

EDISI REVISI 2018

Tema 9

Menjelajah Angkasa Luar

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas VI

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Menjelajah Ruang Angkasa : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
viii, 184 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 9)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas VI
ISBN 978-602-427-229-6

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Seri
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Penulis : Diana Karitas, Ari Subekti, Heni Kusumawati, Fransisca Susilowati.
Penelaah : Nur Wahyu Rochmadi, Esti Swastika Sari, Woro Sri Hastuti, Penny Rahmawaty, Bambang Prihadi, Widia Pekerti, Suharji, S.Kar.,
Pe-*review* : Elah Nurelah, M.Pd
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 (ISBN 978-602-282-751-1)
Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong siswa untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan sumbang saran, kritik, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Tim Penulis

Tentang Buku Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi hal-hal berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
4. Berbagai teknik penilaian siswa.
5. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah.
6. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi hal-hal berikut.

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah, dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat meng-organisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa dapat mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap untuk membantu siswa memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru

Buku Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan bagi pengguna untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup KI-1 dan KI-2 dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian KI-1 dan KI-2 dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak dapat mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya: siswa bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
   a. Metode pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (pakem);
   b. Keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi;
   c. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran; dan
   d. Keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 2 terdapat 4 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.

12. Aktivitas minggu ke-4 berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu ke-4 diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.
13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku siswa dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa, beragam faktor penyebab efektivitas, dan kesulitan belajar siswa sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

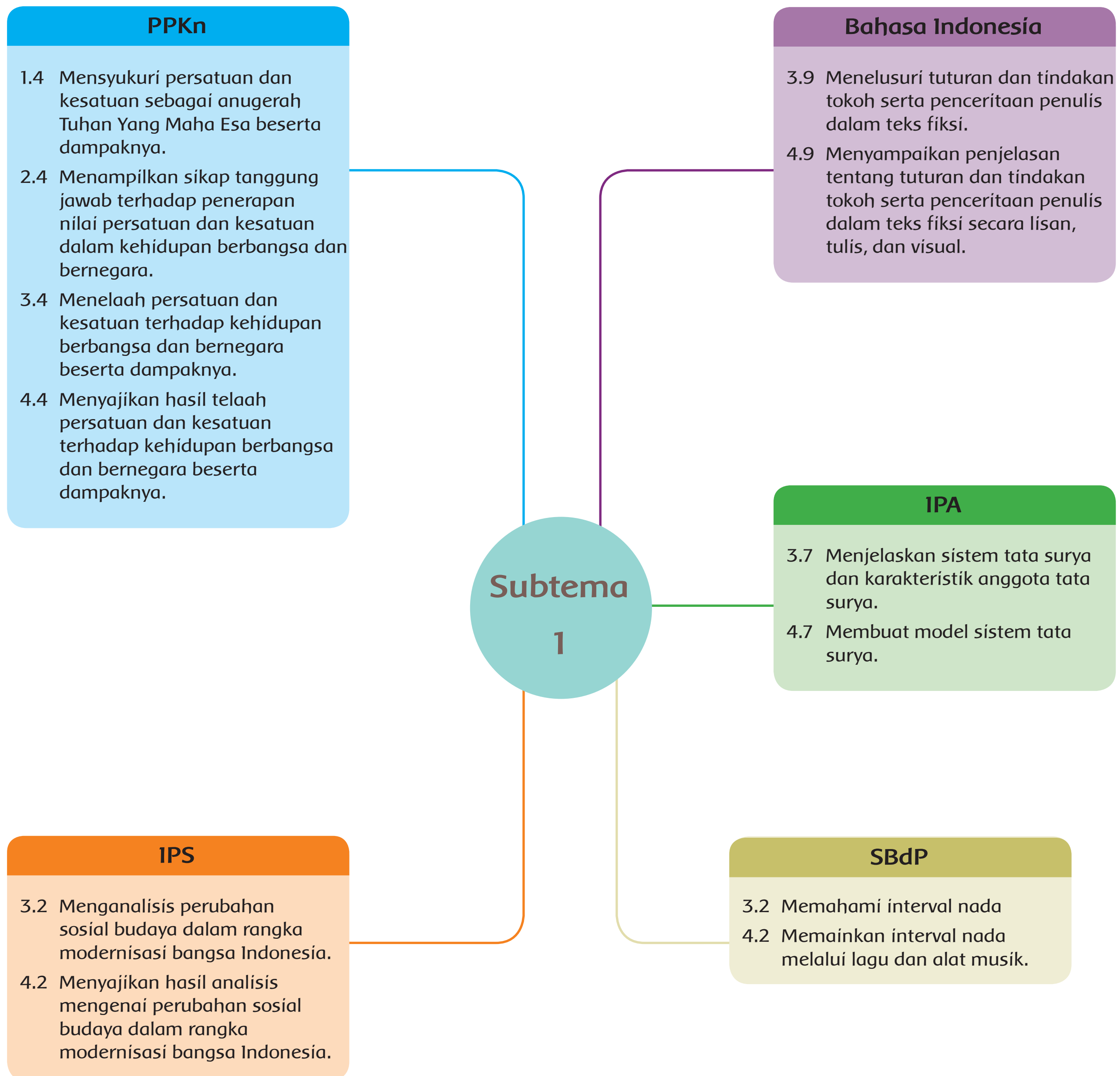
KOMPETENSI INTI KELAS VI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Daftar Isi

Subtema 1
Keteraturan yang Menakjubkan

Pemetaan Kompetensi Dasar

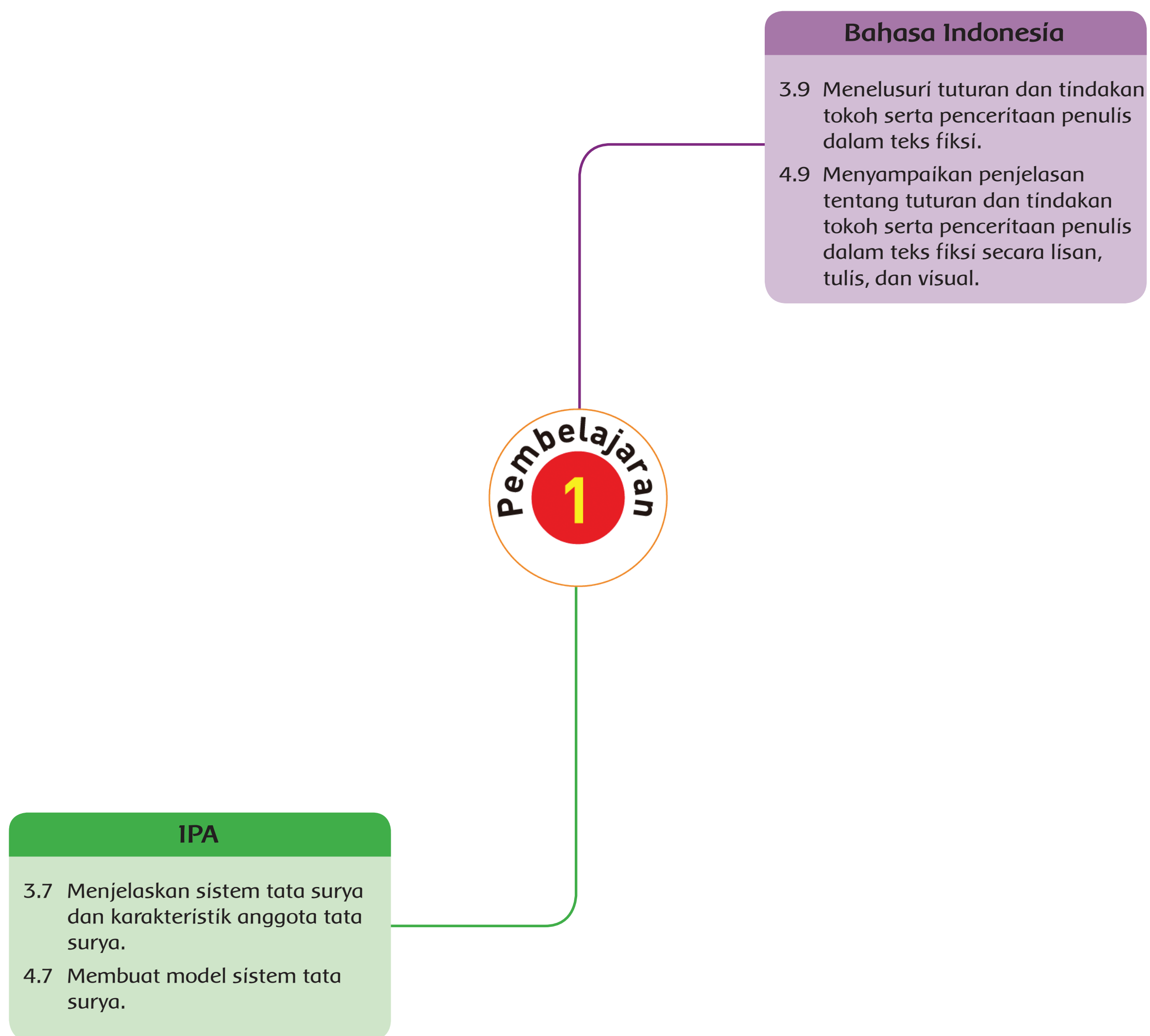


Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Mendiskusikan benda-benda langit 2. Menuliskan fakta menarik tentang benda langit 3. Mencari informasi dari berbagai sumber mengenai benda-benda langit 4. Bermain peran tentang cara kerja sistem tata surya 5. Mengurutkan planet berdasarkan ukurannya 6. Membuat pertanyaan tentang planet 7. Menuliskan kosakata baru dan artinya 8. Membaca karangan fiksi dengan saksama 9. Menjawab pertanyaan dari karangan fiksi	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, dan patuh **Pengetahuan:** • Benda-benda langit, Galaksi dan sistem tata surya, planet, teks fiksi **Keterampilan:** • Mengidentifikasikan, menjelaskan, dan menyajikan teks.
Pembelajaran 2	1. Mencari informasi penting tentang planet dalam tata surya 2. Mempresentasikan hasil pencarian informasi 3. Membuat pertanyaan tentang sistem tata surya 4. Membaca bacaan tentang ilmuwan yang membuat model tata surya 5. Membuat model tata surya sederhana 6. Mempresentasikan model tata surya 7. Membaca cerita fiksi dan menceritakan kembali ceritanya 8. Menggambar tokoh utama dan tokoh tambahan serta deskripsinya 9. Mencari cerpen di media cetak, kemudian menggambar tokoh utama dan jalan ceritanya di depan kelas 10. Menyanyikan lagu dengan memerhatikan interval nada	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, dan patuh, bekerja sama. **Pengetahuan:** • Model tata surya, tokoh utama, tokoh tambahan, interval nada. **Keterampilan:** • Menjawab pertanyaan, membuat kesimpulan, menulis teks fiksi, wawancara, meringkas, mengasosiasikan makna.
Pembelajaran 3	1. Mendiskusikan alat penemuan zaman dahulu dan sekarang 2. Mendiskusikan ciri-ciri masyarakat modern berdasarkan bacaan 3. Mewawancarai nara sumber tentang cara hidup mereka 4. Membuat kesimpulan dari hasil wawancara 5. Membaca cerita fiksi dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan tokoh 6. Membandingkan karakteristik tokoh utama dan tambahan dari teks fiksi dengan menggunakan diagram 7. Membuat ringkasan cerita dari bacaan 8. Membaca dan menjawab pertanyaan dari bacaan tentang makna persatuan dan kesatuan 9. Mengasosiasikan makna persatuan dan kesatuan dengan teks fiksi	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, dan patuh **Pengetahuan:** • Teknologi, ciri masyarakat modern, teks fiksi, persatuan dan kesatuan. **Keterampilan:** • Menjawab pertanyaan, membuat kesimpulan, menulis teks fiksi, wawancara, meringkas, mengasosiasikan makna.
Pembelajaran 4	1. Membuat peta pikiran dari bacaan tentang dampak sosial modernisasi 2. Membuat kliping dampak sosial modernisasi 3. Membaca cerita fiksi dan melakukan anlisis bacaan untuk menjelaskan tentang tokoh utama dan tambahan dri teks fiksi serta menjelaskan isi cerita. 4. Membaca bacaan dan berdiskusi tentang makna persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, dan kerja sama. **Pengetahuan:** • Dampak sosial modernisasi, persatuan dan kesatuan, teks fiksi. **Keterampilan:** • Membuat peta pikiran, membuat kliping, menjawab pertanyaan, dan mempraktikkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 5	1. Berdiskusi tentang keteraturan alam 2. Mengurutkan planet berdasarkan kategori yang berbeda-beda 3. Menuliskan persamaan dan perbedaan antara planet dalam dan planet luar 4. Membaca teks fiksi dan melakukan analisis bacaan dengan menggunakan diagram tentang tokoh-tokoh di dalam cerita dan menjelaskan isi teks fiksi. 5. Menggunakan alat musik untuk memainkan beberapa jenis akor	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, dan kerja sama **Pengetahuan:** • Klasifikasi karakterisitik planet dalam tata surya, planet luar dan planet dalam, jenis-jenis akor, tokoh utama dan tokoh tambahan dalam teks fiksi **Keterampilan:** • Berdiksusi, mengelompokkan, mengomunikasikan • Membuat cerita, memainkan alat musik
Pembelajaran 6	1. Membaca bacaan dan berdiskusi tentang keteraturan dalam masyarakat dan perwujudan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari 2. Membaca teks fiksi dan melakukan analisis bacaan dengan menggunakan diagram tentang tokoh dalam teks dan menjelaskan isi cerita. 3. Bermain alat musik dengan memerhatikan akor dan intervalnya menggunakan alat sederhana.	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, dan kerja sama. **Pengetahuan:** • Persatuan dan kesatuan, teks fiksi, tokoh, watak, dan isi cerita, akor dan interval. **Keterampilan:** • Berdiskusi, merancang tulisan, bermain alat musik

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa dapat mengenal sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar.
2. Siswa dapat menjelaskan sistem tata surya melalui kegiatan bermain peran dengan percaya diri.
3. Dengan bermain peran siswa dapat membuat sebuah laporan pengamatan tentang cara kerja planet dalam sistem tata surya dengan lebih percaya diri.
4. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan cara kerja anggota sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar.
5. Dengan membaca sebuah karangan fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh utama dalam karangan fiksi secara lisan, tuisan dan menggambarkannya di dalam sebuah gambar sederhana dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar benda-benda luar angkasa (galaksi dan sistem tata surya secara umum), peralatan penulis, kertas tulis dan kertas karton.

Kegiatan Pembukaan

- Guru membuka kegiatan belajar dengan menjelaskan tentang tema "Menjelajah Angkasa Luar" dan sub tema yang akan didiskusikan (Keteraturan yang Menakjubkan). Biarkan siswa menebak-nebak apa saja yang akan dibahas dalam tema ini sebagai kesempatan Guru untuk melihat antusiasme para siswa untuk mempelajari tema ini. Jelaskan harapan dan aturan pembelajaran dengan siswa agar selama belajar tema ini para siswa dapat belajar secara kondusif. Guru juga dapat menjelaskan gambaran besar kegiatan dalam tema ini, sumber-sumber informasi, alat dan bahan apa saja yang akan digunakan dalam pembelajaran tema ini.
- Sebagai awalan, Guru mengajak siswa melihat pemandangan langit di luar kelas dan meminta siswa menceritakan apa yang dapat mereka lihat.
- Di dalam kelas, Guru memberikan gambar pemandangan langit pada malam hari, lalu meminta siswa membandingkan hasil pengamatan mereka terhadap langit pada siang hari dan malam hari.

- Guru memberikan pertanyaan arahan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dan untuk memancing rasa ingin tahu yang lebih dalam tentang topik pembelajaran:
  - Apa perbedaan antara siang dan malam?
  - Apa yang menyebabkan siang dan malam?
  - Benda langit apa saja yang dapat kamu lihat pada siang dan malam?
  - Benda langit apa sajakah yang paling ingin kamu ketahui?
  - Tahukah kamu planet lain selain Bumi?
  - Bagaimanakah planet-planet itu bekerja sehingga tidak berbenturan satu dengan yang lain?
- Kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelas. Guru dapat memfasilitasi semua jawaban yang diberikan tanpa membenaran atau menyalahkan. Guru dapat memberikan pertanyaan lanjutan untuk membantu siswa mengklarifikasi pendapatnya. Pastikan dan meminta siswa untuk menjawabnya di secarik kertas lalu mendiskusikannya, atau guru menuliskan pertanyaan tersebut dan menempelkannya di sekeliling dinding kelas dan meminta siswa secara bergantian menjawab pertanyaan yang mereka ketahui saja. Hasil jawaban siswa akan menjadi bahan diskusi berikutnya.
- Siswa membandingkan gambar yang ada pada buku siswa dan meminta menuliskan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin mereka ingin ketahui lebih banyak tentang kedua gambar tersebut. Siswa mendiskusikannya dengan teman sebangku, dan mencatat pertanyaan-pertanyaan yang beum terjawab di dalam buku catatan mereka. Selama proses kegiatan belajar, diharapkan pertanyan-pertanyaan tersebut dapat terjawab.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Berdiskusi 

- Siswa memerhatikan dengan saksama gambar-gambar yang tersedia di dalam buku tentang tata surya dan angkasa luar.
- Guru memberikan pertanyaan arahan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa melalui gambar-gambar yang tersedia dan meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan sesuai rasa ingin tahu mereka lalu mendiskusikannya dengan teman sebangkunya.


Subtema 1:
Keteraturan yang Menakjubkan
Pembelajaran 1

Perhatikan kedua gambar berikut ini dengan saksama! Apakah yang dapat kamu katakan tentang kedua gambar tersebut? Apakah yang membedakan keduanya? Benda langit apa sajakah yang kamu lihat? Apakah kamu pernah melihatnya secara langsung? Tuliskan beberapa pertanyaan yang terlintas di dalam pikiranmu tentang kedua gambar tersebut. Lalu diskusikanlah dengan teman sebangkumu.

Sumber: www.static.pexels.com

Ayo Berdiskusi

Bersama dengan teman sebangkumu, diskusikan tentang nama benda-benda langit tersebut. Tuliskan juga semua fakta menarik yang kamu ketahui tentang benda-benda langit tersebut. Jika diperlukan, kamu dapat menggunakan sumber lain. Seperti buku pengetahuan, surat kabar, majalah, atau sumber informasi elektronik lainnya.

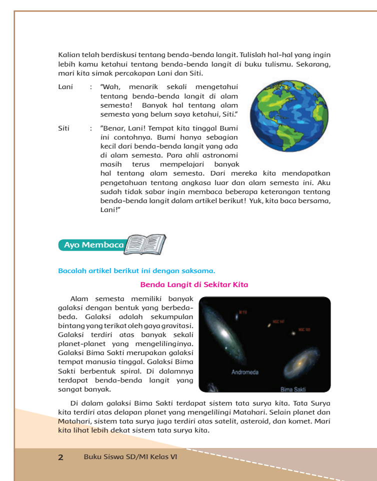
Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 1

- Siswa mengamati gambar benda-benda langit dan mendiskusikan informasi tentang benda langit tersebut dan hal-hal yang ingin mereka ketahui lebih dalam tentang benda langit tersebut di dalam kelompok.
- Guru berkeliling memastikan proses diskusi berjalan dengan baik.
- Siswa menyimak percakapan tokoh-tokoh dalam Buku Siswa dengan saksama.

Ayo Membaca



- Siswa membaca bacaan tentang galaksi dan sistem tata surya. Siswa didorong untuk mencatat atau menggarisbawahi informasi-informasi menarik dari bacaan. Siswa dapat juga mencatatnya dengan menggunakan peta pikiran, tabel, gambar, atau bentuk lain yang mereka sukai.
- Siswa dapat menjelaskan kembali hasil catatannya kepada teman sebangkunya.
- Guru memfasilitasi diskusi jika ada pertanyaan siswa dari bacaan yang telah mereka baca.



Kalian telah berdiskusi tentang benda-benda langit. Tulislah hal-hal yang ingin lebih kamu ketahui tentang benda-benda langit di buku tulismu. Sekarang, mari kita simak percakapan Lani dan Siti.

Lani : "Wah, menarik sekali mengetahui tentang benda-benda langit di alam semesta! Banyak hal tentang alam semesta yang belum saya ketahui, Siti."

Siti : "Benar, Lani! Tempat kita tinggal Bumi ini contohnya. Bumi hanya sebagian kecil dari benda-benda langit yang ada di alam semesta. Para ahli astronomi masih terus mempelajari banyak hal tentang alam semesta. Dari mereka kita mendapatkan pengetahuan tentang angkasa luar dan alam semesta ini. Aku sudah tidak sabar ingin membaca beberapa keterangan tentang benda-benda langit dalam artikel berikut! Yuk, kita baca bersama, Lani!"

Ayo Membaca

Bacalah artikel berikut ini dengan saksama.

Benda Langit di Sekitar Kita

Alam semesta memiliki banyak galaksi dengan bentuk yang berbeda-beda. Galaksi adalah sekumpulan bintang yang terikat oleh gaya gravitasi. Galaksi terdiri atas banyak sekali planet-planet yang mengelilinginya. Galaksi Bima Sakti merupakan galaksi tempat manusia tinggal. Galaksi Bima Sakti berbentuk spiral. Di dalamnya terdapat benda-benda langit yang sangat banyak.

Andromeda

Bima Sakti

Di dalam galaksi Bima Sakti terdapat sistem tata surya kita. Tata Surya kita terdiri atas delapan planet yang mengelilingi Matahari. Selain planet dan Matahari, sistem tata surya juga terdiri atas satelit, asteroid, dan komet. Mari kita lihat lebih dekat sistem tata surya kita.

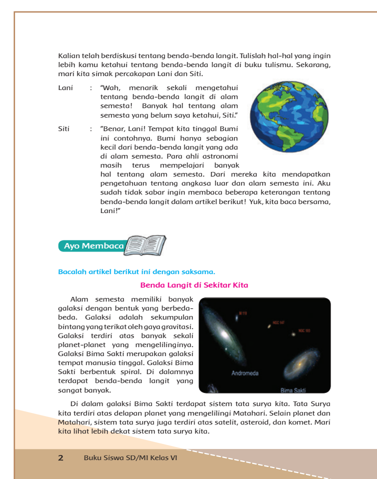
2 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Mencoba



Bermain Peran

- Guru meminta siswa membuat kelompok yang terdiri atas 9 orang dan meminta setiap kelompok untuk bermain peran serta mengikuti petunjuk yang ada pada buku siswa.
- Siswa dalam kelompok melengkapi urutan planet dalam tata surya, lalu setiap orang aakan berbagi peran untuk memperagakan cara kerja sistem tata surya. Siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan cara dalam memeragakannya sekreatif mungkin.
- Secara bergantian setiap kelompok akan memperagakan sistem tata surya di depan kelas.



Kalian telah berdiskusi tentang benda-benda langit. Tulislah hal-hal yang ingin lebih kamu ketahui tentang benda-benda langit di buku tulismu. Sekarang, mari kita simak percakapan Lani dan Siti.

Lani : "Wah, menarik sekali mengetahui tentang benda-benda langit di alam semesta! Banyak hal tentang alam semesta yang belum saya ketahui, Siti."

Siti : "Benar, Lani! Tempat kita tinggal Bumi ini contohnya. Bumi hanya sebagian kecil dari benda-benda langit yang ada di alam semesta. Para ahli astronomi masih terus mempelajari banyak hal tentang alam semesta. Dari mereka kita mendapatkan pengetahuan tentang angkasa luar dan alam semesta ini. Aku sudah tidak sabar ingin membaca beberapa keterangan tentang benda-benda langit dalam artikel berikut! Yuk, kita baca bersama, Lani!"

Ayo Membaca

Bacalah artikel berikut ini dengan saksama.

Benda Langit di Sekitar Kita

Alam semesta memiliki banyak galaksi dengan bentuk yang berbeda-beda. Galaksi adalah sekumpulan bintang yang terikat oleh gaya gravitasi. Galaksi terdiri atas banyak sekali planet-planet yang mengelilinginya. Galaksi Bima Sakti merupakan galaksi tempat manusia tinggal. Galaksi Bima Sakti berbentuk spiral. Di dalamnya terdapat benda-benda langit yang sangat banyak.

Andromeda

Bima Sakti

Di dalam galaksi Bima Sakti terdapat sistem tata surya kita. Tata Surya kita terdiri atas delapan planet yang mengelilingi Matahari. Selain planet dan Matahari, sistem tata surya juga terdiri atas satelit, asteroid, dan komet. Mari kita lihat lebih dekat sistem tata surya kita.

2 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Kegiatan ini akan dinilai dengan Rubrik Bermain Peran cara kerja sistem tata surya.

- Guru meminta siswa untuk membuat laporan hasil pengamatan terhadap cara kerja sistem tata surya yang mereka peragakan dan mereka saksikan dengan menggunakan format yang telah disediakan.

Kegiatan ini dinilai dengan menggunaakan Rubrik Membuat Laporan Pengamatan Cara Kerja Sistem Tata Surya melalui Bermain Peran

- Siswa mengamati kembali gambar tata surya yang ada pada buku siswa dan mengurutkanya berdasarkan ukurannya dengan menggunakan tabel yang tersedia. Siswa mendiskusikannya dengan teman sebangkunya.
- Secara individu siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.

Berdasarkan tabel di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Planet apakah yang paling dekat dengan Matahari? Merkurius (Nilai 1)
2. Planet apakah yang berada paling jauh dari Matahari? Neptunus (Nilai 1)
3. Planet apakah yang memiliki ukuran paling kecil dalam sistem tata surya? Merkurius (Nilai 1)
4. Planet apakah yang memiliki ukuran paling besar dalam sistem tata surya? Jupiter (Nilai 1)
5. Planet manakah yang mengalami revolusi terhadap Matahari yang paling cepat? Merkurius(Nilai 1) Mengapa? Karena Merkurius terletak paling dekat dengan Matahari sehingga waktu yang diperlukannya untuk mengelilingi Matahari menjadi paling cepat. (Nilai 1)
6. Planet manakah yang mengalami revolusi terhadap Matahari yang paling lama? Neptunus (Nilai 1) Mengapa? Karena Neptunus terletak paling kaih dari Matahari sehingga jarak yang ditempuh untuk satu kali mengelilingi Matahari menjadi sangat lama. (Nilai 1)

Kegiatan ini dinilai dengan menggunakan skoring.

- Guru memberikan penguatan dengan mendiskusikan pertanyaan di atas bersama dengan para siswa setelah mereka menyelesaikannya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan paling sedikit tiga pertanyaan. Lalu siswa dibagi dalam sebuah kelompok yang terdiri atas 3 – 4 orang dan mulai mendiskusikan pertanyaan dan alternatif jawaban dari kelompok tersebut. Salah satu siswa diminta untuk mencatat pertanyaan yang belum dijawab dan dikumpulkan untuk menjadi pertanyaan bersama.
- Siswa menempelkan hasil diskusinya dan mengamati hasil diskusi kelompok lain.

- Secara individu, siswa mencatat dan menuliskan hal-hal menarik dan baru yang didapatkan dari kegiatan pada hari itu bersama dengan kosakata dan pertanyaan baru dengan menggunakan format yang tersedia di buku siswa.

Ayo Mengamati



- Siswa diminta untuk memerhatikan dan membaca percakapan antara Siti dan Lani pada buku siswa dengan saksama.
- Guru memberikan pertanyaan untuk menjembatani pembahasan tentang materi pembelajaran:
  - Dapatkah kamu memberikan contoh bacaan yang merupakan cerita fiksi dan non fiksi?
  - Apa saja yang membedakannya?
  - Apakah bacaan tentang tata surya yang kamu baca sebelumnya merupakan contoh karangan fiksi?
  - Apa saja menurutmu yang diperlukan untuk membuat karangan fiksi? Pernahkah kamu membuat karangan fiksi sendiri?
  - Adakah karangan fiksi yang paling kamu sukai hingga kini?

Berdasarkan kegiatan tersebut, tuliskan beberapa hal baru yang menarik yang kamu temukan selama kegiatan. Tuliskan beberapa kosakata baru beserta artinya. Lalu tuliskan juga beberapa pertanyaan yang masih kamu miliki tentang kegiatan pembelajaran kali ini.

Fakta Menarik:

....

....

Kosakata Baru:

Kosa kata Baru	Arti

Pertanyaanku Hari ini:

....

....

....

....

Ayo Mengamati

Semakin aku tahu tentang semesta, semakin banyak yang ingin aku ketahui, Lani! Hingga kini masih banyak yang menjadi misteri yang terus diselidiki para ilmuwan! Aku semakin ingin menjadi ilmuwan!

8 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Membaca



- Guru meminta siswa untuk membaca tanpa bersuara bacaan yang merupakan cerita fiksi. (Guru juga dapat memberikan cerita fiksi yang lain untuk dibahas bersama siswa selain yang ada di buku siswa. Misalnya cerita ditampilkan lewat preyektor dan dibahas bersama untuk memperkuat pemahaman siswa tentang bagian-bagian cerita fiksi)
- Guru mengajak siswa untuk membaca bersama dengan melakukan pembagian: bagian narasi dibacakan oleh Guru, tokoh Tiara dibacakan siswa perempuan, tokoh Ayah dibacakan siswa laki-laki. Guru dapat mengulang kegiatan ini

Aku setuju denganmu, Siti! Aku kagum dengan kebesaran Tuhan yang menciptakan semua keteraturan ini. Apa yang aku rasakan saat ini, mirip dengan yang dirasakan salah satu tokoh dalam cerita ini, Siti! Maukah kamu membaca cerpen ini? Lalu, ceritakan kepadaku pendapatmu tentang tokoh ini!

Tahukah kamu?

Cerpen atau cerita pendek merupakan salah satu karangan fiksi. Karangan fiksi adalah karangan yang berisi kisah atau cerita yang dibuat berdasarkan khayalan atau imajinasi pengarang. Tokoh, watak, alur, dan latar belakang di dalam karangan ini merupakan hasil olah pikir dan kreativitas pengarangnya. Fiksi atau cerita rekaan biasanya berbentuk novel dan cerita pendek. Di dalam sebuah karangan fiksi, terdapat tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama merupakan tokoh yang banyak diceritakan di dalam sebuah karangan. Sedangkan tokoh tambahan merupakan tokoh yang mendukung tokoh utama.

Ayo Membaca

Bacalah sebuah karangan fiksi berikut ini dengan saksama.

Barisan yang Menyenangkan

Oleh Amanda Naila

Tiara sedang duduk di halaman belakang rumahnya, menengadah menatap langit malam yang cerah. Siang tadi, gurunya baru menjelaskan tentang tata surya. Tentu, Tiara mengerti tentang delapan planet di tata surya. Ia juga mengerti tentang posisi Matahari sebagai pusat tata surya. Namun, satu hal yang masih menjadi pertanyaan Tiara adalah mengapa Bumi tidak pernah bertabrakan dengan planet-planet lain, padahal jarak mereka sangat dekat.

Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 9

dengan memberikan kesempatan siswa memilih bagian yang akan dibaca secara bersama-sama. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan kesempatan siswa mengenal bagian-bagian cerita, cara pandang tokoh dan tokoh itu sendiri.

- Guru memimpin diskusi dengan mendorong siswa untuk menemukan tokoh dalam cerita tersebut. Siswa didorong untuk menemukan perbedaan antara tokoh utama dan tokoh tambahan dalam bacaan tersebut. Siswa membuat kesimpulan dan menjelaskannya di dalam diskusi kelas secara bergantian.
- Siswa melengkapi diagram yang tersedia di Buku Siswa berdasarkan karangan fiksi yang tersedia untuk menganalisis bacaan.
- Secara berpasangan, siswa menjawab pertanyaan dari Buku Siswa tentang isi bacaan dan bagian-bagiannya. Siswa menuliskannya di dalam buku catatan mereka, lalu mendiskusikannya dengan teman sebangku kembali.
- Siswa menggambarkan tokoh utama berdasarkan cerita fiksi yang mereka baca dan dkembangkan dengan menggunakan imajinasi mereka.
- Demikian juga siswa mencoba menggambarkan tempat atau latar cerdasarkan cerita fiksi dan imajinasi mereka.
- Siswa menjelaskan apa yang mereka bayangkan tentang si Tokoh Utama dan latar cerita melalui gambar sketsa sederhana lalu menjelaskankannya di dalam kelompok kecil secara bergantian.
- Secara individu, siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa dan menuliskannya ke dalam buku catatan.

Ayo Renungkan 

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini.

  - Setelah mengetahui tentang Bumi dan angkasa luar, bagaimana kamu bersikap terhadap Tuhan Yang Maha Esa?
  - Bagaimana keteraturan memengaruhi cara kerja semesta?

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Ketika senja tiba, bersama orang tuamu, amatilah langit. Lanjutkan hingga malam hari. Gambarkan dan tuliskan benda-benda yang dapat kamu lihat di langit.

Penilaian

1. Bermain Peran

KD IPA 3.7 dan 4.7

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Bermain Peran Cara Kerja Sistem Tata Surya

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Memahami cara kerja sistem tata surya	Kelompok dapat memeragakan cara kerja sistem tata surya dengan lancar, runtut dan detil.	Kelompok dapat memeragakan cara kerja sistem tata surya dengan lancar tetapi kurang detil.	Kelompok dapat memeragakan cara kerja sistem tata surya dengan kurang lancar dan kurang detil.	Kelompok perlu mendapatkan bantuan untuk memeragakan cara kerja sistem tata surya.
Partisipasi	Setiap anggota kelompok memahami dan dapat melakukan bagiannya dengan sangat baik	Sebagian besar anggota kelompok memahami dan dapat melakukan bagiannya dengan baik	Sebagian kecil saja dari anggota kelompok yang memahami dan dapat melakukan bagiannya dengan baik.	Anggota kelopok tidak dapat melakukan bagiannya dengan baik.
Kreativitas	Siswa dapat memeragakan cara kerja system tata surya dengan menarik, jelas dan mudah dimengerti.	Siswa dapat memeragakan cara kerja system tata surya dengan cukup menarik dan jelas.	Siswa dapat memeragakan cara kerja system tata surya dengan cukup menarik namun agak sulit dimengerti.	Siswa memeragakan cara kerja system tata surya dengan cara yang kurang menarik dan membingung-kan.

2. Membuat Laporan Pengamatan

KD IPA 3.7 dan 4.7
Bentuk Penilaian :Non Tes
Instrumen Penilaian :Rubrik

Rubrik Membuat Laporan Pengamatan Cara Kerja SIstem Tata Surya melalui Bermain Peran

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Kelengkapan laporan	Semua bagian dalam laporan dijelaskan dengan baik dan detil.	Sebagian besar bagian dalam laporan dijelaskan dengan baik dan detil.	Hanya satu atau dua bagian dalam laporan dijelaskan dengan baik dan detil.	Laporan tidak lengkap dan tidak detil.
Isi Laporan (hasil Pengamatan)	Hasil pengamatan dijelaskan dengan sangat baik, runtut, dan jelas	Hasil pengamatan dijelaskan dengan baik dan runtut	Hasil pengamatan dijelaskan namun kurang jelas	Hasil pengamatan tidak dijelaskan dengan jelas
Kesimpulan	Siswa dapat menarik kesimpulan dari hasil pengamatan dengan tepat dan jelas.	Siswa dapat menarik kesimpulan dari hasil pengamatan dengan jelas namun kurang tepat.	Siswa dapat menarik kesimpulan dari hasil pengamatan kurang tepat dan kurang jelas.	Siswa tidak dapat menarik kesimpulan dari hasil pengamatan dengan tepat.

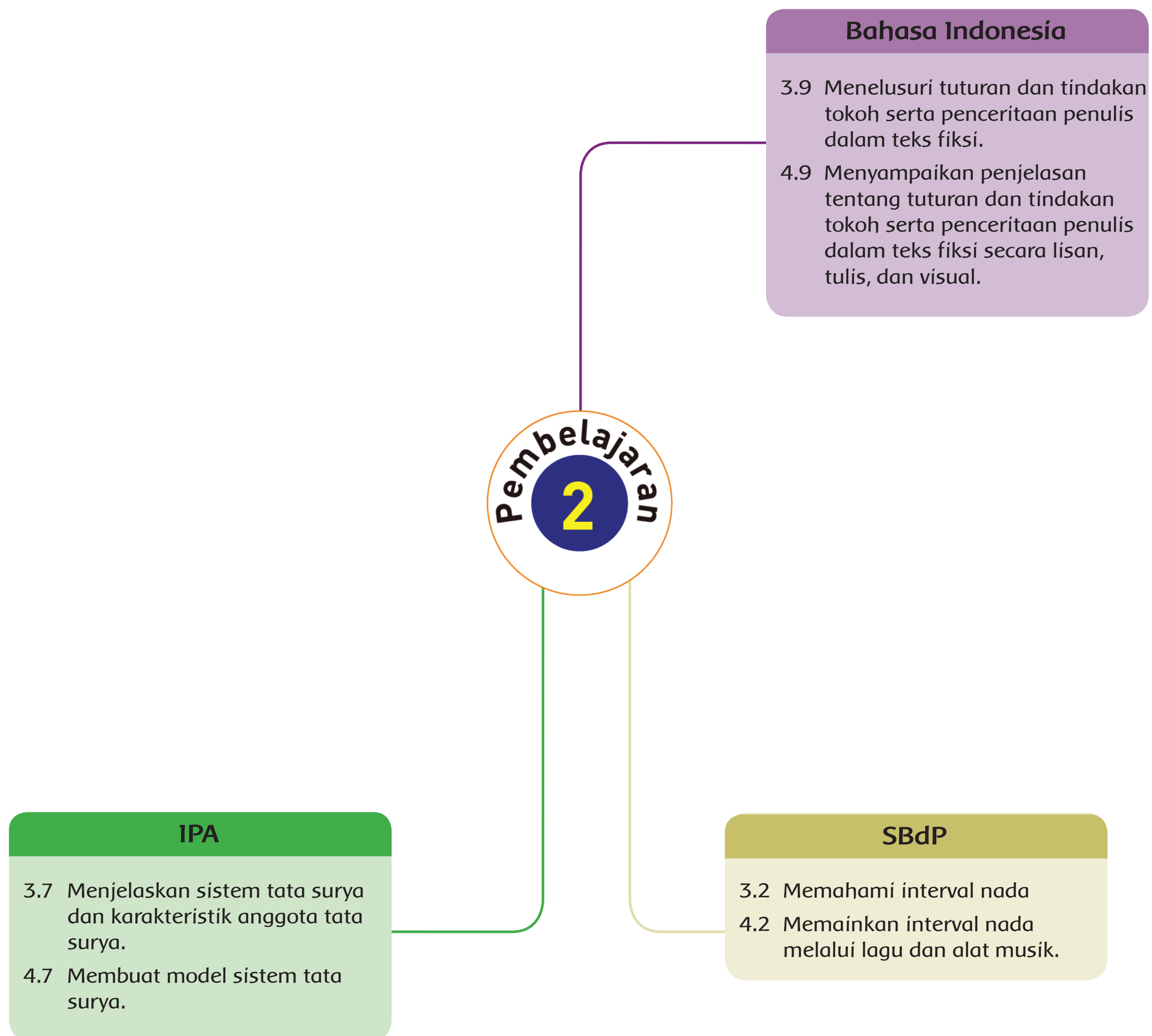
3. Menjelaskan Tokoh Utama dalam Teks Fiksi

KD Bahasa Indonesia 3.9 dan 4.9
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Tokoh utama dan tokoh tambahan	Dapat menentukan dan menjelaskan perbedaan tokoh utama dan tambahan dalam cerita tanpa bantuan.	Dapat menentukan dan menjelaskan perbedaan tokoh utama dan tambahan dalam cerita dengan sedikit arahan/ bantuan.	Dapat menentukan tokoh utama dan tambahan namun belum memahami perbedaannya.	Dapat menentukan tokoh utama dantokoh tambahan dengan bantuan.

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Isi Cerita	Dapat menjelaskan isi cerita dengan jelas dan tepat	Dapat menjelaskan isi cerita dengan tepat namun kurang jelas.	Perlu bantuan untuk menjelaskan isi cerita.	Tidak dapat menjelaskan isi cerita.
Latar Belakang Cerita	Dapat menentukan latar belakang cerita dengan benar tanpa bantuan.	Dapat menentukan latar belakang cerita dengan sedikit arahan/ bantuan.	Dapat menentukan latar belakang cerita dengan benar tanpa bantuan.	Dapat menentukan latar belakang cerita dengan benar tanpa bantuan.
Menjelaskan Tokoh Utama melalui gambar	Dapat menggambar-kan tokoh utama melalui gambar dengan detil, jelas dan mudah dipahami.	Dapat menggambar-kan tokoh utama melalui gambar dengan jelas , namun kurang detil	Dapat menggambar-kan tokoh utama melalui gambar dengan cukup jelas.	Gambar tokoh utama kurang jelas.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencari informasi penting tentang planet dalam tata surya, siswa dapat meningkatkan keingintahuannya.
2. Dengan mengumpulkan informasi tentang tata surya, siswa dapat mempresentasikannya di depan kelas dengan percaya diri.
3. Dengan membaca bacaan tentang model tata surya, siswa dapat membuat model tata surya sederhana dengan teliti dan mempresentasikannya dengan percaya diri.
4. Dengan membaca cerita fiksi, siswa dapat menceritakan kembali jalan cerita dan tokoh–tokoh dalam teks fiksi secara lisan, tulisan, dan visual dengan percaya diri.
5. Dengan memerhatikan interval nada, siswa dapat menyanyikan lagu sederhana dengan saksama.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar planet-planet dalam tata surya, peralatan menulis, kertas putih A4 dan kertas karton.

Kegiatan Pembukaan

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hasil kegiatan bersama orang tua sebelumnya dan mengembangkan diskusi berdasarkan pengalaman siswa tersebut. Guru juga dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memperkuat pemaham konsep yang telah didiskusikan sebelumnya serta melakukan konfirmasi dan afirmasi terhadap pemahaman siswa untuk memastikan mereka memahami konsep pembelajaran secara benar.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan dibahas pada tema :
  - Benda langit apa saja yang ada dalam tata surya kita?
  - Adakah planet-planet lain di luar tata surya kita?
  - Adakah bintang yang lebih besar dari matahari?
  - Mengapa ukuran setiap planet berbeda?
- Guru memberikan siswa kesempatan untuk membuat pertanyaan juga tentang tata surya atau tentang alam semesta.

- Guru dan siswa berinteraksi dan menjawab pertanyaan yang dapat dijawab pada hari itu. Jika ada pertanyaan yang belum terjawab, siswa dan guru akan membahasnya pada hari berikutnya atau selama pembelajaran tema 9.
- Guru memberikan kesempatan untuk membaca dan menyimak percakapan antara Udin dan Made. Para siswa bersama dengan teman sebangkunya dapat menamai benda-benda langit dalam gambar sebisa mereka. Diharapkan ada diskusi yang baik antar siswa dalam kegiatan ini (klarifikasi dan afirmasi antar siswa diperlukan untuk memperkuat pemahaman siswa). Guru dapat berkeliing untuk memberikan bantuan bila ada diskusi yang tidak berjalan sesuai yang diinginkan.
- Setelah siswa menyimak pembicaraan antara Udin dan Made, Guru dapat meminta pendapat para siswa tentang yang dilakukan kedua tokoh tersebut.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca



- Guru meminta siswa untuk membaca informasi tentang setiap planet secara bergantian.
- Guru juga meminta siswa untuk meng-garisbawahi nama planet dan informasi yang menarik dari planet-planet tersebut.
- Guru memberikan referensi buku atau majalah atau website yang dapat menambah pengetahuan siswa tentang planet-planet atau tata surya.



Ayo Membaca

Mengenal Tata Surya

Manusia mempelajari sistem tata surya melalui penelitian. Mereka melakukannya selama bertahun-tahun untuk menjawab misteri tentang ruang angkasa. Ada apa di sistem tata surya kita? Sistem tata surya menjadikan Matahari sebagai pusatnya. Matahari adalah sebuah bintang raksasa yang sangat panas seperti bola pijar. Di sekeliling bola berpijar, ada lingkar cahaya berisi gas panas yang disebut **corona**. Suhu di permukaannya hampir 6000 derajat Celsius. Suhu inti Matahari mencapai 15.000.000 derajat Celsius. Percikan panasnya dapat membakar segala sesuatu hingga 97 kilometer. Namun, Matahari hanya tergolong bintang sedang. Masih banyak bintang besar yang jauh lebih besar dan lebih panas dari matahari.

Planet apa yang terdekat dengan Matahari? Planet ini bernama Merkurius. Planet Markurius berjarak limapuluh delapan juta kilometer dari Matahari. Merkurius sulit terlihat di langit pada malam hari jika dilihat dari Bumi. Markurius baru terlihat setelah Matahari terbenam, atau sebelum Matahari terbit. Keunikan dari Merkurius adalah melesat cepat mengelilingi Matahari, tetapi berotasi sangat lambat. Satu hari di Merkurius sama dengan 30 hari di Bumi.

Planet berikutnya adalah planet Venus. Planet Venus merupakan planet terdekat dari Bumi. Venus lebih panas dibanding Merkurius yang lebih dekat dengan Matahari. Hal ini terjadi karena Plabet Venus memiliki lapisan atmosfer tebal yang dilapisi awan. Oleh karena itu, pancaran sinar Matahari terperangkap di dalamnya. Awan yang mengelilingi Venus menjadi salah satu keunikan planet ini. Awan tersebut terlihat indah karena memantulkan cahaya Matahari. Selain itu, Venus menjadi planet paling terang di antara planet-planet dalam sistem tata surya. Venus melakukan rotasi dengan arah yang berlawanan dengan arah rotasi planet-planet lainnya. Venus berotasi searah dengan jarum jam. Satu hari di Venus sama dengan 243 hari di Bumi.

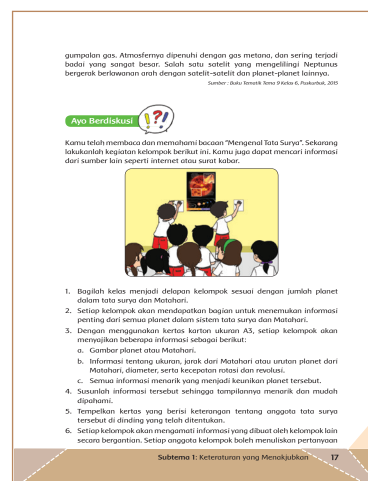
Planet ketiga adalah Bumi yang disebut sebagai Planet Biru. Sebagian besar Bumi ditutupi oleh lautan,

Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 15

Ayo Berdiskusi



- Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok kerja.
- Setiap kelompok akan:
  a) Menggambar planet atau Matahari.
  b) Memberi informasi tentang ukuran, jarak dari Matahari atau urutan planet dari Matahari, diameter, kecepatan rotasi dan revolusi.



gumpalan gas. Atmosfernya dipenuhi dengan gas metana, dan sering terjadi badai yang sangat besar. Salah satu satelit yang mengelilingi Neptunus bergerak berlawanan arah dengan satelit-satelit dan planet-planet lainnya.

Sumber : Buku Tematik Tema 9 Kelas 6, Puskurbuk, 2015

Ayo Berdiskusi

Kamu telah membaca dan memahami bacaan "Mengenal Tata Surya". Sekarang lakukanlah kegiatan kelompok berikut ini. Kamu juga dapat mencari informasi dari sumber lain seperti internet atau surat kabar.

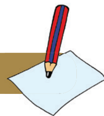
1. Bagilah kelas menjadi delapan kelompok sesuai dengan jumlah planet dalam tata surya dan Matahari.
2. Setiap kelompok akan mendapatkan bagian untuk menemukan informasi penting dari semua planet dalam sistem tata surya dan Matahari.
3. Dengan menggunakan kertas karton ukuran A3, setiap kelompok akan menyajikan beberapa informasi sebagai berikut:
   a. Gambar planet atau Matahari.
   b. Informasi tentang ukuran, jarak dari Matahari atau urutan planet dari Matahari, diameter, serta kecepatan rotasi dan revolusi.
   c. Semua informasi menarik yang menjadi keunikan planet tersebut.
4. Susunlah informasi tersebut sehingga tampilannya menarik dan mudah dipahami.
5. Tempelkan kertas yang berisi keterangan tentang anggota tata surya tersebut di dinding yang telah ditentukan.
6. Setiap kelompok akan mengamati informasi yang dibuat oleh kelompok lain secara bergantian. Setiap anggota kelompok boleh menuliskan pertanyaan

Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 17

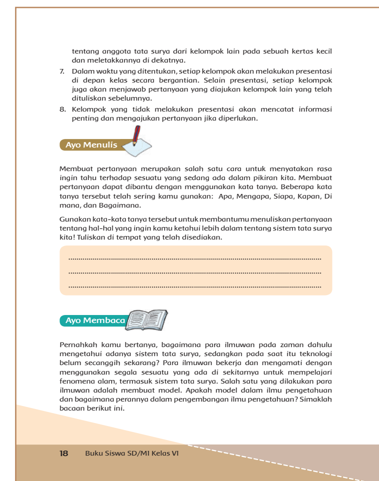
c) Serta semua informasi menarik yang menjadi keunikan planet tersebut.
d) Membuat pertanyaan untuk kelompok yang lain.

- Setelah selesai, siswa diberi kesempatan untuk latihan mempresentasikan informasinya.
- Siswa mempresentasikan informasi mengenai planet secara berkelompok dengan percaya diri.
- Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan kelompok yang memberi presentasi akan menjawabnya.
- Guru akan membantu siswa untuk menjawab pertanyaan atau meluruskan kesalahpahaman jika diperlukan.
  (kegiatan ini akan dinilai dengan menggunakan rubrik presentasi planet)

Ayo Menulis



- Guru membahas kembali pertanyaan-pertanyaan yang sudah diajukan siswa-siswanya.
- Siswa diberi kesempatan untuk menuliskan lagi pertanyaan yang lebih banyak tentang tata surya kita di tempat yang disediakan



tentang anggota tata surya dari kelompok lain pada sebuah kertas kecil dan meletakkannya di dekatnya.

7. Dalam waktu yang ditentukan, setiap kelompok akan melakukan presentasi di depan kelas secara bergantian. Selain presentasi, setiap kelompok juga akan menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain yang telah dituliskan sebelumnya.
8. Kelompok yang tidak melakukan presentasi akan mencatat informasi penting dan mengajukan pertanyaan jika diperlukan.

Ayo Menulis

Membuat pertanyaan merupakan salah satu cara untuk menyatakan rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang sedang ada dalam pikiran kita. Membuat pertanyaan dapat dibantu dengan menggunakan kata tanya. Beberapa kata tanya tersebut telah sering kamu gunakan: Apa, Mengapa, Siapa, Kapan, Di mana, dan Bagaimana.

Gunakan kata-kata tanya tersebut untuk membantumu menuliskan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin kamu ketahui lebih dalam tentang sistem tata surya kita! Tuliskan di tempat yang telah disediakan.

....

....

....

Ayo Membaca

Pernahkah kamu bertanya, bagaimana para ilmuwan pada zaman dahulu mengetahui adanya sistem tata surya, sedangkan pada saat itu teknologi belum secanggih sekarang? Para ilmuwan bekerja dan mengamati dengan menggunakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya untuk mempelajari fenomena alam, termasuk sistem tata surya. Salah satu yang dilakukan para ilmuwan adalah membuat model. Apakah model dalam ilmu pengetahuan dan bagaimana perannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan? Simaklah bacaan berikut ini.

18 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Membaca



- Guru memperlihatkan gambar model-model tata surya
- Guru memberikan siswa kesempatan untuk melihat perbedaan dari model-model tersebut dan memberikan tanggapan.
- Siswa membaca bacaan tentang model tata surya secara mandiri.
- Setelah selesai, siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang bacaan yang dapat digunakan Guru untuk memberikan klarifikasi, terutama untuk melakukan kegiatan berikutnya.



Pentingnya Membuat Model dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Para ilmuwan yang mengamati dan meneliti suatu benda atau fenomena alam mempunyai kewajiban untuk menyampaikan hasil penelitiannya kepada masyarakat. Tidak hanya masyarakat yang terdiri dari sekumpulan para ilmuwan, tetapi juga masyarakat pada umumnya. Seringkali untuk menjelaskan sesuatu yang baru, para ilmuwan menggunakan cara yang paling sederhana agar mudah dimengerti dan diterima. Salah satunya dengan menggunakan model.

Model dalam ilmu pengetahuan dapat mewakili gagasan dan hasil penelitian para ilmuwan untuk menjelaskan fenomena tertentu. Model dapat berupa benda maupun proses tertentu. Pada masa lalu, model dibuat dalam bentuk tiga dimensi. Pada masa sekarang, selain berupa benda tiga dimensi, para ilmuwan telah menggunakan teknologi informatika. Teknologi ini dibuat dalam bentuk gambar, baik gambar diam maupun gambar bergerak. Hal ini bertujuan agar para ilmuwan dapat menjelaskan fenomena alam sehingga lebih mudah dipahami.

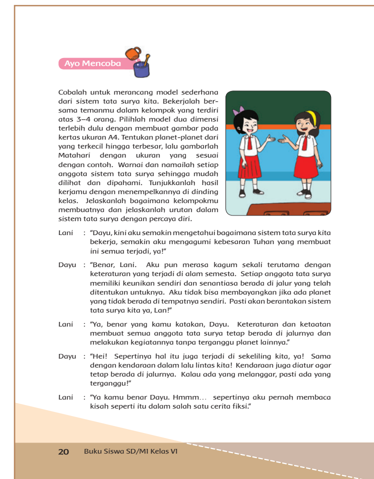
Para astronom masa lalu juga menggunakan model berupa benda tiga dimensi. Mereka membuat model benda tiga dimensi untuk menggambarkan sistem tata surya, dengan menggunakan bahan yang ada di sekitarnya. Pada masa sekarang, model tata surya kita dapat dibuat dengan cara sederhana dan menggunakan benda/bahan yang mudah didapat. Berikut adalah beberapa contoh model sistem tata surya yang sederhana.

Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 19

Ayo Mencoba



- Guru membahas lagi tentang model tata surya 2 dan 3 dimensi.
- Guru menjelaskan bahwa siswa akan membuat model tata surya 2 dimensi secara berkelompok.
- Siswa dapat memilih bahan yang akan digunakan untuk membuat modelnya.
- Guru memastikan bahwa siswa membuat model tata surya bersama-sama.
- Setelah siswa selesai membuat modelnya, siswa mempresentasikan model tata suryanya di depan kelas secara singkat.
- Siswa akan memberikan tanggapan dan asesmen.
  (kegiatan ini akan dinilai oleh teman)



Ayo Mencoba

Cobalah untuk merancang model sederhana dari sistem tata surya kita. Bekerjalah bersama temanmu dalam kelompok yang terdiri atas 3–4 orang. Pilihlah model dua dimensi terlebih dulu dengan membuat gambar pada kertas ukuran A4. Tentukan planet-planet dari yang terkecil hingga terbesar, lalu gambarlah Matahari dengan ukuran yang sesuai dengan contoh. Warnai dan namailah setiap anggota sistem tata surya sehingga mudah dilihat dan dipahami. Tunjukkanlah hasil kerjamu dengan menempelkannya di dinding kelas. Jelaskanlah bagaimana kelompokmu membuatnya dan jelaskanlah urutan dalam sistem tata surya dengan percaya diri.

Lani : "Dayu, kini aku semakin mengetahui bagaimana sistem tata surya kita bekerja, semakin aku mengagumi kebesaran Tuhan yang membuat ini semua terjadi, ya!"

Dayu : "Benar, Lani. Aku pun merasa kagum sekali terutama dengan keteraturan yang terjadi di alam semesta. Setiap anggota tata surya memiliki keunikan sendiri dan senantiasa berada di jalur yang telah ditentukan untuknya. Aku tidak bisa membayangkan jika ada planet yang tidak berada di tempatnya sendiri. Pasti akan berantakan sistem tata surya kita ya, Lan!"

Lani : "Ya, benar yang kamu katakan, Dayu. Keteraturan dan ketaatan membuat semua anggota tata surya tetap berada di jalurnya dan melakukan kegiatannya tanpa terganggu planet lainnya."

Dayu : "Hei! Sepertinya hal itu juga terjadi di sekeliling kita, ya! Sama dengan kendaraan dalam lalu lintas kita! Kendaraan juga diatur agar tetap berada di jalurnya. Kalau ada yang melanggar, pasti ada yang terganggu!"

Lani : "Ya kamu benar Dayu. Hmmm… sepertinya aku pernah membaca kisah seperti itu dalam salah satu cerita fiksi."

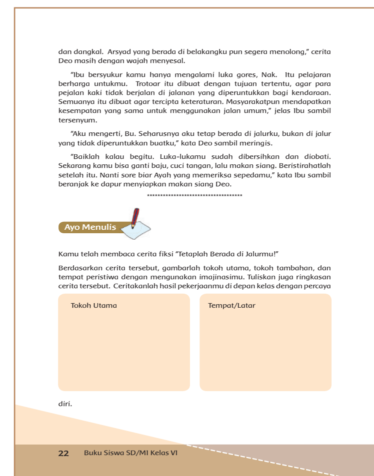
20 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa menyimak percakapan antara Dayu dan Lani. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang perlu diklarifikasi daria percakapan tersebut.

Ayo Menulis



- Guru dan siswa mengulas cerita dengan menentukan tokoh utama dan tokoh tambahan.
- Siswa menggambar tokoh utama dan tokoh tambahan. Lalu membuat ringkasan cerita.
- Guru mendampingi siswa saat membuat ringkasan jika ada yang membutuhkan bantuan.
  (kegiatan ini dinilai dengan menggunakan rubrik cerita)



dan dangkal. Arsyad yang berada di belakangku pun segera menolong," cerita Deo masih dengan wajah menyesal.

"Ibu bersyukur kamu hanya mengalami luka gores, Nak. Itu pelajaran berharga untukmu. Trotoar itu dibuat dengan tujuan tertentu, agar para pejalan kaki tidak berjalan di jalanan yang diperuntukkan bagi kendaraan. Semuanya itu dibuat agar tercipta keteraturan. Masyarakatpun mendapatkan kesempatan yang sama untuk menggunakan jalan umum," jelas Ibu sambil tersenyum.

"Aku mengerti, Bu. Seharusnya aku tetap berada di jalurku, bukan di jalur yang tidak diperuntukkan buatku," kata Deo sambil meringis.

"Baiklah kalau begitu. Luka-lukamu sudah dibersihkan dan diobati. Sekarang kamu bisa ganti baju, cuci tangan, lalu makan siang. Beristirahatlah setelah itu. Nanti sore biar Ayah yang memeriksa sepedamu," kata Ibu sambil beranjak ke dapur menyiapkan makan siang Deo.

****

Ayo Menulis

Kamu telah membaca cerita fiksi "Tetaplah Berada di Jalurmu!"

Berdasarkan cerita tersebut, gambarlah tokoh utama, tokoh tambahan, dan tempat peristiwa dengan mengunakan imajinasimu. Tuliskan juga ringkasan cerita tersebut. Ceritakanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas dengan percaya

Tokoh Utama	Tempat/Latar

diri.

22 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Mencoba



- Guru menyediakan majalah anak (seperti Bobo) atau surat kabar yang berisi cerita- cerita pendek.
- (Surat kabar Kompas Minggu memuat kolom Nusantara Bertutur yang memuat cerita-cerita pendek anak Indonesia, yang bisa dijadikan referensi. Beberapa cerita fiksi di buku siswa juga diambil dari sana sumber tersebut).
- Siswa memilih cerita pendek yang menurutnya menarik.

- Siswa menggambarkan tokoh utama dan tokoh tambahan serta ringkasan ceritanya.
- Siswa mempresentasikannya di depan kelas dengan percaya diri.
- Guru memberikan masukan dan memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan refleksi terhadap pemahaman siswa tentang cerita fiksi dan bagian-bagiannya.
- Guru meminta siswa untuk menyimak percakapan antara Lani dan Siti dalam buku siswa dan menggunakannya untuk menjembatani kegiatan berikutnya.

Ayo Bernyanyi



- Guru mengulang kembali pelajaran tentang interval nada yang telah dijelaskan di pembelajaran tema-tema sebelumnya.
- Salah satu artikel dapat digunakan guru untuk memahami interval nada http://yokimirantiyo.blogspot.co.id/2014/09/pengertian-interval-dalam-tangga-nada.html
- Siswa dan guru menyimak lagu "Ambilkan Bulan BU" bersama-sama dan memelajari interval nada yang terdapat dalam lagu itu.
- Siswa menyanyikan lagu "Ambilkan Bulan Bu" dengan penuh penghayatan.
  (kegiatan ini dinilai dengan menggunakan rubrik bernyanyi)

Ayo Renungkan



- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini.

> Sistem tata surya kita bekerja dalam keteraturan sehingga tidak membahayakan satu dengan lainnya. Bagaimana menurutmu, apakah kamu memerlukan keteraturan dalam kehidupanmu? Bagaimana caranya?
> - Cerita pendek apakah yang menjadi kesukaanmu? Mengapa?
> - Tokoh utama seperti apakah yang kamu sukai? Mengapa?

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Pilihlah sebuah planet dalam sistem tata surya kita. Lalu bersama dengan orang tuamu, bandingkanlah sifat dan ciri planet tersebut dengan bumi kita untuk mengetahui kemungkinan manusia dapat bisa menempati planet tersebut atau tidak.

Penilaian

KD IPA KD 3.7 dan 4.7

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Presentasi Planet

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Isi informasi: gambar, ukuran, jarak dari Matahari atau urutan planet dari Matahari, diameter,	Kelompok dapat memeragakan cara kerja sistem tata surya dengan lancar, runtut dan detil.	Kelompok dapat memeragakan cara kerja sistem tata surya dengan lancar tetapi kurang detil.	Kelompok dapat memeragakan cara kerja sistem tata surya dengan kurang lancar dan kurang detil.	Kelompok perlu mendapatkan bantuan untuk memeragakan cara kerja sistem tata surya.
Presentasi	Presentasi kelompok dilakukan dengan sangat baik. Semua siswa mendapat peran untuk berpresentasi dan menjawab pertanyaan	Presentasi kelompok dilakukan dengan baik. Hampir semua siswa mendapat peran untuk berpresentasi dan menjawab pertanyaan	Presentasi kelompok dilakukan dengan cukup baik. Sebagian siswa mendapat peran untuk berpresentasi dan menjawab pertanyaan	Presentasi kelompok berjalan kurang lancar, karena para anggota tidak melakukan peranya dengan baik.
Kerja sama	Siswa bekerjasama dengan baik dan menghargai pendapat temannya	Siswa bekerjasama dengan cukup baik dan menghargai pendapat temannya	Siswa bekerjasama dengan baik dengan bimbingan guru	Siswa perlu banyak dorongan untuk dapat bekerjasama dengan baik

KD IPA KD 3.7 dan 4.7
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Antarteman (model tata surya)

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Urutan planet dari matahari: planet-planet diurutkan dari yang terdekat dari matahari	tidak ada kesalahan	ada sedikit kesalahan	ada beberapa kesalahan (kurang dari tiga)	terdapat banyak kesalahan (lebih dari tiga)
Perbandingan bentuk dan ukuran planet sesuai dengan perbandingan dari planet terbesar ke planet terkecil. Semua planet ukurannya berbeda.	tidak ada kesalahan	ada sedikit kesalahan	ada beberapa kesalahan (kurang dari tiga)	terdapat banyak kesalahan (lebih dari tiga)
Penjelasan tentang perbedaan planet luar dan planet dalam sangat jelas dan karakteristik setiap planetnya	tidak ada kesalahan	ada sedikit kesalahan	ada beberapa kesalahan (kurang dari tiga)	terdapat banyak kesalahan (lebih dari tiga)
Presentasi: Percaya diri, interaktif, suara jelas, artikulasi jelas.	Memenuhi semua kriteria	Memenuhi sebagian besar kriteria	Memenuhi setengah dari kriteria	Tidak memenuhi semua kriteria

KD BI KD 3.9 dan 4.9
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik
Rubrik Cerita

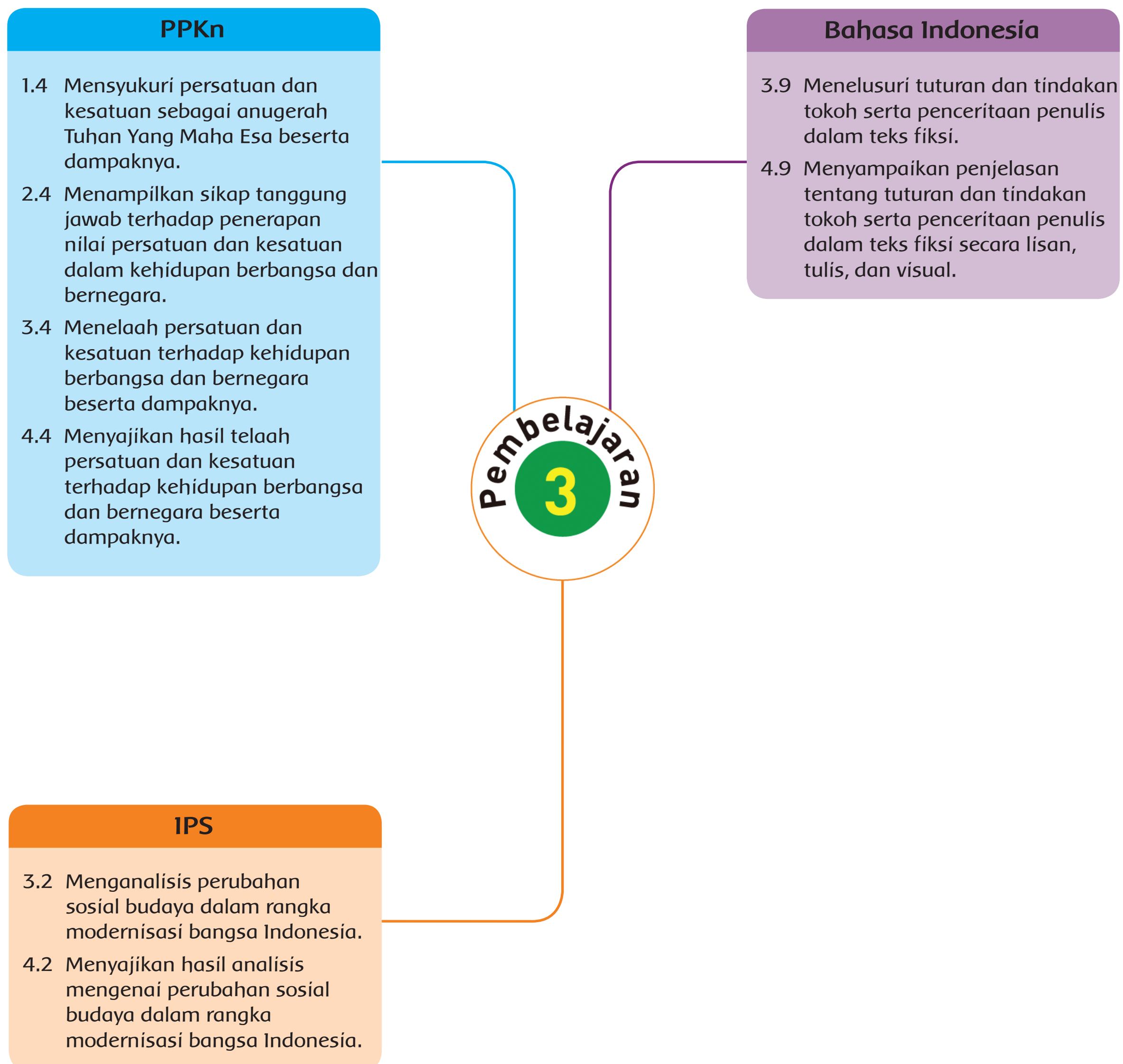
Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Isi ringkasan Cerita	Dapat menjelaskan isi cerita dengan jelas dan tepat	Dapat menjelaskan isi cerita dengan tepat namun kurang jelas.	Perlu bantuan untuk menjelaskan isi cerita.	Tidak dapat menjelaskan isi cerita.
Menjelaskan Tokoh Utama melalui gambar	Dapat menggambar-kan tokoh utama melalui gambar dengan detil, jelas dan mudah dipahami.	Dapat menggambar-kan tokoh utama melalui gambar dengan jelas , namun kurang detil	Dapat menggambar-kan tokoh utama melalui gambar dengan cukup jelas.	Gambar tokoh utama kurang jelas.
Menjelaskan Tokoh tambahan melalui gambar	Dapat menggambar-kan tokoh tambahan melalui gambar dengan detil, jelas dan mudah dipahami.	Dapat menggambar-kan tokoh tambahan melalui gambar dengan jelas , namun kurang detil	Dapat menggambar-kan tokoh tambahan melalui gambar dengan cukup jelas.	Gambar tokoh tambahan kurang jelas.

KD SbdP KD 3.2 dan 4.2
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik
Rubrik Bernyanyi dan Pemahaman Interval Nada

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Pelafalan	Melafalkan semua kata dalam lagu dengan jelas	Melafalkan sebagian besar kata dalam lagu dengan jelas	Melafalkan sebagian kata dalam lagu dengan jelas	Kurang jelas dalam pelafalan kata dalam lagu
Nada dan interval	Bernyanyi sesuai nada dan interval dari awal hingga akhir	Bernyanyi sesuai nada dan interval dari awal hingga akhir dengan sedikit kesalahan nada	Bernyanyi sesuai nada dan interval dari awal hingga akhir dengan beberapa kesalahan nada	Bernyanyi tidak sesuai nada dan interval dari awal hingga akhir

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
penghayatan	Serius bernyanyi dan menghayati lagu yang dinyanyikan	Cukup serius bernyanyi dan menghayati lagu yang dinyanyikan	Santai bernyanyi namun cukup menghayati lagu yang dinyanyikan	Tidak serius bernyanyi dan kurang menghayati lagu yang dinyanyikan

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendiskusikan alat penemuan zaman dahulu dan sekarang, siswa dapat melihat persamaan dan perbedaan cara hidup masyarakat dengan saksama.
2. Melalui bacaan, siswa dapat mendiskusikan ciri-ciri masyarakat modern dengan saksama.
3. Dengan mewawancarai narasumber, siswa dapat mengetahui cara hidup mereka dan membuat kesimpulan dengan akurat.
4. Dengan membaca cerita fiksi, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan tokoh, menggambar tokoh utama, dan tokoh tambahan serta membuat ringkasan cerita dengan baik.
5. Melalui bacaan tentang persatuan dan kesatuan, siswa dapat menjelaskan maknanya dengan penuh percaya diri.
6. Dengan menggunaan teks fiksi, siswa dapat mengasosiasikan makna persatuan dan kesatuan dengan saksama.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Peralatan menulis, kertas tulis, nara sumber, gambar-gambar penemuan alat sebelum dan sesudah modernisasi, dan kertas karton.

Kegiatan Pembukaan

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hasil kegiatan bersama orang tua sebelumnya dan mengembangkan diskusi berdasarkan pengalaman siswa tersebut. Guru juga dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memperkuat pemaham konsep yang telah didiskusikan sebelumnya serta melakukan konfirmasi dan afirmasi terhadap pemahaman siswa untuk memastikan mereka memahami konsep pembelajaran secara benar.
- Guru membawa sebuah alat atau benda dari masa lampau, seperti *walkman* atau radio lama.
- Guru memperlihatkan kepada siswa benda-benda tersebut.
- Guru menanyakan: apakah kalian pernah melihat benda-benda ini?
- Siswa memberikan tanggapan ataupun pertanyaan.

- Guru menjawab dan berdiskusi dengan siswa tentang benda-benda di masa lampau yang tergantikan dengan benda-benda yang lebih canggih
- Guru dapat bertanya kepada siswa:
    - Benda-benda tua apa saja yang ada di rumahmu?
    - Apakah benda-benda itu masih bisa dipakai atau tidak?
    - Jika ada yang masih berfungsi tetapi sudah tidak digunakan lagi, mengapa benda tersebut tidak digunakan lagi?
    - Mengapa manusia cenderung ingin menciptakan sesuatu yang baru?
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu dan berdiskusi
- Diharapkan, pada pertemuan ini, siswa dapat menjawab semua pertanyaan di atas.
- Siswa mengamati gambar pada Buku Siswa dan melakukan diskusi dengan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan pada BS tersebut.
- Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan pengalamannya selama diskusi, mengemukakan pertanyaan dan memberikan siswa lain untuk ikut menjawab pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan klarifikasi dan bersama siswa mengambil kesimpulan dari kegiatan tersebut.
- Guru mengarahkan kesimpulan dan hasil diskusi untuk memotivas siswa membaca bacaan berikutnya.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca 

- Siswa membaca bacaan: "Modernisasi dalam Masyarakat Indonesia" di dalam hati selama 10 menit
- Siswa dan guru membahas isi bacaan, Guru dapat menggunakan peta pikiran di papan tulis dalam memimpin diskusi. (Dalam kesempatan ini Guru memberikan contoh kepada siswa cara membuat peta pikiran).
- Siswa bertanya jika ada istilah atau kalimat yang masih belum dimengerti
- Guru dan siswa yang lain dapat menjawabnya.

Amatilah dengan saksama gambar-gambar di halaman 26. Lalu, diskusikan dengan temanmu dengan mengikuti kegiatan berikut:

1. Sebutkan nama dan kegunaan benda-benda tersebut.
2. Jelaskan di mana kamu menjumpai benda-benda tesebut.
3. Urutkanlah benda-benda tersebut, dari yang paling sering ke yang paling jarang kamu lihat dan gunakan.
4. Tentukan benda-benda mana saja yang sampai sekarang ada di rumahmu dan masih digunakan.
5. Pilihlah satu benda dari benda-benda di atas yang paling kamu inginkan, dan jelaskan alasanmu.

Ayo Membaca

Modernisasi dalam Masyarakat Indonesia

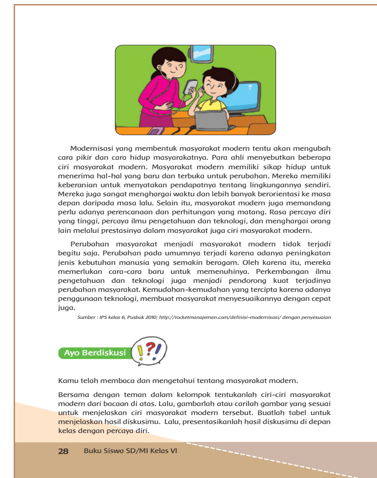
Kita mungkin sudah sering mendengar kata modern untuk menjelaskan sesuatu yang bukan bersifat tradisi, tetapi bersifat masa kini. Modernisasi berarti proses menuju masa kini atau proses menuju masyarakat modern. Modernisasi dapat pula berarti perubahan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat yang maju.

Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 27

Ayo Berdiskusi



- Guru meminta siswa membaca sekali lagi bacaan Modernisasi dalam Masyarakat Indonesia.
- Guru meminta siswa dengan kelompoknya membuat ciri-ciri masyarakat modern dalam bentuk gambar (siswa dapat menggambar kegiatan yang biasa mereka lakukan atau benda-benda yang mereka gunakan).
- Siswa dan kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas dengan percaya diri.
  (kegiatan ini akan dinilai oleh teman sekelas)



Modernisasi yang membentuk masyarakat modern tentu akan mengubah cara pikir dan cara hidup masyarakatnya. Para ahli menyebutkan beberapa ciri masyarakat modern. Masyarakat modern memiliki sikap hidup untuk menerima hal-hal yang baru dan terbuka untuk perubahan. Mereka memiliki keberanian untuk menyatakan pendapatnya tentang lingkungannya sendiri. Mereka juga sangat menghargai waktu dan lebih banyak berorientasi ke masa depan daripada masa lalu. Selain itu, masyarakat modern juga memandang perlu adanya perencanaan dan perhitungan yang matang. Rasa percaya diri yang tinggi, percaya ilmu pengetahuan dan teknologi, dan menghargai orang lain melalui prestasinya dalam masyarakat juga ciri masyarakat modern.

Perubahan masyarakat menjadi masyarakat modern tidak terjadi begitu saja. Perubahan pada umumnya terjadi karena adanya peningkatan jenis kebutuhan manusia yang semakin beragam. Oleh karena itu, mereka memerlukan cara-cara baru untuk memenuhinya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menjadi pendorong kuat terjadinya perubahan masyarakat. Kemudahan-kemudahan yang tercipta karena adanya penggunaan teknologi, membuat masyarakat menyesuaikannya dengan cepat juga.

Sumber : IPS kelas 6, Pusbuk 2010; http://rocketmanajemen.com/definisi-modernisasi/ dengan penyesuaian

Ayo Berdiskusi

Kamu telah membaca dan mengetahui tentang masyarakat modern.

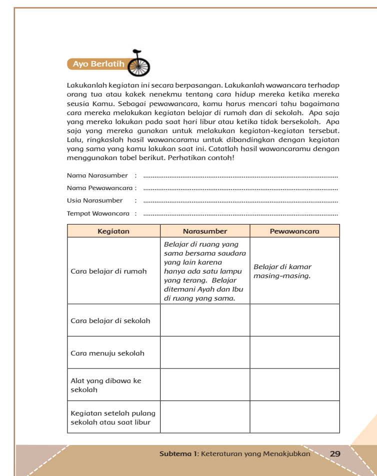
Bersama dengan teman dalam kelompok tentukanlah ciri-ciri masyarakat modern dari bacaan di atas. Lalu, gambarlah atau carilah gambar yang sesuai untuk menjelaskan ciri masyarakat modern tersebut. Buatlah tabel untuk menjelaskan hasil diskusimu. Lalu, presentasikanlah hasil diskusimu di depan kelas dengan percaya diri.

28 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Berlatih



- Guru mengarahkan siswa untuk membandingkan cara-cara hidup yang dilakukan masyarakat saat ini dibandingkan dengan cara hidup masyarakat di masa lalu dengan melakukan wawancara. Guru berdiskusi dengan siswa manfaat melakukan wawancara, cara melakukan wawancara yang baik, dan cara mencari informasi dari narasumber yang berusia jauh lebih tua dari mereka.
- Siswa bersama dengan kelompoknya merumuskan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada nara sumber.
- Siswa-siswa mewawancarai salah satu nara sumber yang sudah ditetapkan.



Ayo Berlatih

Lakukanlah kegiatan ini secara berpasangan. Lakukanlah wawancara terhadap orang tua atau kakek nenekmu tentang cara hidup mereka ketika mereka seusia Kamu. Sebagai pewawancara, kamu harus mencari tahu bagaimana cara mereka melakukan kegiatan belajar di rumah dan di sekolah. Apa saja yang mereka lakukan pada saat hari libur atau ketika tidak bersekolah. Apa saja yang mereka gunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Lalu, ringkaslah hasil wawancaramu untuk dibandingkan dengan kegiatan yang sama yang kamu lakukan saat ini. Catatlah hasil wawancaramu dengan menggunakan tabel berikut. Perhatikan contoh!

Nama Narasumber : ....

Nama Pewawancara : ....

Usia Narasumber : ....

Tempat Wawancara : ....

Kegiatan	Narasumber	Pewawancara
Cara belajar di rumah	*Belajar di ruang yang sama bersama saudara yang lain karena hanya ada satu lampu yang terang. Belajar ditemani Ayah dan Ibu di ruang yang sama.*	*Belajar di kamar masing-masing.*
Cara belajar di sekolah		
Cara menuju sekolah		
Alat yang dibawa ke sekolah		
Kegiatan setelah pulang sekolah atau saat libur		

Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 29

- Siswa mencatat hasil wawancara dalam bentuk tabel, kemudian membandingkan hasilnya dengan kegiatan yang sama yang dilakukan siswa.
- Siswa membuat kesimpulan singkat tentang hasil wawancara dan perbandingannya dengan apa yang dilakukan siswa.
- Guru memfasilitasi diskusi untuk refleksi (memastikan siswa memahami konsep yang diajarkan) dan menjembatani ke kegiatan berikutnya.
  (kegiatan ini akan dinilai dengan rubrik hasil wawancara)

Ayo Membaca



- Guru mendorong siswa untuk membaca teks fiksi secara mandiri dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan setelah kegiatan membaca tersebut.
- Siswa dapat menceritakan bagian yang paling disukai dari cerita tersebut kepada teman sebangkunya secara bergantian sebelum mereka menjawab pertanyaan.
- Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan tokoh.

Kegiatan	Narasumber	Pewawancara
Cara melakukan kegiatan selama libur atau tidak sekolah		
Mainan atau permainan favorit		

Buatlah sebuah tulisan dalam satu paragraf untuk membuat kesimpulan dari wawancara tersebut.

....
....
....
....
....

Masyarakat modern juga memiliki cara pemecahan masalah yang berbeda dengan masyarakat tradisional. Kehidupan masyarakat modern yang tidak lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal itulah yang membuat mereka dengan cepat dan sigap dapat memanfaatkannya untuk memecahkan masalahnya.

Bacalah cerita fiksi berikut ini dengan saksama, sebelum kamu mengerjakan kegiatan berikutnya.

Ayo Membaca

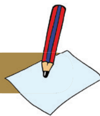
Si Hitam

Oleh Diana Karitas

Kak Irma mendapati adiknya, Rina menangis tersedu di teras rumah. Kak Irma yang baru pulang kuliah segera memeluk adiknya yang masih kelas enam itu. Keadaan rumah terlihat sepi, tidak seperti biasanya. Ia tahu ayah dan ibu masih di kantor, tetapi biasanya keadaan rumah tidak sesepi ini.

30 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Menulis



- Setelah membaca bacaan: "Si Hitam", siswa membandingkan tokoh utama dan tokoh tambahan berdasarkan bacaan dengan menggunakan diagram yang tersedia.
- Siswa juga membuat ringkasan tertulis tentang cerita "Si Hitam".
  (kegiatan ini akan dinilai dengan rubrik membuat ringkasan)
- Kegiatan antara: Guru memberikan penguatan dan saran terhadap kegiatan sebelumnya berdasarkan pengamatan Guru selama kegiatan berlangsung.
- Guru meminta siswa menyimak percakapan antara Siti dan Lani sebagai pengantar ke kegiatan selanjutnya.

Ayo Menulis

Berdasarkan cerita fiksi Si Hitam, lakukanlah kegiatan berikut ini.

1. Gunakan diagram di bawah ini untuk menjelaskan tentang tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita Si Hitam.
2. Jelaskanlah gambar tersebut dengan menuliskan beberapa kata kunci tentang sifat dan ciri fisiknya dan mengapa kamu menggambarkannya demikian. Gunakan dua kotak berikut ini untuk mengerjakannya.

Judul Cerita Fiksi:
....
....
Penulis:
....
....

Sifat dari Tokoh Utama
Tindakan yang Dilakukan
Tokoh Utama
Gambar
Pendapatmu tentang Tokoh Utama

Buatlah sebuah ringkasan dari cerita Si Hitam dalam satu paragraf. Tuliskanlah di tempat yang telah tersedia berikut ini.

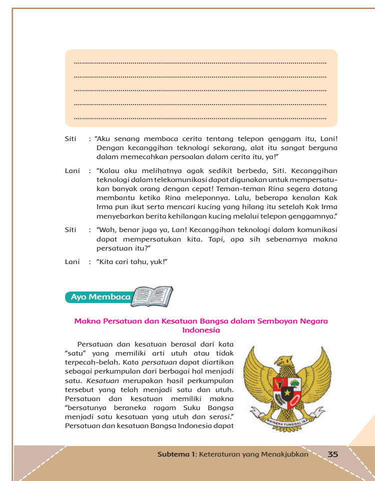
34 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Membaca



- Siswa membaca teks tentang makna persatuan dan kesatuan bangsa. Siswa diperbolehkan menggunakan cara mereka untuk memahami isi bacaan (misalnya dengan menggaris bawahi kata-kata penting, membuat peta pikiran, meringkas dengan menggunakan kata dan kalimat).
- Dengan menggunakan peta pikiran di papan tulis, dengan membantu siswa memaknai kata-kata kunci dari bacaan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membuka diskusi dan mendorong keterlibatan siswa untuk melakukan curah gagasan terhadap isi bacaan tersebut.

- Setelah diskusi dirasa cukup, siswa secara mandiri dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan:



....

Siti : "Aku senang membaca cerita tentang telepon genggam itu, Lani! Dengan kecanggihan teknologi sekarang, alat itu sangat berguna dalam memecahkan persoalan dalam cerita itu, ya!"

Lani : "Kalau aku melihatnya agak sedikit berbeda, Siti. Kecanggihan teknologi dalam telekomunikasi dapat digunakan untuk mempersatukan banyak orang dengan cepat! Teman-teman Rina segera datang membantu ketika Rina meleponnya. Lalu, beberapa kenalan Kak Irma pun ikut serta mencari kucing yang hilang itu setelah Kak Irma menyebarkan berita kehilangan kucing melalui telepon genggamnya."

Siti : "Wah, benar juga ya, Lan! Kecanggihan teknologi dalam komunikasi dapat mempersatukan kita. Tapi, apa sih sebenarnya makna persatuan itu?"

Lani : "Kita cari tahu, yuk!"

Ayo Membaca

Makna Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Semboyan Negara Indonesia

Persatuan dan kesatuan berasal dari kata "satu" yang memiliki arti utuh atau tidak terpecah-belah. Kata *persatuan* dapat diartikan sebagai perkumpulan dari berbagai hal menjadi satu. *Kesatuan* merupakan hasil perkumpulan tersebut yang telah menjadi satu dan utuh. Persatuan dan kesatuan memiliki makna "bersatunya beraneka ragam Suku Bangsa menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi." Persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia dapat

Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 35

  1. Apa makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika? (nilai 2)

     Bhinneka Tunggal Ika memiliki makna meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia adalah satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan

  2. Bagaimana peran semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam upaya meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa? (nilai 2)
     Bhinneka Tunggal Ika menjadi semboyan atau moto bangsa Indonesia dan menjadi bagian dari lambang Negara Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar bangsa Indonesia yang sangat beragam ini terus mengingat pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa sebagai bangsa yang utuh dan berdaulat.

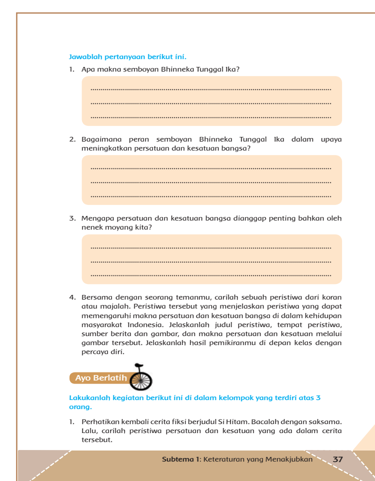
  3. Mengapa persatuan dan kesatuan bangsa dianggap penting bahkan oleh nenek moyang kita? (nilai 2)
     Sejak dahulu, bangsa Indonesia yang tinggal dalam daerah kepulauan memiliki keragaman dalam budaya, agama, suku bangsa, bahasa, dan adat istiadat.

  4. Mengapa semboyan Bhinneka Tunggal Ika masih sesuai dengan masyarakat modern saat ini meskipun pemikiran tersebut telah dituliskan sejak zaman Kerajaan Majapahit? (nilai 2)
     Semboyan Bhinneka Tunggal Ika masih tetap sesuai dengan zaman modern saat ini karena bangsa Indonesia masih terdiri dari beragam suku dan tersebar di pelosok nusantara.

Ayo Berlatih



- Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan ringkasan cerita: "Si Hitam" di depan kelas.
- Guru memberikan pernyataan bahwa dalam cerita "Si Hitam", siswa dapat menemukan semangat persatuan dan kesatuan.
- Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 3 orang.
- Siswa menggambarkan situasi ketika persatuan dan kesatuan terjadi dan memberikan sedikit keterangan di dalamnya.



Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Apa makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika?

....

2. Bagaimana peran semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam upaya meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa?

....

3. Mengapa persatuan dan kesatuan bangsa dianggap penting bahkan oleh nenek moyang kita?

....

4. Bersama dengan seorang temanmu, carilah sebuah peristiwa dari koran atau majalah. Peristiwa tersebut yang menjelaskan peristiwa yang dapat memengaruhi makna persatuan dan kesatuan bangsa di dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Jelaskanlah judul peristiwa, tempat peristiwa, sumber berita dan gambar, dan makna persatuan dan kesatuan melalui gambar tersebut. Jelaskanlah hasil pemikiranmu di depan kelas dengan percaya diri.

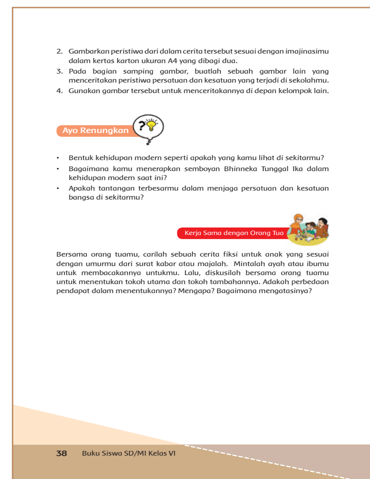
Ayo Berlatih

Lakukanlah kegiatan berikut ini di dalam kelompok yang terdiri atas 3 orang.

1. Perhatikan kembali cerita fiksi berjudul Si Hitam. Bacalah dengan saksama. Lalu, carilah peristiwa persatuan dan kesatuan yang ada dalam cerita tersebut.

Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 37

- Kemudian, siswa menggambarkan peristiwa yang terjadi di sekolah yang menggambarkan persatuan dan kesatuan.
- Kedua gambar tersebut disandingkan dan dipresentasikan di depan kelas (kegiatan ini akan dinilai dengan rubrik presentasi)



2. Gambarkan peristiwa dari dalam cerita tersebut sesuai dengan imajinasimu dalam kertas karton ukuran A4 yang dibagi dua.
3. Pada bagian samping gambar, buatlah sebuah gambar lain yang menceritakan peristiwa persatuan dan kesatuan yang terjadi di sekolahmu.
4. Gunakan gambar tersebut untuk menceritakannya di depan kelompok lain.

Ayo Renungkan

- Bentuk kehidupan modern seperti apakah yang kamu lihat di sekitarmu?
- Bagaimana kamu menerapkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan modern saat ini?
- Apakah tantangan terbesarmu dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di sekitarmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, carilah sebuah cerita fiksi untuk anak yang sesuai dengan umurmu dari surat kabar atau majalah. Mintalah ayah atau ibumu untuk membacakannya untukmu. Lalu, diskusilah bersama orang tuamu untuk menentukan tokoh utama dan tokoh tambahannya. Adakah perbedaan pendapat dalam menentukannya? Mengapa? Bagaimana mengatasinya?

38 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Renungkan



- Bentuk kehidupan modern seperti apakah yang kamu lihat di sekitarmu?
- Bagaimana kamu menerapkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan modern saat ini?
- Apakah tantangan terbesarmu dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di sekitarmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Bersama orang tuamu carilah sebuah cerita fiksi untuk anak yang sesuai dengan umurmu dari surat kabar atau majalah. Mintalah ayah atau ibumu untuk membacakannya untukmu. Lalu diskusilah bersama orang tuamu untuk menentukan tokoh utama dan tokoh tambahannya. Adakah perbedaan pendapat dalam menentukannya? Mengapa? Bagaimana mengatasinya?

Penilaian

IPS KD 3.2 dan 4.2
Bentuk Penilaian : Non Tes
Alat penilaian : Rubrik
Penilaian Antar teman - Moderniasi

Kriteria		✓✓✓	✓✓	✓
Ciri Masyarakat Modern	Lengkap			
	Jelas/mudah dimengerti			
	Menggunakan kata-kata sendiri			

Kriteria		✓✓✓	✓✓	✓
Gambar masyarakat Modern	Jelas dan mudah dimengerti			
	Detil			
	Menarik			
Persentasi	Suara jelas dan lantang			
	Kontak Mata			
	Lancar dan mengalir			

Rubrik – Laporan Wawancara

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Kelengkapan isi wawancara	Semua bagian laporan wawancara teah dilengkapi	Sebagian besar bagian laporan wawancara teah dilengkapi	Lebih dari dua bagian laporan wawancara beum dilengkapi	Sebagian besar bagian laporan wawancara tidak dilengkapi
Isi Wawancara	Semua pertanyaan dijawab dengan jelas dan detil	Sebagian besar pertanyaan dijawab dengan jelas dan detil	Lebih dari dua pertanyaan tidak dijawab dengan jelas dan detil	Sebagian besar pertanyaan tidak dijawab sempurna
Kesimpulan	Sesuai dengan isi wawancara	Cukup sesuai dengan isi wawancara	Kurang sesuai dengan isi wawancara	Tidak sesuai dengan isi wawancara
	Dijelaskan dengan baik runtut dan detil menggunakan kalimat sendiri.	Dijelaskan dengan cukup baik runtut dan detil menggunakan kalimat sendiri	Penjelasan kurang runtut dan kurang detil	Tidak dijelaskan dengan jelas, runtut dan detil

Bahasa Indonesia KD 3.9 dan 4.9
Bentuk Penilaian : Non Tes
Alat penilaian : Rubrik
Rubrik – Mengenal Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan Cerita Fiksi

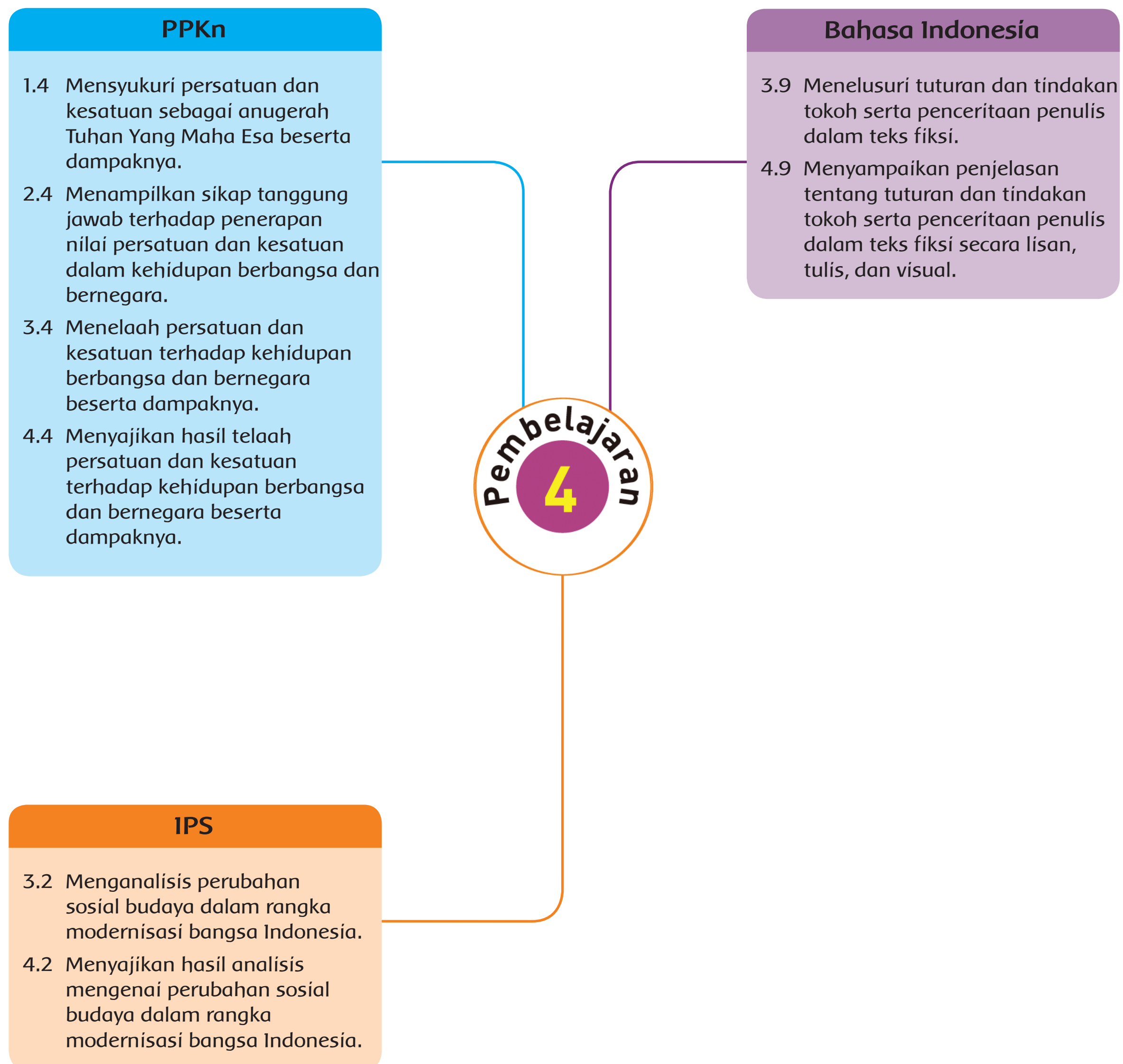
Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Pendapat tentang cerita fiksi	Dapat menjelaskan cerita dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan jelas dan detil.	Dapat menjelaskan cerita dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan cukup jelas	Dapat menjelaskan cerita dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan cukup jelas namun kurang detil.	Tidak dapat menjelaskan cerita dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan jelas

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Membedakan tokoh utama dan tokoh tambahan.	Dapat membedakan tokoh utama dan tokoh tambahan dengan tepat dan jelas.	Dapat membedakan tokoh utama dan tokoh tambahan dengan tepat dan cukup jelas.	Dapat membedakan tokoh utama dan tokoh tambahan namun kurang jelas.	Tidak dapat membedakan tokoh utama dan tokoh tambahan dengan tepat.
Cara menentukan tokoh utama dan tambahan.	Dapat menentukan cara membedakan kedua tokoh dengan tepat dan jelas.	Dapat menentukan cara membedakan kedua tokoh dengan tepat namun kurang jelas	Dapat menentukan cara membedakan kedua tokoh namun kurang tepat.	Tidak dapat menentukan cara membedakan kedua tokoh.
Gambar tokoh utama dan penjelasannya.	Dapat menggambar-kan tokoh utama dan menjelaskannya dengan baik dan benar.	Dapat menggambar-kan tokoh utama ddengan baik namun kurang dapat menjelaskannya menjelaskannya dengan baik.	Dapat menggambar-kan tokoh utama dengan cukup baik namun kurang baik dalam menjelaskannya .	Tidak dapat menggambar-kan tokoh utama dan menjelaskan-nya.
Gambar Tokoh Tambahan dan penjelasannya.	Dapat menggambar-kan tokoh tambahan dan menjelaskannya dengan baik dan benar.	Dapat menggambar-kan tokoh tambahan ddengan baik namun kurang dapat menjelaskannya menjelaskannya dengan baik.	Dapat menggambar-kan tokoh tambahan dengan cukup baik namun kurang baik dalam menjelaskan-nya .	Tidak dapat menggambar-kan tokoh tambahan dan menjelaskan-nya.
Ringkasan cerita.	Dapat membuat ringkasan cerita fiksi dengan jelas dan menggunakan kata-kata sendiri dengan baik.	Dapat membuat ringkasan cerita fiksi dengan cukup jelas dan menggunakan kata-kata sendiri dengan baik.	Dapat membuat ringkasan cerita fiksi namun kurang jelas.	TIdak dapat membuat ringkasan cerita fiksi.

PPKN KD 3.4 dan 4.4
Bentuk Penilaian : Non Tes
Alat penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Makna Bhinneka Tunggal Ika.	Dapat menjelaskan dengan tepat, jelas dan detil.	Dapat menjelaskan dengan cukup jelas.	Penjelasan kurang tepat.	Tidak dapat menjelaskan dengan tepat.
Peran semboyan Bhinneka Tunggal Ika.	Dapat menjelaskan dengan tepat, jelas dan detil.	Dapat menjelaskan dengan cukup jelas.	Penjelasan kurang tepat.	Tidak dapat menjelaskan dengan tepat.
Makna persatuan dan kesatuan bagi nenek moyang kita.	Dapat menjelaskan dengan tepat, jelas dan detil.	Dapat menjelaskan dengan cukup jelas.	Penjelasan kurang tepat.	Tidak dapat menjelaskan dengan tepat.
Makna Bhinneka Tunggal Ika bagi masyarakat masa kini.	Dapat menjelaskan dengan tepat, jelas dan detil.	Dapat menjelaskan dengan cukup jelas.	Penjelasan kurang tepat.	Tidak dapat menjelaskan dengan tepat.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat peta pikiran dari bacaan tentang dampak sosial modernisasi, siswa dapat menjelaskan perubahan sosial yang terjadi sebagai akibat dari modernisasi dengan benar.
2. Dengan membuat kliping dampak sosial modernisasi, siswa dapat menyajikan hasil analisisnya terhadap dampak yang terjadi dari modernisasi
3. Dengan membaca cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan watak tokoh dalam bentuk lisan, tulisan dan visual dengan tepat.
4. Melalui diskusi tentang makna persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat menjelaskan makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar-gambar yang berhubungan dengan satelit dan roket, benda—benda elektronik masa kini, sepeti telepon genggam, peralatan menulis, kertas tulis, dan kertas karton.

Kegiatan Pembukaan

- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan siswa untuk berbagi pengalaman tentang kegiatan sebelumnya yang melibatkan orang tua mereka. Guru dapat memberikan pertanyaan arahan untuk menigkatkan cara berpikir kritis siswa berdasarkan pengalaman yang mereka bagikan.
- Guru meminta siswa membuat refleksi dari kegiatan bersama orang tua yang dilakukan sebelumnya dengan menuliskannya di secarik kertas dan menempelkannya di dinding kelas. Refleksi berisi tentang bagaimana perasaan mereka terhadap kegiatan tersebut dan hal apa saja yang dapat dilakukannya untuk membuat kegiatan tersebut lebih efektif.
- Guru bertanya, apa yang dilakukan siswa jika orang tua mereka tidak ada di rumah untuk melakukan kegiatan bersama tersebut? Adakah alat yang dapat membantu mereka supaya mereka tetap terhubung meskipun mereka sedang berjauhan?
- Guru menunjukkan sebuah telepon genggam dan bertanya kepada siswa apa saja yang mereka ketahui tentang benda tersebut. Guru mengarahkan diskusi ke penggunaan alat-alat tersebut dan bagaimana cara kerjanya

(harapannya siswa akan merujuk pada alat komunikasi seperti telepon dan telepon genggam).

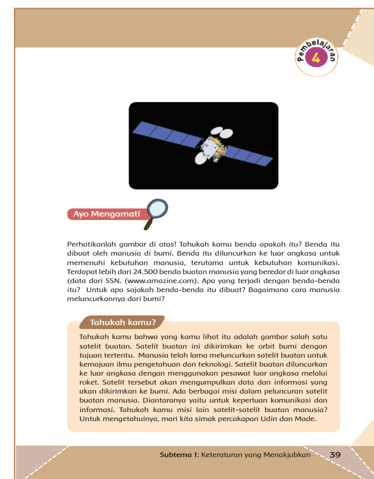
- Guru dapat juga memperlihatkan kegiatan komunikasi dengan menggunakan media lain seperti konferensi jarak jauh (skype/google chat/WA/dll) dan meminta siswa menjelaskan pengalamannya sehubungan dengan kegiatan tersebut.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Mengamati



- Guru memperlihatkan gambar sebuah satelit yang ada pada buku dan meminta siswa untuk mengamatinya dan menjelaskan kegunaan benda tersebut.
- Guru meminta siswa untuk mengamati dan mencari hubungan antara kegiatan komunikasi jarak jauh dengan menggunakan alat seperti telepon genggam dan gambar satelit itu.
- Siswa membaca keterangan tambahan yang tersedia di buku tentang satelit dan menuliskan beberapa pertanyaan sehubungan dengan satelit.



Pembelajaran 4

Ayo Mengamati

Perhatikanlah gambar di atas! Tahukah kamu benda apakah itu? Benda itu dibuat oleh manusia di bumi. Benda itu diluncurkan ke luar angkasa untuk memenuhi kebutuhan manusia, terutama untuk kebutuhan komunikasi. Terdapat lebih dari 24.500 benda buatan manusia yang beredar di luar angkasa (data dari SSN. (www.amazine.com). Apa yang terjadi dengan benda-benda itu? Untuk apa sajakah benda-benda itu dibuat? Bagaimana cara manusia meluncurkannya dari bumi?

Tahukah kamu?

Tahukah kamu bahwa yang kamu lihat itu adalah gambar salah satu satelit buatan. Satelit buatan ini dikirimkan ke orbit bumi dengan tujuan tertentu. Manusia telah lama meluncurkan satelit buatan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Satelit buatan diluncurkan ke luar angkasa dengan menggunakan pesawat luar angkasa melalui roket. Satelit tersebut akan mengumpulkan data dan informasi yang akan dikirimkan ke bumi. Ada berbagai misi dalam peluncuran satelit buatan manusia. Diantaranya yaitu untuk keperluan komunikasi dan informasi. Tahukah kamu misi lain satelit-satelit buatan manusia? Untuk mengetahuinya, mari kita simak percakapan Udin dan Made.

Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 39

- Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang dimiliki dan mencatatnya dalam buku catatan mereka. Beberapa pertanyaan yang belum bisa dijawab akan dituliskan di kertas kecil dan menempelkannya di papan tulis untuk dijawab selama kegiatan pembelajaran pada unit ini.

Ayo Membaca



- Guru memintas siswa membaca percakapan yang ada dalam buku siswa dan meminta siswa menjelaskan pengalamannya yang berhubungan dengan percakapan tersebut. Guru juga dapat memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berdiskusi tentang pertanyaan dan isi percakapan tersebut.



Ayo Membaca

Dampak Sosial Modernisasi

Modernisasi banyak membawa dampak bagi kehidupan sosial masyarakat. Salah satunya adalah usaha manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu kebutuhan manusia yang berkembang pesat adalah kebutuhan teknologi komunikasi dan informasi. Perkembangan teknologi komunikasi berkembang sangat pesat saat ini. Komunikasi kini tidak dibatasi ruang dan waktu. Seluruh penghuni dunia berkesempatan untuk saling berkomunikasi dan berkirim informasi. Sejak tahun 1976, Indonesia telah memiliki satelit komunikasi yang diluncurkan ke luar angkasa untuk kebutuhan komunikasi. Hingga kini, telah delapan kali Indonesia meluncurkan satelit komunikas. Satelit terakhir yang diluncurkan pada tahun 2017 adalah Satelit Telkom 3S untuk menggantikan satelit komunikasi sebelumnya.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi juga memengaruhi kehidupan masyarakat. Teknologi industri yang semakin maju dapat melipatgandakan hasil produksi dengan cepat dan dengan kualitas yang tinggi. Selain itu, kemajuan teknologi juga membantu pendistribusian barang hasil produksi sehingga barang dapat tersedia di mana saja dan kapan saja.

Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi sebagai bagian dari modernisasi dapat pula menyebabkan kesenjangan dalam masyarakat. Masyarakat yang sudah paham dan mampu memanfaatkan teknologi akan semakin maju. Sedangkan masyarakat yang belum mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan akan semakin tertinggal. Ketertinggalan akan pemanfaatan teknologi dapat borpotensi menimbulkan konflik di masyarakat.

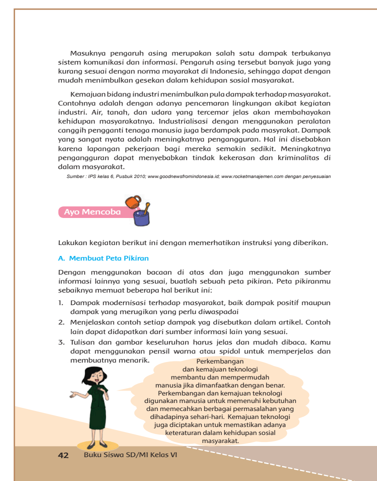
Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 41

- Guru memberikan arahan dengan menjelaskan kegiatan berikutnya dan menghubungkannya dengan pertanyaan yang didiskusikan sebelumnya dalam percakapan di atas.
- Siswa membaca bacaan tentang Dampak Sosial Modernisasi dengan saksama dan mencatat informasi penting dari bacaan.

Ayo Mencoba



- Siswa mencatat hasil pemikirannya tentang yang diketahuinya dari bacaan dengan menggunakan peta pikiran dan mengikuti langkah-langkah yang telah disediakan. Guru dapat membantu siswa untuk memperjelas instruksi yang ada di dalam buku siswa. Guru juga dapat memodifikasi instruksi yang ada disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kelas.



Masuknya pengaruh asing merupakan salah satu dampak terbukanya sistem komunikasi dan informasi. Pengaruh asing tersebut banyak juga yang kurang sesuai dengan norma mayarakat di Indonesia, sehingga dapat dengan mudah menimbulkan gesekan dalam kehidupan sosial masyarakat.

Kemajuan bidang industri menimbulkan pula dampak terhadap masyarakat. Contohnya adalah dengan adanya pencemaran lingkungan akibat kegiatan industri. Air, tanah, dan udara yang tercemar jelas akan membahayakan kehidupan masyarakatnya. Industrialisasi dengan menggunakan peralatan canggih pengganti tenaga manusia juga berdampak pada masyrakat. Dampak yang sangat nyata adalah meningkatnya pengangguran. Hal ini disebabkan karena lapangan pekerjaan bagi mereka semakin sedikit. Meningkatnya pengangguran dapat menyebabkan tindak kekerasan dan kriminalitas di dalam masyarakat.

Sumber : IPS kelas 6, Pusbuk 2010; www.goodnewsfromindonesia.id; www.rocketmanajemen.com dengan penyesuaian

Ayo Mencoba

Lakukan kegiatan berikut ini dengan memerhatikan instruksi yang diberikan.

A. Membuat Peta Pikiran

Dengan menggunakan bacaan di atas dan juga menggunakan sumber informasi lainnya yang sesuai, buatlah sebuah peta pikiran. Peta pikiranmu sebaiknya memuat beberapa hal berikut ini:

1. Dampak modernisasi terhadap masyarakat, baik dampak positif maupun dampak yang merugikan yang perlu diwaspadai
2. Menjelaskan contoh setiap dampak yag disebutkan dalam artikel. Contoh lain dapat didapatkan dari sumber informasi lain yang sesuai.
3. Tulisan dan gambar keseluruhan harus jelas dan mudah dibaca. Kamu dapat menggunakan pensil warna atau spidol untuk memperjelas dan membuatnya menarik.

Perkembangan dan kemajuan teknologi membantu dan mempermudah manusia jika dimanfaatkan dengan benar. Perkembangan dan kemajuan teknologi digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapinya sehari-hari. Kemajuan teknologi juga diciptakan untuk memastikan adanya keteraturan dalam kehidupan sosial masyarakat.

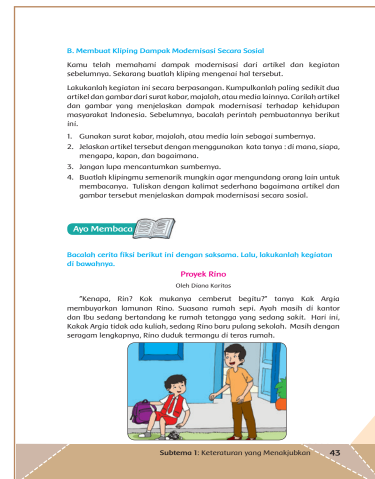
42 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa dapat menjelaskan hasil peta pikirannya kepada salah satu teman di kelas secara bergantian. Siswa dapat melengkapi peta pikirannya dengan hal baru yang disampaikan temannya.
- Siswa secara berpasangan membuat kliping tentang dampak modernisasi secara sosial dengan memerhatikan instruksi yang ada di dalam buku. Guru dapat juga menyesuaikannya dengan kebutuhan dan situasi yang ada di kelas.
- Guru mengadakan "*Gallery Walk*" dengan memberikan kesempatan setiap kelompok untuk saling membaca dan melihat kliping yang dibuat kelompok lain. Guru dapat mempersiapkan rubrik untuk melakukan "*peer assessment*" atau penilaian sesama teman. Guru perlu memberitahukan cara menggunakan rubrik untuk penilaian sesama teman sebelum meminta mereka melakukannya.
- Siswa membuat kesimpulan dari kegiatan di atas dengan menuliskan apa yang mereka telah ketahui tentang hubungan antara modernisasi dan akibatnya terhadap kehidupan sosial masyarakat saat ini.
- Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan mereka dan menghubungkannya dengan beberapa pengalaman penggunaan alat-alat elektronik yang semakin marak akhir-akhir ini. Guru dapat bertanya dengan menegaskan tentang manfaat penggunaan alat tersebut seperti yang akan mereka baca pada cerita fiksi berikutnya.



Ayo Membaca

- Siswa membaca cerita fiksi dengan saksama dan mencatat kosakata baru yang ada dalam cerita fiksi tersebut.
- Guru meminta siswa untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam sebuah cerita fiksi dengan memberikan beberapa pertanyaan arahan seperti:
  - Tentang siapakah cerita tersebut?
  - Siapa saja yang ada dalam cerita tersebut?
  - Bagaimanakah hubungan antara tokoh–tokoh yang ada dalam cerita tersebut?



B. Membuat Kliping Dampak Modernisasi Secara Sosial

Kamu telah memahami dampak modernisasi dari artikel dan kegiatan sebelumnya. Sekarang buatlah kliping mengenai hal tersebut.

Lakukanlah kegiatan ini secara berpasangan. Kumpulkanlah paling sedikit dua artikel dan gambar dari surat kabar, majalah, atau media lainnya. Carilah artikel dan gambar yang menjelaskan dampak modernisasi terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Sebelumnya, bacalah perintah pembuatannya berikut ini.

1. Gunakan surat kabar, majalah, atau media lain sebagai sumbernya.
2. Jelaskan artikel tersebut dengan menggunakan kata tanya : di mana, siapa, mengapa, kapan, dan bagaimana.
3. Jangan lupa mencantumkan sumbernya.
4. Buatlah klipingmu semenarik mungkin agar mengundang orang lain untuk membacanya. Tuliskan dengan kalimat sederhana bagaimana artikel dan gambar tersebut menjelaskan dampak modernisasi secara sosial.

Ayo Membaca

Bacalah cerita fiksi berikut ini dengan saksama. Lalu, lakukanlah kegiatan di bawahnya.

Proyek Rino

Oleh Diana Karitas

"Kenapa, Rin? Kok mukanya cemberut begitu?" tanya Kak Argia membuyarkan lamunan Rino. Suasana rumah sepi. Ayah masih di kantor dan Ibu sedang bertandang ke rumah tetangga yang sedang sakit. Hari ini, Kakak Argia tidak ada kuliah, sedang Rino baru pulang sekolah. Masih dengan seragam lengkapnya, Rino duduk termangu di teras rumah.

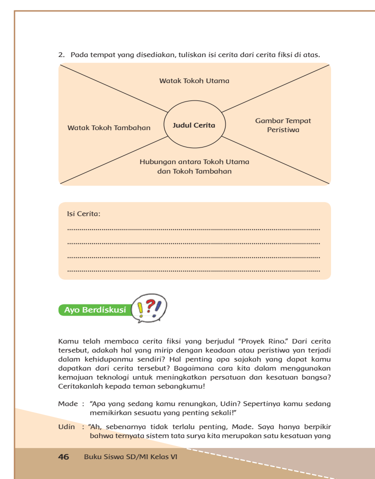
Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 43

- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa dengan menggunakan kalimat lengkap (dinilai dengan rubrik).



Ayo Berdiskusi

- Guru melakukan diskusi dengan siswa untuk memastikan siswa mengerti apa yang dimaksud dengan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam sebuah cerita fiksi. Diskusi juga memberikan kesempatan untuk melakukan klarifikasi terhadap kemungkinan kesalahan konsep siswa dan memberikan afirmasi terhadap pemahaman yang diharapkan. DIskusi juga memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menghubungkannya dengan kegiatan yang baru saja dilakukan.



2. Pada tempat yang disediakan, tuliskan isi cerita dari cerita fiksi di atas.

Isi Cerita:
....
....
....
....

Ayo Berdiskusi

Kamu telah membaca cerita fiksi yang berjudul "Proyek Rino." Dari cerita tersebut, adakah hal yang mirip dengan keadaan atau peristiwa yan terjadi dalam kehidupanmu sendiri? Hal penting apa sajakah yang dapat kamu dapatkan dari cerita tersebut? Bagaimana cara kita dalam menggunakan kemajuan teknologi untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa? Ceritakanlah kepada teman sebangkumu!

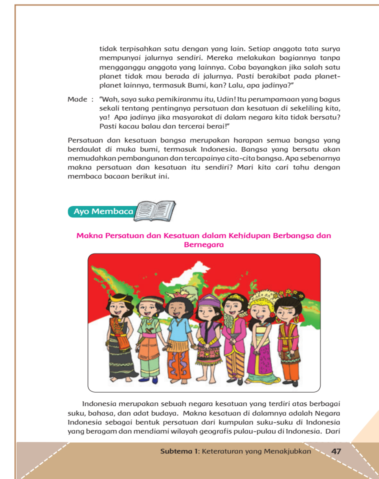
Made : "Apa yang sedang kamu renungkan, Udin? Sepertinya kamu sedang memikirkan sesuatu yang penting sekali!"

Udin : "Ah, sebenarnya tidak terlalu penting, Made. Saya hanya berpikir bahwa ternyata sistem tata surya kita merupakan satu kesatuan yang

46 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Bersama dengan teman sebangku siswa melakukan diskusi tentang cerita fiksi di atas dan menentukan hal-hal positif dari cerita di atas yang berhubungan dengan kehidupan siswa.
- Siswa menuliskan berbagai cara yang bijak dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan persatua dan kesatuan bangsa, lalu mendiskusikannya dengan teman sebangkunya. Dalam diskusi ini siswa juga dapat menceritakan pengalaman (baik pengalaman langsung maupun tidak langsung) tentang pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Ayo Membaca 


tidak terpisahkan satu dengan yang lain. Setiap anggota tata surya mempunyai jalurnya sendiri. Mereka melakukan bagiannya tanpa mengganggu anggota yang lainnya. Coba bayangkan jika salah satu planet tidak mau berada di jalurnya. Pasti berakibat pada planet-planet lainnya, termasuk Bumi, kan? Lalu, apa jadinya?"

Made : "Wah, saya suka pemikiranmu itu, Udin! Itu perumpamaan yang bagus sekali tentang pentingnya persatuan dan kesatuan di sekeliling kita, ya! Apa jadinya jika masyarakat di dalam negara kita tidak bersatu? Pasti kacau balau dan tercerai berai!"

Persatuan dan kesatuan bangsa merupakan harapan semua bangsa yang berdaulat di muka bumi, termasuk Indonesia. Bangsa yang bersatu akan memudahkan pembangunan dan tercapainya cita-cita bangsa. Apa sebenarnya makna persatuan dan kesatuan itu sendiri? Mari kita cari tahu dengan membaca bacaan berikut ini.

Ayo Membaca

Makna Persatuan dan Kesatuan dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Indonesia merupakan sebuah negara kesatuan yang terdiri atas berbagai suku, bahasa, dan adat budaya. Makna kesatuan di dalamnya adalah Negara Indonesia sebagai bentuk persatuan dari kumpulan suku-suku di Indonesia yang beragam dan mendiami wilayah geografis pulau-pulau di Indonesia. Dari

Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 47

- Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menjelaskan pengalamannya (Langsung atau tidak langsung) tentang pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.
- Guru memberikan pertanyaan arahan kepada siswa:
  - Apakah makna persatuan dan kesatuan sehingga kita perlu mengupayakannya?
  - Upaya apa saja yang telah dilakukan bangsa Indonesia untuk menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa?
- Siswa membaca artikel singkat dari buku siswa tentang Makna Persatuan dan Kesatuan. Siswa dapat membuat ringkasan dengan menggunakan peta pikiran atau cara lain tentang isi artikel.

Ayo Berdiskusi 


segi geografis, kita dapat melihatnya dari peta wilayah Indonesia. Pengertian wilayah Indonesia berarti bagian bumi yang membentang dari 95° sampai 141° Bujur Timur dan 6° Lintang Utara sampai 11° Lintang Selatan. Wilayah Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, sesuai dengan batas-batas wilayahnya.

Makna persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah juga rasa senasib dan sepenanggungan sebagai bangsa yang bermukim di dalam wilayah itu. Senasib karena telah berhasil menjadi bangsa yang merdeka dan membentuk negara kesatuan yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia juga bermakna semangat bagi para pemuda bangsa yang berikrar dalam Sumpah Pemuda. Para pemuda dari berbagai suku bangsa berikrar pada sebuah kongres pemuda tahun 1928. Kesadaran terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa menjadi tonggak sejarah bersatunya tekad pemuda Indonesia. Para pemuda bertekad untuk Indonesia yang bersatu dan Indonesia sebagai sebuah kesatuan.

Pada masa perjuangan kemerdekaan Indonesia, istilah "Persatuan Indonesia" merupakan hal yang sangat penting untuk memacu semangat perjuangan bangsa. Hal tersebut juga tercantum pada Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi: *"Dan perjuangan pergerakan Indonesia telah sampailah pada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa menghantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur".*

Sumber gambar: www.rumaniyah.blogspot.co.id;
Sumber tulisan : www.markijar.com dengan penyesuaian

Ayo Berdiskusi

Bersama dengan teman sebangkumu jawablah beberapa pertanyaan berikut ini.

1. Apa makna persatuan dan kesatuan bangsa dari bacaan tersebut?

   ....

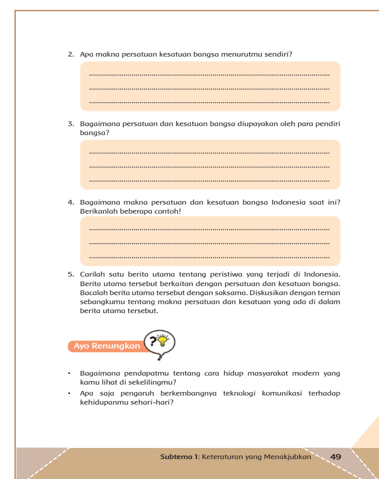
   ....

   ....

48 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Guru memimpin diskusi untuk memberikan kesempatan siswa membuat pertanyaan klarifikasi tentang bacaan.
- Bersama dengan teman sebangku, siswa menjawab pertanyaan sehubungan dengan isi artikel.
- Kegiatan ini dinilai dengan menggunakan rubrik.

Ayo Renungkan 


2. Apa makna persatuan kesatuan bangsa menurutmu sendiri?

   ....

   ....

   ....

3. Bagaimana persatuan dan kesatuan bangsa diupayakan oleh para pendiri bangsa?

   ....

   ....

   ....

4. Bagaimana makna persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia saat ini? Berikanlah beberapa contoh!

   ....

   ....

   ....

5. Carilah satu berita utama tentang peristiwa yang terjadi di Indonesia. Berita utama tersebut berkaitan dengan persatuan dan kesatuan bangsa. Bacalah berita utama tersebut dengan saksama. Diskusikan dengan teman sebangkumu tentang makna persatuan dan kesatuan yang ada di dalam berita utama tersebut.

Ayo Renungkan

- Bagaimana pendapatmu tentang cara hidup masyarakat modern yang kamu lihat di sekelilingmu?
- Apa saja pengaruh berkembangnya teknologi komunikasi terhadap kehidupanmu sehari-hari?

Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 49

- Guru memimpin diskusi untuk memberikan kesempatan klarifikasi dan afirmasi tentang kegiatan belajar hari ini. Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan siswa yang belum terjawab sebelumnya sebagai bahan diskusi.
- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang tersedia di dalam buku siswa.

- Bagaimana pendapatmu tentang cara hidup masyarakat modern yang kamu lihat di sekelilingmu?
- Apa saja pengaruh berkembangnya teknologi komunikasi terhadap kehidupanmu sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama dengan orang tuamu diskusikanlah tentang kesepakatan dan aturan dalam menggunakan berbagai sumber informasi. Sumber informasi yang dimaksud adalah yang berasal dari media cetak, seperti Koran, majalah, buku-buku maupun media digital seperti televisi atau media dari internet yang digunakan melalui komputer maupun telepon genggam.

Penilaian

IPS KD 3.2 dan 4.2
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik
Rubrik Penilaian Sesama – Membuat Kliping

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Pemilihan artikel	Artikel dan gambar yang dipilih sangat sesuai dengan tujuan kegiatan	Artikel dan gambar yang dipilih sesuai dengan tujuan kegiatan	Artikel dan gambar yang dipilih kurang sesuai dengan tujuan kegiatan	Artikel dan gambar yang dipilih tidak berhubungan dengan tujuan kegiatan
Penjelasan dengan menggunakan 5 kata tanya	Semua penjelasan tentang artikel atau gambar menjawab pertanyaan dengan tepat dan sesuai.	Sebagian besar penjelasan tentang artikel atau gambar menjawab pertanyaan dengan tepat dan sesuai.	Sebagian kecil penjelasan tentang artikel atau gambar menjawab pertanyaan dengan tepat dan sesuai.	Semua penjelasan tentang artikel atau gambar tidak menjawab pertanyaan dengan tepat dan sesuai.
Kreativitas	Kliping dibuat menarik, mudah dibaca dan dimengerti.	Kliping mudah dibaca dan dimengerti.	Kliping dibuat kurang menarik, dan agak sulit dimengerti.	Kliping belum lengkap

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Dampak modernisasi	Penjelasan dapat menghubung-kan dampak modernisasi secara sosial dengan jelas dan tepat.	Penjelasan dapat menghubung-kan dampak modernisasi secara sosial dengan tepat.	Penjelasan kurang tepat dalam menghubung-kan dampak modernisasi secara sosial.	Penjelasan tidak dapat menghubung-kan dampak modernisasi secara sosial.
Presentasi	Siswa dapat menjelaskan klipingnya dengan sangat baik dan jelas.	Siswa dapat menjelaskan klipingnya dengan sangat jelas.	Siswa dapat menjelaskan klipingnya namun masih kurang jelas.	Siswa tidak dapat menjelaskan klipingnya

Bahasa Indonesia KD 3.9 dan 4.9
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik
Rubrik – Memahami Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan dalam Cerita Fiksi

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Tokoh utama dalam cerita fiksi	Dapat menentukan tokoh utama dengan benar dan alasan yang tepat.	Dapat menentukan tokoh utama dengan benar namun alasan kurang jelas.	Dapat menentukan tokoh utama dengan benar namun alasan tidak tepat.	Tidak dapat menentukan tokoh utama.
Tokoh Tambahan dalam cerita fiksi	Dapat menentukan tokoh tambahan dengan benar dan alasan yang tepat.	Dapat menentukan tokoh tambahan dengan benar namun alasan kurang jelas.	Dapat menentukan tokoh tambahan dengan benar namun alasan tidak tepat.	Tidak dapat menentukan tokoh tambahan dengan benar.
	Dapat menjelaskan peran tokoh tambahan dalam cerita dengan tepat.	Dapat menjelaskan peran tokoh tambahan dalam cerita namun kurang tepat.	Dapat menjelaskan peran tokoh tambahan dalam cerita namun tidak tepat.	Dapat menjelaskan peran tokoh tambahan dalam cerita.
Watak tokoh utama	Dapat menjelaskan watak tokoh utama dengan tepat dan jelas.	Penjelasan tentang watak tokoh utama kurang jelas.	Penjelasan tentang watak tokoh utama kurang tepat.	Tidak dapat menjelaskan watak tokoh utama.

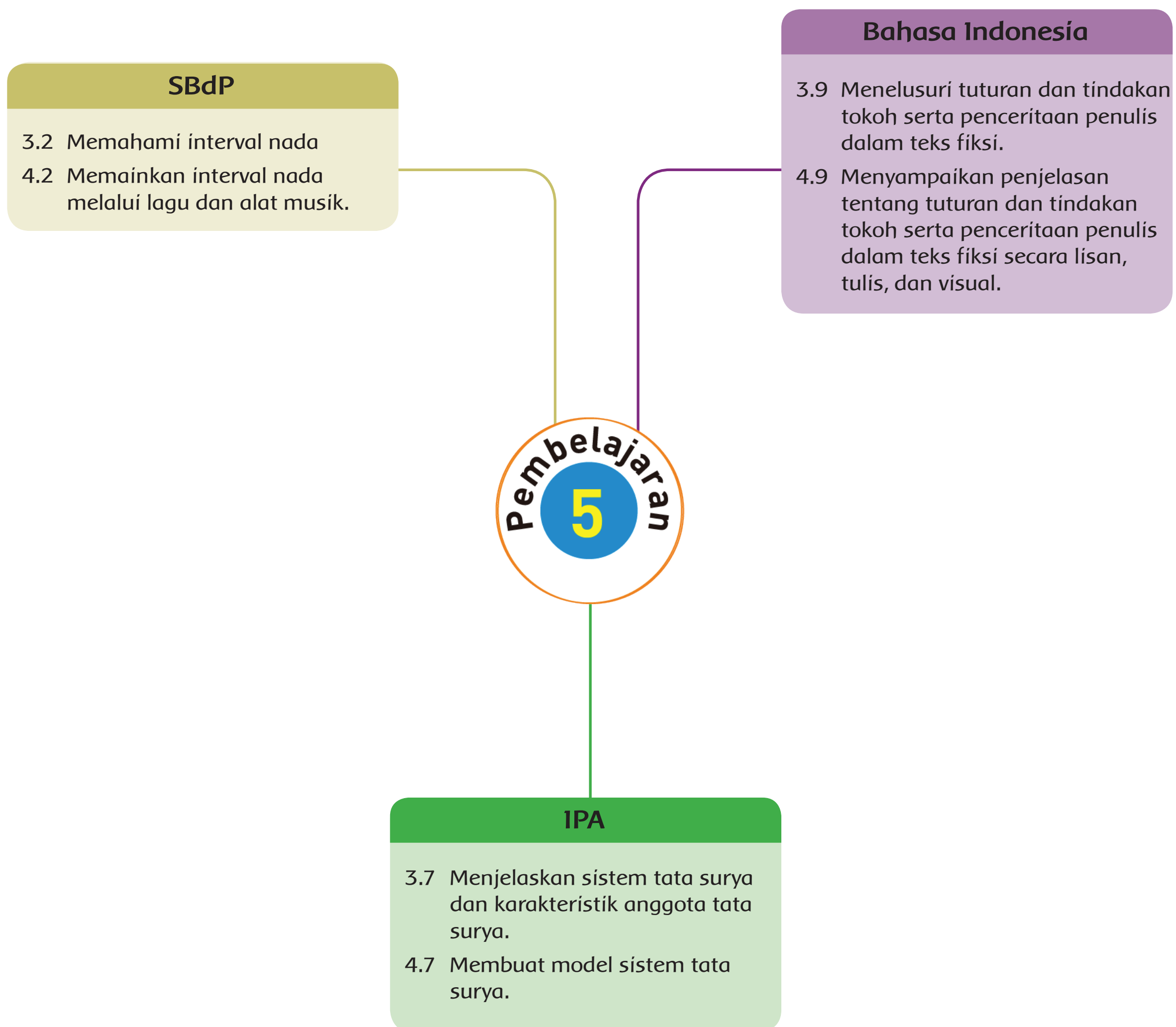
Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Watak tokoh tambahan	Dapat menjelaskan watak tokoh tambahan dengan tepat dan jelas.	Penjelasan tentang watak tokoh tambahan kurang jelas.	Penjelasan tentang watak tokoh tambahan tidak tepat.	Tidak dapat menjelaskan watak tokoh tambahan.
Setting atau latar belakang cerita	Dapat menentukan latar belakang cerita dengan tepat.	Dapat menentukan latar belakang cerita dengan sedikit bantuan.	Dapat menentukan latar belakang cerita namun sangat dibantu.	Tidak dapat menentukan latar belakang cerita.
Isi cerita fiksi	Dapat menjelaskan isi cerita dalam satu paragraf dengan tepat dan jelas.	Dapat menjelaskan isi cerita dalam satu paragraf dengan tepat namun kurang jelas.	Dapat menjelaskan isi cerita dalam satu paragraf namun kurang tepat.	Tidakdapat menjelaskan isi cerita dalam satu paragraf.

PPKN KD 3.4 dan 4.4
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik
Rubrik – Makna Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Makna Persatuan	Mampu menjelaskan makna persatuan dengan tepat dan jelas.	Mampu menjelaskan makna persatuan dengan tepat.	Kurang tepat dalam menjelaskan makna persatuan kurang.	Tidak mampu menjelaskan makna persatuan.
	Mampu menjelaskan makna persatuan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan jelas dan detil.	Mampu menjelaskan makna persatuan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan jelas.	Mampu menjelaskan makna persatuan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan jelas namun kurang detil.	Tidak mampu menjelaskan makna persatuan dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Makna kesatuan	Mampu menjelaskan makna kesatuan dengan tepat dan jelas.	Mampu menjelaskan makna kesatuan dengan tepat.	Mampu menjelaskan makna kesatuan dengan cukup tepat namun kurang jelas.	Mampu menjelaskan makna kesatuan dengan tepat dan jelas.
	Mampu menjelaskan makna kesatuan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan jelas dan detil.	Mampu menjelaskan makna kesatuan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan cukup jelas namun kurang detil.	Mampu menjelaskan makna kesatuan dengan menggunakan kata-kata sendiri namun kurang jelas.	Tidak mampu menjelaskan-nya.
Usaha peningkatan persatuan dan kesatuan bangsa oleh para pendiri bangsa	Mampu menjelaskannya dengan tepat dan jelas.	Mamu menjelaskannya dengan tepat namun kurang jelas.	Penjelsan kurang tepat dan kurang jelas.	Tidak mampu menjelaskan-nya.
Makna persatuan dan kesatuan bagi masyarakat Indonesia	Mampu menjelaskannya dengan jelas melalui contoh-contoh yang sesuai.	Mampu menjelaskannya dengan cukup jelas melalui contoh-contoh yang cukup sesuai.	Mampu menjelaskannya dengan cukup jelas namun contoh-contohnya tidak sesuai.	Tidak mampu menjelaskan-nya.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati terbit dan tenggelamnya matahari, siswa berdiskusi tentang keteraturan alam dengan penuh rasa ingin tahu.
2. Dengan membaca bacaan siswa dapat mengurutkan planet berdasarkan kategori yang berbeda-beda dengan teliti.
3. Dengan menggunakan berbagai sumber bacaan, siswa dapat menjelaskan persamaan dan perbedaan antara planet dalam dan planet luar dengan saksama.
4. Setelah membaca teks fiksi, siswa dapat menjelaskan watak tokoh utama dan tokoh tambahan serta jalan ceritanya dengan saksama.
5. Dengan memahami watak tokoh utama dari bacaan, siswa dapat mengembangkannya ke dalam sebuah paragraf secara kreatif.
6. Dengan menggunakan alat musik sederhana, siswa dapat memainkan beberapa jenis akor dengan baik dan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar matahari terbit dan tenggelam, beberapa alat musik melodi.

Kegiatan Pembukaan

- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan siswa untuk berbagi pengalaman tentang kegiatan sebelumnya yang melibatkan orang tua mereka. Guru dapat memberikan pertanyaan arahan untuk meningkatkan cara berpikir kritis siswa berdasarkan pengalaman yang mereka bagikan.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Mengamati



- Guru meminta siswa membuat refleksi dari kegiatan bersama orang tua yang dilakukan sebelumnya dengan menuliskannya di secarik kertas dan menempelkannya di dinding kelas. Refleksi berisi tentang bagaimana

perasaan mereka terhadap kegiatan tersebut dan hal apa saja yang dapat dilakukannya untuk membuat kegiatan tersebut lebih efektif.



Pembelajaran 5

Ayo Mengamati

Matahari terbit di timur dan terbenam di sebelah barat setiap hari. Tidak pernah berubah hingga kini. Apa saja yang kamu amati ketika matahar terbit dan tenggelam? Adakah perbedaan yang kamu lihat dan rasakan ketika kamu menyaksikan peristiwa alam itu?

Buatlah paling sedikit dua pertanyaan yang berhubungan dengan peristiwa alam tersebut!

Ayo Berdiskusi

Peristiwa terbit dan tenggelamnya matahari merupakan salah satu peristiwa alam. Ketua peristiwa tersebut menunjukkan keteraturan yang terus

Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 51

- Guru menggunakan kedua gambar matahari pada saat terbit dan tenggelam untuk membantu siswa membandingkannya dan menghubungkannya dengan kehidupan mereka sehari-hari.
- Guru berdiksusi dengan siswa tentang yang mereka ketahui tentang matahari.
- Guru mendorong siswa untuk membuat pertanyaan tentang matahari yang mereka ingin ketahui.
- Guru mengarahkan diskusi pengamatan ke topik tentang keteraturan yang terjadi di sekitar kita.

Ayo Berdiskusi



- Siswa dalam kelompok atau dengan teman sebangku (disesuaikan dengan kesiapan dan kebutuhan siswa) melakukan diskusi dengan menggunakan pertanyaan arahan yang terdapat di dalam Buku Siswa.



berlangsung hingga saat ini. Bersama dengan teman sebangkumu, diskusikan hal-hal berikut ini:

1. Adakah keteraturan peristiwa alam yang kamu amati selain peristiwa Matahari terbit dan tenggelam tersebut?
2. Bagaimana kamu menjelaskan makna keteraturan?
3. Bagaimana keteraturan memberikan manfaat kepada manusia?
4. Keteraturan seperti apa yang kamu harapkan terjadi di sekitarmu?
5. Bagaimana memastikan terjadinya keteraturan di dalam kehidupan pribadimu?
6. Bagaimana memastikan terjadinya keteraturan dalam hidup bermasyarakat?

Jelaskanlah hasil diskusimu dengan menggunakan peta pikiran. Lalu, presentasikanlah di dalam kelompok kecil di dalam kelas. Catatlah hal-hal menarik dan baru dari hasil diskusi dengan teman-temanmu. Tuliskanlah beberapa pertanyaan yang muncul pada saat diskusi tersebut.

Udin : "Siti, aku tidak pernah membayangkan apa yang akan terjadi jika Matahari tak lagi terbit dari arah timur. Apakah hal itu akan mengubah keteraturan yang sudah ada sebelumnya?"

Siti : "Aku juga tidak pernah membayangkannya, Din? Bayangkan jika arah rotasi bumi berubah menjadi sebaliknya. Wah, pasti ada hal besar yang akan terjadi jika keteraturan itu berubah."

Udin : "Mungkin hal itu juga akan memengaruhi planet-planet lainnya di dalam tata surya. Ya Siti. Wow! Satu perubahan yang terjadi pada satu planet akan memengaruhi planet lainnya, ya?"

Siti : "Aku tidak tahu pasti, Din. Kita perlu tahu lebih banyak tentang sistem tata surya kita. Aku punya artikel menarik, bagaimana kalau kita baca bersama?"

52 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Dengan meletakkan "keteraturan" sebagai pusatnya, siswa membuat peta pikiran dengan menjawab pertanyaan seblumnya.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di dalam kelompok kecil (untuk menghemat waktu, dipastikan situasi kelas cukup kondusif untuk melakukan presentasi secara bersamaan di dalam kelompok yag berbeda, dan siswa sudah tahu aturannya).
- Guru berkeliling untuk mengawasi dan memberikan bantuan jika terdapat diskusi kelompok yang kurang berjalan baik.
- Guru memberikan masukan kepada semua siswa dalam diskusi kelas dan memberikan kesempatan terjadinya klarifikasi dan afirmasi terhadap kegiatan sebelumnya untuk memastikan siswa memahami konsep pembelajaran.
- Guru mengarahkan siswa untuk menyimak pembicaraan antara Udin dan Siti dan menggunakannya untuk menjembatani kegiatan berikutnya.



Ayo Membaca

- Siswa dimotivasi untuk membaca artikel tentang Matahari dengan saksama dan mengembangkan keterampilan note taking dengan menggunakan berbagai metode yang sudah diketahui (memberi garis bawah pada informasi penting, membuat peta konsep/pikiran, gambar, tabel, ringkasan, atau diagram).
- Siswa dapat mencatat kata-kata atau istilah baru dan penting dari bacaan tersebut.



Ayo Membaca

Matahari Pusat Sistem Tata Surya

Matahari merupakan salah satu bintang yang ada di dalam galaksi. Matahari terdiri atas gumpalan gas raksasa dan memiliki banyak sekali lidah api. Lidah api matahari yang merupakan ledakan-ledakan yang dapat mencapai jutaan kilometer tingginya. Suhu permukaan Matahari mencapai 5.800°C.

Matahari adalah satu-satunya bintang di dalam tata surya kita yang menghasilkan panas dan cahaya. Panas dan cahaya Matahari inilah yang memberikan kehidupan di bumi. Perubahan panas Matahari dapat menyebabkan kehidupan makhluk hidup di bumi juga terpengaruh. Jika panas Matahari berkurang, maka seluruh bagian di dunia akan membeku. Tetapi jika panas Matahari bertambah, es di Kutub Utara akan mencair dan air laut serta sungai akan naik.

Matahari berukuran sangat besar. Jarak antara pusat Matahari hingga ke permukaannya sama dengan dua kali jarak Bumi dengan Bulan yang berjarak 384.000 km. Inti Matahari sangat panas, yaitu 15 juta derajat Celsius.

Matahari sebagai pusat tata surya memengaruhi setiap planet yang ada di dalamnya. Setiap planet memiliki ciri dan keunikan yang berbeda, oleh Planet di dalam tata surya dibagi menjadi dua golongan, yaitu **planet dalam** dan **planet luar**. Perhatikanlah gambar berikut!



Ayo Berdiskusi

- Siswa dimotivasi untuk menggunakan catatannya dari bacaan sebeumnya dan dari sumber-sumber yang berhubungan untuk berdiskusi bersama temannya untuk mengisi dan melengkapi tabel yang tersedia tentang pengklasifikasian planet- planet dan Matahari.
- Berdasarkan bacaan siswa membandingkan persamaan dan perbedaan planet dalam dan planet luar dengan menggunakan tabel yang tersedia.
- Siswa menuliskan kesimpulan dari kegiatan di atas dengan memerhatikan pola data pada pengklasifikasian planet-planet dalam tata surya dihubungkan dengan keteraturan.
- Siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan lebih lanjut berdasarkan kegiatan di atas yang dapat dijadikan bahan diskusi dalam kegiatan berikutnya.



Sumber : www.apaperbedaan.com

Planet dalam adalah planet-planet yang terdekat dengan Matahari dan termasuk empat planet yang pertama (Merkurius, Venus, Bumi, dan Mars). **Planet luar** adalah planet yang lebih jauh dari Matahari dan mencakup empat planet berikutnya seiring dengan peningkatan jarak dari Matahari, yaitu Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus. Kedua golongan planet tersebut dibatasi oleh **sabuk asteroid.** Sabuk asteroid yang merupakan bongkahan-bongkahan batu yang tersusun oleh materi-materi seperti materi penyusun planet, yaitu gas beku dan debu.

Planet-planet dalam terdiri atas batuan dan logam. Planet-planet ini bergerak perlahan karena mereka dianggap berat. Diameter rata-rata planet-planet ini kurang lebih 13.000 km, oleh karenanya mereka dianggap sebagai planet kecil. Planet luar tersusun atas gas. Gas-gas penyusunnya antara lain adalah Hidrogen dan Helium. Planet-planet ini seperti balon besar yang mengambang di ruang angkasa. Planet-planet ini dianggap sebagai planet gas raksasa. Planet-planet ini memiliki diameter rata-rata kurang lebih 48.000 km.

Sumber: Antariksapedia, Aguilar David, 2015 dengan penyesuaian

Ayo Berdiskusi

Berkat perkembangan ilmu pengetahuan, kamu mendapatkan banyak informasi tentang luar angkasa. Keteraturan tata surya yang kamu pahami saat ini masih menyimpan banyak misteri. Misteri-misteri tersebut dapat diungkapkan melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu cara untuk mengetahui keteraturan dari sistem tata surya adalah dengan melakukan pengelompokan berdasarkan kriteria tertentu.



Ayo Membaca

- Guru menjelaskan pentingnya keteraturan seperti yang terjadi dalam tata surya dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa membaca cerita fiksi dengan saksama dan menjelaskan tokoh-tokohnya dan wataknya dengan menggunakan diagram yang tersedia.
- Siswa membuat ringkasan cerita dengan menggunakan kata-kata mereka

sendiri dalam satu paragraf. Pertanyaan guru untuk membuat ringkasan: apa yang dapat kamu ceritakan tentang teks fiksi tersebut? Bagian manakah yang paling kamu sukai dan mengapa?

- Untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap watak tokoh utama (atau tambahan) di dalam teks fiksi, siswa dapat mengembangkan cerita dengan mengacu kepada pertanyaan arahan yang diberikan di BS.
- Siswa dapat mempresentasikannya di dalam kelompok kecil.


Ayo Membaca

Masih Ada Waktu, Arya!

Oleh Diana Karitas

Arya senang sekali hari ini. Ayah akan mengajaknya menonton film tentang makhluk luar angkasa. Ia sudah lama menantikan kesempatan ini. Kebetulan, kali ini ayah dapat menemaninya.

"Wah, antreannya sudah panjang, Ayah!" kata Arya agak murung ketika telah sampai di bioskop. Penjualan tiket ternyata sudah dibuka setengah jam yang lalu, dan sekarang antreannya cukup panjang. Seandainya saja tadi Ayah tidak membantu Mbak Ita membetulkan sepedanya, pasti kita tidak akan mengantri sepanjang ini.

"Tidak apa, Arya. Kita masih punya waktu. Pemutaran filmya masih 45 menit lagi, kok. Yuk, segera mengantre!" ajak Ayah sambil berjalan menuju antrean.

"Seandainya tadi sepeda Mbak Ita tidak rusak, kita bisa sampai ke sini lebih cepat ya Yah! Jadi tidak harus mengantri lama," Arya masih menggerutu tentang peristiwa sebelumnya.

"Arya, Mbak Ita juga tidak berharap sepedanya akan rusak, kan? Mbak Ita akan pergi les menari, kalau sepedanya rusak di tengah jalan, lebih kasihan lagi Mbak Ita. Beruntung rusaknya di rumah dan Ayah tahu. Jadi, Ayah harus bantu Mbak Ita dulu supaya ia tetap bisa latihan menari dengan selamat. Memang Arya ingin Mbak Ita celaka di jalan?" hibur Ayah. Arya hanya tersenyum dan mengangguk. Tentu saja ia tidak ingin kakak perempuannya itu mengalami kecelakaan.

"Yuk, Arya, di depan kita tinggal dua pengantri lagi, tuh! Sebentar lagi giliran kita!" kata Ayah setelah kurang lebih seperempat jam berdiri mengantre. Arya tampak gembira dan bersemangat.

Ketika Arya dan Ayah hendak maju untuk membayar tiket, tiba-tiba terdengar suara dari belakang mereka.

"Aduh, Bu. Perutku sakit sekali!" seru seseorang di belakang Arya dan Ayah. Seketika mereka menoleh ke belakang. Tampak seorang anak perempuan sebaya Arya sedang memegang perut. Wajahnya pucat. Keringat tampak mengucur di dahinya. Ibu anak perempuan itu pun terlihat panik. Beberapa kali si ibu menghibur anaknya untuk bertahan dalam antrean.

58 Buku Siswa SD/MI Kelas VI


Ayo Menulis

- Guru menghubungkan keteraturan dengan harmonisasi lagu-lagu seperti lau yang telah dinyanyikan sebelumnya. Keteraturan perlu dilatih untuk menciptakan harmoni lagu yang indah dan dapat dinikmati.
- Siswa dengan bantuan Guru dapat meng-eksplorasi bunyi-bunyi pada alat musik dengan memainkan akor-akor tertentu dan membedakannya satu dengan yang lain.
- Guru mengingatkan kembali tentang tangga nada natural (mayor). Dengan menggunakan partitur lagu yang telah dilengkapi akor, Guru dapat mengeksplorasi penggunaan akor-akor tersebut.


"Ibu, silakan Ibu beli tiket dulu. Kasihan anak Ibu," tiba-tiba Arya berkata kepada ibu si anak itu. Si Ibu langsung menatapnya dan melihat Ayah. Ayah mengangguk dan mempersilakan keduanya untuk maju mengambil antrean mereka.

Setelah Si Ibu mengucapkan terima kasih, mereka maju untuk membeli tiket mereka dan segera beranjak pergi menuju toilet bioskop. Film memang masih akan dimulai 30 menit lagi.

"Terima kasih, Arya. Kamu menunjukkan kepekaanmu terhadap orang lain yang lebih membutuhkan. Tindakanmu membantu tadi sebenarnya juga membantu kita semua yang ada di tempat antrean untuk tetap teratur. Coba kalau kamu tidak cepat menawarkan antrean kita, pasti antrean di belakangnya akan terganggu karena situasi yang dialami anak dan ibu itu," kata Ayah.

"Ah, Ayah. Arya kan hanya melakukan persis seperti yang Ayah lakukan kepada Mbak Ita tadi. Arya hanya ingin memastikan semua teratur dan dapat melakukan kegiatan sesuai yang telah direncanakan. Kasihan anak itu, Ayah. Arya juga jadi terbayang Mbak Ita jika ia tidak dibantu Ayah tadi," jelas Arya. Ayah tersenyum sambil mengusap kepala Arya.

Ayo Menulis

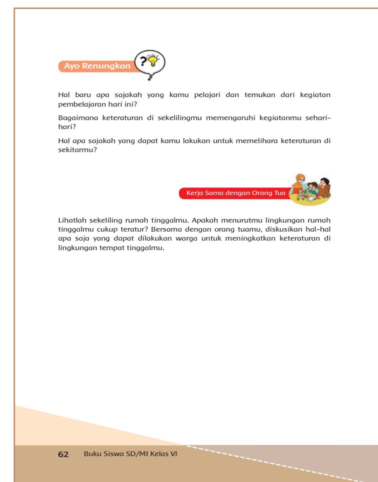
Lengkapi diagram berikut ini setelah kamu membaca cerita fiksi di atas!

Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 59

- Siswa menggunakan alat musik yang tersedia (termasuk alat musik sederhana yang tada) untuk mengeksplorasi akor-akor nada tersebut.
- Dengan menggunakan lagu "Ambilkan Bulan BU" siswa dapat memilih ala musik yang ingin dimainkan dan mengiringi lagu tersebut dengan menggunakan akor-akor yang telah ditentukan. Siswa lainnya dapat bergantian menyanyikan lagu tersebut.

Ayo Renungkan





Ayo Renungkan

Hal baru apa sajakah yang kamu pelajari dan temukan dari kegiatan pembelajaran hari ini?

Bagaimana keteraturan di sekelilingmu memengaruhi kegiatanmu sehari-hari?

Hal apa sajakah yang dapat kamu lakukan untuk memelihara keteraturan di sekitarmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Lihatlah sekeliling rumah tinggalmu. Apakah menurutmu lingkungan rumah tinggalmu cukup teratur? Bersama dengan orang tuamu, diskusikan hal-hal apa saja yang dapat dilakukan warga untuk meningkatkan keteraturan di lingkungan tempat tinggalmu.

62 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa menggunakan pertanyaan arahan berikut untuk melakukan perenungan dan refleksi. Setelah itu siswa dapat berbagi dengan teman sebangkunya.
  - Hal baru apa sajakah yang kamu pelajari dan temukan dari kegiatan pembelajaran hari ini?
  - Bagaimana keteraturan di sekelilingmu memengaruhi kegiatanmu sehari-hari?
  - Hal apa sajakah yang dapat kamu lakukan untuk memelihara keteraturan di sekitarmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Lihatlah sekeliling rumah tinggalmu. Apakah menurutmu lingkungan rumah tinggalmu cukup teratur? Bersama dengan orang tuamu diskusikan hal-hal apa saja yang dapat dilakukan warga untuk meningkatkan keteraturan di lingkungan tempat tinggalmu.

Penilaian

Bahasa Indonesia KD 3.9 dan 4.9
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik
Rubrik – Memahami Watak Tokoh dalam Cerita Fiksi

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Watak tokoh utama	Dapat menjelaskan watak tokoh utama dengan tepat dan jelas.	Penjelasan tentang watak tokoh utama kurang jelas.	Penjelasan tentang watak tokoh utama kurang tepat.	Tidak dapat menjelaskan watak tokoh utama.
Watak tokoh tambahan	Dapat menjelaskan watak tokoh tambahan dengan tepat dan jelas.	Penjelasan tentang watak tokoh tambahan kurang jelas.	Penjelasan tentang watak tokoh tambahan kurang tepat.	Tidak dapat menjelaskan watak tokoh tambahan.

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Setting atau latar belakang cerita	Dapat menentukan latar belakang cerita dengan tepat.	Dapat menentukan latar belakang cerita dengan sedikit bantuan.	Dapat menentukan latar belakang cerita namun sangat dibantu.	Tidak dapat menentukan latar belakang cerita.
Pengembangan cerita berdasarkan watak tokoh	Sangat menarik dan menunjukkan pemahaman watak tokoh yang sangat baik.	Menarik dan menunjukkan pemahaman watak tokoh yang cukup baik.	Cukup menarik namun menunjukkan pemahaman watak tokoh yang kurang tepat.	Cerita tidak dikembangkan berdasarkan watak tokoh .
Gambar tentang latar cerita	Gambar sangat sesuai dan detil dengan latar tempat peristiwa dalam cerita.	Gambar sesuai dan cukup detil dengan latar tempat peristiwa dalam cerita.	Gambar kurang sesuai dan kurang detil dengan latar tempat peristiwa dalam cerita.	Gambar tidak sesuai dengan latar tempat peristiwa dalam cerita.
Isi cerita fiksi	Dapat menjelaskan isi cerita dalam satu paragraf dengan tepat dan jelas.	Dapat menjelaskan isi cerita dalam satu paragraf dengan tepat namun kurang jelas.	Dapat menjelaskan isi cerita dalam satu paragraf namun kurang tepat.	Tidak dapat menjelaskan isi cerita dalam satu paragraf

IPA KD 3.7 dan 4.7
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik
Rubrik Mengklasifisikan Planet dalam Sistem Tata Surya

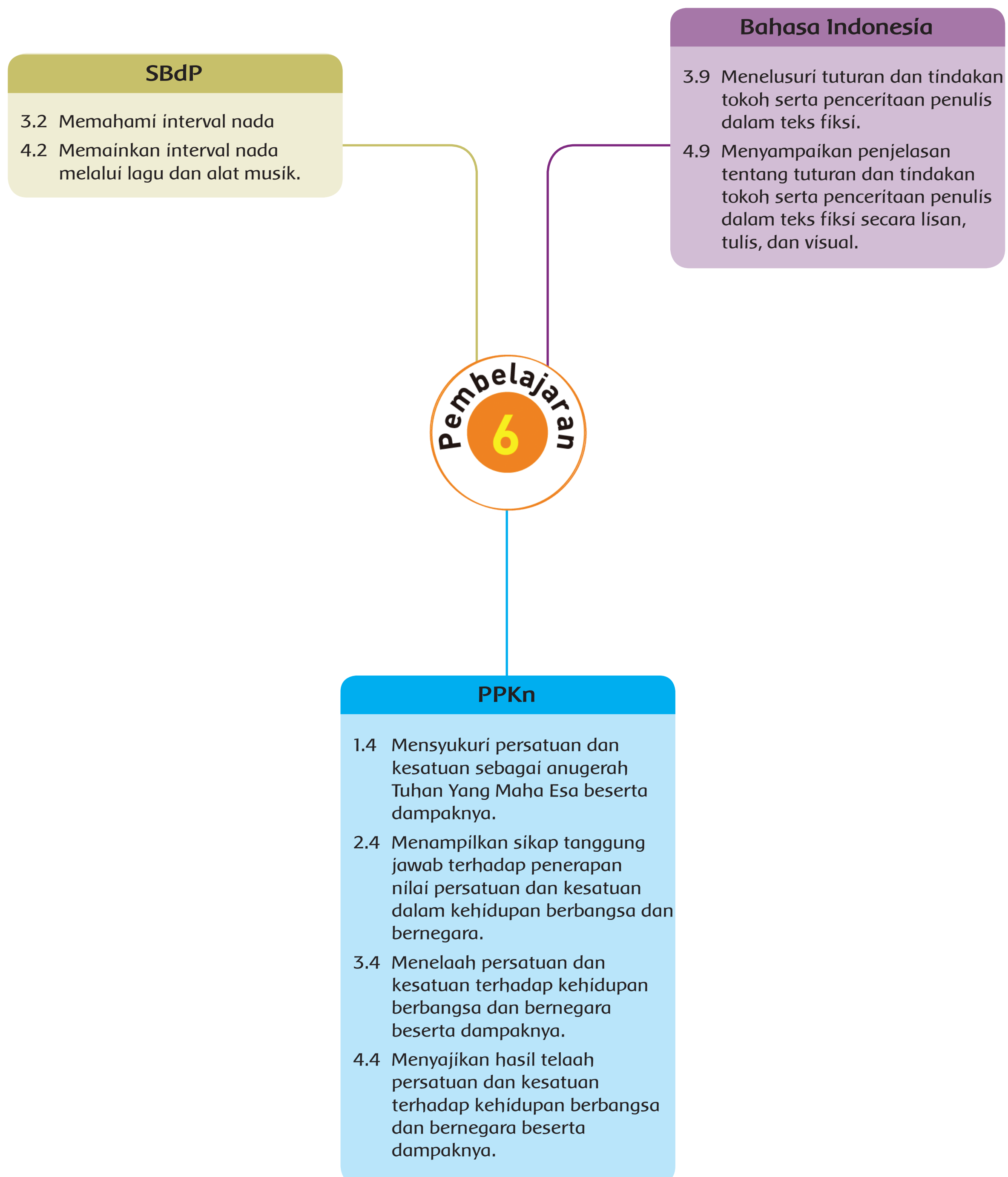
Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Urutan planet berdasarkan: a. Jarak dari Matahari b. Ukuran diameter planet c. Suhu d. Kecepatan rotasi e. Kecepatan revolusi	Semua pengklasifikasi-an dilakukan tanpa kesalahan.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam peng-klasifikasian.	Terdapat kurang dari 5 kesalahan dalam peng-klasifikasian.	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam peng-klasifikasian.

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Perbedaan dan persamaan planet luar dan dalam	Dapat menjelaskan tanpa kesalahan.	Terdapat satu atau dua kesalahan	Terdapat 3 -4 kesalahan	Terdapat lebh dari 5 kesalahan
Kesimpulan	Kesimpulan sangat komprehen-sif dan dapat menghubung-kan keteraturan dengan tepat.	Kesimpulan komprehen-sif dan dapat menghubung-kan keteraturan dengan tepat.	Kesimpulan cukup komprehen-sif dan dapat menghubung-kan keteraturan dengan cukup baik.	Kesimpulan kurang komprehensif dan tidak dapat menghubung-kan keteraturan dengan tepat.

SBdP KD 3.2 dan 4.2
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Pemahaman tentang akor dan interval nada	Mampu menjelaskan akor dan interval yang digunakan pada lagu dengan sangat baik.	Mampu menjelaskan akor dan interval yang digunakan pada lagu dengan baik.	Mampu menjelaskan akor dan interval yang digunakan pada lagu dengan cukup baik.	Perlu bantuan untuk menjelaskan akor dan interval yang digunakan pada lagu.
Kemampuan memainkan alat musik dengan akor dan interval nada yang sesuai	Dapat memainkan alat musik yang ada untuk mengiringi lagu sesuai akor dan interval nadanya dengan sangat baik.	Dapat memainkan alat musik yang ada untuk mengiringi lagu sesuai akor dan interval nadanya dengan baik.	Dapat memainkan alat musik yang ada untuk mengiringi lagu sesuai akor dan interval nadanya dengan cukup baik.	Perlu bantuan untuk memainkan alat musik yang ada untuk mengiringi lagu sesuai akor dan interval nadanya.
Menyanyikan lagu dengan iringan musik	Dapat menyanyikan lagu secara harmonis dengan iringan musiknya.	Dapat menyanyikan lagu dengan cukuo harmonis dengan iringan musiknya.	Dapat menyanyikan lagu, namun kurang harmonis dengan iringan musiknya.	Perlu bantuan untuk menyanyikan lagu dengan iringan musiknya.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi tentang keteraturan dalam masyarakat siswa dapat memahami perwujudan persatuan dan kesatuan dengan saksama.
2. Melalui bacaan, siswa dapat menjelaskan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kreativitas.
3. Melalui cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan watak tokoh dalam cerita, meringkas dan mengembangkan cerita dengan penuh kreativitas.
4. Melalui bermain alat musik sederhana, siswa dapat memahami akor dan interval dalam sebuah lagu dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar-gambar tentang Persatuan dan Kesatuan.
- Alat musik (recorder, pianika, gitar, piano, dll).
- Cerita dari majalah anak atau buku cerita yang menceritakan tentang Persatuan dan Kesatuan.

Kegiatan Pembukaan

- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan siswa untuk berbagi pengalaman tentang kegiatan sebelumnya yang melibatkan orang tua mereka. Guru dapat memberikan pertanyaan arahan untuk meningkatkan cara berpikir kritis siswa berdasarkan pengalaman yang mereka bagikan.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Berdiskusi



- Guru meminta siswa membuat refleksi dari kegiatan bersama orang tua yang dilakukan sebelumnya dengan menuliskannya di secarik kertas dan menempelkannya di dinding kelas. Refleksi berisi tentang bagaimana perasaan mereka terhadap kegiatan tersebut dan hal apa saja yang dapat dilakukannya untuk membuat kegiatan tersebut lebih efektif.

- Guru meminta siswa mengamati gambar planet yang sedang berevolusi terhadap Matahari dan memberikan pertanyaan arahan:
  - Apa yang kamu lihat dari peristiwa revolusi tersebut?
  - Persamaan apa yang kamu lihat dari planet-planet tersebut pada saat mengitari matahari? (pertanyaan diarahlan pada fakta bahwa planet bergerak mengitari Matahari dengan arah yang sama dan dalam jalurnya masing-masing)
  - Apakah yang akan terjadi jika ada planet yang beredar di jalur lintasan atau orbit planet lain?
  - Keteraturan apa sajakah yang dapat kamu lihat di sekelilingmu?


Pembelajaran 6

Lihatlah sekelilingmu! Keteraturan yang diperlihatkan alam sekitar kita memang menakjubkan! Lihatlah Matahari yang tidak pernah terlambat terbit dan tenggelam. Keteraturan yang terjadi membantu manusia untuk memperkirakan apa yang akan terjadi dan melakukan perencanaan sesuai keteraturan tersebut.

Ayo Berdiskusi

Bagaimana denganmu? Bagaimana dengan masyarakat di sekitarmu? Apakah keteraturan memberikan manfaat bagi kita? Bagaimana perilaku masyarakat untuk menciptakan keteraturan itu?

Perhatikan gambar kegiatan berikut ini dengan saksama. Lalu, diskusikan pendapatmu dengan teman sekelompokmu tentang peristiwa dalam gambar dengan upaya keteraturan yang diupayakan masyarakat.

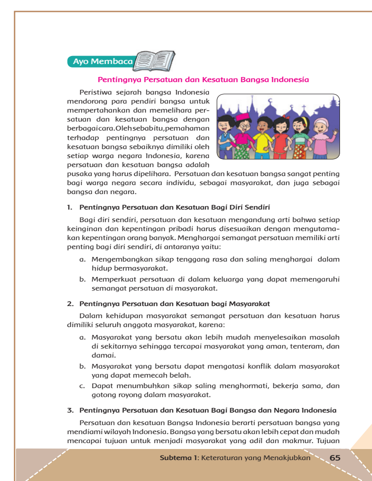
Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 63

- Guru memberikan kesempatan siswa untuk berbagi pengalaman tentang peristiwa yang berhubungan dengan keteraturan di sekitar mereka.
- Dengan menggunakan gambar yang ada di buku, siswa berdiskusi di dalam kelompok untuk menjelaskan dan menuliskan hal-hal penting apa sajakah yang dapat memengaruhi keteraturan. Siswa menjelaskan hasil diskusinya secara bergantian.
- Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal penting yang memengaruhi keteraturan.

Ayo Membaca



- Guru membantu siswa menghubungkan keteraturan dengan pentingnya persatuan dan kesatuan berdasarkan kesimpulan sebelumnya. Guru bertanya kepada siswa untuk memancing rasa ingin tahu mereka dengan menanyakan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan bagi kehidupan mereka sehari-hari.
- Siswa membaca bacaan "Pentingnya Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia" dengan saksama.
- Siswa diperbolehkan untuk mencatat informasi penting dalam bacaan dengan menggunakan cara yang mereka sukai.


Ayo Membaca

Pentingnya Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia

Peristiwa sejarah bangsa Indonesia mendorong para pendiri bangsa untuk mempertahankan dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dengan berbagai cara. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa sebaiknya dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia, karena persatuan dan kesatuan bangsa adalah pusaka yang harus dipelihara. Persatuan dan kesatuan bangsa sangat penting bagi warga negara secara individu, sebagai masyarakat, dan juga sebagai bangsa dan negara.

1. Pentingnya Persatuan dan Kesatuan Bagi Diri Sendiri

Bagi diri sendiri, persatuan dan kesatuan mengandung arti bahwa setiap keinginan dan kepentingan pribadi harus disesuaikan dengan mengutamakan kepentingan orang banyak. Menghargai semangat persatuan memiliki arti penting bagi diri sendiri, di antaranya yaitu:

a. Mengembangkan sikap tenggang rasa dan saling menghargai dalam hidup bermasyarakat.
b. Memperkuat persatuan di dalam keluarga yang dapat memengaruhi semangat persatuan di masyarakat.

2. Pentingnya Persatuan dan Kesatuan bagi Masyarakat

Dalam kehidupan masyarakat semangat persatuan dan kesatuan harus dimiliki seluruh anggota masyarakat, karena:

a. Masyarakat yang bersatu akan lebih mudah menyelesaikan masalah di sekitarnya sehingga tercapai masyarakat yang aman, tenteram, dan damai.
b. Masyarakat yang bersatu dapat mengatasi konflik dalam masyarakat yang dapat memecah belah.
c. Dapat menumbuhkan sikap saling menghormati, bekerja sama, dan gotong royong dalam masyarakat.

3. Pentingnya Persatuan dan Kesatuan Bagi Bangsa dan Negara Indonesia

Persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia berarti persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia. Bangsa yang bersatu akan lebih cepat dan mudah mencapai tujuan untuk menjadi masyarakat yang adil dan makmur. Tujuan

Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 65

- Siswa akan bekerjasama dalam kelompok yang terdiri atas 3 – 4 siswa untuk melakukan kegiatan berikutnya.

Ayo Berdiskusi



- Siswa di dalam kelompok melakukan kegiatan seperti yang dijelaskan di dalam buku siswa. Guru memfasilitasi kegiatan dengan memastikan setiap kelompok memahami instruksinya, capaiannya dan hasil yang diharapkan. Guru juga memastika siswa memiliki semua materi yang diperlukan agar dapat bekerja di dalam kelompok dengan nyaman.
- Guru dan siswa bersepakat tentang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Guru memastikan bahwa waktu yang disepakati dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

tersebut harus berdasarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Dasar Negara Indonesia, yaitu Pancasila. Bangsa yang bersatu akan menjadi bangsa yang kuat dan dapat menyelesaikan permasalahannya dengan lebih baik. Bangsa yang bersatu akan selalu melestarikan unsur-unsur sosial budaya seperti sikap kekeluargaan dan jiwa gotong royong.

Sumber: www.nachabu.ilmci.com dengan penyesuaian

Ayo Berdiskusi

A. Bersama kelompokmu, lakukanlah kegiatan sebagai berikut:

1. Bacalah kembali bacaan "Pentingnya Persatuan dakn Kesatuan Bangsa Indonesia" dengan saksama. Tentukan beberapa informasi-informasi penting yang terdapat di dalam bacaan.
2. Gunakan tabel berikut ini untuk mengingat ide-ide pokok dari bacaan tersebut.

	Pentingnya persatuan dan kesatuan	Contoh peristiwa yang dapat menjelaskan pentingnya persatuan dan kesatuan
Untuk diri sendiri		
Untuk Masyarakat		
Untuk bangsa dan negara		

66 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa di dalam kelompok diberikan kesempatan untuk menggunakan cara mereka dalam melakukan kerjasama untuk menyelesaikan kegiatan. Guru mengamati kegiatan tersebut sambil melakukan penilaian kemampuan siswa dalam bekerjasama.
- Siswa secara berkelompok akan bergantian menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas. Guru menilai, memberikan masukan, membantu siswa lain untuk aktif bertanya dan menanggapi dan memastikan suasana kelas kondusif.
- Siswa diberikan kesempatan untuk menuliskan hal menarik dari diskusi yang berjalan dan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan isi diskusi tersebut di tempat yang tersedia di dalam buku siswa. Siswa juga dapat menuliskannya di buku tulis catatan mereka masing-masing.

Ayo Membaca



- Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk berbagi hal menarik yang mereka dapatkan dari kegiatan sebelumnya.
- Guru meminta siswa menyebutkan hal-hal apa saja yang diperlukan untuk membuat persatuan dan kesatuan di dalam masyarakat terwujud.
- Guru bertanya, "Bagaimana dengan kejujuran? Apakah kejujuran dan sikap jujur diperlukan untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan dalam masyarakat? Bagaimana caranya? Apa yang kamu ketahui tentang sikap jujur itu?

Ayo Membaca

Kejujuran Wina

Oleh Fransisca Emilia

Menjelang malam hari, di sebuah rumah di Banyumanik, Semarang, seorang siswa kelas enam SD, Wina, baru ingat kalau esok pagi harus mengumpulkan tugas menulis cerpen. Wina lalu mencoba mengerjakan tugas itu. Namun hanya beberapa kalimat yang berhasil ia selesaikan. Selanjutnya buntu.

Pandangan Wina lalu tertuju pada tumpukan majalah di rak buku. Ada beberapa majalah tua koleksi ibunya. Wina tiba-tiba mendapat akal. Ia tahu di majalah itu ada kolom untuk anak-anak yang memuat cerita anak. Wina lalu memilih salah satu cerita. Ia menyalin cerita itu.

Esok paginya di kelas, Wina segera mengumpulkan tugasnya kepada Boy, si ketua kelas. Tera teman sebangkunya lalu menyapa Wina. "Cerpenmu sudah selesai, Wina?"

"Eeem..., Sudah, Tera," jawab Wina ragu. "Aku menyalin dari majalah tua ibuku. Tapi jangan bilang siapa-siapa, ya?" bisik Wina.

Tera terbelalak. "Lho? Itu namanya kamu jadi plagiator, Win!"

"Plagiator?" Wina balik bertanya.

"Iya. Kamu mencontek karya orang lain, berarti kamu plagiator."

"Tapi, ini kan hanya untuk tugas sekolah," kilah Wina.

"Tetap saja plagiat, Win! Tidak baik!" tegas Tera.

Bel masuk jam pelajaran pertama berbunyi. Wina tidak dapat berkonsentrasi sepanjang pelajaran. Ucapan Tera tentang plagiator tadi terus mengusiknya.

Saatnya Bu Indi memasuki kelas. Wina gemetar menahan degup jantungnya yang berdetak hebat. Bu Indi masuk kelas dengan membawa setumpuk kertas tugas menulis cerpen yang telah dikumpulkan melalui Boy, ketua kelas. Bu Indi memang meminta tugas dikumpulkan lebih awal agar beliau punya waktu untuk membaca dan memeriksa pekerjaan murid-muridnya.

"Ibu sudah membaca certa-cerita kalian. Ada satu cerpen yang bagus sekali." Bu Indi diam sejenak. "Wina, tolong maju dan bacakan cerpenmu, ya!"

Wina terkejut. Ia lalu berjalan ke depan kelas dengan kepala tertunduk.

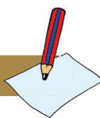
Bu Indi menyerahkan kertas tugasnya. "Silakan dibaca."

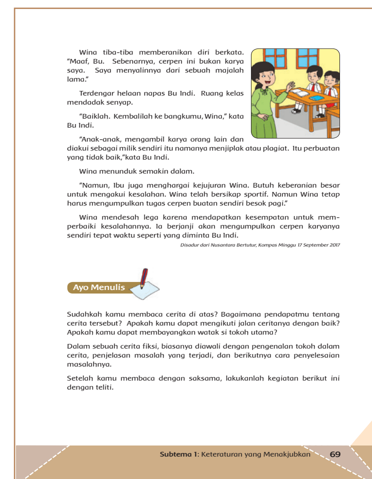
68 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Dapatkah kamu menjelaskan pengalamanmu yang berhubungan dengan sikap jujur tersebut?”

- Guru memberikan tanggapan dengan menjelaskan bahwa pengalaman siswa tentang kejujuran dapat dituliskan dalam cerita fiksi dengan mengubah tokoh, watak, dan latar belakang cerita, seperti pada cerita fiksi yang ada dalam buku siswa.
- Siswa diminta untuk membaca cerita fiksi “Kejujuran Wina” dengan saksama dan mencoba menganalisis bacaan dengan menjelaskan tokoh, watak, latar cerita dan mengembangkannya menjadi cerita baru dengan menggunakan diagram yang tersedia.
- Guru memfasilitasi diskusi dan kegiatan refleksi siswa setelah kegiatan berlangsung.
- Guru meminta siswa untuk membaca percakapan antara Siti dan Made. Percakapan tersebut dapat digunakan Guru untuk memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dan mengaitkannya pada pengalaman para siswa.

Ayo Menulis





Wina tiba-tiba memberanikan diri berkata. “Maaf, Bu. Sebenarnya, cerpen ini bukan karya saya. Saya menyalinnya dari sebuah majalah lama.”

Terdengar helaan napas Bu Indi. Ruang kelas mendadak senyap.

“Baiklah. Kembalilah ke bangkumu, Wina,” kata Bu Indi.

“Anak-anak, mengambil karya orang lain dan diakui sebagai milik sendiri itu namanya menjiplak atau plagiat. Itu perbuatan yang tidak baik,”kata Bu Indi.

Wina menunduk semakin dalam.

“Namun, Ibu juga menghargai kejujuran Wina. Butuh keberanian besar untuk mengakui kesalahan. Wina telah bersikap sportif. Namun Wina tetap harus mengumpulkan tugas cerpen buatan sendiri besok pagi.”

Wina mendesah lega karena mendapatkan kesempatan untuk memperbaiki kesalahannya. Ia berjanji akan mengumpulkan cerpen karyanya sendiri tepat waktu seperti yang diminta Bu Indi.

Disadur dari Nusantara Bertutur, Kompas Minggu 17 September 2017

Ayo Menulis

Sudahkah kamu membaca cerita di atas? Bagaimana pendapatmu tentang cerita tersebut? Apakah kamu dapat mengikuti jalan ceritanya dengan baik? Apakah kamu dapat membayangkan watak si tokoh utama?

Dalam sebuah cerita fiksi, biasanya diawali dengan pengenalan tokoh dalam cerita, penjelasan masalah yang terjadi, dan berikutnya cara penyelesaian masalahnya.

Setelah kamu membaca dengan saksama, lakukanlah kegiatan berikut ini dengan teliti.

Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 69

- Guru mengingatkan bahwa lagu dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dan perasaan tertentu selain dengan menggunakan tulisan seperti cerita fiksi tersebut. Misalnya melalui lagu.
- Guru mengaitkan pengalaman melihat pelangi yang dialami siswa dengan meminta mereka menjelaskan perasaan mereka pada saat melihat pelangi. Siswa juga diajak untuk menjelaskan hal-hal apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya pelangi menurut mereka.
- Guru mengingatkan siswa tentang lagu “Pelangi” yang sejak kecil mereka sudah dengarkan. Siswa diajak mengingat lirik lagu tersebut dan meminta pendapat mereka tentang lagu tersebut.
- Guru mengajak siswa untuk mempelajari interval nada yang terdapat dalam lagu tersebut dan memikirkan untuk membuat akor untuk iringan lagunya.
- Jika di kelas atau di sekolah terdapat alat musik yang menunjang, minta siswa untuk mulai mempelajari cara mengiringi lagu tersebut setelah menentukan akornya. Jika tidak memiliki alat musik, para siswa dapat diajak untuk membuat alat musik sederhana dengan menggunakan bahan dan alat yang ada seperti botol bekas dengan mengatur ketinggian airnya.

- Siswa dalam kelompok mulai belajar memainkan iringan music dengan alat sederhana untuk mengiringi lagu “Pelangi” dengan menggunakan akornya.

Ayo Renungkan



- Siswa menceritakan sebuah peristiwa di dalam hidupnya yang membuat mereka teringat akan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan di sekitarnya. Siswa dapat menggunakan berbagai macam cara dan menggunakan berbagai media untuk menceritakannya (gambar, komik, poster, tulisan dalam paragraf). Minta siswa untuk menempelkan hasilnya di dinding kelas.
- Siswa menuliskan satu kata atau frasa untuk menjawab pertanyaan arahan: Bagaimana hubungan antara menjaga persatuan dan kesatuan dengan keteraturan di dalam masyarakat sekitar kita?

  Misalnya :
  - Saling terkait
  - Saling mendukung
  - Seperti lingkaran
  - seperti panah dua arah



Setelah beberapa kali mencoba memainkan musik untuk mengiringi lagu di atas, apakah kamu dapat menyimpulkan sesuatu? Adakah kesulitan yang kamu hadapi saat memainkannya? Apakah kamu tahu cara mengatasi kesulitan tersebut? Diskusikan dengan teman sekelompokmu dan gurumu untuk mengatasi kesulitan tersebut!

Ayo Renungkan

Ceritakanlah sebuah peristiwa di dalam hidupmu yang membuatmu selalu teringat akan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan di sekitarmu.

Bagaimana hubungan antara menjaga persatuan dan kesatuan dengan keteraturan di dalam masyarakat sekitar kita?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Kamu tentu mengerti bahwa keluarga merupakan unit sosial terkecil di dalam masyarakat. Di dalam keluarga ditanamkan nilai-nilai dasar, untuk menciptakan persatuan dan kesatuan. Nilai-nilai dasar tersebut yang akan diterapkan baik di dalam keluarga maupun dengan lingkunganmu.

Bersama dengan orang tuamu, diskusikan hal-hal apa saja yang diterapkan di dalam keluargamu agar setiap anggota keluarga menjaga persatuan dan kesatuan di dalam keluarga.

Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan 73

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Kegiatan bersama orang tua disesuaikan dengan situasi dan kondisi keluarga siswa. Pada dasarnya untuk memberikan kesempatan kepada aorang tua dan siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar siswa dan melatih mereka melakukan diskusi yang setara (menempatkan siswa sebagai bagian penting dalam diskusi yang harus diberikan kesempatan untuk berpendapat).

Penilaian

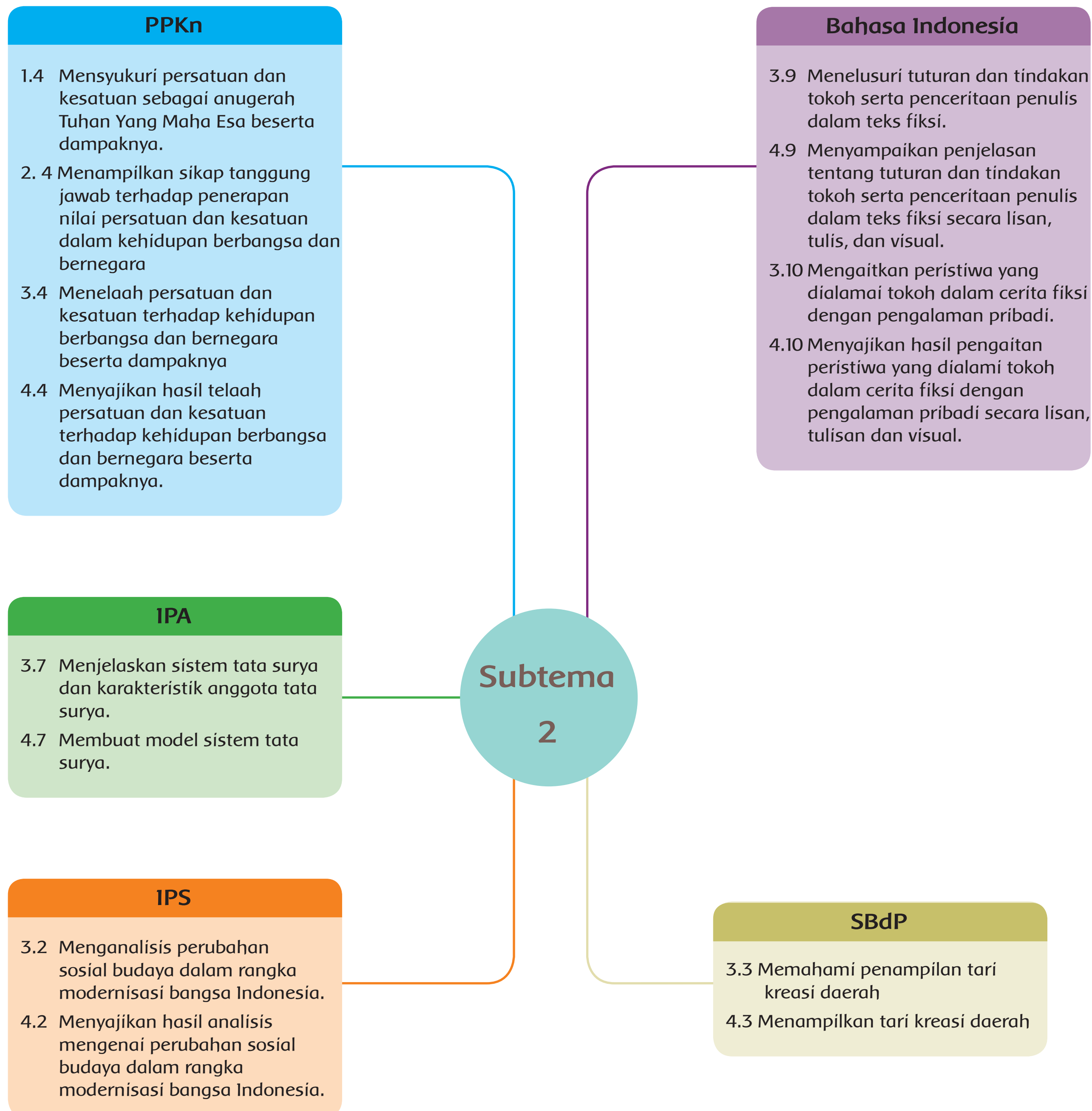
PPKn KD 3.4 dan 4.4
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Watak tokoh utama	Dapat menjelaskan watak tokoh utama dengan tepat dan jelas.	Penjelasan tentang watak tokoh utama kurang jelas.	Penjelasan tentang watak tokoh utama kurang tepat.	Tidak dapat menjelaskan watak tokoh utama.
Watak tokoh tambahan	Dapat menjelaskan watak tokoh tambahan dengan tepat dan jelas.	Penjelasan tentang watak tokoh tambahan kurang jelas.	Penjelasan tentang watak tokoh tambahan kurang tepat.	Tidak dapat menjelaskan watak tokoh tambahan.
Setting atau latar belakang cerita	Dapat menentukan latar belakang cerita dengan tepat.	Dapat menentukan latar belakang cerita dengan sedikit bantuan.	Dapat menentukan latar belakang cerita namun sangat dibantu.	Tidak dapat menentukan latar belakang cerita.
Pengembangan cerita berdasarkan watak tokoh	Sangat menarik dan menunjukkan pemahaman watak tokoh yang sangat baik.	Menarik dan menunjukkan pemahaman watak tokoh yang cukup baik.	Cukup menarik namun menunjukkan pemahaman watak tokoh yang kurang tepat.	Cerita tidak dikembangkan berdasarkan watak tokoh .
Gambar tentang latar cerita	Gambar sangat sesuai dan detil dengan latar tempat peristiwa dalam cerita.	Gambar sesuai dan cukup detil dengan latar tempat peristiwa dalam cerita.	Gambar kurang sesuai dan kurang detil dengan latar tempat peristiwa dalam cerita.	Gambar tidak sesuai dengan latar tempat peristiwa dalam cerita.
Isi cerita fiksi	Dapat menjelaskan isi cerita dalam satu paragraf dengan tepat dan jelas.	Dapat menjelaskan isi cerita dalam satu paragraf dengan tepat namun kurang jelas.	Dapat menjelaskan isi cerita dalam satu paragraf namun kurang tepat.	Tidakdapat menjelaskan isi cerita dalam satu paragraf.

SBdP KD 3.2 dan 4.2
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Pemahaman tentang akor dan interval nada	Mampu menjelaskan akor dan interval yang digunakan pada lagu dengan sangat baik.	Mampu menjelaskan akor dan interval yang digunakan pada lagu dengan baik.	Mampu menjelaskan akor dan interval yang digunakan pada lagu dengan cukup baik.	Perlu bantuan untuk menjelaskan akor dan interval yang digunakan pada lagu.
Kemampuan memainkan alat musik dengan akor dan interval nada yang sesuai	Dapat memainkan alat musik yang ada untuk mengiringi lagu sesuai akor dan interval nadanya dengan sangat baik.	Dapat memainkan alat musik yang ada untuk mengiringi lagu sesuai akor dan interval nadanya dengan baik.	Dapat memainkan alat musik yang ada untuk mengiringi lagu sesuai akor dan interval nadanya dengan cukup baik.	Perlu bantuan untuk memainkan alat musik yang ada untuk mengiringi lagu sesuai akor dan interval nadanya.
Menyanyikan lagu dengan iringan musik	Dapat menyanyikan lagu secara harmonis dengan iringan musiknya.	Dapat menyanyikan lagu dengan cukuo harmonis dengan iringan musiknya.	Dapat menyanyikan lagu, namun kurang harmonis dengan iringan musiknya.	Perlu bantuan untuk menyanyikan lagu dengan iringan musiknya.

Pemetaan Kompetensi Dasar

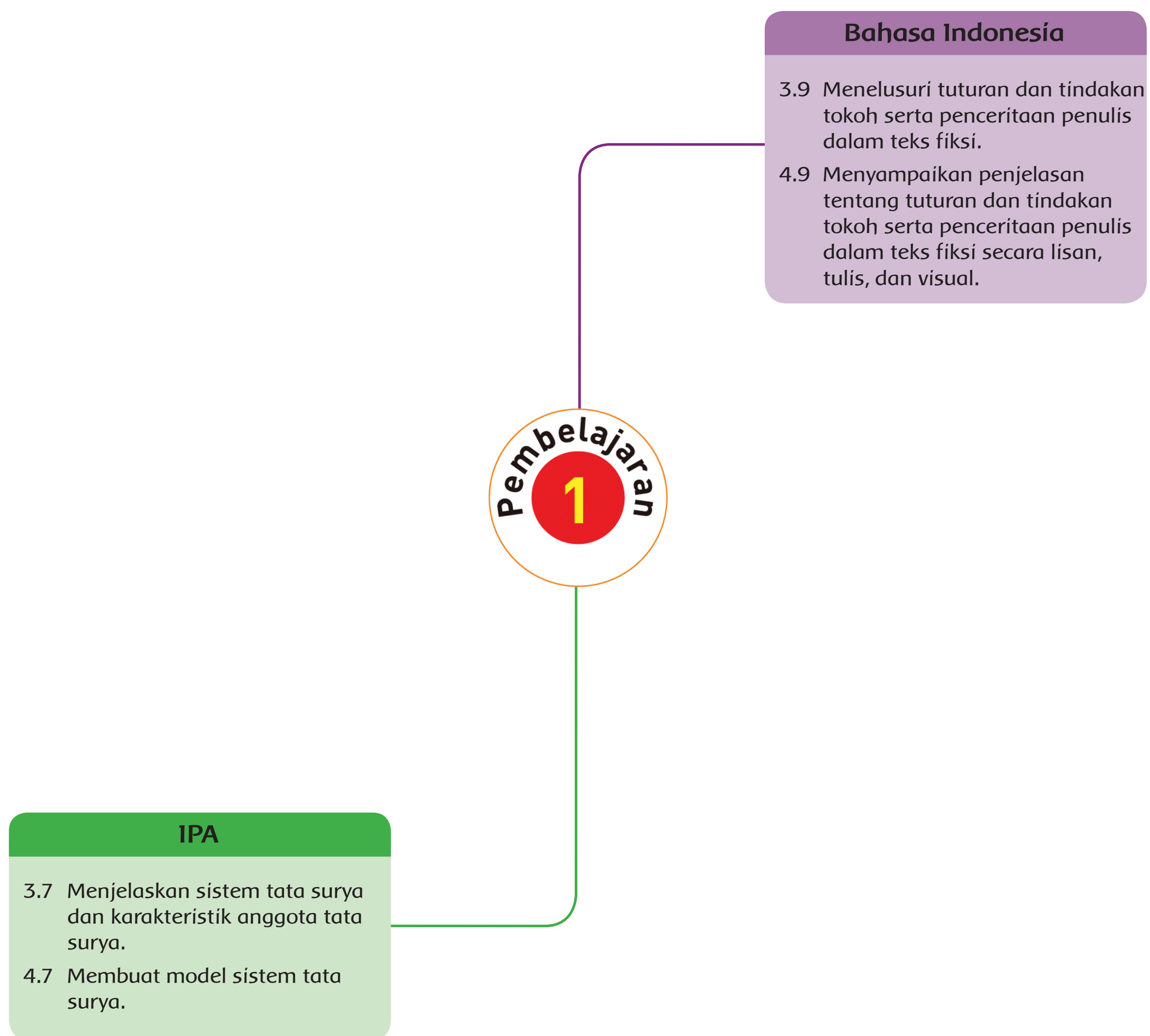


- Pembelajaran Matematika dan PJOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PJOK.
- Pembelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya 2. Mengurutkan planet anggota tata surya menurut jaraknya dari matahari 3. Menjelaskan tuturan dan tindakan tokoh dalam cerita fiksi 4. Menyampaikan cerita sesuai jalan cerita	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, dan patuh. **Pengetahuan:** • Benda-benda langit, Galaksi dan sistem tata surya, planet, teks fiksi. **Keterampilan:** • Mengidentifikasikan, menjelaskan, dan menyajikan teks.
Pembelajaran 2	1. Membandingkan dan membedakan benda-benda langit : meteorit, asteroid, meteor 2. Mengurutkan dan menjelaskan sistem tata surya 3. Menjelaskan jalan cerita fiksi 4. Menjelaskan perbedaan bentuk tari kreasi daerah dan tari khas tradisonal.	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, kreatif, dan bekerja sama. **Pengetahuan:** • Benda-benda langit, sistem tata surya, jalan cerita atau alur dalam cerita fiksi, tari kreasi daerah. **Keterampilan:** • Berdiskusi, presentasi hasil pencarian informasi, menceritakan kembali, membuat poster.
Pembelajaran 3	1. Menjelaskan dampak modernisasi terhadap kehidupan masyarakat 2. Menceritakan kembali sebuah cerita fiksi 3. Mengidentifikasi upaya peningkatan persatuan dan kesatuan dalam kaitannya dengan pengamalan sila Pancasila	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, dan patuh. **Pengetahuan:** • Modernisasi, urutan cerita, persatuan dan kesatuan. **Keterampilan:** • Menjawab pertanyaan, membuat kesimpulan, menulis teks fiksi, meringkas, memuat kliping.
Pembelajaran 4	1. Menjelaskan perubahan budaya akibat modernisasi 2. Menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh dalam cerita fiksi dengan melengkapi diagram 3. Menceritakan peristiwa yang dialami tokoh dalam cerita berseri. 4. Menjelaskan peristiwa persatuan dan kesatuan dalam mufakat.	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, dan kerja sama **Pengetahuan:** • Dampak sosial modernisasi, persatuan dan kesatuan, teks fiksi. **Keterampilan:** • Membuat poster, membuat kliping, menjawab pertanyaan, dan mempraktik-kan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
Pembelajaran 5	1. Menjelaskan perbedaan antara Bulan dan Bumi 2. Mengurutkan planet tata surya menurut ukurannya. 3. Menjelaskan peristiwa yang terjadi pada tokoh dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi 4. Menjelaskan karakteristik tari kreasi daerah. 5. Menjelaskan persamaan dan perbedaan penampilan antara tari kreasi dan tari tradisional.	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, dan kerja sama **Pengetahuan:** • Perbedaan Bumi dan Bulan, mengaitkan cerita fiksi dengan pengalaman pribadi, karakteristik tari kreasi daerah **Keterampilan:** • Membandingkan, membedakan, mengelompokkan, mengomunikasikan
Pembelajaran 6	1. Menyajikan rangkaian peristiwa yang dialami tokoh. 2. Memahami tari kreasi daerah dengan pementasan 3. Mengumpulkan informasi tentang usaha mempertahankan dan meningkatkan persatuan dan kesatuan di sekolah. 4. Menjelaskan gagasan usaha mempertahankan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, dan kerja sama. **Pengetahuan:** • Urutan peristiwa, pementasan tari kreasi daerah, usaha peningkatan persatuan dan kesatuan di sekolah. **Keterampilan:** • Mementaskan, menampilkan, mengomunikasikan, membuat poster.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya (bintang).
2. Dengan melengkapi tabel perbandingan jarak antara planet yang satu dengan yang lainnya dari matahari, siswa mampu mengurutkan planet anggota tata surya menurut jaraknya dengan matahari.
3. Dengan melengkapi diagram, siswa mampu menyampaikan hasil telusuran tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi
4. Dengan mengilustrasikan cerita dalam gambar, siswa mampu menyampaikan cerita sesuai dengan jalan cerita.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar langit pada malam hari atau kegiatan masyarakat pada malam hari dan siang hari sebaga perbandingan. Gambar alien (makhluk luar angkasa), UFO, tanda tanya. Peralatan tulis.

Kegiatan Pembukaan

- Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema dan subtema (Tema Menjelajah Angkasa Luar, Subtema Benda Angkasa Luar dan Rahasianya). Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan dibahas pada tema
  - Jika kamu memandang langit yang cerah pada malam hari, apa yang dapat kamu lihat?
  - Apakah langit yang kamu lihat dari Bumi sama dengan keadaan yang sesungguhnya?
  - Apakah kamu bisa membayangkan apa yang sebenarnya terjadi di langit?
- Guru dapat menyodorkan gambar makhluk luar angkasa, atau UFO dan meminta siswa untuk menceritakan pendapat mereka tentang gambar-gambar tersebut. Bagaimana mereka pernah mendengar cerita tentang kedua gambar tersebut untuk memancing rasa ingin tahu tentang luasnya misteri ilmu pengetahuan yang hingga kini masih belum terungkap.
- Kemungkinan siswa akan bertanya atau meminta konfirmasi tentang kebenaran makhluk angkasa luar dan UFO tersebut. Guru dapat memberikan

gambar dengan tanda tanya untuk menjelaskan kepada mereka bahwa hal itu hingga kini masih menjadi misteri.

- Siswa dapat diberikan kesempatan untuk menuliskan pertanyaan mereka sebanyak-banyaknya pada kertas atau di dalam buku catatannya tentang segala hal yang terlintas di dalam pikiran mereka setelah kegiatan diskusi tersebut.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Mengamati



- Guru meminta siswa mengamati dengan saksama gambar tentang cahaya yang terlihat di langit saat malam hari. Guru menggunakan pertanyaan arahan yang ada dalam buku siswa untuk membangkitkan rasa ingin tahu mereka. Guru dapat mencatat pertanyaan siswa yang menarik dan yang berhubungan dengan topik bahasan untuk kemudian dijawab selama kegiatan pembelajaran.
- Siswa melakukan diskusi dengan teman sebangkunya dan menuliskan sebanyak-banyaknya tentang:
  - Apa yang mereka ketahui dari gambar itu?
  - Apa yang ingin siswa ketahui tentang gambar itu? (dalam bentuk kalimat tanya).



Subtema 2:
Benda Angkasa Luar dan Rahasianya

Pembelajaran 1

Ketika malam tiba dan kamu memandang langit yang cerah, apakah yang kamu lihat? Langit yang gelap dengan benda-benda langit yang berkilau akan menjadi pemandanganmu, bukan? Jika tepat waktunya, maka kamu akan melihat bulan dengan bentuknya yang khas sesuai kenampakannya dari Bumi. Pernahkah kamu berpikir, ada apa sebenarnya di langit sana? Apakah yang kamu bayangkan serupa dengan yang sebenarnya?

Pertanyaan seperti itu telah lama muncul di benak manusia, hingga mendorong manusia menemukan cara untuk menjawab pertanyaan itu. Kali ini, kamu akan lebih banyak tahu tentang benda-benda langit yang ada di dalam sistem tata surya kita.

Ayo Mengamati

Amatilah gambar berikut ini dengan saksama. Pernahkah kamu melihat pemandangan seperti yang tampak pada gambar? Kira-kira, apa yang hendak kamu katakan tentang cahaya yang paling terang pada gambar itu? Di manakah kamu akan menemukan pemandangan seperti itu?

74 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Guru menggunakan beberapa pertanyaan siswa untuk dijadikan jembatan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap bahasan kali ini. Seperti: apa yang kamu ketahui tentang bintang? Apakah bintang benar-benar berbentuk bangun dengan lima titik sudut seperti pada lambing sila pertama Pancasila? Mengapa bintang yang terlihat dari Bumi nyalanya tidak seterang Bulan?

Ayo Membaca



- Siswa diminta untuk membaca "Fakta tentang Bintang" pada buku siswa dengan saksama. Mereka diperkenankan untuk mencatat informasi penting dalam bacaan sesuai cara yang paling nyaman bagi mereka.
- Siswa menjawab pertanyaan pemahaman bacaan:
  - Apakah yang disebut dengan bintang?
  - Mengapa bintang memiliki warna yang berbeda-beda?

- Mengapa matahari disebut sebagai bintang?
- Apakah yang kamu ketahui tentang matahari?

  Catatan:

  Bintang merupakan benda langit yang memancarkan cahaya. Terdapat bintang semu dan bintang nyata. Bintang semu adalah bintang yang tidak menghasilkan cahaya sendiri, tetapi memantulkan cahaya yang diterima dari bintang lain. Bintang nyata adalah bintang yang menghasilkan cahaya sendiri. (Wikipedia)

  https://arulastro.blogspot.com/2012/06/apa-itu-bintang.html#.W0mCzriyTcc

Bersama dengan teman sebangkumu lakukanlah kegiatan berikut.

1. Tuliskan sebanyak mungkin apa yang kamu ketahui tentang gambar tersebut.

   ....

   ....

   ....

2. Tuliskan hal-hal yang ingin kamu ketahui tentang gambar tersebut di dalam bentuk pertanyaan.

   ....

   ....

   ....

Salah satu benda langit yang sering kamu lihat di malam hari yang cerah adalah bintang. Apakah bintang itu? Ayo, kita cari tahu tentang bintang dari bacaan berikut ini.

Ayo Membaca

Fakta tentang Bintang

Bintang merupakan benda langit yang memancarkan cahayanya sendiri. Cahaya tersebut tersusun atas gas-gas, antara lain hidrogen dan helium. Bintang memiliki warna yang bermacam-macam. Ada yang berwarna merah, jingga, kuning putih, hingga berwarna biru. Perbedaan warna-warna tersebut salah satunya disebabkan oleh perbedaan suhu permukaan bintang tersebut.

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 75

- Siswa dan guru melakukan diskusi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang ingin siswa ketahui sebelum kegiatan membaca dilakukan. Pastikan semua pertanyaan bisa didiskusikan. Jika belum terjawab, letakkan pertanyaan tersebut di dinding kelas atau papan tulis agar setiap siswa dapat menggunakan berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan tersebut, demikian juga dengan guru. Proses ini akan mengajarkan siswa keterampilan mencari dan menggunakan berbagai sumber informasi dan menyeleksi informasi yang digunakan dan mengajarkan kepada mereka pentingnya menggunakan informasi dari sumber yang bisa dipercaya.

Ayo Mengamati



- Guru menggunakan gambar sistem tata surya lengkap dengan planet-planetnya. Jika tidak ada gambar yang tersedia, guru dapat menggambarnya di papan tulis.
- Guru bersama siswa menamai setiap benda langit yang tampak pada gambar sistem tata surya, dengan demikian guru juga dapat menilai pengetahuan siswa tentang urutan planet dalam tata surya. Urutan tersebut juga menunjukkan jarak planet dari matahari.
- Guru menjelaskan bahwa yang ia gambar di papan tulis adalah model tata surya dua dimensi di mana jarak antara matahari dan planet-planet didasarkan pada perkiraan saja. Guru menjelaskan bahwa model yang baik adalah model yang akurat menjelaskan perbandingan jarak antar planet dengan matahari dengan akurat. Inilah yang akan dilakukan siswa dalam kegiatan berikutnya.
- Siswa membuat kesimpulan dari data yang sudah disajikan dalam tabel.

3. Mengapa Matahari disebut sebagai bintang?

   ....

   ....

   ....

4. Apakah yang kamu ketahui tentang Matahari?

   ....

   ....

   ....

Ayo Mengamati

Perhatikanlah keterangan tentang jarak Matahari dengan delapan planet dalam tata surya kita. Susunlah data tentang jarak Matahari ke planet-planet secara berurutan dan catat di tabel berikut. Kemudian cobalah untuk melengkapi tabel tersebut untuk mengetahui perbandingan jarak antara planet satu dengan yang lainnya dari Matahari. Perhatikan contoh yang disediakan.

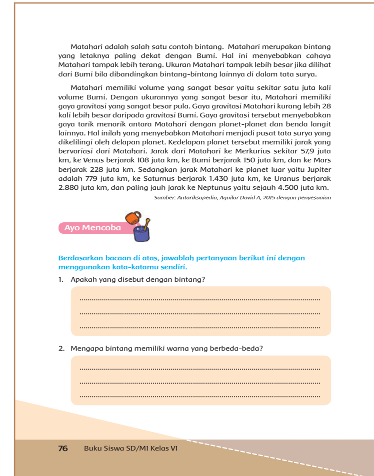
Nama Planet	Jarak Planet dari Matahari (Juta Kilometer)	Perbandingan Jarak Antar Planet dalam Gambar
Merkurius	58	
Venus	108	$\frac{108}{58}$ = 2 kali jarak antara Matahari ke Merkurius
Bumi	150	$\frac{150}{58}$ = 2,6 kali jarak antara Matahari ke Merkurius

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 77

Ayo Mencoba



- Siswa bekerja dengan teman sebangkunya untuk melengkapi tabel dengan data jarak antara planet ke matahari dan perbandingan jarak antar planet. Siswa melakukan penghitungan jarak untuk menemukan perbandingannya dengan jarak Matahari ke Merkurius. Mengapa Merkurius, karena Merkurius adalah planet terdekat dengan Matahari.
- Guru memandu siswa dengan membuatkan tabel model dengan mengumpamakan jarak antara Matahari dan Merkurius adalah 2 cm. Maka jarak venus adalah 2×2 cm = 4 cm dari matahari. Jarak Bumi ke Matahari dalam model adalah $2{,}6 \times 2$ cm = 5,2 cm pada model.



Matahari adalah salah satu contoh bintang. Matahari merupakan bintang yang letaknya paling dekat dengan Bumi. Hal ini menyebabkan cahaya Matahari tampak lebih terang. Ukuran Matahari tampak lebih besar jika dilihat dari Bumi bila dibandingkan bintang-bintang lainnya di dalam tata surya.

Matahari memiliki volume yang sangat besar yaitu sekitar satu juta kali volume Bumi. Dengan ukurannya yang sangat besar itu, Matahari memiliki gaya gravitasi yang sangat besar pula. Gaya gravitasi Matahari kurang lebih 28 kali lebih besar daripada gravitasi Bumi. Gaya gravitasi tersebut menyebabkan gaya tarik menarik antara Matahari dengan planet-planet dan benda langit lainnya. Hal inilah yang menyebabkan Matahari menjadi pusat tata surya yang dikelilingi oleh delapan planet. Kedelapan planet tersebut memiliki jarak yang bervariasi dari Matahari. Jarak dari Matahari ke Merkurius sekitar 57,9 juta km, ke Venus berjarak 108 juta km, ke Bumi berjarak 150 juta km, dan ke Mars berjarak 228 juta km. Sedangkan jarak Matahari ke planet luar yaitu Jupiter adalah 779 juta km, ke Saturnus berjarak 1.430 juta km, ke Uranus berjarak 2.880 juta km, dan paling jauh jarak ke Neptunus yaitu sejauh 4.500 juta km.

Sumber: Antariksapedia, Aguilar David A, 2015 dengan penyesuaian

Ayo Mencoba

Berdasarkan bacaan di atas, jawablah pertanyaan berikut ini dengan menggunakan kata-katamu sendiri.

1. Apakah yang disebut dengan bintang?

   ....

   ....

   ....

2. Mengapa bintang memiliki warna yang berbeda-beda?

   ....

   ....

   ....

76 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Guru meminta siswa membuat tabel baru dengan mengumpamakan jarak antara matahari ke planet Merkurius sebesar 3 cm.
- Siswa membuat model sistem tata surya untuk memahami bagaimana sistem tata surya bekerja.
- Siswa membuat perencanaan yang matang untuk membuat model tata surya berdasarkan bentuk, ukuran, warna dan bahan.
  - Siswa bisa menentukan model planet dengan menggunakan teknik dua dimensi dan tiga dimensi.
  - Siswa mencatat alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat model dua dimensi dan tiga dimensi.
- Siswa berdiskusi dengan temannya untuk menjawab soal berikut ini:
  - Apakah kamu bisa melihat benda-benda langit dengan lebih jelas tanpa menggunakan alat?
  - Apa yang kamu rasakan?
  - Apa saja yang dapat kamu lihat?

Ayo Membaca



- Siswa membaca cerita fiksi tentang "Langit di Wae Rebo".



Sekarang, kamu mungkin telah mendapatkan gambaran lebih banyak tentang benda-benda langit yang kamu lihat. Apakah kamu mempunyai pengalaman melihat benda-benda langit dengan lebih jelas tanpa menggunakan alat? Apa yang kamu rasakan? Apa saja yang kamu lihat?

Pergilah ke luar rumah pada malam hari, dan lihatlah benda-benda langit itu. Lalu, bacalah cerita fiksi berikut ini, mungkin kamu pernah mengalaminya.

Ayo Membaca

Langit di Wae Rebo

Oleh Diana Karitas

"Ayah! Gita baru saja melihat sebuah bintang jatuh!" seru Gita kegirangan. Wajahnya gembira sekali. Ia tetap saja memandangi langit yang penuh bintang malam itu.

Malam ini Gita untuk pertama kalinya menginap di sebuah kampung terpencil yang sangat terkenal akhir-akhir ini di penjuru negeri. Nama kampung itu adalah Kampung Wae Rebo yang terletak di ketinggian 1.200 meter di atas permukaaan laut. Kampung itu adalah bagian dari Desa Satar Lenda, Kecamatan Satar Mese, Kabupaten Manggarai Barat, Flores, Nusa Tenggara Timur. Bersama dengan kedua orang tuanya serta beberapa orang lainnya, Gita bersemangat sekali menikmati petualangannya. Waktu dan tenaga yang ia habiskan untuk menempuh perjalanan mendaki menuju kampung itu cukup membuatnya beberapa kali hampir patah semangat. Namun, kini ia merasa tidak pernah menyesalinya. Pemandangan yang menakjubkan di kampung terpencil itu telah membayar semua kelelahannya.

80 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

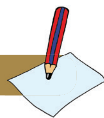
Ayo Berdiskusi



- Apakah penulis menuliskan hasil imajinasinya dalam tulisan itu? Apakah ada fakta yang bisa dibuktikan kebenarannya?

- Siswa mendiskusikan apakah cerita fiksi tersebut sepenuhnya merupakan rekaan penulis?
  Cerita fiksi merupakan cerita hasil rekaan penulis dengan disertai fakta ilmiah yang dapat dibuktikan kebenarannya.

Ayo Menulis



- Siswa melengkapi diagram untuk menjelaskan:
  - Tokoh utama dan wataknya (bisa dikembangkan dari imajinasi siswa) berdasarkan cerita yang sudah dibaca.
  - Permasalahan awal dalam cerita.
  - Penyelesaian masalah.
  - Kesimpulan cerita.
- Siswa menjelaskan isi cerita dengan menggunakan gambar sebagai media imajinasinya.
- Siswa menukarkan gambarnya dengan teman lain. Siswa membandingkan apakah ada kesamaan dan perbedaan dari gambar yang mereka ciptakan. Guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk berdiskusi.
- Siswa menuliskan pertanyaan tentang pembelajaran hari ini sebagai bahan perenungan untuk didiskusikan di pertemuan selanjutnya.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan kegiatan Ayo Renungkan dengan menuliskan hasil perenungan di secarik kertas tentang rahasia alam apa yang didapat dari menyanyikan syair lagu Bintang Kecilku. Menuliskan hal apa yang ingin diketahui lebih dalam lagi mengenai bintang sebagai salah satu benda angkasa.

utama polusi cahaya berasal dari sumber cahaya buatan. Contohnya, lampu-lampu yang biasa digunakan sebagai penerang jalan, papan iklan, lampu dekorasi, lampu gedung, lampu kendaraan, dan lainnya. Pendaran cahaya ini dapat menghalangi kita untuk melihat benda-benda langit," jelas Ayah. "Nah, sekarang kamu perhatikan, apakah kamu melihat ada cahaya buatan di sekitar sini kecuali cahaya di rumah-rumah adat yang disebut *Mbaru Niang* itu? Hampir tidak ada cahaya, bukan? Dan kalau Gita ingat, di sepanjang perjalanan menuju kampung ini, yang kita lihat hanya hutan belantara, tidak tampak ada rumah tinggal, dan jauh dari jalan raya. Kita berada di tengah hutan yang gelap. Maka, hampir tidak ada cahaya buatan di sekitar sini. Apakah kamu sekarang mengerti?" tanya Ayah.

"Oh, begitu, Ayah. Wah, kita bersyukur sekali bisa menikmati pemandangan ini, ya, Ayah! Kita dapat melihat bintang-bintang ini, sungguh indah!" seru Gita. Ayah tersenyum dan meninggalkan Gita yang masih ingin melihat bintang di langit, sambil berharap dapat menyaksikan bintang jatuh malam itu.

****

Ayo Berdiskusi

Bagaimana menurutmu cerita fiksi di atas? Dapatkah kamu mengenali jalan cerita dan menjelaskannya kembali secara lisan, tulisan atau gambar? Dapatkah kamu mengenali bagian-bagian penting di setiap alinea dalam cerita di atas?

Tahukah kamu?

Jalan cerita atau isi cerita atau alur cerita disebut dengan plot. Plot merupakan salah satu bagian tulisan fiksi yang sangat penting. Plot atau alur cerita berisi tentang peristiwa-peristiwa yang mempunyai hubungan satu dengan yang lainnya. Keterkaitan ini akan membentuk satu kesatuan cerita yang utuh. Biasanya, alur cerita dalam cerita fiksi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, tengah, dan akhir. Bagian awal biasanya berisi tentang pengenalan tokoh dan masalah. Bagian tengah biasanya berisi tentang masalah dan konflik dalam cerita. Sedangkan bagian akhir biasanya menceritakan tentang penyelesaian masalah dari cerita tersebut.

82 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Menulis

A. Bacalah kembali cerita di atas dengan saksama. Lalu lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan di atas.

Judul Cerita: ______	
Siapa Tokohnya?	Di mana peristiwanya? Kapan?
Apa yang terjadi dan mengapa?	Bagaimana penyelesaiannya?

B. Bacalah kembali cerita di atas dan juga hasil pekerjaanmu sebelumnya. Bayangkanlah kamu ada di dalam cerita itu dan ingin menjelaskannya kepada temanmu dengan menggunakan sebuah gambar. Gunakanlah imajinasimu untuk membuat gambar yang menjelaskan cerita di atas. Gunakanlah kotak di bawah ini untuk menggambarkannya. Lalu, berikanlah keterangan yang menarik di samping gambarmu!

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 83

Ayo Menulis

A. Bacalah kembali cerita di atas dengan saksama. Lalu lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan di atas.

Judul Cerita: ______	
Siapa Tokohnya?	Di mana peristiwanya? Kapan?
Apa yang terjadi dan mengapa?	Bagaimana penyelesaiannya?

B. Bacalah kembali cerita di atas dan juga hasil pekerjaanmu sebelumnya. Bayangkanlah kamu ada di dalam cerita itu dan ingin menjelaskannya kepada temanmu dengan menggunakan sebuah gambar. Gunakanlah imajinasimu untuk membuat gambar yang menjelaskan cerita di atas. Gunakanlah kotak di bawah ini untuk menggambarkannya. Lalu, berikanlah keterangan yang menarik di samping gambarmu!

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 83

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa melakukan kegiatan kerjasama dengan orang tua untuk mengamati bintang saat langit cerah. Siswa menggambar bintang paling terang yang muncul. Siswa mengamati bentuk khusus bintang yang mereka temukan malam itu.

Penilaian

1. Membuat model tata surya dua dimensi dan tiga dimensi

KD IPA 3.7 dan 4.7
Bentuk Penilaian: Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Konsep model tata surya	Mampu menciptakan ide model tata surya dua dimensi dan tiga dimensi yang kreatif dan menarik.	Cukup mampu menciptakan ide model tata surya dua dimensi dan tiga dimensi yang cukup kreatif dan menarik.	Kurang mampu menciptakan ide model tata surya dua dimensi dan tiga dimensi, masih perlu banyak pendampingan dari guru.	Tidak mampu menciptakan ide sama sekali. Masih perlu banyak pendampingan dari guru.
Penjabaran alat dan bahan	Mampu menuliskan alat dan bahan untuk membuat model dengan jelas dan lengkap.	Cukup mampu menuliskan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat model, namun masih ada sebagian kecil yang belum lengkap.	Kurang mampu menuliskan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat model, masih banyak hal yang kurang.	Tidak mampu menuliskan alat dan bahan sama sekali. Masih memerlukan

2. Melengkapi tabel perbandingan jarak antar planet dari matahari

KD IPA 3.7.3 dan 4.7.3
Bentuk Penilaian: Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Kelengkapan data	Siswa mampu melengkapi keseluruhan data yang diperlukan.	Terdapat 1-3 data yang tidak lengkap.	Terdapat 4-6 data yang tidak lengkap.	Terdapat lebih dari 6 data yang tidak lengkap.
Keakuratan data jarak dan pembanding	Keseluruhan data akurat sesuai dengan sumber yang valid.	Terdapat 1-3 data yang tidak akurat.	Terdapat 4-6 data yang tidak akurat.	Terdapat lebih dari 6 data yang tidak akurat

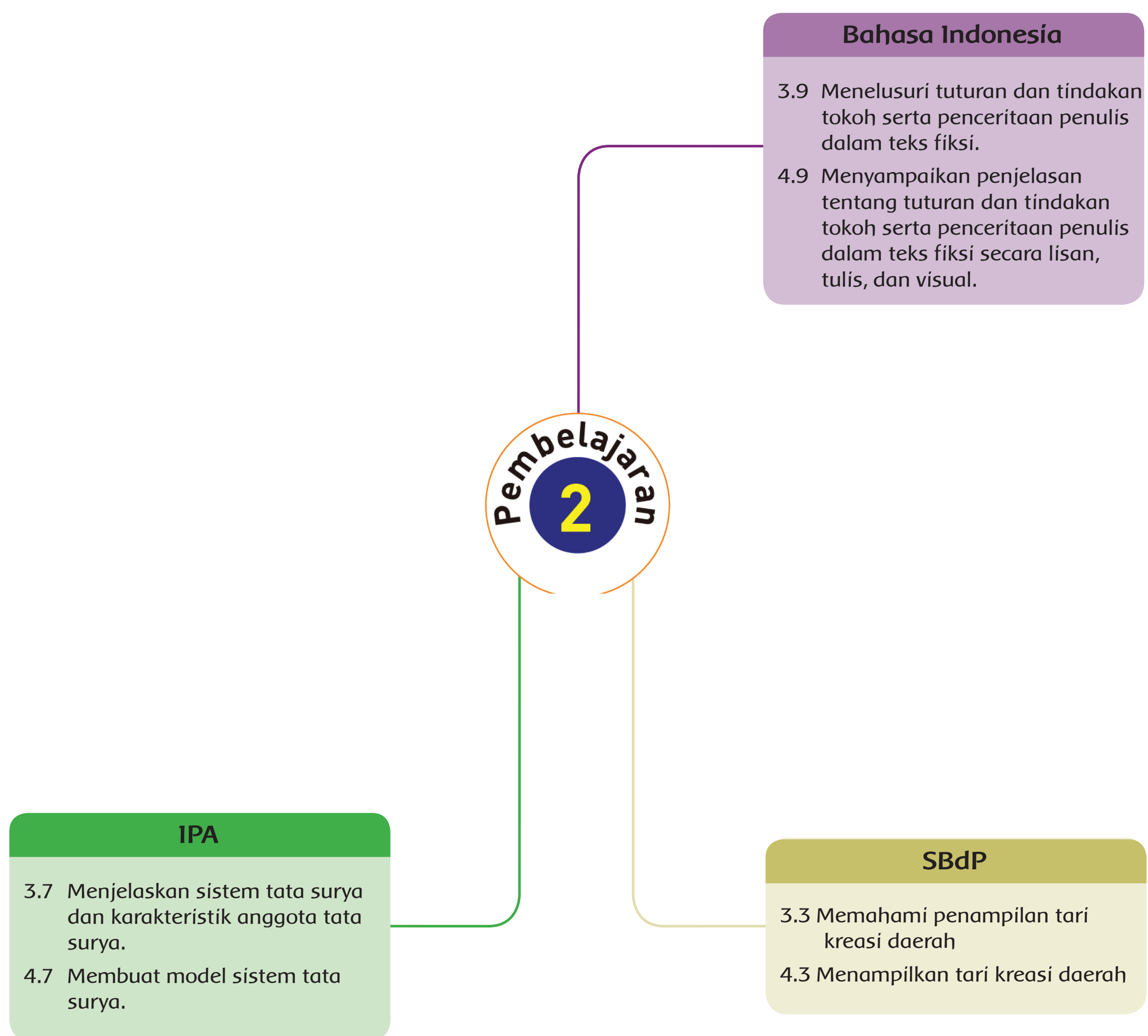
Kesimpulan	Mampu membuat kesimpulan secara lengkap dan akurat.	Mampu membuat kesimpulan secara lengkap namun kurang akurat.	Mampu membuat kesimpulan secara cukup lengkap namun kurang akurat.	Kesimpulan kurang lengkap dan kurang akurat.
Kemandirian	Mampu menyelesaikan tugas dengan mandiri.	Cukup mampu menyelesaikan tugas, dengan sedikit pendampingan.	Hanya sebagian kecil tugas bisa terselesaikan, masih memerlukan banyak pendampingan.	Tidak mampu menyelesaikan tugas, meskipun sudah diberikan pendampingan.

3. Menjelaskan dan menyajikan hasil penelusuran tuturan dan tindakan tokoh, serta penceritaan penulis dalam teks fiksi

KD Bahasa Indonesia 3.9, dan 4.9
Bentuk Penilaian: Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Bagian dalam cerita fiksi (Judul, tokoh, latar belakang tempat dan waktu)	Mampu menjelaskan semua bagian cerita lengkap dan akurat.	Sebagian besar bagian cerita lengkap dan akurat	Sebagian kecil dari bagian cerita lengkap dan akurat.	Bagian cerita tidak lengkap dan kurang akurat.
Uraian cerita	Mampu menceritakan alur cerita dan penyebabnya dengan lengkap dan akurat.	Mampu menceritakan alur cerita dan penyebabnya dengan lengkap namun kurang akurat.	Mampu menceritakan alur cerita dan penyebabnya dengan cukup lengkap namun kurang akurat.	Tidak mampu menceritakan alur cerita dan penyebabnya dengan akurat.
	Mampu menjelaskan penyelesaian cerita dengan jelas dan akurat.	Mampu menjelaskan penyelesaian cerita dengan jelas dan akurat.	Mampu menjelaskan penyelesaian cerita dengan jelas dan akurat.	Mampu menjelaskan penyelesaian cerita dengan jelas dan akurat.
Ilustrasi gambar	Gambar yang dibuat sangat jelas dan mudah dipahami sesuai dengan alur ceritanya.	Gambar yang dibuat jelas dan dapat dipahami sesuai dengan alur ceritanya.	Gambar yang dibuat kurang jelas dan sulit dipahami, belum sesuai dengan alur ceritanya.	Gambar yang dibuat tidak jelas dan tidak sesuai dengan alur ceritanya.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melengkapi informasi yang ada dalam tabel, siswa mempu menemukan perbedaan antar meteorit, asteroid, meteor.
2. Dengan membuat model tata surya, siswa mampu mengurutkan dan menjelaskan sistem tata surya.
3. Dengan mengilustrasikan cerita melalui gambar imajinatif, siswa mampu menjelaskan jalan cerita fiksi.
4. Dengan melengkapi informasi dalam tabel, siswa mampu menjelaskan perbedaan bentuk tari kreasi daerah dan tari khas tradisional.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar-gambar sesuai dengan pokok bahasan pembelajaran hari ini: gambar benda langit, meteor, asteroid, komet, binocular, tari kreasi daerah. Buku siswa dan peralatan tulis di kelas.

Kegiatan Pembukaan

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hasil kegiatan bersama orang tua sebelumnya dan mengembangkan diskusi berdasarkan pengalaman siswa tersebut. Guru juga dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memperkuat pemahaman konsep yang telah didiskusikan sebelumnya serta melakukan konfirmasi dan afirmasi terhadap pemahaman siswa untuk memastikan mereka memahami konsep pembelajaran secara benar.
- Guru memfasilitasi kegiatan dengan mengadakan kuis. Siswa melakukan permainan (quiz) fakta tentang tata surya:
  Berikan tanda centang (✓) di kolom yang tepat!

No.	Keterangan	Benar	Salah
1.	Bumi adalah planet ketiga dari Matahari.		
2.	Planet yang paling dekat dengan matahari adalah Merkurius.		
3.	Matahari adalah bintang.		
4.	Bintang memiliki warna yang berbeda.		
5.	Gravitasi Bumi lebih besar daripada gravitasi matahari.		

- Guru menanyakan pertanyaan berikut ini untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa:
  1. Apakah kalian pernah melihat langit di malam hari?
  2. Benda langit apakah yang ditunjukkan oleh gambar tersebut?
  3. Apakah benda langit bisa jatuh?

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca



- Siswa membaca bacaan Fakta tentang Bintang Jatuh.
- Siswa menggaris bawahi informasi-informasi yang penting dari bacaan.
- Siswa melakukan aktifitas *Think - Pair - Share* (Berpikir - Berpasangan - Berbagi). Awalnya, Siswa membaca bacaan secara mandiri. Siswa menemukan teman dan saling menceritakan hasil yang dibaca oleh masing-masing. Siswa menceritakan isi bacaan ke seluruh kelas.
- Siswa membuat peta pikiran yang berisi informasi tentang apa yang sudah siswa pelajari.



Pembelajaran 2

Masih banyak rahasia di luar angkasa yang ingin diungkapkan. Langit yang membentang sangat luas itu memiliki misteri yang pasti menyenangkan untuk diketahui. Kita telah mengetahui bahwa bumi bukanlah satu-satunya planet di tata surya. Kita juga telah mengetahui bahwa tata surya hanya salah satu dari sekian banyak sistem yang ada di alam semesta. Kedua hal tersebut semakin membuat kita menyadari betapa manusia hanyalah bagian yang sangat kecil dari semesta alam.

Ayo, kita cari tahu lebih banyak tentang alam semesta!

Ayo Membaca

Fakta tentang Bintang Jatuh

Ketika kita sedang memandangi langit malam yang cerah bertabur bintang, mungkin kita akan melihat bintang jatuh yang bergerak begitu cepat. Tetapi, benarkah itu benar-benar bintang yang jatuh? Mengapa disebut bintang jatuh?

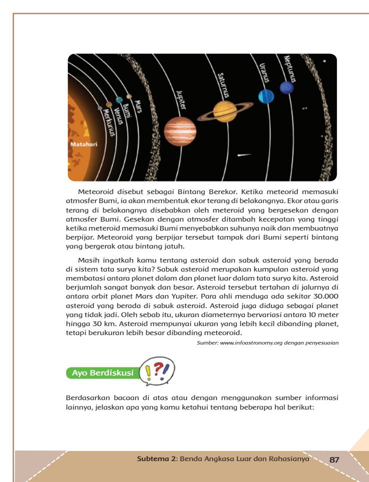
Sebuah bintang jatuh sebenarnya adalah nama lain untuk meteoroid. Meteorid tersebut terbakar saat mencoba memasuki atmosfer Bumi. Jadi, bintang jatuh bukanlah bintang sama sekali. Tidak ada bintang yang dapat jatuh. Meteoroid adalah benda kecil yang ada di luar angkasa. Ukuran meteroid mulai dari sebutir pasir hingga berdiameter sebesar sepuluh meter. Jika meteoroid berukuran lebih kecil dari sebutir pasir, para astronom menyebutnya sebagai **debu antarplanet.** Tapi jika meteoroid itu berdiameter lebih dari 10 meter, para astronom menyebutnya sebagai **asteroid.**

86 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Berdiskusi



- Guru memutarkan video tentang pengertian meteoroid, meteor dan meteorit dari tautan www.https://youtu.be/OT-65f1D6vk
- Siswa menuliskan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber lainnya http://bobo.grid.id/Sains/Perbedaan Asteroid-Komet-Meteoroid-Meteor-Dan- Meteorit
- Siswa melengkapi tabel dengan informasi tentang meteoroid, asteroid, meteor dan meteorit
  * Meteoroid adalah benda langit yang memiliki sifat melayang-layang, bebas tidak mengelilingi benda apapun. Bentuknya kecil, dipercaya sebagai pecahan dari komet dan asteroid.



Meteoroid disebut sebagai Bintang Berekor. Ketika meteorid memasuki atmosfer Bumi, ia akan membentuk ekor terang di belakangnya. Ekor atau garis terang di belakangnya disebabkan oleh meteroid yang bergesekan dengan atmosfer Bumi. Gesekan dengan atmosfer ditambah kecepatan yang tinggi ketika meteroid memasuki Bumi menyebabkan suhunya naik dan membuatnya berpijar. Meteoroid yang berpijar tersebut tampak dari Bumi seperti bintang yang bergerak atau bintang jatuh.

Masih ingatkah kamu tentang asteroid dan sabuk asteroid yang berada di sistem tata surya kita? Sabuk asteroid merupakan kumpulan asteroid yang membatasi antara planet dalam dan planet luar dalam tata surya kita. Asteroid berjumlah sangat banyak dan besar. Asteroid tersebut tertahan di jalurnya di antara orbit planet Mars dan Yupiter. Para ahli menduga ada sekitar 30.000 asteroid yang berada di sabuk asteroid. Asteroid juga diduga sebagai planet yang tidak jadi. Oleh sebab itu, ukuran diameternya bervariasi antara 10 meter hingga 30 km. Asteroid mempunyai ukuran yang lebih kecil dibanding planet, tetapi berukuran lebih besar dibanding meteoroid.

Sumber: www.infoastronomy.org dengan penyesuaian

Ayo Berdiskusi

Berdasarkan bacaan di atas atau dengan menggunakan sumber informasi lainnya, jelaskan apa yang kamu ketahui tentang beberapa hal berikut:

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 87

* Asteroid adalah benda langit yang mengelilingi matahari. Asteroid bmengandung sedikit logam seperti nikel dan besi. Benda langit ini berkumpul pada lintasan yang dinamakan sabuk asteroid Lintasan tersebut merupakan jalur yang dilalui oleh Mars dan Jupiter.
* Meteor adalah batu-batu yang ada di luar angkasa, batu ini berukuran kecil, melayang-layang bebas di angkasa dan bergerak cepat. Lintasan meteoroid tidak beraturan dan tidak mengorbit kepada matahari.
* Meteor adalah benda angkasa berupa pecahan batuan angkasa yang jatuh dan masuk ke atmosfer Bumi. Saat masuk ke atmosfer Bumi, terjadilah gesekan dengan udara, sehingga benda itu menjadi terbakar di atmosfer. Saat sudah jatuh ke permukaan Bumi, benda itu disebut meteorit. Tempat jatuhnya meteorit menimbulkan lubang di permukaan Bumi.

Merancang Model Tata Surya

- Siswa merancang model tata surya.
- Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri atas 3 siswa.
- Siswa mengumpulkan data dan informasi yang dipelukan dalam pembuatan model tata surya.
- Siswa membuat sketsa model tata surya dengan panduan yang ada dalam daftar periksa:
  1. Siswa menyiapkan kertas ukuran A4.
  2. Siswa menuliskan data jarak planet dengan matahari dari pelajaran yang sebelumnya.
  3. Siswa meletakkan matahari sebagai pusat orbit.
  4. Siswa membuat garis orbit.
  5. Siswa meletakkan sabuk asteroid pada tempatnya.
  6. Siswa membuat gambar planet sesuai dengan diameternya.
  7. Siswa memberikan keterangan pada setiap bagian dari tata surya.
  8. Siswa membuat daftar alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat model tata surya.
  9. Siswa mempresentasikan hasil karyanya. Siswa yang lain memberi masukan untuk penyempurnaan selanjutnya.

- Guru memfasilitasi diskusi dengan memberikan kesempatan siswa untuk melakukan refleksi dari kegiatan sebelumnya dengan bantuan pertanyaan: Adakah hal menarik dari kegiatan sebelumnya? Adakah kesulitan yang dihadapi ketika melakukan kegiatan tersebut? Bagaimana mengatasinya? Bagaimana rasanya membuat sebuah model? Adakah hal-hal yang perlu diperbaiki agar model yang kamu buat menjadi lebih baik lagi?
- Guru membantu siswa untuk berefleksi bahwa beberapa benda atau alat yang ada di sekitar kita pada awalnya merupakan hasil penelitian para ilmuwan. Mereka juga membuat model sebelumnya sebelum alat tersebut dapat dipakai masyarakat luas. Salah satu alat yang diperlukan untuk

mengetahui tentang tata surya adalah alat yang dapat membantu manusia melihat jauh. Sebelum teleskop ditemukan, manusia sudah menggunakan sebuah alat yang digunakan untuk melihat binatang dari jauh, yang disebut binocular.

- Guru memperlihatkan gambar binocular (jika ada benda sesungguhnya akan lebih baik) kepada siswa, dan minta mereka menceritakan pengalaman mereka (jika ada) tentang alat tersebut.
- Baca:
  * https://id.wikipedia.org/wiki/Binokular
  * https://langitselatan.com/2008/11/25/mengenal-binokular-untuk-astronomi/

Ayo Membaca



- Siswa diminta untuk membaca cerita fiksi tentang pengalaman tokohnya dengan binocular dengan saksama. Siswa diminta untuk memerhatikan jalan cerita mulai dari pengenalan tokoh, masalah, dan pemecahan masalahnya.
- Siswa membaca cerita fiksi "Teropong Binokular dan Bintang Jatuh" secara mandiri.

Ayo Menulis



- Siswa melengkapi diagram berdasarkan cerita fiksi yang dibacanya dengan mengidentifikasikan tokoh, watak, masalah, dan pemecahan masalahnya.
- Siswa membaca kembali cerita fiksi "Teropong Binokular dan Bintang Jatuh" dengan saksama. Siswa dapat memilih tiga babak cerita yang menunjukkan alur cerita, lalu menggambarkannya dalam bentuk komik. Siswa dapat menggunakan kertas gambar ukuran A4 yang dibagi menjadi tiga bagian. Pada setiap gambar dituliskan satu atau dua kalimat untuk menjelaskan isi gambar.
- Siswa mempresentasikan cerita dalam sebuah gambar imajinatif.
- Siswa menukarkan hasil gambarnya kepada temannya.

- Siswa melakukan diskusi untuk membahas mengenai persamaan dan perbedaan dari gambar mereka. Siswa saling memberikan pendapat.
- D. Siswa dapat menggunakan gambar yang ia buat sebelumnya untuk memilih babak atau bagian cerita yang paling menarik. Lalu mengubah bagian cerita pada bagian tersebut sesuai imajinasinya, dengan mempertimbangkan keutuhan cerita.
- Jika siswa mengalami kesulitan pada bagian ini, sebaiknya Guru memberikan contoh dengan menggunakan cerita sederhana lainnya. Bisa saja yang diubah adalah setting waktu atau tempat, atau bahkan tokohnya. Tetapi harus dipastikan alurnya tetap mengalir dan masuk akal.

Guru memberikan kesempatan siswa untuk menceritakan hal menarik dan tantangan yang mereka hadapi pada kegiatan tersebut. Berikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjelaskan proses kreatif mereka untuk mengembangkan cerita. Hasil bukan yang utama, tetapi keberanian mereka harus dihargai.

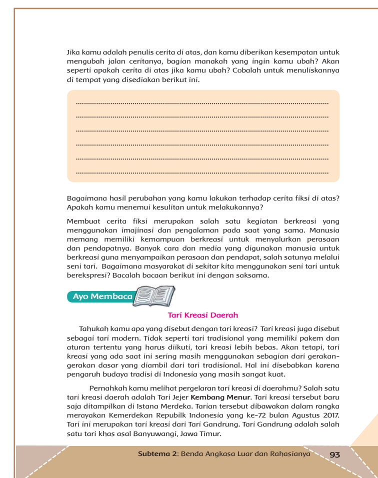
Guru memberikan pertanyaan berikut ini untuk menggali pengetahuan siswa:

1. Apa yang manusia bisa lakukan untuk menyalurkan perasaan dan pendapatnya? Manusia bisa menyalurkan perasaan dan pendapatnya melalui tulisan, puisi, gambar, tarian, dan sebagainya.
2. Perhatikan tarian yang ada dalam gambar tersebut! Apakah tarian itu merupakan tarian tradisional?
3. Apakah kamu pernah mendengar tari kreasi daerah? Apa perbedaan tari tradisional dengan tari kreasi daerah?

Ayo Membaca



- Siswa membaca "Tari Kreasi Daerah" dan dipersilakan mencatat informasi penting dari bacaan dengan cara yang mereka sukai (peta pikiran, gambar, menggarisbawahi, mewarnai)
- Siswa mendiskusikan apa yang mereka pelajari dari bacaan tersebut.
- Siswa menyebutkan beberapa tari kreasi daerah lainnya yang mereka ketahui.



Jika kamu adalah penulis cerita di atas, dan kamu diberikan kesempatan untuk mengubah jalan ceritanya, bagian manakah yang ingin kamu ubah? Akan seperti apakah cerita di atas jika kamu ubah? Cobalah untuk menuliskannya di tempat yang disediakan berikut ini.

....

....

....

....

....

....

Bagaimana hasil perubahan yang kamu lakukan terhadap cerita fiksi di atas? Apakah kamu menemui kesulitan untuk melakukannya?

Membuat cerita fiksi merupakan salah satu kegiatan berkreasi yang menggunakan imajinasi dan pengalaman pada saat yang sama. Manusia memang memiliki kemampuan berkreasi untuk menyalurkan perasaan dan pendapatnya. Banyak cara dan media yang digunakan manusia untuk berkreasi guna menyampaikan perasaan dan pendapat, salah satunya melalui seni tari. Bagaimana masyarakat di sekitar kita menggunakan seni tari untuk berekspresi? Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama.

Ayo Membaca

Tari Kreasi Daerah

Tahukah kamu apa yang disebut dengan tari kreasi? Tari kreasi juga disebut sebagai tari modern. Tidak seperti tari tradisional yang memiliki pakem dan aturan tertentu yang harus diikuti, tari kreasi lebih bebas. Akan tetapi, tari kreasi yang ada saat ini sering masih menggunakan sebagian dari gerakan-gerakan dasar yang diambil dari tari tradisional. Hal ini disebabkan karena pengaruh budaya tradisi di Indonesia yang masih sangat kuat.

Pernahkah kamu melihat pergelaran tari kreasi di daerahmu? Salah satu tari kreasi daerah adalah Tari Jejer **Kembang Menur**. Tari kreasi tersebut baru saja ditampilkan di Istana Merdeka. Tarian tersebut dibawakan dalam rangka merayakan Kemerdekan Repubilk Indonesia yang ke-72 bulan Agustus 2017. Tari ini merupakan tari kreasi dari Tari Gandrung. Tari Gandrung adalah salah satu tari khas asal Banyuwangi, Jawa Timur.

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 93

Ayo Berlatih



- Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri atas 3- 4 siswa.
- Setiap kelompok mencari informasi tentang:
  1. salah satu kreasi daerah yang berasal dari daerah tempat tinggal siswa.
  2. Apa tarian khas yang menjadi acuan untuk menciptakan tari kreasi tersebut.

3. Mengumpulkan informasi dan melengkapi tabel tentang tari khas dan tari kreasi tersebut.
4. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusinya atau menuliskannya di kertas besar dan ditempelkan di dinding kelas agar kelompok lain dapat mengetahui penemuannya.

Ayo Renungkan



- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini.
  1. Hal apa sajakah yang ingin kamu ketahui lebih banyak tentang alam semesta ini?
  2. Sikap dan keterampilan apa saja yang menurutmu diperlukan untuk mencari tahu lebih banyak lagi tentang alam semesta?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama dengan orang tuamu diskusikanlah tentang asal usul daerah mereka. Bersama mereka cari tahu tari khas daerah orang tuamu, termasuk makna dan sejarahnya. Bandingkan keteragan tari daerah asal kedua orang tuamu dengan tari daerah yang telah kamu bahas sebelumnya. Adakah perbedaannya? Dalam hal apa?

Penilaian

1. Membuat Model Sistem Tata Surya

KD IPA 3.7 dan 4.7
Bentuk penilaian : non test
Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Perbedaan antara benda-benda langit	Dapat menjelaskan meteorit, asteroid dan meteor dengan akurat dan detil.	Dapat menjelaskan dua dari tiga benda langit dengan akurat dan detil.	Dapat menjelaskan salah satu benda langit dengan cukup akurat.	Tidak dapat menjelaskan dengan akurat.
	Dapat menjelaskan terjadinya semua benda langit dengan akurat dan detil.	Dapat menjelaskan terjadinya sebagian benda langit dengan akurat dan detil.	Dapat menjelaskan terjadinya sebagian benda langit dengan cukup detil namun kurang akurat.	Tidak dapat menjelaskan dengan akurat.

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Perencanaan	Siswa mampu menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan model tata surya.	Siswa mampu menyiapkan sebagian besar alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan model tata surya.	Hanya menyiapkan sedikit alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan model tata surya.	Tidak menyiapkan alat dan bahan sama sekali.
Model sistem tata surya	Siswa mampu meletakkan planet dan benda langit lainnya dengan benar, serta memberikan keterangan yang sesuai.	Siswa cukup mampu meletakkan sebagian besar planet dan benda langit lainnya, serta memberikan keterangan cukup akurat.	Siswa kurang mampu meletakkan planet dan benda langit lainnya, serta memberikan keterangan dengan kurang akurat.	Siswa tidak mampu meletakkan planet dan benda langit lainnya, serta tidak memberikan keterangan yang akurat.
Kerjasama	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan sangat baik dan saling memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan baik dan saling memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan cukup baik namun kurang memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa tidak melakukan bagiannya di dalam kelompok.

2. Membuat Model Sistem Tata Surya

KD IPA 3.7 dan 4.7
Bentuk penilaian : non test
Instrumen Penilaian : Rubrik

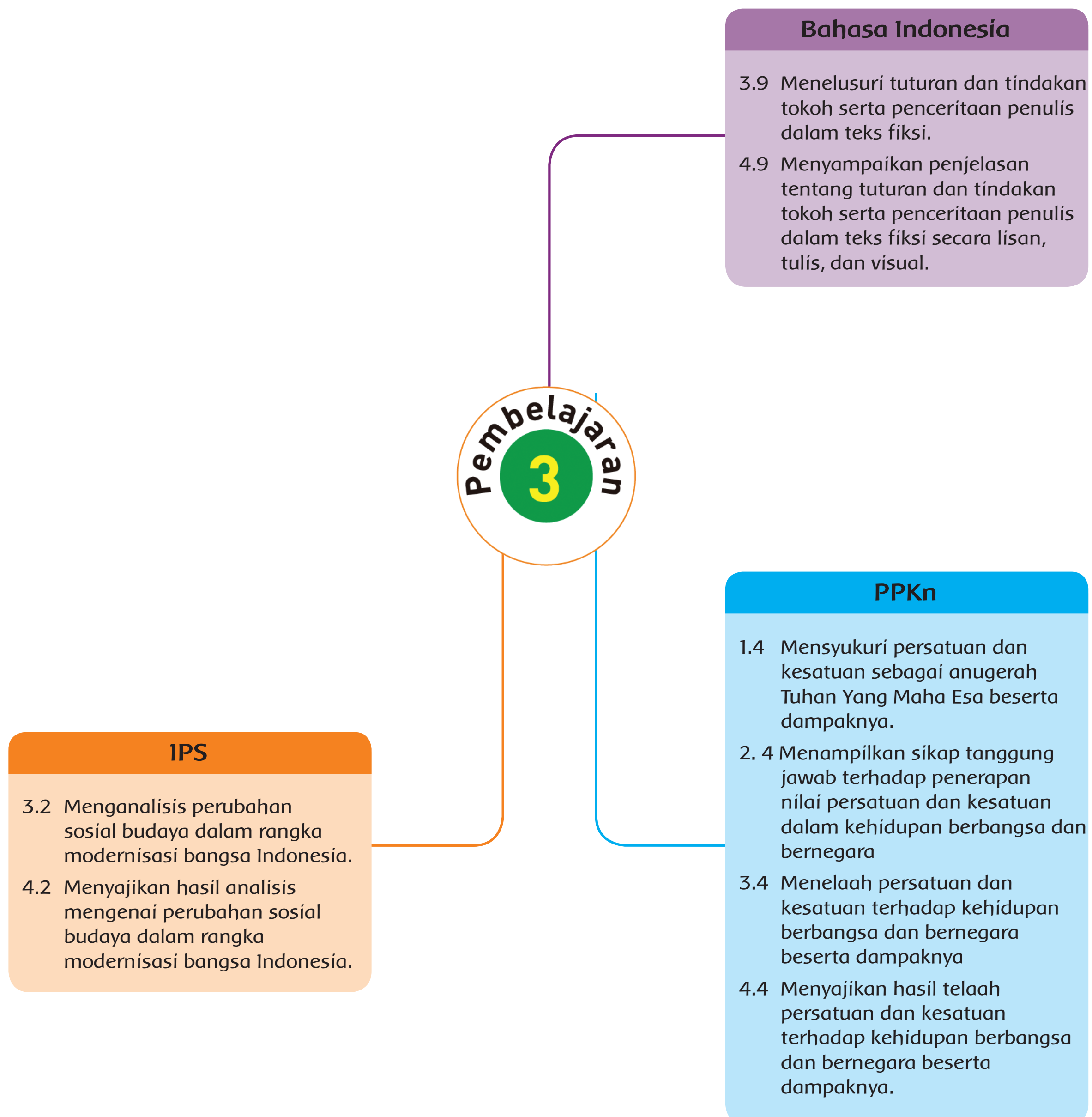
Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Bagian dalam cerita fiksi (Judul, tokoh, latar belakang tempat dan waktu)	Mampu menjelaskan semua bagian cerita lengkap dan akurat.	Sebagian besar bagian cerita lengkap dan akurat.	Sebagian kecil dari bagian cerita lengkap dan akurat.	Bagian cerita tidak lengkap dan kurang akurat.

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Uraian cerita	Mampu menceritakan alur cerita dan penyebabnya dengan lengkap dan akurat.	Mampu menceritakan alur cerita dan penyebabnya dengan lengkap namun kurang akurat.	Mampu menceritakan alur cerita dan penyebabnya dengan cukup lengkap namun kurang akurat.	Tidak mampu menceritakan alur cerita dan penyebabnya dengan akurat.
	Mampu menjelaskan penyelesaian cerita dengan jelas dan akurat.	Mampu menjelaskan penyelesaian cerita dengan jelas dan akurat.	Mampu menjelaskan penyelesaian cerita dengan jelas dan akurat.	Mampu menjelaskan penyelesaian cerita dengan jelas dan akurat.
Ilustrasi gambar	Gambar yang dibuat sangat jelas dan mudah dipahami sesuai dengan alur ceritanya.	Gambar yang dibuat jelas dan dapat dipahami sesuai dengan alur ceritanya.	Gambar yang dibuat kurang jelas dan sulit dipahami, belum sesuai dengan alur ceritanya.	Gambar yang dibuat tidak jelas dan tidak sesuai dengan alur ceritanya.
Pengembangan cerita	Dapat mengembang-kan cerita dengan sangat kreatif dan menyatu dengan keseluruhan cerita.	Dapat mengembang-kan cerita dengan cukup kreatif tetapi kurang menyatu dengan keseluruhan cerita.	Dapat mengembang-kan cerita namun kurang menyatu dengan keseluruhan cerita.	Tidak dapat mengembang-kan cerita.

3. **Menjelaskan perbedaan tari kreasi daerah dengan tari khas tradisional.**
KD SBDP 3.3 dan 4.3
Bentuk penilaian : non test
Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Kelengkapan dan keakuratan informasi (80%)	Mampu menuliskan data dengan lengkap dan akurat tentang tari khas daerah.	Mampu melengkapi sebagian besar data, data cukup akurat tentang tari khas daerah.	Hanya mampu melengkapi sebagian kecil dari data yang diperlukan, data kurang akurat tentang tari khas daerah.	Tidak mampu melengkapi data.
	Mampu menuliskan data dengan lengkap dan akurat tentang tari kreasi daerah.	Mampu melengkapi sebagian besar data, data cukup akurat tentang tari kreasi daerah.	Hanya mampu melengkapi sebagian kecil dari data yang diperlukan, data kurang akurat tentang tari kreasi daerah.	Tidak mampu melengkapi data.
Penjelasan (10%)	Mampu menjelaskan dengan runtut dan mudah untuk dipahami.	Cukup mampu menjelaskan dengan runtut.	Kurang mampu menjelaskan dengan runtut.	Tidak mampu menjelaskan dengan runtut.
Kemampuan Bekerja sama (10%)	Mampu mengerjakan bagiannya dengan baik dan saling mendukung.	Mampu mengerjakan bagiannya dengan cukup baik dan saling mendukung.	Mampu mengerjakan bagiannya dengan cukup baik tetapi kurang saling mendukung.	Tidak mampu mengerjakan bagiannya.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyusun kliping, siswa mampu menjelaskan dampak modernisasi terhadap kehidupan masyarakat.
2. Dengan menguraikan cerita dalam bentuk gambar berseri, siswa mampu menceritakan kembali dengan alur yang jelas dan mudah untuk dimengerti.
3. Dengan menyajikan artikel tentang upaya peningkatan persatuan dan kesatuan, siswa mampu menelaah dan mengidentifikasi upaya peingkatan persatuan dan kesatuan dalam kaitannya dengan pengamalan sila dalam Pancasila.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar teleskop, teropong, contoh barang elektronik seperti kipas anginm telepon genggam, telepon biasa, alat tulis. Kertas ukuran A3 dan A4. Koran, majalah atau sumber lain tentang modernisasi.

Kegiatan Pembukaan

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hasil kegiatan bersama orang tua sebelumnya dan mengembangkan diskusi berdasarkan pengalaman siswa tersebut. Guru juga dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memperkuat pemaham konsep yang telah didiskusikan sebelumnya serta melakukan konfirmasi dan afirmasi terhadap pemahaman siswa untuk memastikan mereka memahami konsep pembelajaran secara benar.
- Dengan menggunakan gambar teleskop, Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membangkitkan keingintahuan siswa:
  1. Bagaimana manusia mengamati luar angkasa?
  2. Tahukah kamu alat apakah ini? Untuk apa? Mengapa? Siapakah yang menemukanny? Bagaimana cara menggunakannya?
  3. Bandingkan dengan gambar teleskop Hubble, lalu tanyakan perbedaan antara keduanya
  4. Bagaimana data dan laporan mengenai luar angkasa bisa diterima dengan cepat oleh manusia?

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca 

- Siswa melakukan kegiatan dengan menggunakan diagram T seperti di bawah ini:

Teknologi sederhana di masa lalu	Teknologi modern

Masing-masing siswa mendapatkan 2 lembar kertas untuk menuliskan satu contoh teknologi sederhana di masa lalu dan satu contoh teknologi modern.

Ayo Berdiskusi 



Pembelajaran 3

Saat ini manusia telah mampu mengamati luar angkasa dengan lebih detil dan cepat. Ini merupakan salah satu hasil perkembangan teknologi yang cepat dan canggih. Sejak manusia meluncurkan teleskop bernama Hubble, informasi yang didapatkan tentang keadaan di luar angkasa semakin jelas dan cepat.

Ayo Berdiskusi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu akibat dari modernisasi. Perubahan yang terjadi karena modernisasi tampak dari benda-benda berteknologi yang kamu gunakan sehari-hari di rumah. Diskusikanlah bersama dengan teman sebangkumu mengenai alat atau benda apa saja yang merupakan hasil pengembangan teknologi. Misalnya, kamu menggunakan buku dan pensil untuk menulis dan mencatat. Pada zaman dahulu orang menggunakan sebuah papan kecil dan menuliskannya dengan menggunakan kapur atau arang. Namun saat ini kamu juga melihat orang menggunakan alat elektronik untuk mencatat, tidak lagi menggunakan buku dan pena seperti biasanya.

Bersama dengan teman sebangkumu, tentukanlah kurang lebih lima benda yang ada di sekitarmu. Cari tahu bagaimana alat tersebut telah berkembang hingga saat ini dengan cara membandingkannya dengan alat yang memiliki kegunaan yang sama yang digunakan pada masa lalu.

Apakah yang dapat kamu simpulkan dari hasil diskusimu tersebut?

....

....

....

....

Modernisasi memang telah memengaruhi gaya hidup masyarakat kita. Bagaimana modernisasi memengaruhi budaya masyarakat kita? Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama.

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 97

- Siswa melakukan diskusi dengan pertanyaan panduan berikut ini:
  1. Apa perbedaan teknologi sederhana di masa lalu dengan teknologi modern?
  2. Bagaimana perkembangan teknologi mempengaruhi gaya hidup masyarakat?
- Guru memfasiltasi kegiatan dari hasil diskusi mereka di dalam kelompok dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hasil diskusinya.
- Guru membantu siswa mengarahkan untuk membuat kesimpulan tentang perubahan teknologi yang salah satunya disebabkan oleh kebutuhan manusia yang semakin beragam dan cepat. Modernisasi menjadi salah satu hal yang tidak bisa dihindarkan, namun masih dapat dihadapi dengan bijak.
- Guru memberikan pertanyaan arahan:
  Kita hidup dalam masa modern, apakah modern itu? Apa yang kamu ketahui tentang modern atau modernisasi? Bagaimana cirinya? Apakah manfaatnya bagi kehidupanmu? Adakah masalah yang ditimbulkannya terhadap kehidupanmu sehari-hari? Bagaimana carau menghadapinya?

Catatan: pertanyaan arahan ditujukan untuk memancing siswa untuk berpikir, berefleksi, membuat hubungan antara pengalamannya dengan pertanyaan yang diajukan. Kegiatan bertanya ini juga merupakan salah satu cara melatih siswa berpikir kritis dan HOT (*higher order thinking*) untuk mencermati sebuah realita di sekitar mereka. Apapun jawaban dan tanggapan siswa harus dicatat dan dihargai, karena tidak ada jawaban salah atau benar pada tahap ini. Guru pun tidak perlu memberikan sinyal untuk membenarkan atau menyalahkan jawaban atau respon siswa terhadap pertanyaan ini. Guru hanya perlu mencatat, dan mempertahankan keingintahuan siswa untuk masuk ke kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Ayo Membaca 

- Siswa membaca "Modernisasi dan Budaya Masyarakat" dengan saksama.
- Siswa mencatat informas penting dari bacaan dengan berbagai cara yang disukai siswa.
- Siswa dapat menjelaskan secara bergantian dengan teman sebangkunya tentang hal yang menarik dari bacaan, hal baru, dan hal yang mereka ingin ketahui lebih banyak dari informasi bacaan. Siswa mencatatnya di dalam buku catatan mereka.


Ayo Membaca

Modernisasi dan Budaya Masyarakat

Salah satu ciri masyarakat modern adalah sikapnya yang lebih terbuka terhadap sesuatu yang baru. Keterbukaan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menguji hal baru tersebut. Jika hal baru tersebut sesuai dengan norma yang ada, maka hal baru tersebut dapat dengan mudah diterima. Tetapi jika ada norma masyarakat yang tidak sesuai dengan hal baru tersebut, masyarakat akan menolaknya, atau bisa menyesuaikannya.

Sikap mental dan budaya suatu masyarakat sangat menentukan diterima atau ditolaknya suatu perubahan sebagai bagian dari modernisasi. Sikap mental yang dapat menjadi pendorong modernisasi antara lain adalah rajin, tepat waktu, berani mengambil risiko, disiplin, bersaing, adil, jujur, toleran, dan peduli lingkungan. Modernisasi memengaruhi masyarakat untuk mempertahankan kebiasaan lamanya secara tradisi, menggantikannya, atau menyesuaikannya.

JEMBER FASHION CARNAVAL Mendunia

Sumber: www.jemberfashioncarnaval.com

Modernisasi akan memengaruhi masyarakat yang akan mempertahankan budaya-budaya yang telah diturunkan dari nenek moyangnya. Berkembangnya ilmu pengetahuan dapat digunakan untuk menggali budaya-budaya untuk dipertahankan dan diperkaya. Melalui inovasi, budaya masyarakat dapat dipertahankan menjadi budaya masa kini dengan bantuan teknologi, misalnya melalui penyebaran informasi ke seluruh dunia dan melalui pameran-pameran budaya. Budaya daerah pun dapat dimodifikasi menjadi sesuatu yang lebih masa kini tanpa meninggalkan makna dan arti nilai-nilai dari budaya tersebut. Misalnya seperti yang dilakukan pada Jember Fashion Carnaval (JFC) yang

98 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Membuat Ringkasan

- Dengan menggunakan catatan yang berisi catatan pentingnya, siswa memilih bentuk presentasi yang ingin digunakan: peta pikiran, poster, atau gambar. Siswa dapat menggunakan kertas ukuran A4 atau A3 untuk membuat ringkasan bacaan.
- Ringkasan ditulis dengan cakupan hal-hal berikut ini:
  a) Bagaimana modernisasi memengaruhi gaya hidup dan cara berpikir masyarakat modern.
  b) Menjelaskan contoh setiap pengaruh modernisasi yang disebutkan dalam artikel. Contoh lain dapat ditemukan dari sumber informasi lain yang sesuai.
  c) Tulisan dan gambar keseluruhan jelas dan mudah dibaca. Dapat menggunakan pensil warna atau spidol untuk memperjelas dan membuatnya menarik.
  d) Siswa menempelkan hasil ringkasan mereka di dinding kelas.

Ayo Berlatih



Membuat kliping dampak modernisasi terhadap budaya masyarakat.

- Siswa membuat kliping dampak modernisasi terhadap budaya masyarakat dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 2 siswa.
- Siswa mencari paling sedikit tiga artikel atau gambar tentang dampak modernisasi terhadap budaya masyarakat dari surat kabar, majalah, atau media lainnya.
- Kliping dibuat semenarik mungkin sehingga orang tertarik untuk membaca artikelnya.
- Mengadakan *Gallery Walk*. Hasil kliping akan ditampilkan di kelas. Siswa diberikan kesempatan untuk membaca kliping yang menarik untuk mereka. Siswa menuliskan pendapatnya dalam secarik kertas, setelah siswa membaca klipingnya



Ayo Berlatih

Membuat Kliping Dampak Modernisasi Terhadap Budaya Masyarakat

Lakukanlah kegiatan ini secara berpasangan. Kumpulkanlah paling sedikit satu artikel dan gambar dari surat kabar, majalah, atau media lain. Artikel dan gambar yang digunakan harus menjelaskan pengaruh modernisasi terhadap budaya masyarakat Indonesia. seperti yang telah kamu pahami dari artikel di atas dan kegiatan sebelumnya Jangan lupa mencantumkan sumbernya. Buatlah klipingmu semenarik mungkin untuk mengundang orang lain untuk membacanya.

Ayo Menulis

Tulislah kesimpulanmu tentang pemahaman yang kamu dapatkan tentang pengaruh modernisasi terhadap budaya masyarakat, terutama masyarakat Indonesia.

....

....

....

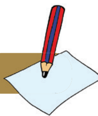
....

Pengaruh modernisasi memang nyata di dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat kita tidak dapat menghindar dari pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi pendorong terjadinya modernisasi. Berbagai bukti perkembangan teknologi ada di sekitar kita. Salah satunya adalah tempat Observatorium Bosscha di Bandung. Pernahkah kamu mengunjunginya?

Simaklah sebuah cerita tentang pengalaman berkunjung ke Bosscha berikut ini.

100 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

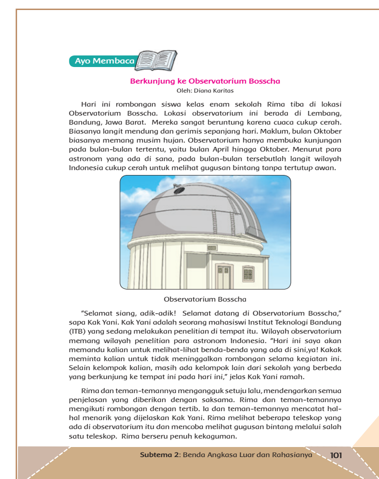
Ayo Menulis



- Siswa menuliskan kesimpulan tentang pengaruh modernisasi terhadap budaya masyarakat di Indonesia.
- Sebutkan salah satu contoh hal di bawah ini:
  a. Penemuan teknologi modern yang mengubah gaya hidup masyarakat Indonesia.
  b. Tempat-tempat di Indonesia yang dibangun dengan menggunakan teknologi modern dibangun untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Guru memfasilitasi diskusi untuk menghubungkan antara kegiatan sebelumnya dengan kegiatan berikutnya. Siswa diajak bercerita tentang pengalamannya berkunjung ke tempat yang menggunakan teknologi, misalnya museum, geopark, kantor pos, planetarium, bank. Guru perlu kreatif untuk mengenalkan fasilitas-fasilitas publik di daerah masing-masing yang menggunakan teknologi (baik modern maupun teknologi lama) agar siswa memiliki bayangan dan mampu membuat hubungan dengan kehidupan sehari-hari (tidak melulu yang berasal dari buku).
- Guru menjelaskan bahwa di Bandung ada sebuah tempat yang disebut observatorium benda langit.

- Guru dapat bercerita cukup banyak tentang tempat dengan mengakses informasi: www.bosscha.itb.ac.id/id/index.php/tentang-bosscha/; www.bosscha.itb.ac.id/id/index.php/tentang-bosscha/sejarah-observatorium-bosscha/; www.id.wikipedia.org/wiki/Observatorium_Bosscha.
- Atau guru dapat meminta salah satu siswa yang punya pengalaman berkunjung ke tempat ini untuk menceritakan pengalamannya. Kegiatan ini digunakan untuk membantu siswa membaca cerita fiksi berikutnya.

Ayo Membaca 



Ayo Membaca

Berkunjung ke Observatorium Bosscha

Oleh: Diana Karitas

Hari ini rombongan siswa kelas enam sekolah Rima tiba di lokasi Observatorium Bosscha. Lokasi observatorium ini berada di Lembang, Bandung, Jawa Barat. Mereka sangat beruntung karena cuaca cukup cerah. Biasanya langit mendung dan gerimis sepanjang hari. Maklum, bulan Oktober biasanya memang musim hujan. Observatorium hanya membuka kunjungan pada bulan-bulan tertentu, yaitu bulan April hingga Oktober. Menurut para astronom yang ada di sana, pada bulan-bulan tersebutlah langit wilayah Indonesia cukup cerah untuk melihat gugusan bintang tanpa tertutup awan.

Observatorium Bosscha

"Selamat siang, adik-adik! Selamat datang di Observatorium Bosscha," sapa Kak Yani. Kak Yani adalah seorang mahasiswi Institut Teknologi Bandung (ITB) yang sedang melakukan penelitian di tempat itu. Wilayah observatorium memang wilayah penelitian para astronom Indonesia. "Hari ini saya akan memandu kalian untuk melihat-lihat benda-benda yang ada di sini,ya! Kakak meminta kalian untuk tidak meninggalkan rombongan selama kegiatan ini. Selain kelompok kalian, masih ada kelompok lain dari sekolah yang berbeda yang berkunjung ke tempat ini pada hari ini," jelas Kak Yani ramah.

Rima dan teman-temannya menganggguk setuju lalu, mendengarkan semua penjelasan yang diberikan dengan saksama. Rima dan teman-temannya mengikuti rombongan dengan tertib. Ia dan teman-temannya mencatat hal-hal menarik yang dijelaskan Kak Yani. Rima melihat beberapa teleskop yang ada di observatorium itu dan mencoba melihat gugusan bintang melalui salah satu teleskop. Rima berseru penuh kekaguman.

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 101

- Guru meminta siswa untuk melihat gambar gedung Bosscha di buku siswa.
- Guru menanyakan kepada siswa:
    1. Apakah kalian pernah mengunjungi gedung Bosscha?
    2. Apa yang kamu lihat di sana?
- Guru meminta siswa membaca cerita "Berkunjung ke Observatorium Bosscha" dengan saksama dan memerhatikan alur cerita serta tokoh dan penokohannya.
- Siswa melakukan kegiatan sebagai berikut:

A. Siswa melengkapi diagram:
1. Siswa menjelaskan informasi tentang teks fiksi: judul dan pengarang
2. Siswa menjelaskan cerita atau alur menjadi awal, tengah dan akhir cerita, lalu menggambarnya pada bagian yang disediakan. (jika tidak muat, siswa boleh membuatnya di buku catatan atau kertas terpisah)
3. Siswa menjelaskan setiap bagian alur cerita dengan memberikan satu sampai tiga kalimat yang menjelaskan gambar yang dibuatnya.

B. Siswa mengubah alur cerita. Siswa memilih salah satu alur cerita dan mengubah tokoh dan penokohannya, latar belakang waktu dan tempat, atau jalan ceritanya dengan mempertahankan keutuhan cerita. Siswa menuliskannya di bagian yang telah disediakan.

- Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan menempelkannya di dinding kelas.
- Guru memfasilitasi diskusi dengan meminta salah satu siswa menjelaskan proses yang dijalaninya pada saat mengerjakan kegiatan sebelumnya. Guru dapat memberikan pertanyaan arahan agar siswa dapat bercerita lebih banyak dan melibatkan siswa lainnya untuk berbagi pengalamannya. Siswa juga diberikan kesempatan untuk menjelaskan tantangan dan hal menarik yang mereka temukan pada saat melakukan kegiatan tersebut.

- Guru membantu siswa untuk melanjutkan pada kegiatan berikutnya dengan menceritakan salah satu kegiatan masyarakat agraris pada masa lalu yang sering menggunakan pengamatan rasi bintang di langit untuk menentukan masa tanam mereka.
  Bahan bacaan: www.guntarmanbeni.wordpress.com/2016/10/31/astronomi-dalam-kearifan-lokal-dan-tradisional-indonesia.
- Guru mengajak siswa berpikir bagaimana kegiatan tradisional seperti itu memberikan manfaat kepada masayarakat? Adalah kegiatan tradisional di sekitar siswa yang masih diperthankan hingga kini? Mengapa? Bagaimana hal itu mungkin dilakukan di tengah masyarakat modern saat ini? Guru memberikan kesempatan siswa untuk memberikan pendapatnya.
- Guru meminta siswa membaca sebuah artikel tentang kebiasaan masyarakat di Bali yang dipertahankan hingga kini.


Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak membantu masyakat memecahkan masalahnya. Peluncuran satelit ke luar angkasa telah dimanfaatkan manusia untuk menyebarkan informasi untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa dengan meningkatkan rasa cinta tanah air dan bangsa dengan berbagai cara yang kreatif dan masa kini.

Ayo Membaca

Bacalah artikel tentang upaya meningkatkan persatuan dan kesatuan berikut ini dengan saksama.

Tradisi *Ngayah* di Masyarakat Bali

Kehidupan masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi kebersamaan telah menjadi norma yang diturunkan dari para nenek moyang. Persatuan dan kesatuan diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari di kalangan masyarakat tradisional yang tetap terpelihara dan dianggap penting hingga kini. Salah satunya adalah tradisi *ngayah* yang dilakukan masyarakat Bali.

Sumber: www.bobo.grid.id

104 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Membaca



- Siswa membaca "Tradisi Ngayah di Masyarakat Bali" dengan saksama.
- Siswa membuat catatan penting dari bacaan dalam buku catatan mereka.

Ayo Berdiskusi




Ngayah berarti mengerjakan sesuatu secara sukarela untuk kebaikan bersama. Tidak hanya pada saat mempersiapkan kegiatan keagamaan, *ngayah* juga dilakukan masyarakat dalam kehidupan keseharian. Saling berbincang dan menyapa di pagi hari sebelum masyarakat mulai bekerja, merupakan salah satu kegiatan *ngayah* yang sering dilakukan.

Ngayah dilakukan untuk saling berbagi, tolong menolong dan bermasyarakat. *Ngayah* juga berarti menyumbang. Tidak hanya menyumbang secara materi, *ngayah* juga berarti menyumbang dalam bentuk jasa dan kebersamaan. Di setiap acara keagamaan yang dilakukan bersama-sama, setiap anggota masyarakat akan melibatkan dirinya, baik dengan materi maupun tenaga untuk menyukseskan acara tersebut.

Sumber bacaan dan gambar: www.bobo.grid.id dengan penyesuaian

Ayo Berdiskusi

Banyak peristiwa di sekitar kita yang menunjukkan persatuan dan kesatuan bangsa. Berdasarkan artikel di atas, bersama dengan teman sebangkumu cobalah untuk mencari tahu dengan saksama peristiwa apa saja yang terjadi menunjukkan persatuan dan kesatuan bangsa. Jelaskan juga bagaimana peristiwa-peritiwa itu berhubungan dengan sila-sila dalam Pancasila. Tuliskan-lah hasil diskusimu di atas selembar kertas, lalu bacakanlah secara bergiliran di dalam diskusi kelas. Tempelkanlah hasil diskusimu di papan tulis.

Ayo Berlatih

Bersama dengan teman sekelompok carilah artikel-artikel di majalah atau surat kabar yang menjelaskan tentang peristiwa persatuan dan kesatuan di dalam masyarakat kita. Lakukan penelaahan terhadap peristiwa tersebut dan hubungkan dengan sila-sila dalam Pancasila yang berhubungan dengan usaha meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Presentasikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas.

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 105

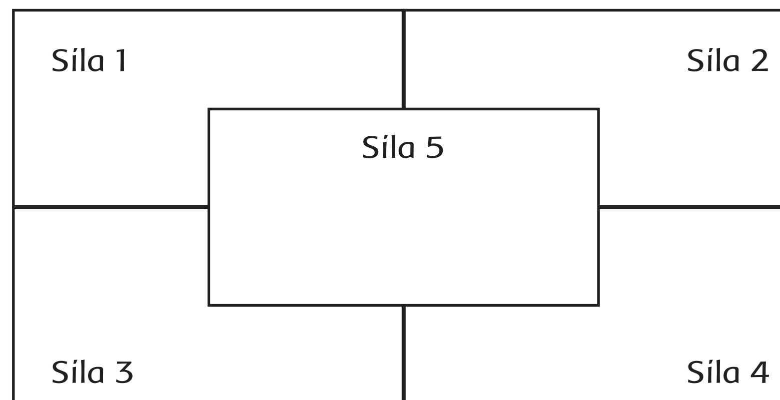
- Bersama dengan teman sebangkunya siswa diarahkan untuk menganalisis bacaan dan menemukan beberapa kegiatan dan sikap yang ditunjukkan oleh masyarakat Bali dalam bacaan tersebut yang memengaruhi peningkatan persatuan dan kesatuan masyarakat.
- Siswa dapat membuat tabel atau peta pikiran dengan menghubungan peristiwa tersebut dengan pengamalan nilai-nilai dalam sila Pancasila. Siswa memberi keterangan dengan cara apakah kegiatan atau sikap yang ditunjukkan di dalam bacaan tersebut berhubungan dengan persatuan dan kesatuan serta berhubungan dengan nilai-nilai dalam sila Pancasila.
- Siswa menuliskan hasil diskusinya di selembar kertas dan menempelkannya di dinding kelas.

Ayo Berlatih



- Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri atas 3 - 4 siswa.
- Setiap kelompok mencari paling sedikit dua artikel tentang peristiwa yang berkaitan dengan upaya peningkatan persatuan dan kesatuan yang terjadi di sekitar kita.
- Siswa menuliskan ringkasan peristiwa dalam selembar kertas kecil.
- Siswa akan menempelkan secarik kertas ringkasan itu dalam papan yang dibuat seperti di bawah ini:

Upaya Peningkatan Persatuan dan Kesatuan Bangsa



- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan percaya diri.

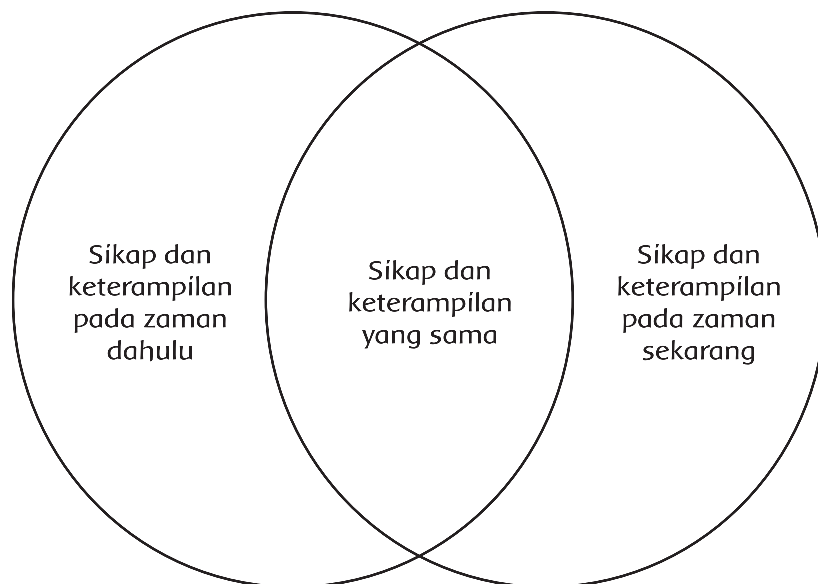
Ayo Renungkan



- Bayangkan jika kamu menjadi orang tua atau kakek nenek yang hidup di masa lalu. Bandingkan dengan kehidupanmu di masa kini. Sikap dan keterampilan apa yang masih diperlukan?

> Pernahkah kamu membayangkan jika hidup sama seperti ketika orang tua atau kakek nenekmu hidup dulu? Sikap dan keterampilan apa sajakah yang diperlukan untuk menjalani kehidupan seperti itu? Apakah sikap dan keterampilan itu masih diperlukan pada saat kamu menjalani kegiatanmu sehari-hari pada masa kini?

- Siswa bisa menggunakan Diagram Venn berikut ini!



Kerja Sama dengan Orang Tua 

Diskusikanlah dengan orang tuamu peristiwa dan kegiatan apa saja yang pernah terjadi di lingkunganmu yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan masyarakat di tempat kamu tinggal.

Penilaian

1. Membuat Ringkasan

KD IPS 3.2 dan 4.2
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Pengaruh modernisasi terhadap gaya hidup dan cara berpikir masyarakat modern.	Penjelasan sangat jelas, akurat dan lengkap.	Penjelasan jelas, akurat dan lengkap.	Penjelasan cukup jelas, akurat dan lengkap.	Penjelasan tidak jelas dan tdak akurat.
Contoh pengaruh modernisasi	Contoh sangat jelas dan akurat.	Contoh cukup jelas dan akurat.	Contoh cukup jelas namun kurang akurat.	Contoh tidak akurat.
Tampilan Ringkasan	Menarik, jelas, dan mudah dipahami.	Menarik, cukup jelas, dan bisa dipahami.	Kurang menarik, sulit dipahami.	Tidak dapat dipahami.

2. **Membuat kliping dampak modernisasi terhadap kehidupan masyarakat**
   KD IPS 3.2 dan 4.2
   Bentuk Penilaian : Non Tes
   Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Isi kliping	Semua artikel dan gambar menunjukkan dampak modernisasi terhadap kehidupan masyarakat.	Salah satu dari artikel dan gambar menunjukkan dampak modernisasi terhadap kehidupan masyarakat.	Artikel dan gambar kurang menunjukkan dampak modernisasi terhadap kehidupan masyarakat.	artikel dan gambar tidak menunjukkan dampak modernisasi terhadap kehidupan masyarakat.
Penjelasan pengaruh modernisasi	Penjelasan sangat jelas dan akurat.	Penjelasan cukup jelas dan akurat.	Penjelasan cukup jelas namun kurang akurat.	Penjelasan tidak jelas dan tidak akurat.
Tampilan Kliping	Kliping menarik, jelas, dan mudah dimengerti	Kliping cukup menarik, jelas, dan dapat dimengerti	Kliping kurang menarik, dan sulit dimengerti	Tidak jelas, dan tidak dapat dimengerti

3. **Menguraikan cerita dalam gambar berseri**
   KD Bahasa Indonesia 3.9 dan 4.9
   Bentuk Penilaian : Non Tes
   Instrumen Penilaian : Rubrik
   Menguraikan cerita dalam gambar berseri

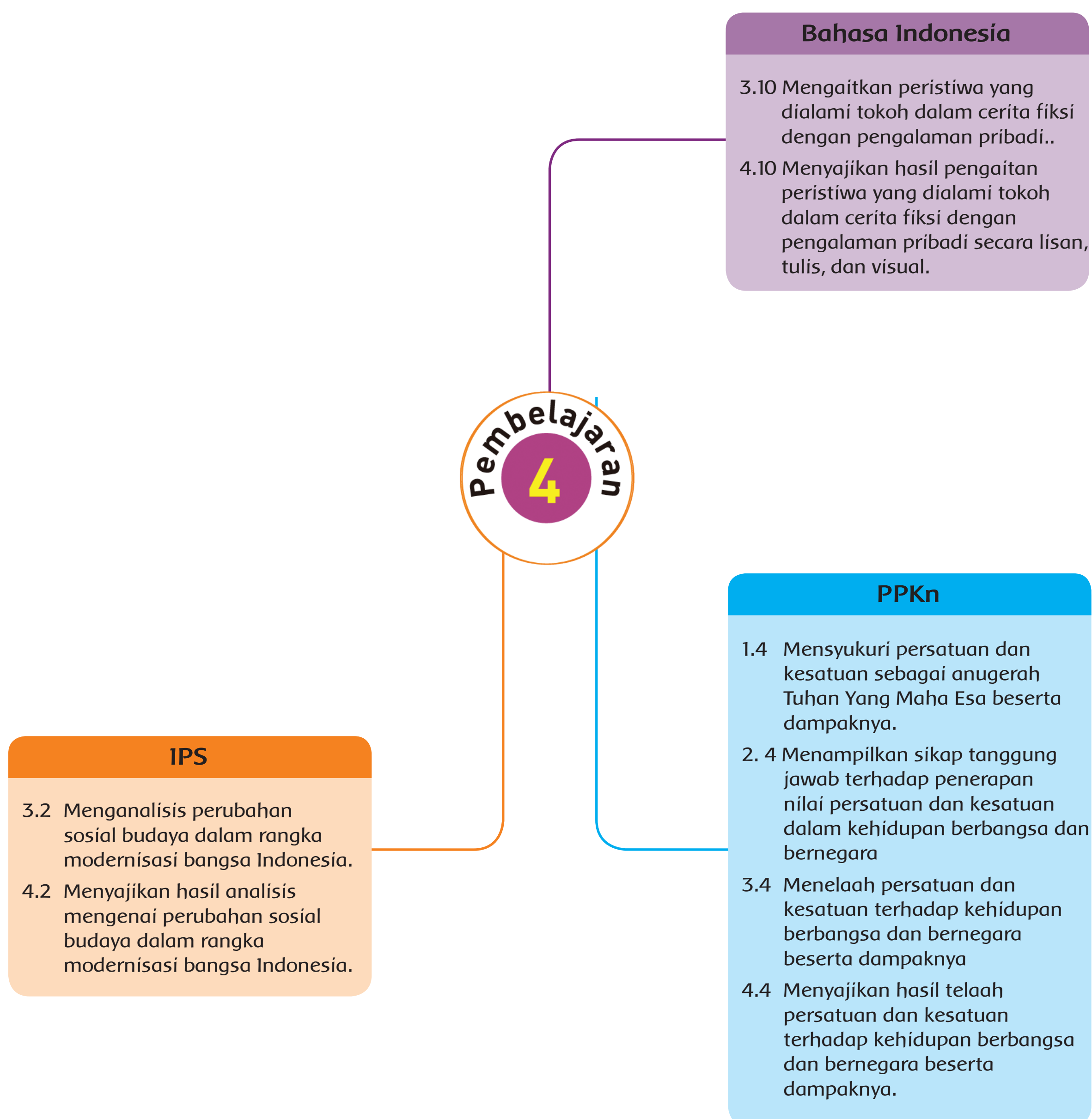
Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Alur cerita	Siswa mampu menjelaskan jalan cerita dengan runtut dan mudah untuk dipahami.	Siswa cukup mampu menjelaskan cerita dengan runtut dan cukup mudah untuk dipahami.	Siswa kurang mampu menjelaskan cerita dengan runtut, tidak mudah untuk dipahami.	Siswa tidak mampu menjelaskan serita dengan runtut, cerita membingung-kan.
	Gambar jelas, menarik, dan menggambar-kan alur cerita dengan baik	Gambar cukup jelas, dan cukup menggambar-kan alur cerita	Gambar kurang jelas dan kurang dapat menggambar-kan alur cerita	Gambar tidak jelas dan tidak menggambar-kan alur cerita

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Pengembangan cerita	Cerita dikembangkan dengan sangat jelas, menarik dan mendukung keutuhan cerita.	Cerita dikembangkan dengan jelas, menarik dan cukup mendukung keutuhan cerita.	Cerita dikembangkan dengan kurang jelas, dan kurang mendukung keutuhan cerita.	Cerita tidak mendukung keutuhan cerita.

KD PPKN 3.4 dan 4.4
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Isi artikel	Semua artikel menunjukkan upaya peningkatan persatuan dan kesatuan bangsa.	Terdapat 3-4 artikel yang menunjukkan upaya peningkatan persatuan dan kesatuan bangsa.	Terdapat 1-2 artikel yang menunjukkan upaya peningkatan persatuan dan kesatuan bangsa.	Seluruh artikel tidak berhubungan sama sekali.
Kaitan artikel dengan pelaksanaan sila dalam Pancasila	Mampu mengaitkan semua artikel dengan pelaksanaan sila dalam Pancasila.	Mampu mengaitkan sebagian besar artikel dengan pelaksanaan sila dalam Pancasila.	Hanya mampu mengaitkan sebagian kecil artikel dengan pelaksanaan sila dalam Pancasila.	Tidak mampu mengaitkan artikel dengan pelaksanaan sila dalam Pancasila.
Kerjasama	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan sangat baik dan saling memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan baik dan saling memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan cukup baik namun kurang memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa tidak melakukan bagiannya di dalam kelompok.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat poster, siswa mampu menganalisis dan menjelaskan perubahan budaya akibat modernisasi.
2. Dengan melengkapi diagram, siswa mampu menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh dalam cerita fiksi.
3. Dengan membuat cerita berseri, siswa mampu menceritakan peristiwa yang dialami tokoh dalam cerita.
4. Dengan mengadakan musyawarah mufakat, siswa mampu menyajikan hasil telaah tentang peristiwa persatuan dan kesatuan dalam masyarakat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar satelit, kertas dan alat tulis untuk membuat poster, gambar atau artikel yang menunjukkan dampak modernisasi dalam masyarakat.

Kegiatan Pembukaan

- Guru membuka pelajaran dengan mengajukan pertanyaan yang menimbulkan rasa ingin tahu siswa:
  1. Tahukah kamu bagaimana televisi bisa menyiarkan berita secara langsung dari belahan Bumi yang lain?
  2. Bagaimana berita bisa disampaikan pada zaman dahulu? Bandingkan dengan berita yang disampaikan pada zaman sekarang!

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

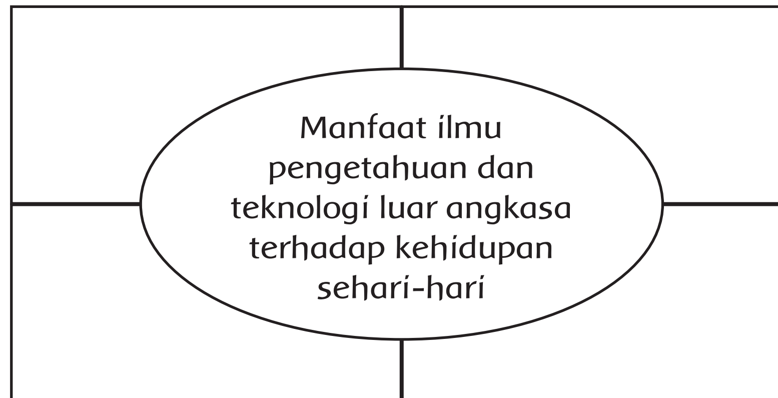
Ayo Membaca 

- Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri atas 4 siswa.
- Setiap kelompok akan memperoleh satu lembar diagram untuk dilengkapi secara bersama-sama.
- Siswa menuliskan masing-masing satu manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi luar angkasa terhadap kehidupan sehari-hari.

Ayo Berdiskusi



- Siswa mendiskusikan hasil jawaban siswa dengan teman dalam satu kelompok.



- Guru memberikan pertanyaan untuk menimbulkan rasa keingin tahuan siswa:
  1. Apa dampak baik perkembangan teknologi komunikasi untuk kehidupan manusia?
  2. Apa dampak buruk perkembangan teknologi komunikasi untuk kehidupan manusia?
  3. Apakah budaya masyarakat Indonesia berubah sejak adanya perkembangan teknologi komunikasi?
- Siswa membaca bacaan "Dampak Modernisasi terhadap Budaya Masyarakat".



Pembelajaran 4

Stasiun Bumi Jatiluhur

Sumber: www. upload.wikimedia.org

Tahukah kamu gambar apakah itu? Gambar itu adalah sebuah stasiun bumi yang menerima informasi yang dikirim oleh satelit. Stasiun bumi itu terletak di Jatiluhur, Jawa Barat. Melalui stasiun ini data dan informasi yang dikirimkan satelit akan diterima untuk diteruskan.

Ayo Berdiskusi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memungkinkan manusia menjelajah hingga angkasa luar. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia di bumi yang semakin beragam karena pengaruh modernisasi. Bersama dengan teman sebangkumu diskusikan manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi luar angkasa terhadap kehidupanmu sehari-hari. Presentasikan hasil diskusimu dalam diskusi di kelasmu. Adakah kesimpulan yang bisa kamu dapatkan dari diskusi tersebut? Adakah pertanyaan baru yang muncul yang ingin kamu tanyakan?

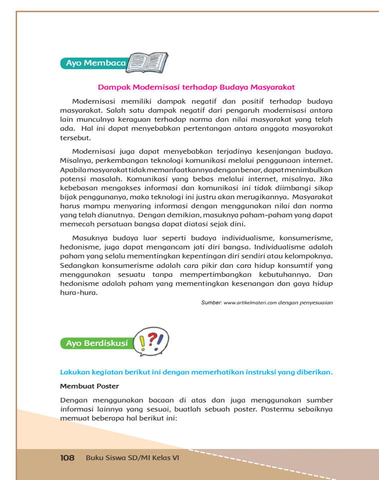
Setiap pengaruh selalu memberikan dua dampak, yaitu dampak baik dan dampak yang tidak baik. Dengan mengetahui keduanya, diharapkan kita dapat menentukan sikap terhadap setiap pengaruh yang ada. Demikian juga dengan pengaruh modernisasi terhadap perubahan budaya yang terjadi di dalam masyarakat. Jika kamu amati di sekitarmu, tahukah kamu dampak negatif dari modernisasi terhadap perubahan budaya masyarakat kita? Bacalah bacaan berikut ini sebelum melakukan kegiatan berikutnya.

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 107

Ayo Berdiskusi



- Siswa mendiskusikan apa yang mereka pelajari dari bacaan "Dampak Modernisasi terhadap Budaya Masyarakat".
- Siswa mencari informasi tambahan mengenai:
  a. Bagaimana modernisasi memengaruhi gaya hidup dan cara berpikir masyarakat modern.
  b. Contoh pengaruh modernisasi dalam kehidupan masyarakat.



Ayo Membaca

Dampak Modernisasi terhadap Budaya Masyarakat

Modernisasi memiliki dampak negatif dan positif terhadap budaya masyarakat. Salah satu dampak negatif dari pengaruh modernisasi antara lain munculnya keraguan terhadap norma dan nilai masyarakat yang telah ada. Hal ini dapat menyebabkan pertentangan antara anggota masyarakat tersebut.

Modernisasi juga dapat menyebabkan terjadinya kesenjangan budaya. Misalnya, perkembangan teknologi komunikasi melalui penggunaan internet. Apabila masyarakat tidak memanfaatkannya dengan benar, dapat menimbulkan potensi masalah. Komunikasi yang bebas melalui internet, misalnya. Jika kebebasan mengakses informasi dan komunikasi ini tidak diimbangi sikap bijak penggunanya, maka teknologi ini justru akan merugikannya. Masyarakat harus mampu menyaring informasi dengan menggunakan nilai dan norma yang telah dianutnya. Dengan demikian, masuknya paham-paham yang dapat memecah persatuan bangsa dapat diatasi sejak dini.

Masuknya budaya luar seperti budaya individualisme, konsumerisme, hedonisme, juga dapat mengancam jati diri bangsa. Individualisme adalah paham yang selalu mementingkan kepentingan diri sendiri atau kelompoknya. Sedangkan konsumerisme adalah cara pikir dan cara hidup konsumtif yang menggunakan sesuatu tanpa mempertimbangkan kebutuhannya. Dan hedonisme adalah paham yang mementingkan kesenangan dan gaya hidup hura-hura.

Sumber: www.artikelmateri.com dengan penyesuaian

Ayo Berdiskusi

Lakukan kegiatan berikut ini dengan memerhatikan instruksi yang diberikan.

Membuat Poster

Dengan menggunakan bacaan di atas dan juga menggunakan sumber informasi lainnya yang sesuai, buatlah sebuah poster. Postermu sebaiknya memuat beberapa hal berikut ini:

108 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Membuat Poster

- Siswa bekerja dalam kelompok. Satu kelompok terdiri atas dua siswa.
- Siswa membuat poster berdasarkan informasi yang sudah mereka kumpulkan.

- Siswa membuat poster dengan kriteria:
    a. Mampu memberikan penjelasan mengenai bagaimana modernisasi memengaruhi gaya hidup dan cara berpikir masyarakat modern.
    b. Mampu menyebutkan contoh pengaruh modernisasi dalam kehidupan masyarakat.
    c. Tulisan dan gambar mudah dibaca dan dipahami.
    d. Poster menarik.

Ayo Berlatih



- Siswa melengkapi tabel dalam kelompok. Satu kelompok terdiri atas 2-3 siswa.
- Siswa melengkapi tabel berdasarkan informasi yang diperoleh.
- Siswa mencari informasi tentang:
    a) Dampak negatif modernisasi terhadap budaya masyarakat Indonesia
    b) Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.

Membuat Poster

- Siswa memilih salah satu dampak negatif modernisasi dan cara penanggulangannya.
- Siswa mempromosikan poster itu di depan kelas.

a. Bagaimana modernisasi memengaruhi gaya hidup dan cara berpikir masyarakat modern.
b. Menjelaskan contoh setiap pengaruh modernisasi yang disebutkan dalam artikel. Contoh lain dapat didapatkan dari sumber informasi lain yang sesuai.
c. Tulisan dan gambar keseluruhan jelas dan mudah dibaca. Kamu dapat menggunakan pensil warna atau spidol untuk memperjelas dan membuatnya menarik.

Ayo Berlatih

Bersama dengan temanmu sekelompokmu, lakukanlah kegiatan berikut.

1. Dengan menggunakan bacaan di atas, lengkapilah tabel berikut. Buatlah daftar dampak negatif modernisasi terhadap budaya bangsa, lalu cari tahu cara-cara untuk mengatasinya.

Dampak Negatif Modernisasi terhadap Budaya Masyarakat Indonesia	Usaha yang Dapat Dilakukan untuk Mengatasinya

2. Membuat Poster

    Berdasarkan hasil penelahan terhadap dampak negatif modernisasi di atas, pilihlah salah satu dampak dan cara penanggulangannya untuk dijadikan bahan poster. Poster biasa digunakan untuk mempromosikan sesuatu ke masyarakat sekitar. Gunakanlah alat dan bahan yang sesuai

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 109

Ayo Menulis



- Siswa menuliskan kesimpulan mengenai dampak modernisasi terhadap budaya masyarakat.

Ayo Membaca



- Apakah kamu memiliki pengalaman bersikap egois atau mementingkan diri sendiri?
- Ceritakan pengalamanmu!
- Siswa membaca teks fiksi "Berbesar Hati Menerima Kekalahan" dengan saksama.

untuk membuat postermu. Lalu, presentasikan postermu di depan kelas dan pajanglah di beberapa tempat strategis di gedung sekolah agar dapat dibaca oleh semua anggota komunitas sekolah.

Ayo Menulis

Berdasarkan kegiatan yang telah kamu lakukan, tuliskanlah kesimpulanmu tentang dampak modernisasi terhadap budaya masyarakat kita. Kamu dapat juga menghubungkannya dengan kehidupanmu sehari-hari.

....

....

....

....

Salah satu pengaruh negatif yang harus diwaspadai terhadap budaya masyarakat kita adalah individualisme atau mementingkan diri sendiri. Pernahkah kamu mengalami peristiwa seperti itu di dalam kehidupanmu sehari-hari?

Simaklah cerita fiksi berikut ini dengan saksama.

Ayo Membaca

Berbesar Hati Menerima Kekalahan

Oleh Fitri Kurnia Sari

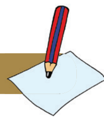
Edo dan Bagus adalah sahabat karib. Mereka satu kelas di sebuah sekolah dasar di Solo, Jawa Tengah. Namun, sejak seminggu ini sikap Edo mendadak berubah terhadap Bagus. Sekarang, Edo selalu berangkat sekolah sendiri. Bahkan, jika Bagus mendekatinya untuk bicara, tiba-tiba Edo segera beranjak pergi.

"Kenapa sekarang Edo tidak mau bicara dan bermain denganku, ya?" tanya Bagus kepada Damar, teman sebangkunya ketika jam istirahat sekolah.

"Iya, aku juga melihat kalian seperti sedang bermusuhan. Apa karena kamu yang terpilih menjadi ketua kelas pada pemilihan minggu lalu? Edo kan juga kandidat ketua kelas," tebak Damar.

110 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Menulis



- Siswa melengkapi diagram tentang teks fiksi dengan melengkapi judul dan pengarang lalu menentukan cerita menjadi tiga bagian, awal, tengah, dan akhir. Setiap bagian dijelaskan dalam dua hingga tiga kalimat dan dituliskan pada bagian yang tersedia.
- Siswa memvisualisasikan cerita dalam sebuah gambar berseri sesuai dengan alur ceritanya. Siswa menggambar dengan menggunakan kertas A4 yang dibagi menjadi 4 bagian. Alur cerita bisa divisualisasikan ke dalam 4 bagian. Pertama merupakan pembukaan, kedua permasalahan, ketiga pemecahan masalah dan keempat penutup.

> Ayo Menulis
>
> Berdasarkan cerita fiksi di atas, lakukanlah kegiatan berikut ini secara mandiri.
>
> A. Bagilah cerita di atas menjadi tiga bagian yaitu awal cerita, tengah, dan akhir cerita. Tentukanlah pokok pikiran pada bagian cerita tersebut. Lalu, tuliskanlah pokok pikiran atau ide cerita pada setiap bagian pada diagram berikut ini.
>
> Judul : ____________________
>
> Pengarang : ____________________
>
> | Awal | Tengah | Akhir |
> |---|---|---|
> | .... | .... | .... |
>
> B. Bacalah kembali cerita di atas dan juga hasil pekerjaanmu sebelumnya. Bayangkanlah kamu ada di dalam cerita itu dan ingin menjelaskannya kepada temanmu dengan menggunakan sebuah gambar. Buatlah gambarmu dalam bentuk gambar berseri. Pada setiap gambarnya, kamu dapat memberikan keterangan tambahan. Gunakan kertas ukuran A4 kemudian bagi menjadi empat. Gunakanlah keempatnya untuk menggambarkannya.
>
> Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 113

- Siswa saling menukarkan gambarnya kepada siswa yang lain. Siswa saling memberikan pendapat dan masukan mengenai hasil karya mereka. Siswa mendiskusikan persamaan dan perbedaan dari gambar yang mereka buat.
- Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pengalamnnya dari kegiatan sebelumnya untu kmembantu siswa melakukan refleksi terhadap tantangan dan hal menarik yang mereka temui.

Ayo Membaca



- Guru memberikan pertanyaan untuk menimbulkan rasa keingintahuan siswa:
  1. Apa yang kamu ketahui tentang sikap tenggang rasa dan solidaritas? Bagaimana kamu melihat kedua sikap itu terjadi di sekitarmu?
  2. Bagaimana kamu menunjukkan sikap tenggang rasa dan solidaritas dalam kehidupan kita sehari-hari?
  3. Bagaimana kedua sikap itu berhubungan dengan usaha peningkatan persatuan dan kesatuan di sekitar kita?

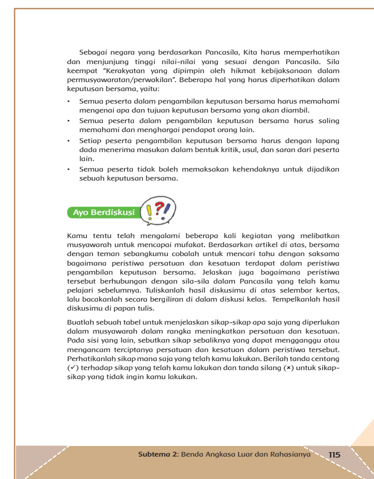
> C. Tukarkanlah gambarmu dengan temanmu yang lain dan mintalah pendapat mereka. Apakah ada persamaan dan perbedaan antara gambar dan keterangan yang kamu buat dengan milik temanmu? Diskusikan mengapa terjadi persamaan dan perbedaan.
>
> Usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa merupakan tanggung jawab setiap warga negara. Salah satu sikap yang perlu dikembangkan adalah sikap tenggang rasa dan solidaritas yang merupakan salah satu asas dalam wawasan Nusantara. Sikap mementingkan diri sendiri merupakan salah satu sikap yang dapat mengancam usaha persatuan dan kesatuan bangsa. Dapatkah kamu menemukan peristiwa di sekelilingmu yang dapat mendukung persatuan dan kesatuan bangsa kita?
>
> Ayo Membaca
>
> Pengambilan Keputusan Bersama sebagai Peristiwa Persatuan dan Kesatuan
>
> Keputusan adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan berdasarkan berbagai pertimbangan dan pemikiran. Termasuk di dalamnya pertimbangan dan pemikiran untuk mencapai tujuan dari keputusan. Keputusan bersama adalah keputusan sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Tentu saja, keputusan ini akan menjadi lebih rumit. Mengapa demikian? Di dalamnya terdapat lebih dari satu orang, yang umumnya mempunyai pemikiran yang berbeda. Bahkan, setiap orang yang mengikuti proses keputusan bersama mungkin mempunyai pendapat sendiri. Maka, agar keputusan bersama tercapai, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan beberapa nilai yang harus dijunjung tinggi.
>
> 114 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Guru memfasilitasi diskusi dengan memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan melakukan klarifikasi terhadap arti sikap solidaritas dan tenggang rasa. Guru dapat memulainya dengan menjelaskan definisi kedua kata tersebut berdasarkan KBBI. www.kbbi.kemdikbud.go.id

- Guru membantu siswa untuk menghubungkan sikap tenggang rasa dan solidaritas dalam peristiwa pengambilan keputusan bersama sebagai bentuk persatuan dan kesatuan. Guru dapat memberikan contoh peristiwa yang terjadi di kelas pada saat pemilihan ketua kelas, atau kegiatan lain di sekolah.
- Guru meminta siswa membaca "Pengambilan Keputusan Bersama sebagai Peristiwa Persatuan dan Kesatuan" dengan saksama. Siswa dipersilakan untuk mencatat kata-kata sulit dan mencari artinya untuk memudahkan dalam memahami isi bacaan.
- Siswa membaca bacaan "Pengambilan Keputusan Bersama sebagai Peristiwa Persatuan dan Kesatuan" dengan cara *Think-Pair-Share*. Siswa membaca bacaan secara mandiri. Kemudian siswa saling menyampaikan pemahaman bacaannya kepada salah satu teman. Setelah itu, siswa menyampaikan pemahaman hasil diskusi kepada teman yang lain.

Ayo Berdiskusi





Sebagai negara yang berdasarkan Pancasila, Kita harus memperhatikan dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang sesuai dengan Pancasila. Sila keempat "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan". Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama, yaitu:

- Semua peserta dalam pengambilan keputusan bersama harus memahami mengenai apa dan tujuan keputusan bersama yang akan diambil.
- Semua peserta dalam pengambilan keputusan bersama harus saling memahami dan menghargai pendapat orang lain.
- Setiap peserta pengambilan keputusan bersama harus dengan lapang dada menerima masukan dalam bentuk kritik, usul, dan saran dari peserta lain.
- Semua peserta tidak boleh memaksakan kehendaknya untuk dijadikan sebuah keputusan bersama.

Ayo Berdiskusi

Kamu tentu telah mengalami beberapa kali kegiatan yang melibatkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Berdasarkan artikel di atas, bersama dengan teman sebangkumu cobalah untuk mencari tahu dengan saksama bagaimana peristiwa persatuan dan kesatuan terdapat dalam peristiwa pengambilan keputusan bersama. Jelaskan juga bagaimana peristiwa tersebut berhubungan dengan sila-sila dalam Pancasila yang telah kamu pelajari sebelumnya. Tuliskanlah hasil diskusimu di atas selembar kertas, lalu bacakanlah secara bergiliran di dalam diskusi kelas. Tempelkanlah hasil diskusimu di papan tulis.

Buatlah sebuah tabel untuk menjelaskan sikap-sikap apa saja yang diperlukan dalam musyawarah dalam rangka meningkatkan persatuan dan kesatuan. Pada sisi yang lain, sebutkan sikap sebaliknya yang dapat mengganggu atau mengancam terciptanya persatuan dan kesatuan dalam peristiwa tersebut. Perhatikanlah sikap mana saja yang telah kamu lakukan. Berilah tanda centang (✓) terhadap sikap yang telah kamu lakukan dan tanda silang (×) untuk sikap-sikap yang tidak ingin kamu lakukan.

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 115

- Dalam kelompok, siswa melakukan diskusi tentang:
  a) Apa usaha yang bisa dilakukan untuk mendorong terciptanya persatuan dan kesatuan?
  b) Kaitkan usaha yang dilakukan dengan sila dalam Pancasila!
- Siswa menuliskan jawabannya dalam secarik kertas.
- Siswa menempelkan hasil diskusinya ke depan kelas.
- Siswa membuat diagram T yang berisi tentang sikap-sikap apa yang diperlukan dalam musyawarah dalam rangka meningkatkan persatuan dan kesatuan. Di sisi yang lain berisi tentang sikap yang dapat mengganggu atau mengancam terciptanya persatuan dan kesatuan. Diagram berbentuk seperti di bawah ini:

Sikap yang diperlukan dalam musyawarah dalam rangka meningkatkan persatuan dan kesatuan	Sikap yang dapat mengganggu atau mengancam terciptanya persatuan dan kesatuan

- Siswa melengkapi tabel dengan memberikan tanda centang pada sikap yang telah dilakukan dan sikap yang tidak ingin dilakukan.

Ayo Membaca



- Siswa melakukan musyawarah mufakat untuk persiapan menyelenggarakan proyek, misalnya "Menyelenggarakan Lomba Membuat Poster Cinta Tanah Air dan Bangsa di Sekolah"; atau "Menyelenggaarakan Kegiatan Bakti Sosial di Rumah-Rumah Ibadah di sekitar Sekolah"; atau "Menyelenggarakan Kegiatan Jalan Bersama untuk Aksi Cinta Indonesia".
- Siswa memilih satu atau dua orang menjadi pemimpin musyawarah.
- Siswa memilih salah satu orang untuk mencatat hasil musyawarah.
- Siswa menentukan hal-hal yang dimusyawarahkan.
- Siswa melakukan refleksi terhadap musyawarah yang dilakukan.
- Siswa menuliskan kesimpulan tentang kegiatan musyawarah yang sudah dilakukan.

Sikap dalam Musyawarah yang Mendorong Persatuan dan Kesatuan	Ya (✓)	Tidak (×)
Sikap dalam Musyawarah yang Mengancam Persatuan dan Kesatuan		

Ayo Membaca

Peristiwa pengambilan mufakat secara musyawarah merupakan salah satu peristiwa persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Peristiwa tersebut dapat mempersatukan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Lakukanlah kegiatan berikut ini bersama dengan teman sekelasmu.

1. Tentukan satu atau tiga tema musyawarah untuk mengerjakan sebuah proyek bersama, misalnya "Menyelenggarakan Lomba Membuat Poster Cinta Tanah Air dan Bangsa di Sekolah"; atau "Menyelenggarakan Kegiatan Bakti Sosial di Rumah-rumah Ibadah di Sekitar Sekolah"; atau "Menyelenggarakan Kegiatan Jalan Bersama untuk Aksi Cinta Indonesia".
2. Pilihlah satu atau dua orang untuk memimpin musyawarah.
3. Pilih satu orang untuk mencatat hasil musyawarah.
4. Hal-hal yang dimusyawarahkan:
   a. Tujuan kegiatan sehubungan dengan usaha meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.
   b. Bentuk kegiatan
   c. Cara melaksanakan kegiatan
   d. Pembentukan panitia pelaksana kegiatan
   e. Pembagian tugas setiap bagian kegiatan

116 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Renungkan



- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini.
  * Bagaimana peran ilmu pengetahuan dan teknologi luar angkasa memengaruhi cara pikir dan perilaku orang-orang di sekitarmu?
  * Bagaimana pandanganmu tentang kemajuan teknologi saat ini terhadap kegiatan belajarmu? Sikap apa saja yang harus kamu kembangkan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi di sekitarmu?
  * Bacalah kembali cerita fiksi tentang kunjungan Rima ke Lembang di atas. Jika kamu menjadi Agatha, sikap apa yang harus ia kembangkan untuk mengatasi masalahnya? Bagaimana sikap itu berpengaruh terhadap persatuan dan kesatuan di dalam kelompoknya?

5. Di akhir kegiatan, setiap siswa akan melakukan refleksi terhadap proses musyawarah dengan menjawab pertanyaan berikut ini:
   a. Bagaimana proses berjalannya musyawarah?
   b. Perbedaan pendapat apa saja yang telah muncul?
   c. Bagaimana cara pencapaian mufakat dari perbedaan pendapat tersebut?
   d. Bagaimana peran pemimpin diskusi? Sikap dan keterampilan apa sajakah yang diperlukan untuk menjadi pemimpin diskusi?
   e. Apa peran pencatat kegiatan musyawarah? Sikap dan keterampilan apa sajakah yang diperlukan untuk menjadi pencatat kegiatan musyawarah?
   f. Bagaimana peran dan tanggung jawab peserta musyawarah?
   g. Sikap dan keterampilan apa sajakah yang diperlukan untuk menjadi peserta musyawarah?
   h. Bagaimana kegiatan musyawarah ini dapat memengaruhi persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitarmu?

Kesimpulan apakah yang dapat kamu buat tentang kegiatan musyawarah yang memengaruhi persatuan dan kesatuan masyarakat?

Kesimpulanku:

....

....

....

Ayo Renungkan

- Bagaimana peran ilmu pengetahuan dan teknologi angkasa luar dalam memengaruhi cara pikir dan perilaku orang-orang di sekitarmu?
- Bagaimana pandanganmu tentang kemajuan teknologi saat ini terhadap kegiatan belajarmu? Sikap apa saja yang harus kamu kembangkan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi di sekitarmu?
- Bacalah kembali cerita fiksi tentang kunjungan Rima ke Lembang pada pembelajaran 3. Jika kamu menjadi Agatha, sikap apa yang harus ia kembangkan untuk mengatasi masalahnya? Bagaimana sikap itu berpengaruh terhadap persatuan dan kesatuan di dalam kelompoknya?

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 117

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama dengan orang tuamu, buatlah daftar kegiatan dan peristiwa di dalam keluargamu yang dapat mendorong persatuan dan kesatuan antar anggota keluargamu. Lalu, tuliskan juga tantangan-tantangan yang kamu hadapi untuk menjaga persatuan dan kesatuan di dalam keluargamu, baik dalam keluargamu sendiri maupun keluarga besarmu.

Penilaian

1. Membuat poster

KD IPA 3.2 dan 4.2
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Membuat Poster

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Penjelasan	Mampu memberikan penjelasan mengenai bagaimana modernisasi memengaruhi gaya hidup dan cara berpikir masyarakat modern dengan baik.	Memberikan penjelasan mengenai bagaimana modernisasi memengaruhi gaya hidup dan cara berpikir masyarakat modern dengan cukup baik.	Kurang mampu memberikan penjelasan mengenai bagaimana modernisasi memengaruhi gaya hidup dan cara berpikir masyarakat modern.	Tidak mampu memberikan penjelasan mengenai bagaimana modernisasi memengaruhi gaya hidup dan cara berpikir masyarakat modern.
Menyebutkan contoh pengaruh modernisasi	Mampu menyebutkan contoh pengaruh modernisasi dalam kehidupan masyarakat.	Menyebutkan contoh pengaruh modernisasi dalam kehidupan masyarakat dengan cukup baik.	Kurang bisa menyebutkan contoh pengaruh modernisasi dalam kehidupan masyarakat.	Tidak bisa menyebutkan contoh pengaruh modernisasi dalam kehidupan masyarakat.
Tampilan poster	Poster terlihat rapi, menarik dan mudah dipahami.	Poster terlihat cukup rapi, cukup menarik dan bisa dipahami.	Poster terlihat kurang rapi, kurang menarik, dan sulit dipahami.	Poster tidak rapi, tidak menarik dan tidak dapat dipahami.

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Kemampuan bekerja sama	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan sangat baik dan saling memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan baik dan saling memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan cukup baik namun kurang memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa tidak melakukan bagiannya di dalam kelompok.

2. Mengaitkan cerita dengan peristiwa yang dialami

KD Bahasa Indonesia 3.10 dan 4.10
Bentuk penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Bagian Cerita	Semua bagian cerita ditulis dengan lengkap dan sesuai dengan isi cerita.	Sebagian besan bagian cerita ditulis dengan lengkap dan sesuai dengan isi cerita.	Hanya sebagian kecil bagian cerita ditulis dengan lengkap dan sesuai dengan isi cerita.	Semua bagian cerita tidak ditulis dengan lengkap dan tidak sesuai dengan isi cerita.
Alur cerita	Siswa mampu menjelaskan jalan cerita dengan runtut dan mudah untuk dipahami.	Siswa cukup mampu menjelaskan cerita dengan runtut dan cukup mudah untuk dipahami.	Siswa kurang mampu menjelaskan cerita dengan runtut, tidak mudah untuk dipahami.	Siswa tidak mampu menjelaskan serita dengan runtut, cerita membingung-kan.
Gambar	Semua gambar jelas dan sesuai dengan alur cerita.	Sebagian besar gambar jelas dan sesuai dengan alur cerita.	Hanya sebagian kecil gambar jelas dan sesuai dengan alur cerita.	Tidak ada gambar yang jelas dan tidak sesuai dengan alur cerita.
pesan	Pesan disampaikan dengan jelas, akurat dan sesuai dengan isi cerita.	Pesan disampaikan dengan cukup jelas, cukup akurat.	Pesan disampaikan kurang jelas, kurang akurat dan kurang sesuai dengan isi cerita.	Pesan tidak disampaikan dengan jelas, dan tidak akurat.

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Pengembagan cerita	Cerita dikembangkan dengan menarik dan mendukung keutuhan cerita.	Cerita dikembangkan dengan cukup menarik dan cukup mendukung keutuhan cerita.	Cerita dikembangkan dengan cukup menarik namun kurang mendukung keutuhan cerita.	Cerita tidak mendukung keutuhan cerita.

3. Mengadakan Musyawarah Mufakat

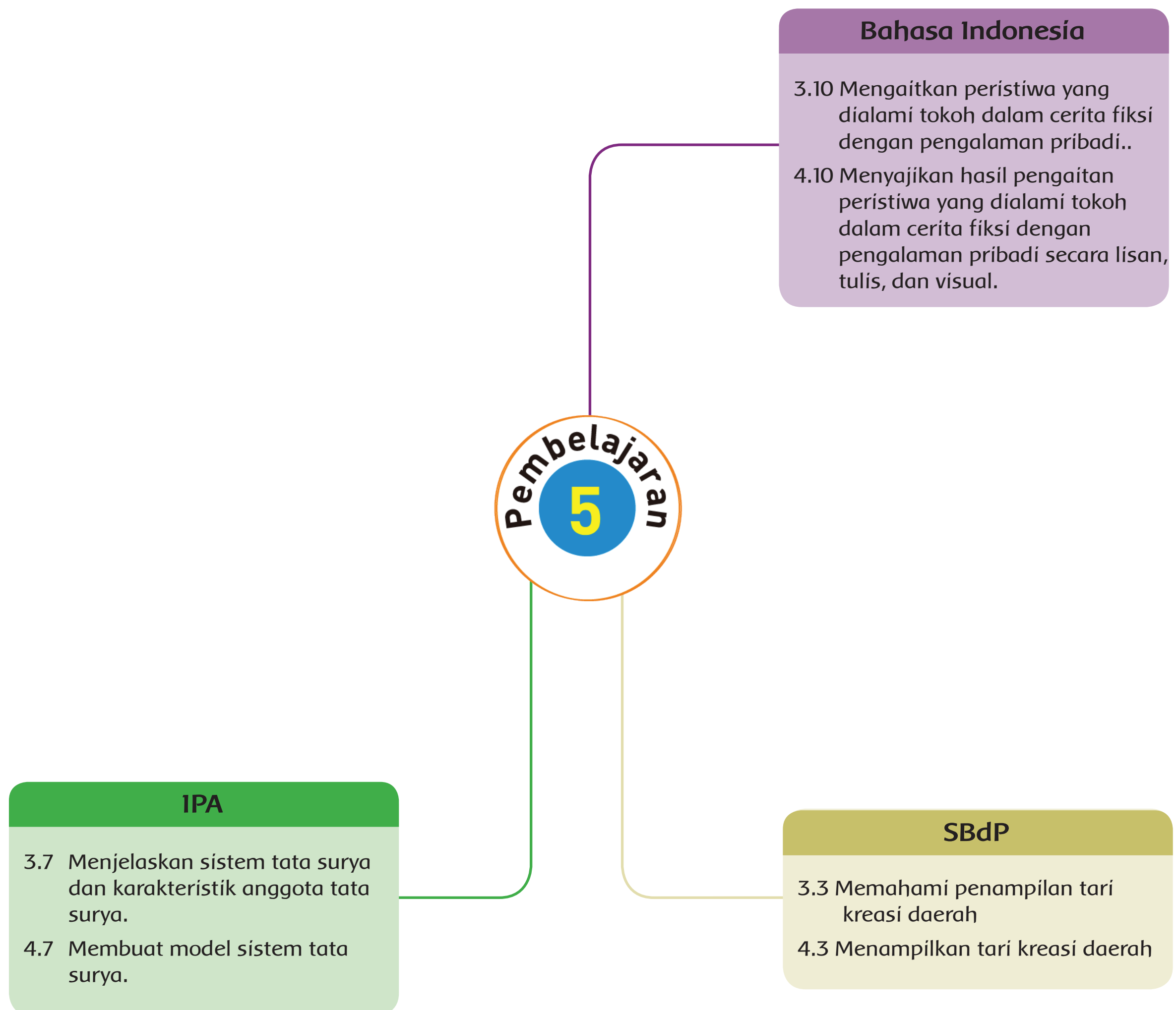
PPKN KD 3.4 dan 4.4

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Menunjukkan sikap yang mendukung peningkatan persatuan dan kesatuan dalam musyawarah	Selalu	Terkadang	Jarang	TIdak pernah
Melaksanakan peran sesuai dengan tanggung jawabnya selama musyawarah berlangsung.	Selalu	Terkadang	Jarang	TIdak pernah
Menunjukkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah dalam musyawarah.	Selalu	Terkadang	Jarang	TIdak pernah

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat poster, siswa mampu menjelaskan perbedaan antara Bulan dan Bumi dengan benar.
2. Dengan membuat model tata surya, siswa mampu memahami sistem tata surya dan mengurutkan planet berdasarkan ukurannya dengan runtut.
3. Dengan membuat cerita bergambar, siswa mampu menyajikan peristiwa yang terjadi pada tokoh dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi dengan tepat.
4. Dengan melengkapi tabel, siswa mampu memahami karakteristik tari kreasi daerah dengan percaya diri.
5. Dengan mempresentasikan tari kreasi daerah, siswa mampu memahami persamaan dan perbedaan penampilan antara tari kreasi daerah dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar Bulan, kertas poster dan alat tulis.

Kegiatan Pembukaan

- Siswa menyanyikan lagu "Bulan Purnama". Siswa diminta berbagi pendapat mereka tentang isi lagu tersebut dan menghubungkannya dengan pemahaman mereka tentang Bulan yang mereka ketahui.
- Siswa menuliskan apa yang ingin mereka ketahui tentang Bulan.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Berdiskusi



- Guru mengajukan pertanyaan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa:
  1. Apa yang kamu ketahui tentang Bulan?
  2. Apakah pernah terjadi malam tanpa Bulan terlihat di angkasa?
  3. Mengapa bentuk Bulan terlihat berbeda-beda?

Ayo Membaca




Ayo Membaca

Bulan yang Setia kepada Bumi

Bulan adalah salah satu benda langit yang mungkin paling sering terlihat di Bumi, selain Matahari. Bulan adalah satelit Bumi karena Bulan berputar mengelilingi Bumi. Bulan melakukan rotasi terhadap Bumi. Selain itu Bulan juga berotasi pada porosnya sendiri selama kurang lebih 28 hari, hampir sama dengan waktu Bumi berotasi. Bulan adalah satu-satunya satelit Bumi. Bulan akan terus mengitari Bumi.

Jarak Bulan yang cukup dekat dengan Bumi membuatnya terlihat besar bila dilihat dari Bumi. Bulan berjarak 384.000 kilometer dari Bumi. Suhu di permukaan Bulan adalah 100°C di siang hari dan negatif 170°C pada malam hari. Siang dan malam berlangsung selama kira-kira dua minggu.

Dengan menggunakan teleskop, Bulan dapat diamati dengan cukup jelas dari Bumi. Permukaan Bulan dipenuhi dengan kawah-kawah hasil tabrakan Bulan dengan meteor-meteor. Jika dilihat dari Bumi, ada beberapa bagian Bulan yang tampak gelap, dan ada bagian yang terang. Bagian-bagian gelap itu merupakan dataran rendah, sedangkan bagian yang terang merupakan pegunungan. Meskipun terletak dekat dengan Bumi dan selalu mengitari Bumi, kenampakan Bulan sangat berbeda dengan Bumi. Bulan tidak memiliki air atau atmosfer. Manusia tidak bisa bernafas di Bulan. Pada beberapa bagian dekat kutub ditemukan kemungkinan adanya es di kawah-kawah yang ada.

Dataran rendah yang luas di Bulan disebut dengan laut, meskipun tidak mengandung air seperti di Bumi. Dataran rendah itu juga merupakan dampak tabrakan dengan meteorit yang terselimuti lava gunung berapi. Pada zaman dahulu Bulan juga memiliki gunung-gunung berapi. Gunung tertinggi di Bulan tingginya 8.200 meter. Bulan berlubang-lubang karena memiliki kawah dengan beragam ukuran. Kawah terbesar di Bulan memiliki luas 200 km.

Sumber : Antariksapedia, Aguilar David A, 2015

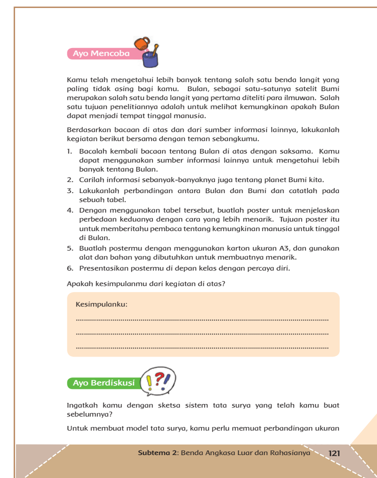
120 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa membaca bacaan "Bulan yang Setia kepada Bumi" dengan saksama.
- Siswa menggarisbawahi kalimat-kalimat yang penting.
- Siswa membuat peta pikiran yang berisi informasi fakta tentang Bulan yang siswa peroleh dari bacaan.

Ayo Mencoba



- Siswa melakukan kegiatan dengan teman satu bangkunya.
- Siswa membaca bacaan kembali serta mencari informasi tentang Bulan dan Bumi dari sumber yang lain.
- Siswa melakukan diskusi mengenai perbedaan dan persamaan fakta antara Bulan dan Bumi.
- Siswa menyiapkan kertas A3, crayon, pensil warna untuk membuat poster.
- Siswa membuat sebuah poster perbandingan antara Bulan dan Bumi. Tujuan poster ini adalah supaya orang tahu tentang kemungkinan manusia untuk tinggal di Bulan.
- Siswa mempresentasikan posternya di depan kelas dengan percaya diri.
- Siswa menuliskan kesimpulan dari kegiatan pembuatan poster.


Ayo Mencoba

Kamu telah mengetahui lebih banyak tentang salah satu benda langit yang paling tidak asing bagi kamu. Bulan, sebagai satu-satunya satelit Bumi merupakan salah satu benda langit yang pertama diteliti para ilmuwan. Salah satu tujuan penelitiannya adalah untuk melihat kemungkinan apakah Bulan dapat menjadi tempat tinggal manusia.

Berdasarkan bacaan di atas dan dari sumber informasi lainnya, lakukanlah kegiatan berikut bersama dengan teman sebangkumu.

1. Bacalah kembali bacaan tentang Bulan di atas dengan saksama. Kamu dapat menggunakan sumber informasi lainnya untuk mengetahui lebih banyak tentang Bulan.
2. Carilah informasi sebanyak-banyaknya juga tentang planet Bumi kita.
3. Lakukanlah perbandingan antara Bulan dan Bumi dan catatlah pada sebuah tabel.
4. Dengan menggunakan tabel tersebut, buatlah poster untuk menjelaskan perbedaan keduanya dengan cara yang lebih menarik. Tujuan poster itu untuk memberitahu pembaca tentang kemungkinan manusia untuk tinggal di Bulan.
5. Buatlah postermu dengan menggunakan karton ukuran A3, dan gunakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuatnya menarik.
6. Presentasikan postermu di depan kelas dengan percaya diri.

Apakah kesimpulanmu dari kegiatan di atas?

Kesimpulanku:
....
....
....

Ayo Berdiskusi

Ingatkah kamu dengan sketsa sistem tata surya yang telah kamu buat sebelumnya?

Untuk membuat model tata surya, kamu perlu memuat perbandingan ukuran

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 121

Ayo Berdiskusi



- Siswa melakukan kegiatan dalam kelompok.
- Siswa membuat model tata surya (kelanjutan dari pembelajaran sebelumnya).
  1. Siswa membuat perbandingan ukuran planet-planet yang ada di dalam tata surya, dan menuliskannya dalam tabel.
  2. Siswa menggunakan data dalam tabel untuk dijadikan alat pengukur supaya akurat, misalnya ukuran diameter Merkurius (planet yang terkecil) dijadikan acuan perbandingan.
  3. Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk membuat model tata surya (3 dimensi atau 3 dimensi) yang ada di pembelajaran 1 dan 2.

4. Siswa menyusun langkah-langkah yang harus dilakukan bersama dengan kelompoknya.
5. Siswa mendiskusikan kembali dalam kelompok, apakah langkah-langkah yang sudah disusun memungkinkan untuk dilakukan.
6. Siswa melakukan pembagian tugas.

Ayo Membaca



- Guru membantu siswa untuk menghubungkan kegiatan sebelumnya dengan kegiatan berikutnya melalui beberapa pertanyaan: Kebiasaan apa sajakah yang kamu lakukan pada saat Bulan purnama tiba? Atau, pernahkah kamu mendengar cerita dari orang tuamu ketika mereka kecil tentang kegiatan yang biasa mereka lakukan pada saat Bulan purnama?
- Guru juga dapat berbagi cerita tentang pengalamannya pada masa kecil di saat Bulan purnama tiba. Lalu membandingkannya dengan kegiatan yang dilakukan anak-anak masa sekarang. Kegiatan ini akan membantu siswa memahami isi cerita fiksi berikutnya.



3. Lalu, siapkan alat dan bahan yang kamu perlukan sesuai sketsa dan rencana yang kamu telah susun bersama kelompokmu sebelumnya untuk membuat model tata surya 3 dimensi, atau semi 3 dimensi. Semi 3 dimensi adalah menggabungkan antara dua dimensi dan tiga dimensi dalam satu model. Perhatikan kembali contoh yang ada pada pembelajaran 1 dan 2.
4. Jika ada bahan yang harus dipersiapkan terlebih dulu, maka kamu harus membuatnya terlebih dahulu untuk memastikan bahan tersebut dapat digunakan sesuai yang diinginkan.
5. Susunlah langkah-langkah kegiatan yang akan kamu lakukan bersama dengan anggota kelompokmu dengan saksama. Kamu dapat menggunakan diagram atau tulisan dalam bentuk paragraf untuk menyusunnya.
6. Diskusikan kembali langkah-langkah tersebut untuk memastikan semua hal yang dibutuhkan dapat dilakukan.
7. Lakukanlah pembagian tugas kepada semua anggota kelompok. Lalu tentukanlah cara atau strategi untuk memastikan semua anggota kelompok melakukan tugas masing-masing dengan baik.

Ayo Berlatih

Bagaimana pengalamanmu bekerja bersama teman-temanmu dalam kegiatan di atas? Bandingkanlah jika kamu harus mengerjakannya sendiri, bagaimana rasanya? Bekerja bersama orang lain untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu akan terasa lebih menyenangkan dan pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat. Bagaimana dengan menghabiskan waktu senggang bersama orang lain? Manakah yang lebih kamu sukai, menghabiskan waktu senggang sendiri dengan gawai, atau menghabiskan waktu bersama dengan keluarga dan teman-teman?

Pernahkah kamu mengalami situasi tersebut? Baca dan simaklah cerita berikut ini, lihatlah apakah kamu memiliki pengalaman yang hampir sama.

Ayo Membaca

Kakek Banu

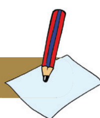
Oleh Diana Karitas

"Andi! Bayu! Ayo kita kumpul di sini!" seru Kakek Banu mengajak Andi dan Bayu yang sedang asyik bermain gawai mereka di ruang tengah. Andi dan Bayu adalah kakak adik yang sedang berlibur ke rumah kakek neneknya bersama ayah dan ibunya.

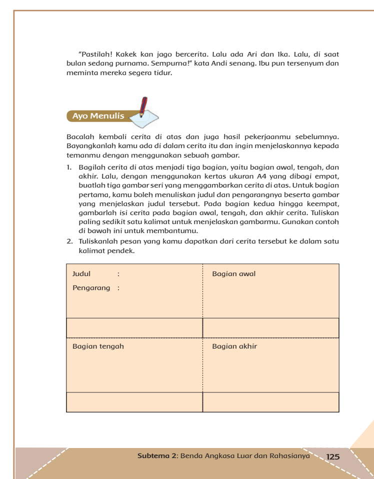
Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 123

- Siswa membaca cerita "Kakek Banu" dengan saksama.
- Guru menanyakan kepada siswa tentang cerita tersebut:
  1. Siapa tokoh yang ada di dalam cerita?
  2. Apa yang diceritakan oleh Kakek Banu?
  3. Mengapa cerita Kakek Banu dianggap lebih seru daripada permainan gawai?
  4. Apakah kamu pernah mengalami peristiwa serupa?
  5. Menurut kamu, mana yang lebih menarik? Cerita Kakek Banu atau gawai?

Ayo Menulis



- Siswa berimajinasi seolah berada dalam cerita tersebut.
- Siswa memvisualisasikan cerita dalam sebuah gambar berseri sesuai dengan alur ceritanya. Siswa menggambar dengan menggunakan kertas A4 yang dibagi menjadi 4 bagian. Alur cerita bisa divisualisasikan ke dalam 4 bagian.



"Pastilah! Kakek kan jago bercerita. Lalu ada Ari dan Ika. Lalu, di saat bulan sedang purnama. Sempurna!" kata Andi senang. Ibu pun tersenyum dan meminta mereka segera tidur.

Ayo Menulis

Bacalah kembali cerita di atas dan juga hasil pekerjaanmu sebelumnya. Bayangkanlah kamu ada di dalam cerita itu dan ingin menjelaskannya kepada temanmu dengan menggunakan sebuah gambar.

1. Bagilah cerita di atas menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, tengah, dan akhir. Lalu, dengan menggunakan kertas ukuran A4 yang dibagi empat, buatlah tiga gambar seri yang menggambarkan cerita di atas. Untuk bagian pertama, kamu boleh menuliskan judul dan pengarangnya beserta gambar yang menjelaskan judul tersebut. Pada bagian kedua hingga keempat, gambarlah isi cerita pada bagian awal, tengah, dan akhir cerita. Tuliskan paling sedikit satu kalimat untuk menjelaskan gambarmu. Gunakan contoh di bawah ini untuk membantumu.
2. Tuliskanlah pesan yang kamu dapatkan dari cerita tersebut ke dalam satu kalimat pendek.

Judul : Pengarang :	Bagian awal
Bagian tengah	Bagian akhir

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 125

Pertama merupakan pembukaan, permasalahan pemecahan masalah dan penutup.

- Siswa menuliskan pesan yang didapatkan dari hasil membaca cerita tersebut di bagian bawah gambar.
- Siswa menuliskan pesan yang ia dapatkan dari membaca cerita tesebut ddalam paragraf yang terdiri atas paling sedikit tiga kalimat.
- Siswa mengembangkan bagian akhir cerita dengan menggunakan gambar yang telah dibuatnya dan menuliskannya dalam satu paragraf yang terdiri atas paling sedikit tiga kalimat. Siswa memastikan bahwa hasil pengembangan ceritanya masih terkait dengan alur cerita secara keseluruhan dengan memerhatikan isi cerita pada bagian awal dan tengah cerita.
- Menceritakan gambar seri yang telah dikembangkan kepada teman sekelas dengan memerhatikan intonasi, lafal, suara yang jelas dan pemenggalan kalimat yang tepat untuk menghidupkan isi cerita. Siswa lain memberikan masukan dan saran melalu kegiatan penilaian sesama (*peer-assessment*).
- Guru memfasilitasi kegiatan refleksi dari kegiatan menulis dan mencoba menghubungkannya dengan kegiatan berikutnya (baca buku siswa).

Ayo Membaca





Ayo Membaca

Tari Kreasi Daerah di Indonesia yang Beraneka Ragam

Tari kreasi yang dikembangkan para seniman daerah merupakan tari kreasi daerah. Namun demikian, tari kreasi tersebut masih mengacu pada tari daerah yang sudah ada sebelumnya. Oleh karena itu, dalam beberapa hal terdapat persamaan yang nyata antara tari daerah dan tari kreasi daerah. Pertama, kedua jenis tari kreasi memiliki fungsi yang kurang lebih sama dalam tata masyarakat di mana tarian ini berasal. Kedua, kedua jenis tari kreasi ini memiliki beberapa gerakan yang sama karena tari kreasi daerah mengacu kepada tari daerah yang sudah ada sebelumnya. Semua gerakan kedua jenis tari kreasi ini bertumpu pada gerakan tangan, kaki, dan badan. Ketiga, kedua jenis tari ini diiringi oleh alat musik dan nyanyian sebagai pengiringnya.

Namun, secara khusus tari kreasi dari berbagai daerah memiliki perbedaan-perbedaan yang dapat diamati dengan jelas. Masing-masing jenis tari memiliki keunikan gerakan yang berbeda satu dengan lainnya. Keunikan ini yang dicoba untuk terus dipertahankan dan dikembangkan sehingga menjadi ciri khusus yang mudah dikenali masyarakat. Beberapa jenis alat musik yang digunakan pun memiliki keunikan yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan suara yang juga menjadi keunikan tarian tersebut. Berikutnya adalah, tentu saja, busana yang dikenakan merupakan keunikan yang paling jelas dapat dilihat. Ada beberapa bagian dari properti tari yang unik dan khusus hanya untuk tari tertentu. Sama dengan musik dan gerakan, perbedaan ini juga menjadi penciri tari tersebut yang membedakannya dengan tarian yang lainnya.

Berikut ini adalah beberapa contoh tari kreasi daerah yang cukup dikenal di masyarakat Indonesia. Pertama adalah Tari Merak. Tari ini merupakan ciptaan seniman Sunda Tjetje Somantri dari Jawa Barat pada pertengahan abad ke-19. Tari ini berusaha mengekspresikan keindahan burung merak.

Tari Merak

Tari berikutnya adalah Tari Kupu-Kupu yang berasal dari Bali yang mengekspresikan kehidupan kupu-kupu biru tua. Tari kupu-kupu biasa ditampilkan secara berkelompok oleh lima orang penari wanita. Para penari menampilkan gerakan menari dan tata busana yang indah. Tari ini sudah cukup terkenal karena sering ditampilkan dalam festival-festival tari dunia.

Tari Kupu-kupu

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 127

- Guru memberikan pertanyaan sebagai kegiatan pra membaca:
  a) Apa yang kamu ketahui tentang tari kreasi daerah?
  b) Sebutkan tari kreasi daerah yang berasal dari daerahmu!
- Siswa membaca “Tari Kreasi Daerah di Indonesia yang Beraneka Ragam” dengan saksama.
- Setelah membaca, siswa membuat tabel Keunikan Tari Kreasi Daerah seperti berikut:

Keunikan Tari Kreasi Daerah			
Tari Merak	Tari Manipuren	Tari Yapong	Tari Banjar

Ayo Berlatih



- Siswa melakukan kegiatan kelompok yang terdiri atas 2-3 siswa.
- Siswa mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
  1. Siswa menentukan sebuah tari kreasi daerah, baik yang ada di daerahnya atau salah satu tari daerah yang ada pada bacaan di atas.
  2. Siswa mencari informasi tentang:
     a) Nama tarian dan asal
     b) Arti atau makna tari
     c) Fungsi tari
     d) Jenis gerakan tangan
     e) Jenis gerakan kaki
     f) Jenis gerakan badan
     g) Lagu/Musik pengiring
     h) Properti tari
     i) Cara menarikan (Kelompok/Berpasangan/Tunggal)
     j) Jenis pola lantai



Tari Manipuren merupakan salah satu tari kreasi daerah Jawa Tengah. Tari ini dikembangkan dari gerakan Tari Manipuri yang berasal dari India. Oleh seorang seniman bernama S. Maridi, tari ini dikembangkan di Indonesia.

Tari Manipuren

Tari Yapong dikembangkan oleh seniman tari Yogyakarta terkenal, Bagong Kussudiarjo yang pertama kali dipentaskan pada tahun 1977. Meskipun diciptakan oleh seniman Yogyakarta, namun tari ini merupakan ekspresi kehidupan masyarakat Betawi yang tinggal di Jakarta. Tari Yapong pertama kali dipentaskan untuk memeringati ulang tahun Jakarta pada tahun yang sama.

Tari Yapong

Tari Banjar Kemuning diciptakan dan dikembangkan oleh seorang seniman bernama Agustinus yang terinspirasi dengan kehidupan masyarakat sebuah desa bernama Banjar Kemuning di Sidoarjo, Jawa Timur. Tari ini terinspirasi oleh kehidupan para istri nelayan yang tegar, kuat dan luwes menghadapi kerasnya kehidupan selama ditinggal para suami berlayar.

Tari Banjar Kemuning

Sumber : Seni Tari BSE Kelas VII, Pusbuk 2010; www.ilmuseni.com dengan penyesuaian

Ayo Berlatih

Kini kamu telah mengetahui beberapa tari kreasi daerah yang ada di Indonesia. Tari kreasi daerah dalam bacaan sebelumnya hanyalah sebagian kecil dari tari kreasi daerah yang ada di nusantara. Hampir semua daerah memiliki tari kreasi daerah yang dikembangkan oleh seniman daerah masing-masing.

Bersama dengan teman sekelompok, kamu akan melakukan kegiatan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang tari kreasi daerah. Ikutilah langkah-langkah sebagai berikut.

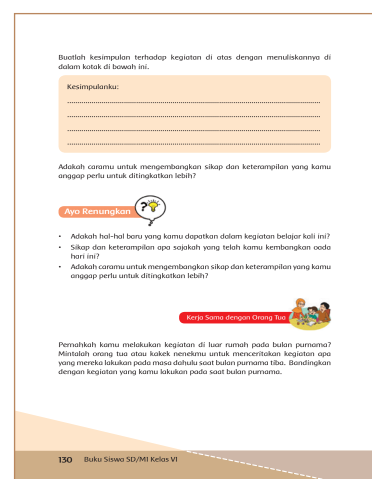
128 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa menuliskan keterangan atau menempelkan gambar yang sesuai dengan keterangan yang diharapkan dalam tabel.
- Siswa melakukan latihan gerakan bersama dengan anggota kelompoknya.
- Siswa saling melihat kelompok yang lain dan saling mengamati persamaan dan perbedaannya.
- Presentasikan hasil perbandingan di depan kelas dengan penuh percaya diri.
- Tuliskan kesimpulan di dalam kotak.

Ayo Renungkan



- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini
  * Adakah hak-hal baru yang kamu dapatkan dalam kegiatan belajar kali ini?
  * Sikap dan keterampilan apa sajakah yang telah kamu kembangkan oada hari ini?
  * Adakah caramu untuk mengembangkan sikap dan keterampilan yang kamu anggap perlu untuk ditingkatkan lebih?



Buatlah kesimpulan terhadap kegiatan di atas dengan menuliskannya di dalam kotak di bawah ini.

Kesimpulanku:

....

....

....

....

Adakah caramu untuk mengembangkan sikap dan keterampilan yang kamu anggap perlu untuk ditingkatkan lebih?

Ayo Renungkan

- Adakah hal-hal baru yang kamu dapatkan dalam kegiatan belajar kali ini?
- Sikap dan keterampilan apa sajakah yang telah kamu kembangkan oada hari ini?
- Adakah caramu untuk mengembangkan sikap dan keterampilan yang kamu anggap perlu untuk ditingkatkan lebih?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Pernahkah kamu melakukan kegiatan di luar rumah pada bulan purnama? Mintalah orang tua atau kakek nenekmu untuk menceritakan kegiatan apa yang mereka lakukan pada masa dahulu saat bulan purnama tiba. Bandingkan dengan kegiatan yang kamu lakukan pada saat bulan purnama.

130 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Kerja Sama dengan Orang Tua 

Pernahkah kamu melakukan kegiatan di luar rumah pada Bulan purnama? Mintalah orang tua atau kakek nenekmu untuk menceritakan kegiatan apa yang mereka lakukan pada masa dahulu saat Bulan purnama tiba. Bandingkan dengan kegiatan yang kamu lakukan pada saat Bulan purnama.

Penilaian

1. Membuat Poster bertemakan "Kemungkinan Manusia Bisa Tinggal di Bulan"

KD IPA 3.7 dan 4.7
Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Membanding-kan Bulan dan Bumi	Siswa mampu menyajikan perbedaan antara Bulan dan Bumi dengan fakta yang akurat.	Siswa cukup mampu menyajikan perbedaan antara Bulan dan Bumi dengan fakta yang cukup akurat.	Siswa kurang mampu menyajikan perbedaan antara Bulan dan Bumi.	Siswa tidak mampu menyajikan perbedaan antara Bulan dan Bumi.
Penjelasan	Siswa mampu menjelaskan kemungkinan manusia bisa tinggal di Bulan dengan baik.	Siswa cukup mampu menjelaskan kemungkinan manusia bisa tinggal di Bulan.	Siswa kurang mampu menjelaskan kemungkinan manusia bisa tinggal di Bulan.	Siswa tidak mampu menjelaskan kemungkinan manusia bisa tinggal di Bulan.
Tampilan poster	Poster terlihat rapi, menarik dan mudah dipahami.	Poster terlihat cukup rapi, cukup menarik dan bisa dipahami	Poster terlihat kurang rapi, kurang menarik, dan sulit dipahami.	Poster tidak rapi, tidak menarik dan tidak dapat dipahami
Presentasi	Siswa mampu mempresentasi-kan pekerjaan-nya dengan sangat jelas, runtut dan percaya diri	Siswa mampu mempresentasi-kan pekerjaan-nya dengan jelas, runtut dan cukup percaya diri	Siswa mampu mempresentasi-kan pekerjaan-nya dengan cukup jelas, runtut namun kurang percaya diri	Siswa tidak mampu mem-presentasikan pekerjaannya

Menyusun Model

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Perbandingan diameter antar planet	Semua perbandingan benar dan akurat.	Sebagian besar perbandingan benar dan akurat.	Sebagian kecil perbandingan benar dan akurat.	Tidak ada perbandingan benar dan akurat.
Menentukan alat dan bahan	Semua alat dan bahan disiapkan dengan baik.	Sebagian besar alat dan bahan disiapkan dengan baik.	Hanya sebagian kecil alat dan bahan disiapkan dengan baik.	Tida ada alat dan bahanyang disiapkan dengan baik.
Menyusun langkah-langkah	Dapat menyusun langkah kegiatan dengan sangat jelas, lengkap dan mudah dipahami.	Dapat aenyusun langkah kegiatan dengan cukup jelas, lengkap dan dapat dipahami.	Dapat menyusun langkah kegiatan namun kurang jelas, lengkap dan agak sulit dipahami.	Tidak dapat menyusun langkah kegiatan.
Kemampuan bekerja sama	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan sangat baik dan saling memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan baik dan saling memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan cukup baik namun kurang memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa tidak melakukan bagiannya di dalam kelompok.

KD Bahasa Indonesia 3.10 dan 4.10
Bentuk penilaian : non test
Instrumen penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Bagian Cerita	Semua bagian cerita ditulis dengan lengkap dan sesuai dengan isi cerita.	Sebagian besan bagian cerita ditulis dengan lengkap dan sesuai dengan isi cerita.	Hanya sebagian kecil bagian cerita ditulis dengan lengkap dan sesuai dengan isi cerita.	Semua bagian cerita tidak ditulis dengan lengkap dan tidak sesuai dengan isi cerita.
Alur cerita	Siswa mampu menjelaskan jalan cerita dengan runtut dan mudah untuk dipahami.	Siswa cukup mampu menjelaskan cerita dengan runtut dan cukup mudah untuk dipahami.	Siswa kurang mampu menjelaskan cerita dengan runtut, tidak mudah untuk dipahami.	Siswa tidak mampu menjelaskan serita dengan runtut, cerita mem-bingungkan.

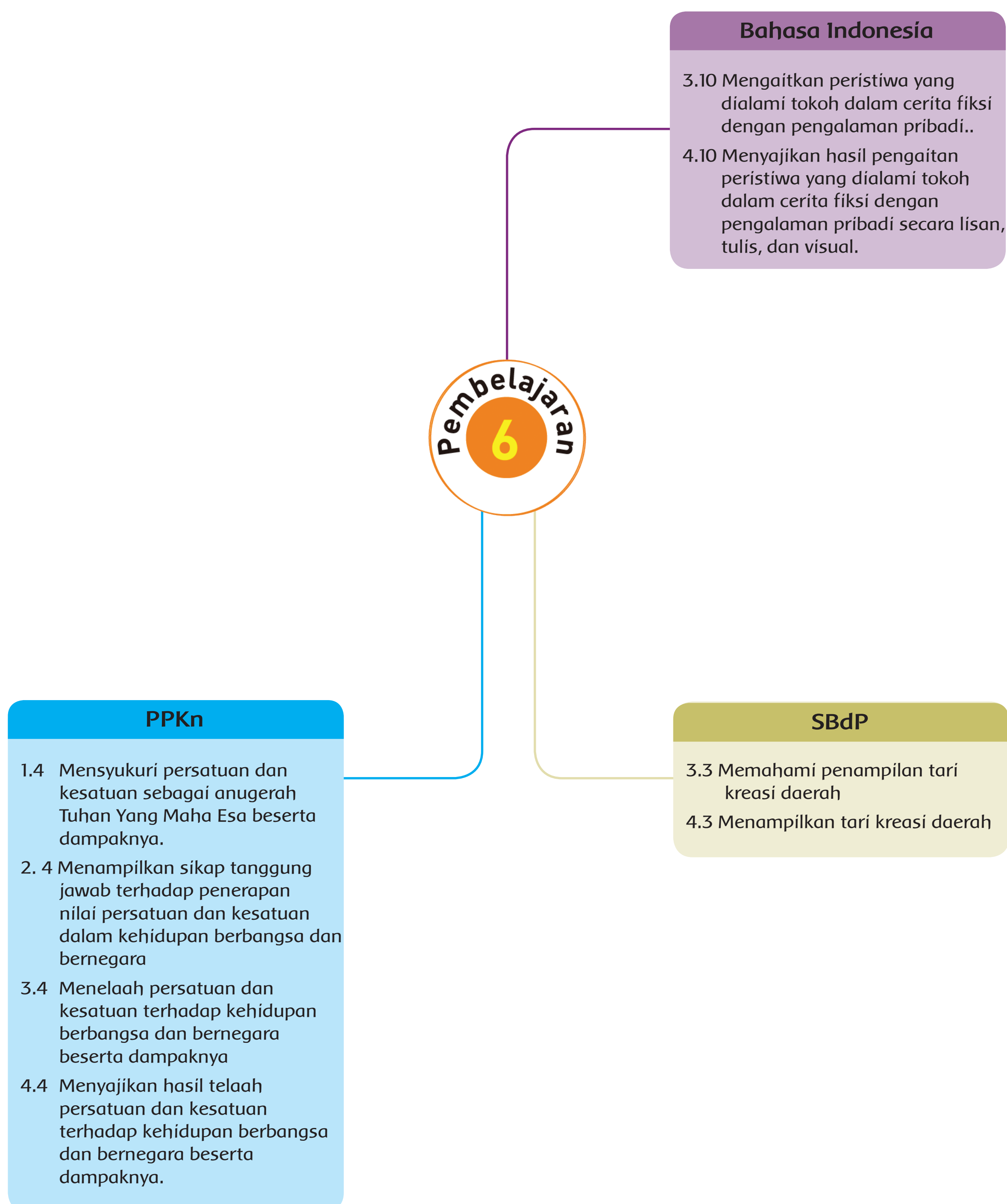
Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Gambar	Semua gambar jelas dan sesuai dengan alur cerita.	Sebagian besar gambar jelas dan sesuai dengan alur cerita.	Hanya sebagian kecil gambar jelas dan sesuai dengan alur cerita.	Tidak ada gambar yang jelas dan tidak sesuai dengan alur cerita.
pesan	Pesan disampaikan dengan jelas, akurat dan sesuai dengan isi cerita.	Pesan disampaikan dengan cukup jelas, cukup akurat.	Pesan disampaikan kurang jelas, kurang akurat dan kurang sesuai dengan isi cerita.	Pesan tidak disampaikan dengan jelas, dan tidak akurat.
Pengembang-an cerita	Cerita dikembangkan dengan menarik dan mendukung keutuhan cerita.	Cerita dikembangkan dengan cukup menarik dan cukup mendukung keutuhan cerita.	Cerita dikembangkan dengan cukup menarik namun kurang mendukung keutuhan cerita.	Cerita tidak mendukung keutuhan cerita.

2. Memahami dan menampilkan tari kreasi daerah

KD SBDP 3.3 dan 3.4
Bentuk penilaian : non tes
Instrumen penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Kelengkapan tabel.	Siswa mampu melengkapi seluruh keterangan yang ada di dalam tabel dengan akurat.	Siswa melengkapi sebagian besar keterangan yang ada di dalam tabel dengan akurat.	Siswa melengkapi hanya sebagian kecil dari keterangan yang ada di dalam tabel dengan akurat.	Siswa tidak melengkapi keterangan yang ada di dalam tabel.
Mampu membanding-kan persama-an dan perbedaan tarian kreasi daerah.	Siswa mampu membanding-kan persamaan dan perbedaan tarian kreasi daerah dengan akurat.	Siswa cukup mampu membanding-kan persamaan dan perbedaan tarian kreasi daerah.	Siswa kurang mampu membanding-kan persamaan dan perbedaan tarian kreasi daerah.	Siswa tidak mampu membanding-kan persamaan dan perbedaan tarian kreasi daerah.
Kekompakan dan percaya diri.	Mampu mempresentasi-kan tarian dengan kompak dan percaya diri.	Cukup kompak dan percaya diri.	Kurang kompak dan kurang percaya diri.	Tidak kompak dan tidak percaya diri.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menjelaskan alur cerita dan mengembangkannya, siswa mampu menyajikan peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh dengan kreatif.
2. Dengan mementaskan tari kreasi daerah, siswa mampu memahami tari kreasi daerah dengan percaya diri.
3. Dengan melakukan wawancara, siswa mampu mengidentifikasi usaha yang dilakukan untuk mempertahankan serta meningkatkan persatuan dan kesatuan dalam di lingkungan sekolah dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Musik dan properti tari sederhana, kertas untuk membuat poster, peralatan tulis.

Kegiatan Pembukaan

Guru menanyakan kepada siswa:

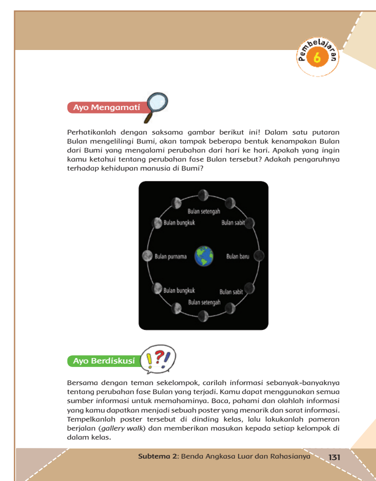
1. Apakah kamu melihat bentuk Bulan yang terlihat berbeda jika dilihat dari Bumi?
2. Mengapa terjadi fenomena seperti itu?

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Mengamati



- Siswa memperhatikan gambar perubahan fase Bulan di yang ada di buku siswa.
- Ada berapa kali perubahan bentuk Bulan dalam satu fase mengelilingi Bumi?
- Apa pengaruh perubahan fase Bulan terhadap manusia di Bumi?



Pembelajaran 6

Ayo Mengamati

Perhatikanlah dengan saksama gambar berikut ini! Dalam satu putaran Bulan mengelilingi Bumi, akan tampak beberapa bentuk kenampakan Bulan dari Bumi yang mengalami perubahan dari hari ke hari. Apakah yang ingin kamu ketahui tentang perubahan fase Bulan tersebut? Adakah pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di Bumi?

Ayo Berdiskusi

Bersama dengan teman sekelompok, carilah informasi sebanyak-banyaknya tentang perubahan fase Bulan yang terjadi. Kamu dapat menggunakan semua sumber informasi untuk memahaminya. Baca, pahami dan olahlah informasi yang kamu dapatkan menjadi sebuah poster yang menarik dan sarat informasi. Tempelkanlah poster tersebut di dinding kelas, lalu lakukanlah pameran berjalan (*gallery walk*) dan memberikan masukan kepada setiap kelompok di dalam kelas.

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 131

Guru memberikan kesempatan siswa untuk membagikan pengalamannya dari kegiatan sebelumnya. Guru dapat menggunakannya untuk

melakukan klarifikasi atau afirmasi untuk menguatkan pemahaman siswa dan menghindari kesalahan konsep.

Sumber: www.lmugeografi.com/ilmu-Bumi/macam-macam-fase-Bulan; www.pinterpandai.com/gerakan-fase-Bulan/

Ayo Berdiskusi



- Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri atas dua siswa.
- Siswa mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang perubahan fase yang terjadi pada Bulan saat mengelilingi Bumi.
- Siswa membuat poster dalam kelompok. Poster berisikan berbagai artikel dan gambar yang diambil dari berbagai sumber informasi.
- Siswa menempelkan poster ke dinding kelas dan melakukan pameran berjalan (*gallery walk*). Siswa memberikan masukan kepada setiap kelompok.
- Siswa membaca percakapan tentang perlunya sikap toleransi dan saling mengahargai sebagai upaya untuk meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan.

Ayo Membaca





Made : "Hai, Udin! Terima kasih atas masukan yang kamu berikan pada hasil kerja kelompok kami. Sangat membantu, Kawan! Masukan yang kamu berikan jelas, mudah dimengerti, sederhana, dan tetap menghargai kerja keras kami."

Udin : "Sama-sama, Made. Kita harus belajar mengembangkan sikap tenggang rasa dan menghargai orang lain. Selain itu, kita harus menyampaikan masukan dengan sopan. Hasil kerja kelompokku juga belum tentu lebih bagus dari kelompokmu. Kita sama-sama belajar, bukan?"

Made : "Setuju, Udin! Sikap tenggang rasa dan menghargai orang lain memang salah satu sikap yang dapat mendorong persatuan dan kesatuan di lingkungan kita. Sikap itu juga diperlukan untuk menghargai cita-cita orang lain, bukan?"

Udin : " Ya, benar. Setiap orang harus memiliki cita-cita dan boleh berbeda. Tetapi cita-cita kita hendaknya juga ditujukan untuk terwujudnya masyarakat yang bersatu."

Made : "Setuju!"

Setiap orang memang boleh memiliki cita-cita yang berbeda, seperti yang hendak diceritakan dalam cerita fiksi berikut ini. Simaklah cerita fiksi di bawah ini dengan saksama.

Ayo Membaca

Cita-Cita Anak Belitong

Oleh Yudi Suharso

Pada akhir pekan ini Andi berlibur bersama ayahnya ke Pulau Belitong, Provinsi Bangka Belitung. Andi berlibur bersama Ayahnya yang asli kelahiran Pulau Belitong.

Ini bukan kunjungan pertama Andi ke Pulau Belitong. Namun, kunjungan kali ini memang agak spesial. Karena selain liburan, Andi juga

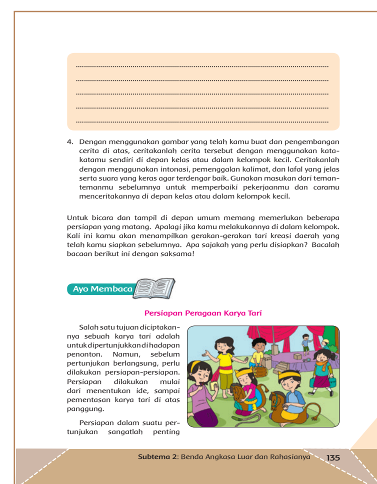
132 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Guru mengajukan pertanyaan sebagai aktifitas sebelum membaca:
  a) Apa cita-citamu?
  b) Setiap orang memiliki cita-cita yang berbeda. Bagaimana cara kita menghargai orang lain yang memiliki cita-cita berbeda?
- Siswa membaca cerita fiksi tentang "Cita-Cita Anak Belitong".
- Siswa berimajinasi seolah berada dalam cerita tersebut.
- Siswa memvisualisasikan cerita dalam sebuah gambar berseri sesuai dengan alur ceritanya. Siswa menggambar dengan menggunakan kertas A4 yang dibagi menjadi 4 bagian. Alur cerita bisa divisualisasikan ke dalam 4 bagian. Pertama merupakan pembukaan, permasalahan pemecahan masalah dan penutup.
- Siswa menuliskan pesan yang didapatkan dari hasil membaca cerita tersebut di bagian bawah gambar.
- Siswa saling menukarkan gambarnya kepada siswa yang lain. Siswa saling memberikan pendapat dan masukan mengenai hasil karya mereka. Siswa mendiskusikan persamaan dan perbedaan dari gambar yang mereka buat.

- Siswa mengubah jalan cerita sesuai dengan gubahan hasil kreatifitas masing-masing, serta menuliskannya di tempat yang sudah disediakan.
- Siswa menceritakan cerita tersebut dengan kata-katanya sendiri did depan kelas atau dalam kelompok kecil.
- Siswa menceritakan kembali dengan menggunakan intonasi pemenggalan kalimat dan lafal yang jelas serta suara yang keras agar terdengar baik.
- Siswa meminta masukan dar teman-temannya tentang presentasi yang telah dilakukannnya untuk perbaikan.

Ayo Membaca 

- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai kegiatan sebelum membaca:
    * Persiapan apa saja yang dilakukan saat pementasan tari kreasi daerah?
- Siswa membaca bacaan Persiapan Pementasan Tari



....

....

....

....

....

4. Dengan menggunakan gambar yang telah kamu buat dan pengembangan cerita di atas, ceritakanlah cerita tersebut dengan menggunakan kata-katamu sendiri di depan kelas atau dalam kelompok kecil. Ceritakanlah dengan menggunakan intonasi, pemenggalan kalimat, dan lafal yang jelas serta suara yang keras agar terdengar baik. Gunakan masukan dari teman-temanmu sebelumnya untuk memperbaiki pekerjaanmu dan caramu menceritakannya di depan kelas atau dalam kelompok kecil.

Untuk bicara dan tampil di depan umum memang memerlukan beberapa persiapan yang matang. Apalagi jika kamu melakukannya di dalam kelompok. Kali ini kamu akan menampilkan gerakan-gerakan tari kreasi daerah yang telah kamu siapkan sebelumnya. Apa sajakah yang perlu disiapkan? Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama!

Ayo Membaca

Persiapan Peragaan Karya Tari

Salah satu tujuan diciptakannya sebuah karya tari adalah untuk dipertunjukkan di hadapan penonton. Namun, sebelum pertunjukan berlangsung, perlu dilakukan persiapan-persiapan. Persiapan dilakukan mulai dari menentukan ide, sampai pementasan karya tari di atas panggung.

Persiapan dalam suatu pertunjukan sangatlah penting

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 135

Setelah siswa melakukan persiapan menentukan tari kreasi daeerah yang hendak ditarikan, jumlah penari, jenis tari, pola lantai dan properti tarinya, serta setelah melakukan melakukan beberapa kegiatan untuk membandingkan antara tari kreasi daerah pilihan kelompokmu dengan pilihan kelompok lainnya, siswa melakukan latihan,

- Siswa melakukan latihan dengan iringan musik yang telah dipersiapkan.
- Siswa menari dengan pola lantai yang sesuai, gerakan yang harmonis dan penuh makna, serta menunjukkan ekspresi yang sesuai kepada penonton. Siswa menari dengan gerakan yang kompak.
- Pada akhir pertunjukan, siswa saling memberikan masukan untuk perbaikan kedepannya.
- Siswa menuliskan kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan.

Ayo Berlatih 

- Siswa melakukan wawancara kepada salah satu anggota kelompok yang pernah diajak bekerja sama.
- Siswa yang diwawancarai memberikan tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan berikut ini:
    1. Bagaimana cara kelompokmu memulai kerja sama dalam kegiatan di atas?
    2. Hal tersulit apakah yang kamu alami saat bekerja sama dalam kegiatan di atas?

3. Bagaimana caramu menyelesaikan kesulitan tersebut? Apakah kamu mengambil keputusan sendiri atau melibatkan orang lain?
4. Bagaimana cara kelompokmu membagi peran dan tugas dalam penyelesaian kegiatan?
5. Apakah pembagian tersebut cukup sesuai dengan harapanmu?
6. Apakah yang kamu rasakan ketika kamu bekerja sama dengan teman sekelompokmu?
7. Nilai dan sikap apa sajakah yang menurutmu telah dikembangkan oleh semua anggota kelompokmu?

karena menentukan keberhasilan jalannya pertunjukan. Persiapan yang perlu diperhatikan antara lain bentuk dan unsur-unsur pendukung kaya tari. Dalam bentuk tari terdapat unsur utama yaitu gerak tari sebagai media utama. Adapun unsur pendukung karya tari lainnya meliputi tata busana, tata rias, properti tari, dan iringan.

Berikut ini adalah beberapa persiapan yang harus diperhatikan dan dilakukan sebelum pertunjukan tari. Yang pertama adalah bentuk tari. Terdapat beberapa bentuk tari, yaitu tari tunggal, tari yang dilakukan dengan berpasangan, dalam kelompok, atau tarian masal. Penentuan bentuk tari akan memengaruhi unsur-unsur pendukung tari lainnya, seperti ukuran panggung, iringan, tata busana dan properti tari.

Hal kedua yang perlu dipersiapkan dengan baik adalah gerak tari yang akan dipertunjukkan. Gerak tari yang dimaksud adalah gerak tari tradisional, gerak tari kreasi , atau gerak tari sehar-hari. Ketiga, tata busana dan tata rias tari perlu dipersiapkan dengan baik karena akan mmengaruhi pesan yang hendak disampaikan kepada penonton. Tata busana dan tata rias dalam karya tari ditentukan oleh tema tarian, tokoh yang akan dibawakan oleh penari, serta karakternya. Properti atau peralatan merupakan hal kelima yang harus dipersiapkan dengan baik. Properti atau peralatan ini berhubungan dengan apa saja yang diperlukan para penari dalam pementasan, tata panggung, tata lampu, juga tata kelola panggung yang harus diperhatikan para penari. Iringan musik tari merupakan hal keenam yang harus dipersiapkan dari awal. Iringan musik harus ditentukan apakah akan menggunakan iringan musik langsung atau menggunakan media lain seperti musik dari rekaman.

Sumber : Seni Tari Kelas 7 BSE;SBdP Kelas 6, Pusbuk 2010

Ayo Berlatih

Kamu tentu telah mempersiapkan beberapa hal untuk mementaskan tari. Sebelumnya kamu telah menentukan tari kreasi daerah yang hendak dipentaskan, jumlah penari, jenis tari, pola lantai, dan properti tarinya. Bahkan kamu telah melakukan beberapa kegiatan untuk membandingkan antara tari kreasi daerah pilihan kelompokmu dengan pilihan kelompok lainnya.

Lakukanlah latihan sekali lagi dengan kelompokmu dengan iringan musik yang telah dipersiapkan. Aturlah formasi tarianmu sesuai pola lantai dan gerakan yang hendak ditarikan. Kenakanlah semua properti tari yang telah dipersiapkan. Lalu pada saatnya, lakukan pertunjukan tarianmu dengan melakukan gerakan-gerakan yang harmonis dan penuh makna. Berusahalah untuk selalu tersenyum kepada penonton dan saling mendukung antar

136 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

8. Nilai dan sikap apa sajakah yang perlu dikembangkan oleh semua anggota kelompokmu?
9. Saran dan masukan yang dapat kamu berikan kepada dirimu sendiri dan kepada semua anggota kelompokmu?

- Siswa menuliskan saran tentang bagaimana caranya mempertahankan dan meningkatkan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah. Poster dibuat dengan menggunakan kertas A4.

Ayo Renungkan



- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini:
  * Nilai dan sikap apa saja yang perlu kamu kembangkan untuk meningkatkan usaha persatuan dan kesatuan di lingkunganmu?
  * Hal-hal apa saja yang menurutmu dapat mengganggu usaha persatuan dan kesastuan masyarakat di lingkunganmu?
  * Jelaskanlah cara untuk mengatasinya.

Ayo Renungkan

- Nilai dan sikap apa saja yang perlu kamu kembangkan untuk meningkatkan usaha persatuan dan kesatuan di lingkunganmu?
- Hal-hal apa saja yang menurutmu dapat mengganggu usaha persatuan dan kesastuan masyarakat di lingkunganmu?
- Jelaskanlah cara untuk mengatasinya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Lakukanlah diskusi dengan orang tuamu untuk merancang sebuah kegiatan di lingkungan rumahmu yang dapat meningkatkan usaha persatuan dan kesatuan bangsa.

Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasianya 139

Kerja Sama dengan Orang Tua



Lakukanlah diskusi dengan orang tuamu untuk merancang sebuah kegiatan di lingkungan rumahmu yang dapat meningkatkan usaha persatuan dan kesatuan bangsa.

Penilaian

KD IPA 3.10 dan 4.10
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Bagian Cerita	Semua bagian cerita ditulis dengan lengkap dan sesuai dengan isi cerita	Sebagian besar bagian cerita ditulis dengan lengkap dan sesuai dengan isi cerita	Hanya sebagian kecil bagian cerita ditulis dengan lengkap dan sesuai dengan isi cerita	Semua bagian cerita tidak ditulis dengan lengkap dan tidak sesuai dengan isi cerita
Alur cerita	Siswa mampu menjelaskan jalan cerita dengan runtut dan mudah untuk dipahami.	Siswa cukup mampu menjelaskan cerita dengan runtut dan cukup mudah untuk dipahami.	Siswa kurang mampu menjelaskan cerita dengan runtut, tidak mudah untuk dipahami.	Siswa tidak mampu menjelaskan serita dengan runtut, cerita membingung-kan.
Gambar	Semua gambar jelas dan sesuai dengan alur cerita	Sebagian besar gambar jelas dan sesuai dengan alur cerita	Hanya sebagian kecil gambar jelas dan sesuai dengan alur cerita	Tidak ada gambar yang jelas dan tidak sesuai dengan alur cerita
pesan	Pesan disampaikan dengan jelas, akurat dan sesuai dengan isi cerita	Pesan disampaikan dengan cukup jelas, cukup akurat	Pesan disampaikan kurang jelas, kurang akurat dan kurang sesuai dengan isi cerita	Pesan tidak disampaikan dengan jelas, dan tidak akurat.
Pengembag-an cerita	Cerita dikembangkan dengan menarik dan mendukung keutuhan cerita	Cerita dikembangkan dengan cukup menarik dan cukup mendukung keutuhan cerita	Cerita dikembangkan dengan cukup menarik namun kurang mendukung keutuhan cerita	Cerita tidak mendukung keutuhan cerita

1. Mementaskan Tari Kreasi Daerah

KD SBDP 3.3 dan 4.3
Bentuk penilaian : non test
Instrumen penilaian : Rubrik

Rubrik mementaskan tari kreasi daerah

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Gerakan	Gerakan tari yang dilakukan menunjukkan kekompakan dan keharmonisan.	Gerakan tari yang dilakukan cukup menunjukkan kekompakan dan keharmonisan.	Gerakan tari yang dilakukan kurang menunjukkan kekompakan dan keharmonisan.	Gerakan tari yang dilakukan tidak menunjukkan kekompakan dan keharmonisan.
Properti dan formasi tari	Semua properti tari mendukung tarian	Sebagian besar properti tari mendukung tarian	Sebagian kecil properti tari mendukung tarian	Properti tari tidak mendukung tarian
	Formasi tari sangat mendukung gerakan dan sangat sesuai	Formasi tari mendukung gerakan dan sesuai	Formasi tari cukup mendukung gerakan namun kurang sesuai	Formasi tari tidak mendukung gerakan dan tidak sesuai
Ekspresi wajah dan penghayatan	Siswa menunjukkan ekspresi wajah dan penghayatan yang baik dan penuh percaya diri.	Siswa menunjukkan ekspresi wajah dan penghayatan yang cukup baik dan cukup percaya diri.	Siswa menunjukkan ekspresi wajah dan penghayatan yang kurang baik dan kurang percaya diri.	Siswa menunjukkan ekspresi wajah dan penghayatan yang tidak baik dan tidak percaya diri.

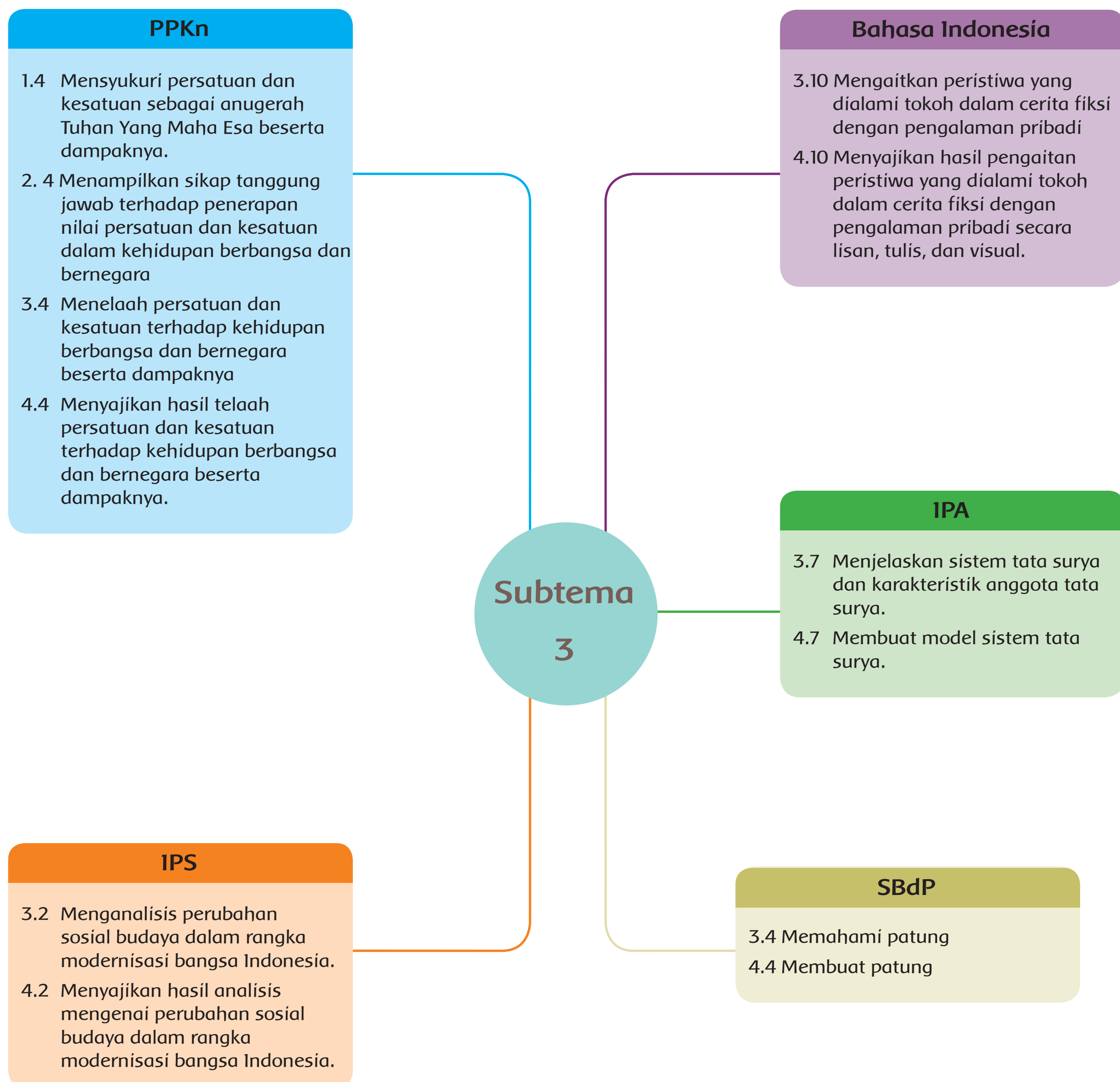
2. Melakukan Wawancara dan Membuat Laporan Wawancara

KD PPKN 3.4 dan 4.4
Bentuk penilaian : non test
Instrumen penilaian : Rubrik

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Wawancara	Siswa dapat menggunakan semua pertanyaan dengan baik dan menyampai-kannya dengan percaya diri.	Siswa dapat menggunakan sebagian besar pertanyaan dengan baik dan menyampaikan-nya dengan percaya diri.	Siswa dapat menggunakan hanya sebagian kecil pertanyaan dengan baik dan menyampaikan-nya dengan percaya diri.	Siswa tidak dapat melakukan wawancara dengan percaya diri.

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Laporan Wawancara: Kelengkapan Keakuratan Kesesuaian dengan pertanyaan	Semua kriteria dipenuhi dengan sangat baik.	Sebagian besar kriteria terpenuhi dengan baik.	Sebagian besar kriteria terpenuhi dengan cukup baik.	Semua kriteria tidak terpenuhi.
Kesimpulan: Jelas Akurat Dapat menghubung-kannya dengan persatuan dan kesatuan di sekolah	Semua kriteria terpenuhi dengan sangat baik.	Sebagian besar kriteria terpenuhi dengan baik.	Sebagian besar kriteria terpenuhi dengan cukup baik.	Semua kriteria tidak terpenuhi.

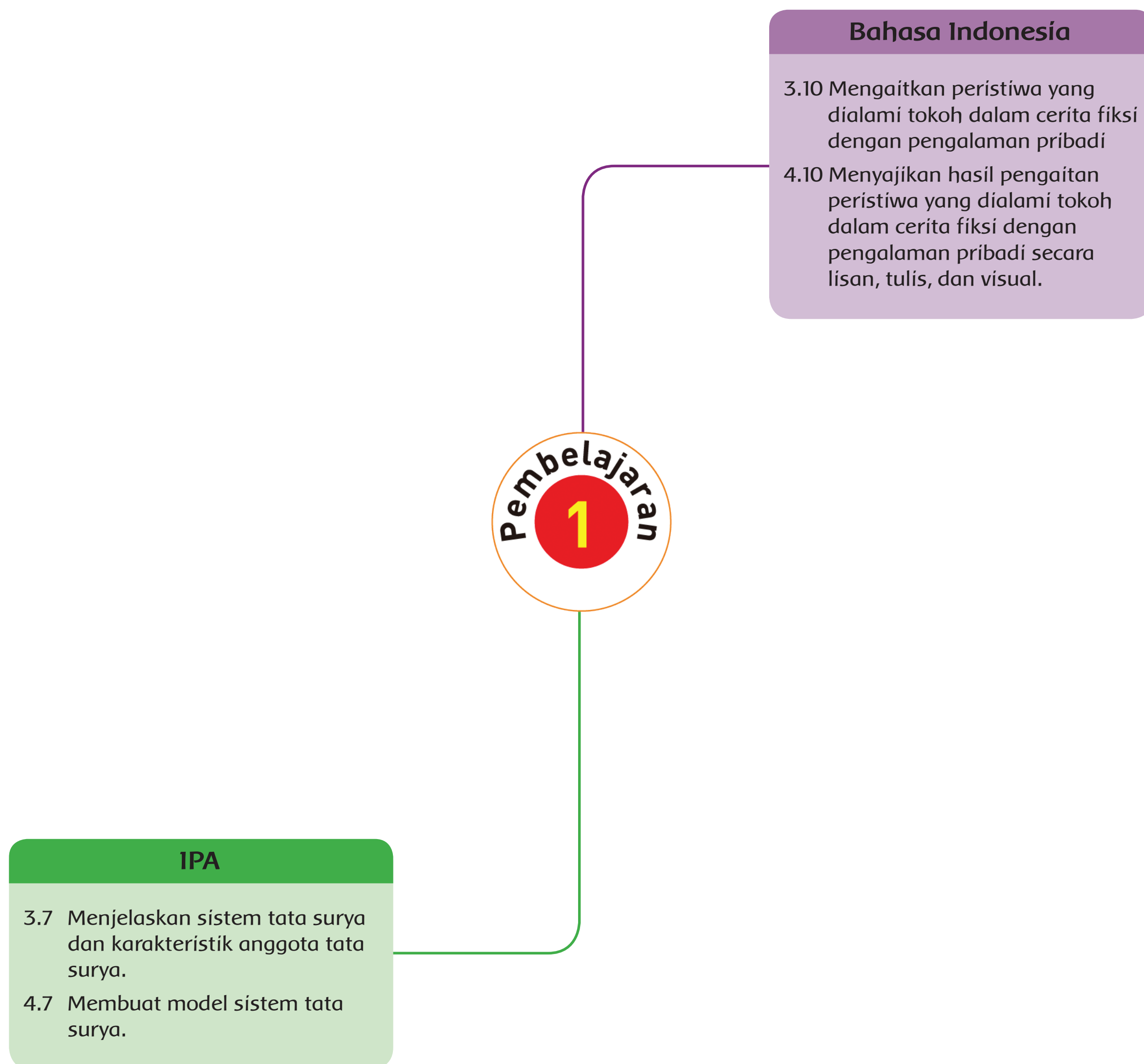
Pemetaan Kompetensi Dasar



Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Mengumpulkan informasi tentang penemuan-penemuan 2. Mengelompokkan planet-planet menurut garis edar Bumi 3. Menghubungkan teks fiksi dengan pengalaman pribadi	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, dan patuh. **Pengetahuan:** • Tokoh penemu, garis edar Bumi, hubungan teks fiksi dengan pengalaman pribadi. **Keterampilan:** • Mengidentifikasikan, menjelaskan, dan menyajikan teks.
Pembelajaran 2	1. Membuat model tata surya sesuai dengan posisinya dari sabuk asteroid. 2. Menghubungkan teks fiksi dengan pengalaman pribadi 3. Menentuka tema patung, alat dan bahan patung-patung konstruksi sederhana	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, kreatif, dan bekerja sama. **Pengetahuan:** • Sabuk asteroid, patung konstruksi, teks fiksi dan pengalaman pribadi. **Keterampilan:** • Berdiskusi, membuat model, presentasi hasil pencarian informasi, menceritakan kembali.
Pembelajaran 3	1. Menjelaskan perbedaan alat trasnportasi pada masa lalu dan masa kini. 2. Menceritakan persamaan dan perbedaan peristiwa dalam teks fiksi dengan pengalaman atau film. 3. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan.	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, dan patuh. **Pengetahuan:** • Alat transportasi, kegiatan bertema persauan dan kesatuan. **Keterampilan:** • Berdiskusi, menghubungkan, mengidentifikasi, menghubungkan.
Pembelajaran 4	1. Membandingkan alat transportasi air dan udara sebelum dan sesudah modernisasi 2. Menganalisis dampak perkembangan alat transportasi terhadap lingkungan dan masyarakat. 3. Menceritakan persamaan dan perbedaan peristiwa dalam teks fiksi dengan pengalaman atau film.	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, dan kerja sama **Pengetahuan:** • Alat transportasi air dan udara dan dampaknya, pengalaman pribadi. **Keterampilan:** • Membandingkan, menganalisis, menceritakan.
Pembelajaran 5	1. Membuat ringkasan dan lini masa tentang tokoh dan penemuannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 2. Menceritakan persamaan dan perbedaan peristiwa dalam teks fiksi dengan pengalaman atau film 3. Membuat patung konstruksi sederhana dengan menggunakan alat dan bahan yang ada di sekitar kita.	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, kreatifitas dan kerja sama **Pengetahuan:** • Lini masa, teks fiksi dan pengalaman nyata, tokoh dan penemuannya, patung konstruksi. **Keterampilan:** • Meringkas, mengurutkan, mengkomunikasikan, memilah bahan, membuat patung kosntruksi.
Pembelajaran 6	1. Menceritakan persamaan dan perbedaan peristiwa dalam teks fiksi dengan pengalaman atau film 2. Membuat patung konstruksi sederhana dengan tema manusia. 3. Membuat skenario drama dan memainkan drama bertema persatuan dan kesatuan.	**Sikap:** • Percaya diri, rasa ingin tahu, dan kerja sama. **Pengetahuan:** • Teks fiksi dan pengalaman nyata, patung konstrukis, skenario drama. **Keterampilan:** • Menceritakan, membuat patung konstruksi dengan tema, menyusun skenario.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca bacaan, siswa dapat menentukan persamaan dan perbedaan antara komet dan planet.
2. Dengan menggunakan model tata surya yang sudah dibuat, siswa dapat mengelompokkan planet-planet menjadi dua kelompok berdasarkan garis edar Bumi.
3. Dengan menceritakan pengalaman yang memiliki kemiripan dengan cerita fiksi, siswa dapat memahami isi cerita dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadinya.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar tokoh penemu, gambar komet, alat tulis.

Kegiatan Pembukaan

- Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema dan subtema (tema: menjelajah angkasa luar, subtema: tokoh penjelajah angkasa luar).
- Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan dibahas pada tema
  * Pernahkah kamu melihat bintang atau planet dengan mata terbuka?
  * Benda-benda langit apa saja yang kamu ketahui?
  * Bagaimana cara untuk melihat benda-benda langit dengan lebih jelas?
  * Siapa saja orang-orang yang berjasa dalam penemuan teknologi angkasa luar?
- Jika siswa menemukan kata-kata yang tidak dimengerti, siswa dapat menggarisbawahinya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergantian menjawab dan mendengarkan jawaban mereka. Guru kemudian memberikan pertanyaan lain:
- Penemuan apa saja yang berhubungan dengan teknologi angkasa luar dan tokoh-tokohnya?
- Siswa menuliskan macam-macam penemuan yang mereka ketahui di atas kertas, 1 kertas 1 penemuan. Kemudian, siswa menempelkannya di atas kertas berwarna.

- Kemudian kertas tersebut akan digunakan sebagai bahan bagi guru untuk menjelaskan lebih lanjut tentang cakupan topik bahan tentang tokoh penjelajah luar angkasa.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca 

- Siswa membaca "Galileo Galilei Mencoba untuk Membuktikan" selama 5 menit. Sebelumnya guru menjelaskan bahwa siswa dapat menggarisbawahi kata-kata yang tidak dimengerti.
- Setelah siswa membaca, guru menanyakan kepada siswa, adakah kata-kata yang tidak mereka mengerti dan menjelaskannya.
- Kemudian, guru menanyakan kepada siswa isi dari bacaan secara singkat.
- Beberapa siswa secara bergantian menjelaskan isi bacaan secara singkat di depan kelas.

Ayo Berdiskusi 

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai penemuan-penemuan Galileo dan dampaknya terhadap kehidupan manusia selama 15 menit.
- Hasil diskusi siswa dapat dipresentasikan di depan kelas secara bergantian.
- Guru memberikan masukan jika dirasakan perlu.
- Guru pun memberikan siswa kesempatan untuk membuat pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan dengan menggunakan kata tanya yang tepat.

- Guru bertindak sebagai mediator. Mengajukan pertanyaan dari satu siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawabnya. Jika tidak ada yang menjawab, guru dapat membantu menjawabnya atau mencari jawabannya.

Ayo Membaca



- Guru menjelaskan kembali bahwa penemuan-penemuan yang berhubungan dengan angkasa luar sangatlah berguna, diantaranya bisa memberikan pengetahuan tentang apa saja benda langit yang ada di luar Bumi.
- Guru membacakan Susunan Planet Tata Surya berdasarkan Orbit Bumi di depan kelas dengan alat bantu gambar sistem tata surya.
- Guru bertanya pada siswa: ada berapa kelompok planet berdasarkan orbit Bumi? Apa saja planet-planet tersebut?
- Guru juga dapat menambahkan pengelompokkan planet berdasarkan sabuk asteroid (planet dalam dan planet luar) dan unsur-unsur penyusunnya (planet-planet yang terdiri dari bebatuan dan planet-planet yang terdiri dari gas)
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai sistem tata surya atau tentang angkasa luar. Siswa dapat menuliskannya di selembar kertas dan menempelkannya di depan kelas.
- Siswa dan guru dapat mencari jawabannya di kemudian hari dan menjawabnya di kertas yang sama sehingga semua siswa dapat membacanya.

Buatlah beberapa pertanyaan tentang bacaan di atas atau tentang hal-hal yang ingin kamu ketahui lebih dalam. Tuliskanlah pertanyaanmu di dalam kotak yang tersedia berikut ini.

Pertanyaanku:
1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tukarkanlah pertanyaanmu dengan temanmu dan mintalah mereka untuk membantu menemukan jawabannya. Jika belum ada jawabannya, tempelkan pertanyaan tersebut di papan tulis untuk didiskusikan di dalam kelas.

Salah satu manfaat ditemukannya teleskop adalah mengetahui keberadaan benda-beda langit di luar angkasa. Penemuan ini kemudian diikuti dengan penemuan-penemuan lain yang menyadarkan manusia bahwa alam semesta sangatlah luas. Manusia memahami bahwa ada banyak galaksi di luar sana, dan tata surya kita adalah hanya salah satunya.

Mari kita gali lebih banyak tentang tata surya kita!

Ayo Membaca

Susunan Planet Tata Surya berdasarkan Orbit Bumi

Susunan tata surya kita memiliki keunikan tersendiri. Matahari sebagai pusat tata surya dikelilingi oleh berbagai anggota lainnya, seperti planet, asteroid, satelit, meteorit, dan komet.

Salah satu benda langit yang menarik adalah komet. Komet merupakan salah satu benda langit yang memiliki inti dari batu dan air. Inti komet terbungkus dalam surai gas dan debu. Setiap kali komet mendekat ke Matahari, materi-materi dalam inti komet akan menguap dan membentuk bola gas kebiru-biruan dan ekor yang berwarna putih. Materi tersebut terdiri dari debu sepanjang jutaan kilometer. Oleh karena bentuknya yang demikian orang Yunani menyebutnya sebagai si rambut panjang yang dalam bahasa Yunani disebut *kometes*, asal kata dari komet.

142 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Berdiskusi



- Siswa bekerja sama dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan persamaan dan perbedaan antara komet dan planet selama 15 menit.
- Kemudian siswa mengelompokkan planet-planet berdasarkan diskusi sebelumnya dengan guru.

Semua benda langit di atas melakukan perputaran mengitari Matahari sebagai pusat tata surya. Mereka mengelilinginya dalam jalur-nya yang disebut sebagai orbit. Berdasarkan orbit Bumi terhadap Matahari, terdapat beberapa planet yang berada di dalam orbit Bumi. Planet-planet yang berada di dalam orbit Bumi disebut dengan planet inferior, yaitu Merkurius dan Venus. Sedangkan planet-planet yang berada di luar orbit Bumi disebut dengan planet superior, yaitu Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus.

Planet inferior
Planet superior
Bumi

Sumber : Antariksapedia, Aguilar David A, 2015

Ayo Berdiskusi

Berdasarkan bacaan di atas, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini.

1. Jelaskan persamaan dan perbedaan antara komet dan planet.

	Komet	Planet
Persamaan		
Perbedaan		

Subtema 3: Tokoh Penjelajah Angkasa Luar 143

Ayo Berlatih



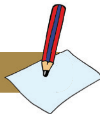
- Siswa bekerja lagi dengan teman sebangkunya untuk menunjukkan susunan planet berdasarkan garis edar Bumi. Siswa dapat menggunakan alat bantu seperti benang untuk memisahkan planet inferior dan planet superior.
- Siswa membuat kesimpulan dari model tersebut tentang perbedaan antara planet inferior dan planet superior.
- Siswa secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Ayo Membaca



- Guru meminta 2 orang siswa untuk membacakan bacaan yang berjudul Kesempatan yang Hilang di depan kelas dengan lantang.
- Siswa dapat memberikan pendapatnya mengenai cerita di atas secara bergantian
- Guru dapat menceritakan kepada para siswa pengalaman sama yang pernah dialaminya dahulu sehingga siswa dapat lebih mengerti.

Ayo Menulis



- Siswa menggunakan dua diagram yang tersedia di dalam buku siswa untuk menggambar dan menjelaskan peristiwa yang ada dalam cerita dan peristiwa yang dialami atau yang dialami orang lain yag pernah diketahuinya. Siswa juga dapat menggambarkan peristiwa yang ia ingat dari film-film televisi yang pernah dilihatnya.

  Catatan: Film yang dimaksud dalam kegiatan ini tidak melulu film dari bioskop yang berdurasi panjang. Film dapat berupa film anak-anak di televisi yang cukup baik untuk ditonton, sepeti film Upin dan Ipin, Sopo Jarwo, atau film-film animasi lainnya. Oleh karenanya, penting bagi Guru untuk mengetahui film-film anak-anak yang baik yang sedang digemari anak-anak.

- Siswa menjelaskan perasaannya terhadap pengalaman membaca cerita di atas dan menjelaskan pesan yang ia dapatkan dari cerita tersebut dengan mengisi diagram yang telah tersedia.
- Siswa dapat bertukar cerita tentang pengalaman sama yang pernah dialaminya dengan cerita dalam bacaan dan mengungkapkan perasaannya.

Ayo Renungkan



- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini.
  * Menurutmu, mengapa manusia melakukan usaha-usaha penemuan sesuatu yang baru? Apakah manfaatnya?
  * Sikap dan keterampilan apa sajakah yang menurutmu diperlukan untuk melakukan penemuan baru yang bermanfaat bagi manusia dan lingkungannya?

Ceritakanlah pengalamanmu yang berhubungan dengan cerita fiksi di atas kepada teman-temanmu. Juga ceritakan pesan yang kamu dapatkan dan perasaanmu terhadap pengalaman dan cerita di atas. Dengan berbagi cerita, kamu pun dapat belajar dari pengalaman orang lain.

Ayo Renungkan

Menurutmu, mengapa manusia melakukan usaha-usaha penemuan sesuatu yang baru? Apakah manfaatnya?

Sikap dan keterampilan apa sajakah yang menurutmu diperlukan untuk melakukan penemuan baru yang bermanfaat bagi manusia dan lingkungannya?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu atau anggota keluargamu yang lain, perhatikan benda dan alat-alat yang ads di rumahmu. Pilihlah paling sedikit tiga benda atau alat di rumahmu dan lakukan pengamatan tentang fungsi dan manfaatnya bagi kegiatan sehari-hari anggota keluargamu. Carilah informasi sebanyak-banyaknya tentang siapa penemunya dan jelaskan sebuah keadaan yang akan terjadi bila alat atau benda tersebut tidak atau belum ditemukan. Gunakan tabel berikut untuk mencatat hasil diskusimu.

No	Alat atau Benda	Penemu	Kegunaan	Apa yang akan terjadi bila penemuan ini tidak atau belum ada?

148 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama dengan orang tuamu atau anggota keluargamu yang lain, perhatikan benda dan alat-alat yang ada di rumahmu. Pilihlah paling sedikit tiga benda atau alat di rumahmu dan lakukan pengamatan tentang fungsi dan manfaatnya bagi kegiatan sehari-hari anggota keluargamu. Carilah informasi sebanyak-banyaknya tentang siapa penemunya dan jelaskan sebuah keadaan yang akan terjadi bila alat atau benda tersebut tidak atau belum ditemukan. Gunakan tabel untuk mencatat hasil diskusimu.

Penilaian

KD IPA KD 3.7 dan 4.7
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Hasil Diskusi

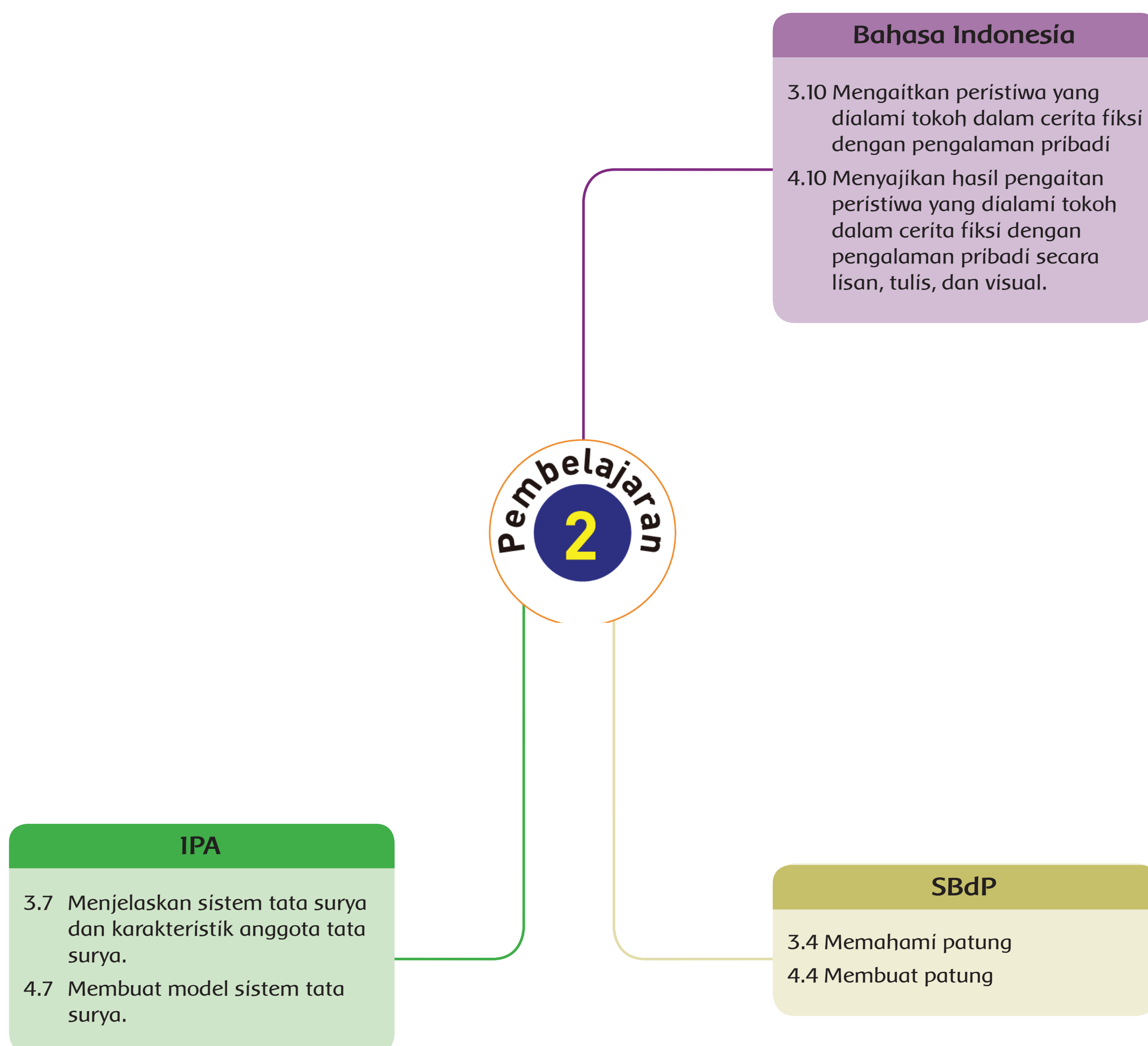
Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Isi diskusi	Semua hasil penemuan Galileo Galilei disebutkan dengan jelas dan akurat dan juga dampaknya terhadap manusia	Beberapa hasil penemuan Galileo Galilei disebutkan dengan jelas dan juga dampaknya terhadap manusia	Hanya satu hasil penemuan Galileo Galilei disebutkan dengan jelas dan juga dampaknya terhadap manusia	Menyebutkan hasil penemuan Galileo Galilei disebutkan dengan jelas tanpa penjelasan tentang dampaknya terhadap manusia
Kerja sama	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan sangat baik dan saling memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan baik dan saling memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan cukup baik namun kurang memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa tidak melakukan bagiannya di dalam kelompok.
Membanding-kan komet dan planet	Dapat membanding-kan semua karakteristik komet dan planet dengan jelas dan akurat.	Dapat membanding-kan sebagan besar karakteristik komet dan planet dengan jelas dan akurat.	Dapat membanding-kan hanya sebagian kecil komet dan planet dengan jelas dan akurat.	Tidak dapat membanding-kan karakteristik komet dan planet.
Contoh Komet dan planet	Semua contoh yang diberikan jelas dan akurat	Sebagian besar contoh yang diberikan jelas dan akurat	Hanya sebagian kecil contoh yang diberikan jelas dan akurat	Tidak ada contoh yang jelas dan akurat
Pengelompok-kan planet	Dapat menjelaskan lebih dari dua pengelompok-kan planet dengan benar dan tanpa bantuan	Dapat menjelaskan paling sedikit dua pengelompok-kan planet dengan benar dan tanpa bantuan	Dapat menjelaskan kurang dari dua pengelompok-kan planet dengan benar dan tanpa bantuan	Tidak dapat menjelaskan pengelompok-kan planet

KD BI KD 3.10 dan 4.10
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik menuliskan pengalaman pribadi

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Isi Cerita	Gambar dan isi cerita sangat jelas dan sesuai.	Gambar dan isi cerita jelas dan sesuai.	Gambar dan isi cerita cukup jelas dan cukup sesuai.	Gambar dan isi cerita tidak jelas dan tidak sesuai.
Isi pengalaman	Gambar dan isi pengalaman pribadi sangat jelas dan sesuai dengan pengalaman si tokoh dalam cerita.	Gambar dan isi pengalaman pribadi cukup jelas cukup dan sesuai dengan pengalaman si tokoh dalam cerita.	Gambar dan isi pengalaman pribadi cukup jelas namun kurang sesuai dengan pengalaman si tokoh dalam cerita.	Gambar dan isi pengalaman pribadi tidak sesuai dengan pengalaman si tokoh dalam cerita.
Pesan dan perasaan terhadap cerita	Dapat menangkap pesan cerita dengan akurat dan mengungkap-kan perasaan sesuai dengan isi cerita.	Dapat menangkap pesan cerita dengan cukup akurat dan mengungkap-kan perasaan sesuai dengan isi cerita.	Dapat menangkap pesan cerita namun kurang akurat dan mengungkap-kan perasaan kurang dengan isi cerita.	Tdak dapat menangkap pesan cerita.
Tata bahasa	Penulisan pengalaman pribadi menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 1 kesalahan.	Penulisan pengalaman pribadi menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 2-3 kesalahan.	Penulisan pengalaman pribadi menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 4-5 kesalahan.	Penulisan pengalaman pribadi menggunakan kalimat yang baik dan benar dan mem-perhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan lebih dari 5 kesalahan.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menentukan faktor-faktor pembeda antara planet dalam dan planet luar, siswa dapat menentukan perbedaan karakteristik dari planet-planet di dalam tata surya kita.
2. Dengan bekerja sama membuat model tata surya dengan menggunakan balon, siswa dapat menampilkan model tata surya yang lebih detail sesuai dengan posisinya dari sabuk asteroit.
3. Dengan membaca isi surat tentang Tempat Tanpa Bayangan, siswa dapat menentukan unsur-unsur intrinsik cerita dan menceritakan pengalaman pribadi pada saat berada di tempat wisata.
4. Dengan berdiskusi tentang jenis-jenis patung konstruksi, siswa mencari informasi untuk menganalisis tema, alat dan bahan yang digunakan untuk membuat patung konstruksi.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar teleskop, alat dan bahan untuk membuat model tata surya, gambar contoh patung konstruksi.

Kegiatan Pembukaan

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hasil kegiatan bersama orang tua sebelumnya dan mengembangkan diskusi berdasarkan pengalaman siswa tersebut. Guru juga dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memperkuat pemaham konsep yang telah didiskusikan sebelumnya serta melakukan konfirmasi dan afirmasi terhadap pemahaman siswa untuk memastikan mereka memahami konsep pembelajaran secara benar.
- Guru mengulang kembali bacaan: "Galileo Galilei, Mencoba untuk Membuktikan".
- Guru memperlihatkan gambar sebuah teleskop kepada siswa.
  Guru menanyakan kepada siswa:
  * Apa yang mereka ketahui tentang benda tersebut?
  * Dimana mereka pernah melihat benda itu?
  * Apa kegunaan benda tersebut?
  * Benda apa yang memiliki fungsi yang kurang lebih sama dengan benda tersebut?
  * Jika siswa memiliki benda tersebut, apa yang akan siswa cari tahu?

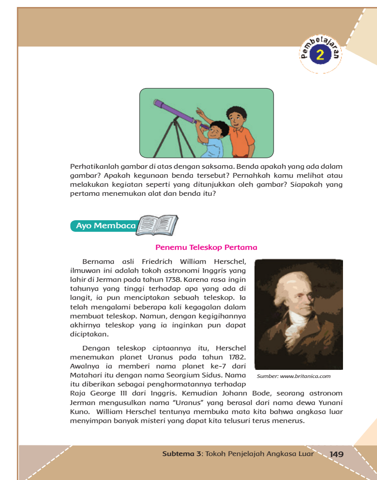
- Siswa menuliskan hal-hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut tentang penjelajahan angkasa luar di secarik kertas. Guru mengumpulkan kertas-kertas tersebut dan menempelkannya di dinding kelas untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca



- Guru meminta siswa untuk membaca bacaan: Penemu Teleskop Pertama selama 5 menit.
- Guru dan siswa membahas isi bacaan secara singkat.
- Siswa berdiskusi dengan teman sebangku tentang dampak penemuan William Herschel terhadap manusia sekarang.
- Siswa dapat bertukar hasil diskusi dengan teman-teman sekelas yang lain.



Pembelajaran 2

Perhatikanlah gambar di atas dengan saksama. Benda apakah yang ada dalam gambar? Apakah kegunaan benda tersebut? Pernahkah kamu melihat atau melakukan kegiatan seperti yang ditunjukkan oleh gambar? Siapakah yang pertama menemukan alat dan benda itu?

Ayo Membaca

Penemu Teleskop Pertama

Bernama asli Friedrich William Herschel, ilmuwan ini adalah tokoh astronomi Inggris yang lahir di Jerman pada tahun 1738. Karena rasa ingin tahunya yang tinggi terhadap apa yang ada di langit, ia pun menciptakan sebuah teleskop. Ia telah mengalami beberapa kali kegagalan dalam membuat teleskop. Namun, dengan kegigihannya akhirnya teleskop yang ia inginkan pun dapat diciptakan.

Dengan teleskop ciptaannya itu, Herschel menemukan planet Uranus pada tahun 1782. Awalnya ia memberi nama planet ke-7 dari Matahari itu dengan nama Seorgium Sidus. Nama itu diberikan sebagai penghormatannya terhadap Raja George III dari Inggris. Kemudian Johann Bode, seorang astronom Jerman mengusulkan nama "Uranus" yang berasal dari nama dewa Yunani Kuno. William Herschel tentunya membuka mata kita bahwa angkasa luar menyimpan banyak misteri yang dapat kita telusuri terus menerus.

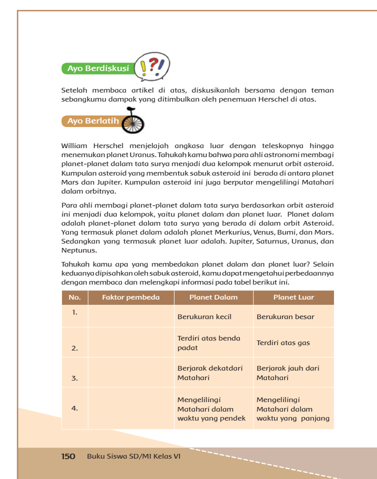
Sumber: www.britanica.com

Subtema 3: Tokoh Penjelajah Angkasa Luar 149

Ayo Berlatih



- Siswa dan guru membagi planet-planet menjadi 2 kelompok berdasarkan kedudukannya dari sabuk asteroid.
- Siswa menuliskan planet-planet dalam dan planet-planet luar di papan tulis.
- Siswa bersama dengan teman sebangkunya melengkapi tabel "Faktor pembeda planet dalam dan planet luar"
- Guru dan siswa berdiskusi tentang tabel "faktor pembeda planet dalam dan planet luar"
- Guru memperbaiki kesalahan jika diperlukan.



Ayo Berdiskusi

Setelah membaca artikel di atas, diskusikanlah bersama dengan teman sebangkumu dampak yang ditimbulkan oleh penemuan Herschel di atas.

Ayo Berlatih

William Herschel menjelajah angkasa luar dengan teleskopnya hingga menemukan planet Uranus. Tahukah kamu bahwa para ahli astronomi membagi planet-planet dalam tata surya menjadi dua kelompok menurut orbit asteroid. Kumpulan asteroid yang membentuk sabuk asteroid ini berada di antara planet Mars dan Jupiter. Kumpulan asteroid ini juga berputar mengelilingi Matahari dalam orbitnya.

Para ahli membagi planet-planet dalam tata surya berdasarkan orbit asteroid ini menjadi dua kelompok, yaitu planet dalam dan planet luar. Planet dalam adalah planet-planet dalam tata surya yang berada di dalam orbit Asteroid. Yang termasuk planet dalam adalah planet Merkurius, Venus, Bumi, dan Mars. Sedangkan yang termasuk planet luar adalah. Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus.

Tahukah kamu apa yang membedakan planet dalam dan planet luar? Selain keduanya dipisahkan oleh sabuk asteroid, kamu dapat mengetahui perbedaannya dengan membaca dan melengkapi informasi pada tabel berikut ini.

No.	Faktor pembeda	Planet Dalam	Planet Luar
1.		Berukuran kecil	Berukuran besar
2.		Terdiri atas benda padat	Terdiri atas gas
3.		Berjarak dekatdari Matahari	Berjarak jauh dari Matahari
4.		Mengelilingi Matahari dalam waktu yang pendek	Mengelilingi Matahari dalam waktu yang panjang

150 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa secara berkelompok, membuat model planet-planet di tata surya dengan menambahkan detail dari informasi terbaru.
- Siswa dapat membuat model tata surya dengan bahan yang dipilih sendiri atau dengan menggunakan petunjuk dari buku. Siswa juga menambahkan keterangan untuk setiap planet.
- Siswa dapat memasang model tata surya di atas langit-langit kelas.



Ayo Membaca



Berdasarkan data di atas, lakukanlah perbaikan pada model tata surya tiga dimensi yang telah kamu buat dengan menambahkan keterangan tentang planet dalam dan planet luar ini.

Bagaimana dengan model tata surya yang telah kamu siapkan? Kamu sekarang telah memiliki data yang lengkap untuk membuat model tata surya yang akurat. Jika kamu masih belum mendapatkan ide untuk membuatnya, cara membuat model tata surya tiga dimensi berikut ini mungkin dapat membantumu.

Sediakan alat dan bahan berikut ini: Balon/bola plastik, cat, kuas, tali rafia, koran bekas, dan lem.

Cara Mengerjakan:

1. Tiup balon sesuai ukuran yang kamu inginkan, sesuai data yang kamu miliki. Gunakan balon untuk planet-planet yang berukuran besar. Kamu dapat menggunakan bola plastik kecil untuk planet-planet kecilmu.
2. Tempelkan kertas koran hingga menutupi seluruh permukaan bola/plastik.
3. Jemurlah bola atau balon yang telah ditutupi kertas koran di bawah sinar matahari.
4. Warnai model planetmu dengan warna yang sesuai dengan menggunakan cat dan kuas.
5. Jemurlah sekali lagi model planetmu di bawah sinar matahari.

Ayo Membaca

Tempat Tanpa Bayangan

Sahabatku Ina,

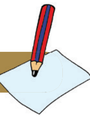
Halo Ina, bagaimana kabarmu? Semoga baik-baik saja seperti aku ya! Aku ingin menceritakan pengalaman menarikku kepadamu, In. Semoga lain waktu kita dapat mengalaminya bersama, ya!

Aku baru saja tiba di Kota Pontianak. Aku diajak Ayah ke tempat tanpa bayangan! Menarik ya namanya! Kamu pasti penasaran! Sama, aku juga penasaran. Sejak berangkat aku pun berusaha membayangkan akan seperti apa tempat itu.

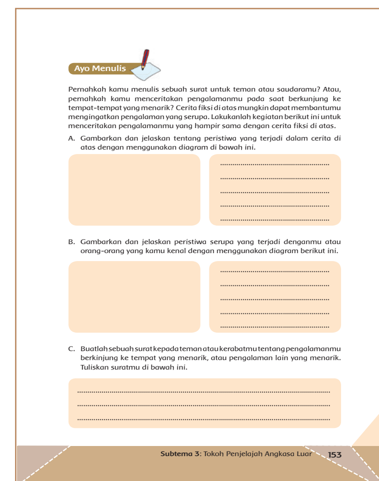
Aku menghabiskan perjalanan selama 30 menit untuk tiba di suatu tempat. Aku sempat bingung dan bertanya kepada Ayah, mengapa tempatnya

Subtema 3: Tokoh Penjelajah Angkasa Luar 151

- Guru meminta siswa untuk membaca surat tentang "Tempat Tanpa Bayangan" secara bergantian di depan kelas dengan suara yang lantang.
- Guru menanyakan kepada siswa pengalaman menarik saat pergi ke tempat wisata secara bergantian.



Ayo Menulis



Ayo Menulis

Pernahkah kamu menulis sebuah surat untuk teman atau saudaramu? Atau, pernahkah kamu menceritakan pengalamanmu pada saat berkunjung ke tempat-tempat yang menarik? Cerita fiksi di atas mungkin dapat membantumu mengingatkan pengalaman yang serupa. Lakukanlah kegiatan berikut ini untuk menceritakan pengalamanmu yang hampir sama dengan cerita fiksi di atas.

A. Gambarkan dan jelaskan tentang peristiwa yang terjadi dalam cerita di atas dengan menggunakan diagram di bawah ini.

B. Gambarkan dan jelaskan peristiwa serupa yang terjadi denganmu atau orang-orang yang kamu kenal dengan menggunakan diagram berikut ini.

C. Buatlah sebuah surat kepada teman atau kerabatmu tentang pengalamanmu berkinjung ke tempat yang menarik, atau pengalaman lain yang menarik. Tuliskan suratmu di bawah ini.

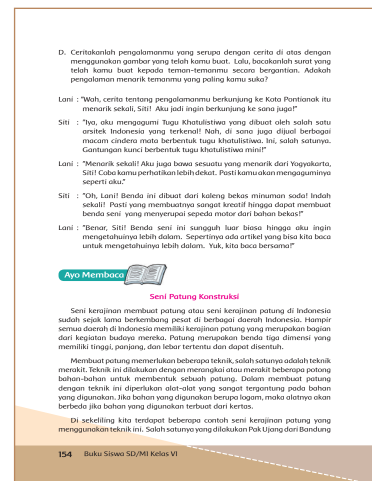
Subtema 3: Tokoh Penjelajah Angkasa Luar 153

- Setelah membaca surat tentang "Tempat Tanpa Bayangan", Siswa menggunakan dua diagram yang tersedia di dalam buku siswa untuk menggambar dan menjelaskan peristiwa yang ada dalam cerita dan peristiwa yang pernah dialaminya atau yang pernah diketahui dari orang lain.
- Siswa menulis sebuah surat kepada teman atau kerabat tentang pengalaman berkunjung ke tempat yang menarik. (Tempat yang menarik tidak selalu berupa tempat wisata, bisa saja ketika siswa bermain di rumah teman, berkunjung di rumah kerabat, memancing, bermain bola, atau yang lainnya jika siswa tidak punya pengalaman berkunjung ke tempat-tempat wisata pada umumnya)
- Siswa menceritakan gambar dan tulisan yang dbuatnya dan membacakan surat di depan kelas dengan percaya diri.
- Guru membantu siswa untuk berbagi pengalaman melakukan kegiatan di atas dengan menceritakan tantangan dan pengalaman menariknya. Guru mencatatnya sebagai bagian dari evaluasi mengajar dan memastikan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
- Siswa didorong untuk membaca percakapan antara Lani dan Siti. Guru dapat menggunakannya sebagai bahan diskusi untuk meembantu siswa terhubung dengan kegiatan selanjutnya.



Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan: "Seni Patung Konstruksi" selama 5 menit. Sebelumnya guru menjelaskan bahwa siswa dapat menggarisbawahi kata-kata yang tidak dimengerti.



D. Ceritakanlah pengalamanmu yang serupa dengan cerita di atas dengan menggunakan gambar yang telah kamu buat. Lalu, bacakanlah surat yang telah kamu buat kepada teman-temanmu secara bergantian. Adakah pengalaman menarik temanmu yang paling kamu suka?

Lani : "Wah, cerita tentang pengalamanmu berkunjung ke Kota Pontianak itu menarik sekali, Siti! Aku jadi ingin berkunjung ke sana juga!"

Siti : "Iya, aku mengagumi Tugu Khatulistiwa yang dibuat oleh salah satu arsitek Indonesia yang terkenal! Nah, di sana juga dijual berbagai macam cindera mata berbentuk tugu khatulistiwa. Ini, salah satunya. Gantungan kunci berbentuk tugu khatulistiwa mini!"

Lani : "Menarik sekali! Aku juga bawa sesuatu yang menarik dari Yogyakarta, Siti! Coba kamu perhatikan lebih dekat. Pasti kamu akan mengaguminya seperti aku."

Siti : "Oh, Lani! Benda ini dibuat dari kaleng bekas minuman soda! Indah sekali! Pasti yang membuatnya sangat kreatif hingga dapat membuat benda seni yang menyerupai sepeda motor dari bahan bekas!"

Lani : "Benar, Siti! Benda seni ini sungguh luar biasa hingga aku ingin mengetahuinya lebih dalam. Sepertinya ada artikel yang bisa kita baca untuk mengetahuinya lebih dalam. Yuk, kita baca bersama!"

Ayo Membaca

Seni Patung Konstruksi

Seni kerajinan membuat patung atau seni kerajinan patung di Indonesia sudah sejak lama berkembang pesat di berbagai daerah Indonesia. Hampir semua daerah di Indonesia memiliki kerajinan patung yang merupakan bagian dari kegiatan budaya mereka. Patung merupakan benda tiga dimensi yang memiliki tinggi, panjang, dan lebar tertentu dan dapat disentuh.

Membuat patung memerlukan beberapa teknik, salah satunya adalah teknik merakit. Teknik ini dilakukan dengan merangkai atau merakit beberapa potong bahan-bahan untuk membentuk sebuah patung. Dalam membuat patung dengan teknik ini diperlukan alat-alat yang sangat tergantung pada bahan yang digunakan. Jika bahan yang digunakan berupa logam, maka alatnya akan berbeda jika bahan yang digunakan terbuat dari kertas.

Di sekeliling kita terdapat beberapa contoh seni kerajinan patung yang menggunakan teknik ini. Salah satunya yang dilakukan Pak Ujang dari Bandung

154 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Setelah siswa membaca, guru menanyakan kepada siswa, adakah kata-kata yang tidak mereka mengerti dan menjelaskannya.
- Kemudian, guru menanyakan kepada siswa hal menarik dari isi bacaan secara singkat.
- Guru menanyakan kepada siswa apakah mereka pernah melihat jenis-jenis patung di sekitar rumah atau pada saat mereka berlibur ke suatu tempat.
- Siswa membagi pengalamannya saat melihat patung di suatu tempat.

Ayo Berdiskusi





yang membuat miniatur kendaraan *scooter* berbahan kaleng bekas minuman. Dengan menggunakan alat sederhana seperti gunting, lem, penggaris, dan tang, Pak Ujang mampu merangkai potongan kaleng bekas tersebut menjadi miniatur *scooter*.

Ada juga seniman asal Kota Malang, Ono Sumarsono, yang membuat seni patung logam dengan bahan besi tua bekas pakai. Dengan menggunakan bahan logam yang berat tersebut, Ono berhasil menciptakan beberapa patung raksasa bertema hewan seperti buaya dan kura-kura. Dengan keahliannya ia berhasil merakit potongan bahan-bahan dari besi tua lalu menyambungnya hingga membentuk sebuah patung hewan raksasa.

BISNIS

Sumber tulisan dan gambar : www.economy.okezone.com

Ayo Berdiskusi

Berdasarkan bacaan di atas lakukanlah diskusi dengan teman sekelompokmu untuk mencari informasi tentang beberapa hal berikut:

1. Lengkapilah tabel berikut ini dengan mencari tahu alat dan bahan yang digunakan pada patung dan tema yang disajikannya.

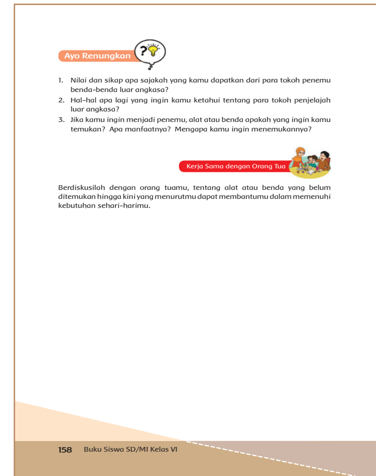
Subtema 3: Tokoh Penjelajah Angkasa Luar 155

- Guru meminta siswa untuk bekerja dalam kelompok melengkapi tabel yang tersedia untuk melakukan analysis terhadap gambar patung konstruksi yang tersedia di dalam buku siswa.
- Siswa menentukan tema, alat dan bahan yang digunakan pembuat patung terhadap patung konstruksi yang tampak dalam gambar.
- Siswa menjelaskan patung yang paling disukainya dan menjelaskan alasannya. Siswa menganalisis kembali gambar patung yang tersedia dan menentukan patung dengan tema serta alat dan bahan yang paling ingin mereka buat dengan mempertimbangan estetika, tingkat kesulitan dan ketersediaan alat dan bahan.
- Siswa menjelaskan rancangan patung yang akan mereka buat berdasarkan pilihan mereka sebelumnya.
- Siswa menuliskan kesimpulan dari kegiatan di atas (Contoh: patung konstruksi merupakan patung yang dibuat dengan merangkai alat dan bahan yang mudah didapat dengan berdasarkan tema tertentu. Atau, membuat patung konstruksi dapat memanfaatkan alat dan bahan apa saja yang tersedia di sekitar dengan menggunakan imajinasi yang tinggi akan terbentuk karya yang didasarkan pada tema tertentu. Atau, kreatifitas memanfaatkan alat dan bahan yang sederhana dan imajinasi akan membantu membuat patung konstruksi sederhana)

Ayo Renungkan



- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini.
    1. Nilai dan sikap apa sajakah yang kamu dapatkan dari para tokoh penemu benda-benda luar angkasa?
    2. Hal-hal apa lagi yang ingin kamu ketahui tentang para tokoh penjelajah angkasa luar?
    3. Jika kamu ingin menjadi penemu, alat atau benda apakah yang ingin kamu temukan? Apa manfaatnya? Mengapa kamu ingin menemukannya?



Ayo Renungkan

1. Nilai dan sikap apa sajakah yang kamu dapatkan dari para tokoh penemu benda-benda luar angkasa?
2. Hal-hal apa lagi yang ingin kamu ketahui tentang para tokoh penjelajah luar angkasa?
3. Jika kamu ingin menjadi penemu, alat atau benda apakah yang ingin kamu temukan? Apa manfaatnya? Mengapa kamu ingin menemukannya?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Berdiskusilah dengan orang tuamu, tentang alat atau benda yang belum ditemukan hingga kini yang menurutmu dapat membantumu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harimu.

158 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Kerja Sama dengan Orang Tua



Berdiskusilah dengan orang tuamu, tentang alat atau benda yang belum ditemukan hingga kini yang menurutmu dapat membantumu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harimu.

Penilaian

1. Bermain Peran

KD IPA 3.7 dan 4.7
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Model Tata Surya

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Urutan planet dari matahari	Urutan planet dari matahari tepat dan tidak ada kesalahan	Urutan planet dari matahari tepat namun ada sedikit kesalahan	Urutan planet dari matahari tepat namun ada beberapa kesalahan	Urutan planet dari matahari kurang tepat dan terdapat banyak kesalahan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Bentuk dan ukuran planet	Perbandingan bentuk dan ukuran planet sesuai dengan perbandingan dari planet terbesar ke planet terkecil. Semua planet ukurannya berbeda.	Perbandingan bentuk dan ukuran planet sesuai dengan perbandingan dari planet terbesar ke planet terkecil, namun ada 2 planet yang ukurannya sama	Perbandingan bentuk dan ukuran planet sesuai dengan perbandingan dari planet terbesar ke planet terkecil. Ada 3 planet yang ukurannya sama	Hampir semua planet ukurannya sama
Penjelasan tentang planet dalam dan planet luar	Penjelasan tentang perbedaan planet luar dan planet dalam sangat jelas dan karakteristik setiap planetnya	Penjelasan tentang perbedaan planet luar dan planet dalam jelas dan karakteristik setiap planetnya	Penjelasan tentang perbedaan planet luar dan planet dalam cukup jelas dan karakteristik dari beberapa planetnya	Penjelasan tentang perbedaan planet luar dan planet dalam sangat singkat dan karakteristik beberapa planetnya
Kerja sama	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan sangat baik dan saling memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan baik dan saling memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan cukup baik namun kurang memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa tidak melakukan bagiannya di dalam kelompok.

KD BI KD 3.10 dan 4.10
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Model Tata Surya

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Isi Cerita	Gambar dan isi cerita sangat jelas dan sesuai.	Gambar dan isi cerita jelas dan sesuai.	Gambar dan isi cerita cukup jelas dan cukup sesuai.	Gambar dan isi cerita tidak jelas dan tidak sesuai.

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Isi pengalaman	Gambar dan isi pengalaman pribadi sangat jelas dan sesuai dengan pengalaman si tokoh dalam cerita.	Gambar dan isi pengalaman pribadi cukup jelas cukup dan sesuai dengan pengalaman si tokoh dalam cerita.	Gambar dan isi pengalaman pribadi cukup jelas namun kurang sesuai dengan pengalaman si tokoh dalam cerita.	Gambar dan isi pengalaman pribadi tidak sesuai dengan pengalaman si tokoh dalam cerita.
Pesan dan perasaan terhadap cerita	Dapat menangkap pesan cerita dengan akurat dan mengungkap-kan perasaan sesuai dengan isi cerita.	Dapat menangkap pesan cerita dengan cukup akurat dan mengungkap-kan perasaan sesuai dengan isi cerita.	Dapat menangkap pesan cerita namun kurang akurat dan mengungkap-kan perasaan kurang dengan isi cerita.	Tdak dapat menangkap pesan cerita.
Tata bahasa	Penulisan pengalaman pribadi menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan pengguna-an tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 1 kesalahan.	Penulisan pengalaman pribadi menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 2-3 kesalahan.	Penulisan pengalaman pribadi menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 4-5 kesalahan.	Penulisan pengalaman pribadi menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhati-kan pengguna-an tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan lebih dari 5 kesalahan.

2. Menulis informasi tentang patung konstruksi

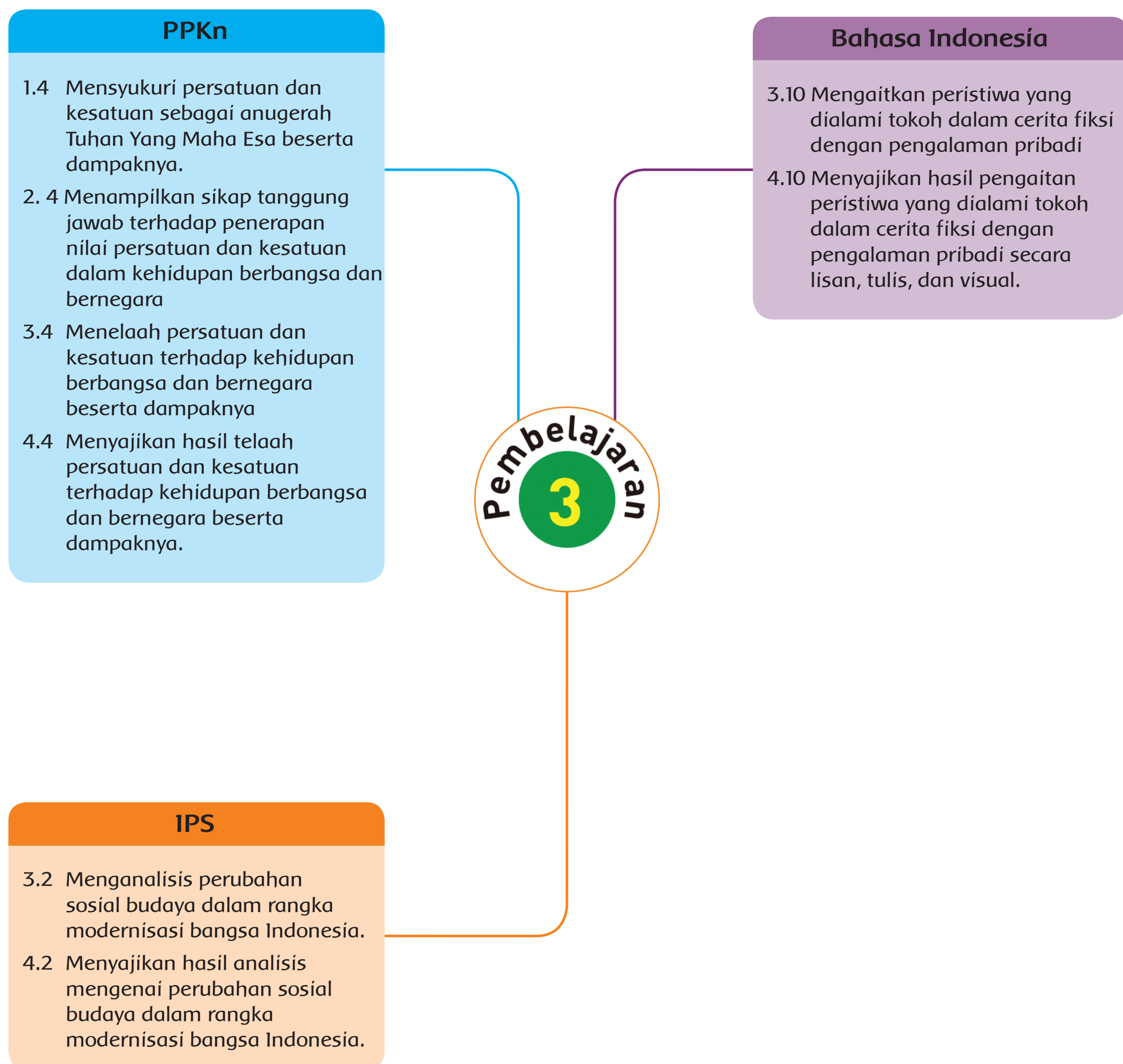
KD SbdP KD 3.4 dan 4.4
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Model Tata Surya

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Tema Patung	Dapat menjelaskan semua tema patung dengan akurat	Dapat menjelaskan sebagian besar tema patung dengan akurat	Dapat menjelaskan hanya sebagian kecil tema patung dengan akurat	Tidak dapat menjelaskan tema patung dengan akurat

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Alat dan bahan	Dapat menjelaskan semua alat dan bahan patung dengan lengkap dan akurat	Dapat menjelaskan sebagian besar alat dan bahan patung dengan lengkap dan akurat	Dapat menjelaskan hanya sebagian kecil alat dan bahan patung dengan lengkap dan akurat	Tidak dapat menjelaskan alat dan bahan patung dengan lengkap dan akurat
Rancangan Patung konstruksi	Dapat membuat rancangan patung dengan jelas, detail, dan sangat mungkin dilakukan	Dapat membuat rancangan patung dengan cukup jelas, detail, dan mungkin dilakukan	Dapat membuat rancangan patung namun kurang jelas, dan sulit dilakukan	Tidak dapat membuat rancangan dan tidak mungkin dilakukan
Kerja sama	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan sangat baik dan saling memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan baik dan saling memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa mampu melakukan bagiannya dengan cukup baik namun kurang memberikan dukungan dalam kelompok.	Siswa tidak melakukan bagiannya di dalam kelompok.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca bacaan tentang salah satu tokoh penjelajah angkasa luar, siswa dapat mengambil sikap dan nilai yang dimiliki oleh Buzz Aldrin.
2. Dengan membaca: "Modernisasi Teknologi Transportasi", siswa dapat menuliskan perbedaan antara transportasi darat sebelum dan sesudah modernisasi.
4. Dengan berdiskusi dan mencari informasi, siswa dapat menuliskan dampak positif dan negatif modernisasi terhadap sistem transportasi darat.
5. Dengan membaca bacaan : Wisata Batik Trusmi, siswa dapat menjelaskan persamaan dan perbedaan cerita dalam bacaan dengan pengalaman pribadi atau film yang sudah ditonton.
6. Dengan membaca bacaan: "Dampak Persatuan dan kesatuan terhadap Diri Sendiri", siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan persatuan dan kesatuan di wilayah tersebut.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar astronaut, peralatan tulis.

Kegiatan Pembukaan

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hasil kegiatan bersama orang tua sebelumnya dan mengembangkan diskusi berdasarkan pengalaman siswa tersebut. Guru juga dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memperkuat pemaham konsep yang telah didiskusikan sebelumnya serta melakukan konfirmasi dan afirmasi terhadap pemahaman siswa untuk memastikan mereka memahami konsep pembelajaran secara benar.
- Guru bertanya kepada siswa:
  * Siapakah orang pertama yang menginjakkan kaki di Bulan?
  * Bagaimana cara mereka sampai ke Bulan?
  * Apa kira-kira alasan mereka menjelajah angkasa luar?
  * Adakah diantara siswa yang ingin menjadi penjelajah angkasa luar? mengapa?
- Guru memberikan siswa kesempatan untuk berbicara dan mengungkapkan pendapatnya.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca





Pembelajaran 3

Ayo Membaca

Sumber tulisan dan gambar: www.economy.okezone.com

Pernahkah kalian mendengar tentang seseorang yang bernama Buzz Aldrin? Ayo, bersama kita menggali informasi lebih dalam tentangnya. Edwin Eugene Aldrin, atau lebih sering dipanggil Buzz Aldrin, lahir di Amerika Serikat, pada 20 Januari 1930. Awalnya ia hanyalah seorang mekanik yang pandai memperbaiki mesin. Tetapi sekarang ia dikenal sebagai seseorang yang mampu merancang dan memperbaiki mesin, dapat menerbangkan pesawat, dan pernah menginjakan kakinya di Bulan. Bersama dua rekannya, Neil Armstrong dan Michael Collins pergi menjelajah angkasa luar. Pada tanggal 20 Juli 1969, Buzz dan Neil menginjakkan kakinya di Bulan, sementara rekan lainnya, Michael, tetap berada di orbit.

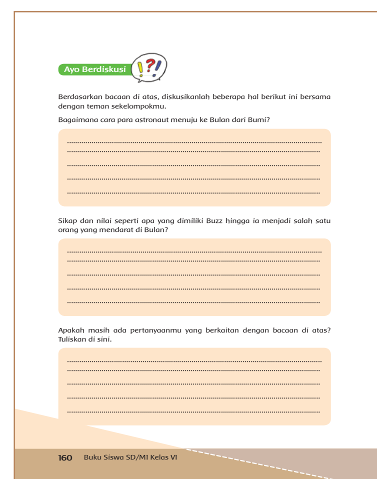
Sebelum ia menjadi astronaut, Buzz juga merupakan seorang tentara Angkatan Udara Amerika Serikat. Buzz mendapatkan gelar doctor dari Institut Teknologi Massachussets. Ia pun terpilih NASA dan menjadi astronaut di kelompok terbang yang ketiga.

Subtema 3: Tokoh Penjelajah Angkasa Luar 159

- Guru membaca sekilas tentang Buzz Aldrin di depan kelas.
- Siswa menyimak guru dengan saksama.
- Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya dan juga untuk menjawab. Guru bertindak sebagai fasilitator.
- Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana cara para astronaut menuju ke Bulan dari Bumi? Sikap dan nilai seperti apa yang dimiliki Buzz hingga ia menjadi salah satu orang yang mendarat di Bulan?
- Siswa dapat bertukar informasi dengan kelompok yang lain.

Ayo Berdiskusi





Ayo Berdiskusi

Berdasarkan bacaan di atas, diskusikanlah beberapa hal berikut ini bersama dengan teman sekelompokmu.

Bagaimana cara para astronaut menuju ke Bulan dari Bumi?

....

Sikap dan nilai seperti apa yang dimiliki Buzz hingga ia menjadi salah satu orang yang mendarat di Bulan?

....

Apakah masih ada pertanyaanmu yang berkaitan dengan bacaan di atas? Tuliskan di sini.

....

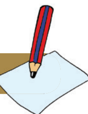
160 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Guru memberikan siswa kesempatan untuk membaca bacaan “Modernisasi Teknologi Transportasi” secara bergantian.
- Guru dan siswa membuat tabel: alat-alat transportasi sebelum modernisasi dan sesudah modernisasi di papan tulis.
- Guru bertanya kepada siswa : transportasi darat apa saja yang sudah kamu naiki? Transportasi mana yang lebih kamu sukai? Sebelum atau sesudah modernisasi?
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kerja.
- Siswa dalam kelompok mencari informasi dari berbagai sumber dan mengisi tabel perbandingan.
- Siswa juga menganalisa dampak positif dan negatif dari penggunaan alat transportasi darat tersebut.
- Setelah selesai, siswa mempresentasikan hasil penemuan informasi dengan percaya diri.



Ayo Membaca

- Guru meminta siswa untuk membaca bacaan tentang "Wisata Batik Trusmi" secara bergantian di depan kelas dengan suara yang lantang.
- Guru menanyakan kepada siswa pengalaman menarik saat pergi ke tempat wisata secara bergantian.



Ayo Menulis

- Setelah membaca bacaan tentang "Wisata Batik Trusmi", siswa melengkapi diagram dalam buku siswa untuk menjelaskan alur cerita dari awal, tengah dan akhir.
- Siswa memilih saah satu dari alur cerita yang mengingatkannya terhadap pengalaman pribadi, pengalaman orang yang dikenalnya, atau mengingatkannya kepada kisah dari film yang pernah ditontonnya. Siswa menggambarkan potongan kisah yang diingatnya pada tempat yang tersedia, lalu menjelaskannya dalam beberap akalimat di bawah gambar tersebut. Siswa dapat menggunakan kertas yang lebih besar jika tempat yang tersedia tidak mencukupi. (Catatan: format yang ada di dalam buku hanya contoh, dapat diadaptasi disesuaikan dengan kebutuhan siswa)
- Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya secara bergantian dengan percaya diri.
- Guru membantu siswa untuk berbagi pengalaman melakukan kegiatan di atas dengan menceritakan tantangan dan pengalaman menariknya. Guru mencatatnya sebagi bagian dari evaluasi mengajar dan memastikan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.



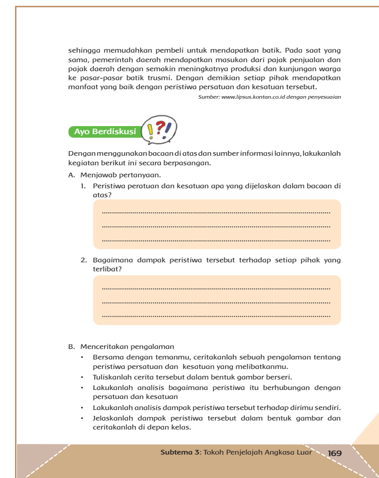
Ayo Membaca

- Guru meminta siswa untuk membaca bacaan : "Dampak Persatuan dan Kesatuan terhadap Diri Sendiri" selama 5 menit.

- Setelah selesai, siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada bacaan yang tidak dimengerti. Guru berusaha menjawab pertanyaan siswa.

Ayo Berdiskusi




sehingga memudahkan pembeli untuk mendapatkan batik. Pada saat yang sama, pemerintah daerah mendapatkan masukan dari pajak penjualan dan pajak daerah dengan semakin meningkatnya produksi dan kunjungan warga ke pasar-pasar batik trusmi. Dengan demikian setiap pihak mendapatkan manfaat yang baik dengan peristiwa persatuan dan kesatuan tersebut.

Sumber: www.lipsus.kontan.co.id dengan penyesuaian

Ayo Berdiskusi

Dengan menggunakan bacaan di atas dan sumber informasi lainnya, lakukanlah kegiatan berikut ini secara berpasangan.

A. Menjawab pertanyaan.
   1. Peristiwa peratuan dan kesatuan apa yang dijelaskan dalam bacaan di atas?
   ....
   ....
   ....
   2. Bagaimana dampak peristiwa tersebut terhadap setiap pihak yang terlibat?
   ....
   ....
   ....

B. Menceritakan pengalaman
   - Bersama dengan temanmu, ceritakanlah sebuah pengalaman tentang peristiwa persatuan dan kesatuan yang melibatkanmu.
   - Tuliskanlah cerita tersebut dalam bentuk gambar berseri.
   - Lakukanlah analisis bagaimana peristiwa itu berhubungan dengan persatuan dan kesatuan
   - Lakukanlah analisis dampak peristiwa tersebut terhadap dirimu sendiri.
   - Jelaskanlah dampak peristiwa tersebut dalam bentuk gambar dan ceritakanlah di depan kelas.

Subtema 3: Tokoh Penjelajah Angkasa Luar 169

- Siswa secara berpasangan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan "Dampak Persatuan dan Kesatuan terhadap Diri Sendiri"
- Siswa menceritakan pengalaman persatuan dan kesatuan yang melibatkan mereka kepada temannya. Lalu membuat cerita gambar berseri dari pengalaman tersebut.
- Siswa melakukan analisis bagaimana pengalaman tersebut berdampak bagi dirinya.
- Siswa menggambarkan dampak tersebut dalam sebuah gambar sederhana (bisa tidak dilakukan bila waktunya tidak cukup. Siswa hanya akan menceritakan dampaknya menggunakan gambar seri yang telah dibuatnya).
- Siswa menceritakan dampak peristiwa tersebut terhadap dirinya di depan kelas dengan percaya diri.

Ayo Renungkan




Ayo Renungkan

Dampak modernisasi apa sajakah yang menurutmu paling memengaruhimu? Mengapa?

Bagaimana caramu untuk menghadapi dampak modernisasi tersebut?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu carilah sebuah cerita dari majalah atau dari buku cerita. Bacalah bersama cerita itu lalu menggambarlah sama-sama tentang isi ceritanya bersama-sama.

170 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini.
  * Dampak modernisasi apa sajakah yang menurutmu paling memengaruhimu? Mengapa?
  * Bagaimana caramu untuk menghadapi dampak modernisasi tersebut?

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Bersama dengan orang tuamu carilah sebuah cerita dari majalah atau dari buku cerita.
- Bacalah bersama cerita itu lalu menggambarlah sama-sama tentang isi ceritanya.

Penilaian

1. Membandingkan sistem transportasi darat sebelum dan sesudah modernisasi

KD IPS 3.2 dan 4.2
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Tabel Perbandingan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Perbandingan sistem transportasi	Penjelasan tentang perbandingan 2 sistem transportasi darat ditulis dengan jelas dan tepat	Penjelasan tentang perbandingan 2 sistem transportasi darat ditulis dengan cukup jelas dan tepat	Penjelasan tentang perbandingan 2 sistem transportasi darat ditulis dengan cukup jelas namun kurang tepat	Penjelasan tentang perbandingan 2 sistem transportasi darat ditulis dengan bantuan guru
Analisa dampak positif dan negatif dari sistem transportasi darat	Penjelasan tentang dampak positif dan negatif kedua sistem transportasi ditulis dengan sangat detail dan mudah dimengerti	Penjelasan tentang dampak positif dan negatif kedua sistem transportasi ditulis dengan detail dan mudah dimengerti	Penjelasan tentang dampak positif dan negatif kedua sistem transportasi ditulis dengan cukup detail dan mudah dimengerti	Penjelasan tentang dampak positif dan negatif kedua sistem transportasi ditulis dengan singkat namun sulit dimengerti
Kerja sama	Siswa bekerja sama dengan baik dan menghargai pendapat temannya	Siswa bekerja sama dengan cukup baik dan menghargai pendapat temannya	Siswa bekerja sama dengan baik dengan bimbingan guru	Siswa perlu banyak dorongan untuk dapat bekerja sama dengan baik

2. Membandingkan pengalaman pribadi dengan bacaan

KD BI 3.2 dan 4.2
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Persamaan dan Perbedaan Cerita

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Alur Cerita	Dapat menjelaskan alur cerita dengan jelas dan detail	Dapat menjelaskan alur cerita dengan cukup jelas dan detail	Dapat menjelaskan alur cerita namun kurang jelas dan detail	TIdak dapat menjelaskan alur cerita dengan jelas dan detail
Gambar	Dapat menggambar-kan salah satu bagian cerita dengan jelas, menarik dan mudah dimengerti	Dapat menggambar-kan salah satu bagian cerita dengan cukup jelas, menarik dan dapat dimengerti	Dapat menggambar-kan salah satu bagian cerita namun kurang jelas, cukup menarik namun agak sulit dimengerti	Tidak dapat menggambar-kan salah satu bagian cerita dengan jelas
Keterangan gambar	Keterangan gambar menjelaskan gambar dengan jelas dan sesuai alur cerita	Keterangan gambar menjelaskan gambar dengan cukup jelas dan sesuai alur cerita	Keterangan gambar menjelaskan gambar namun kurang jelas dan kurang sesuai dengan alur cerita	Keterangan gambar tidak menjelaskan gambar dengan jelas
Tata bahasa	Penulisan pengalaman menarik menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 1 kesalahan.	Penulisan pengalaman menarik menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 2-3 kesalahan.	Penulisan pengalaman menarik menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 4-5 kesalahan.	Penulisan pengalaman menarik menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhati-kan pengguna-an tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan lebih dari 5 kesalahan.

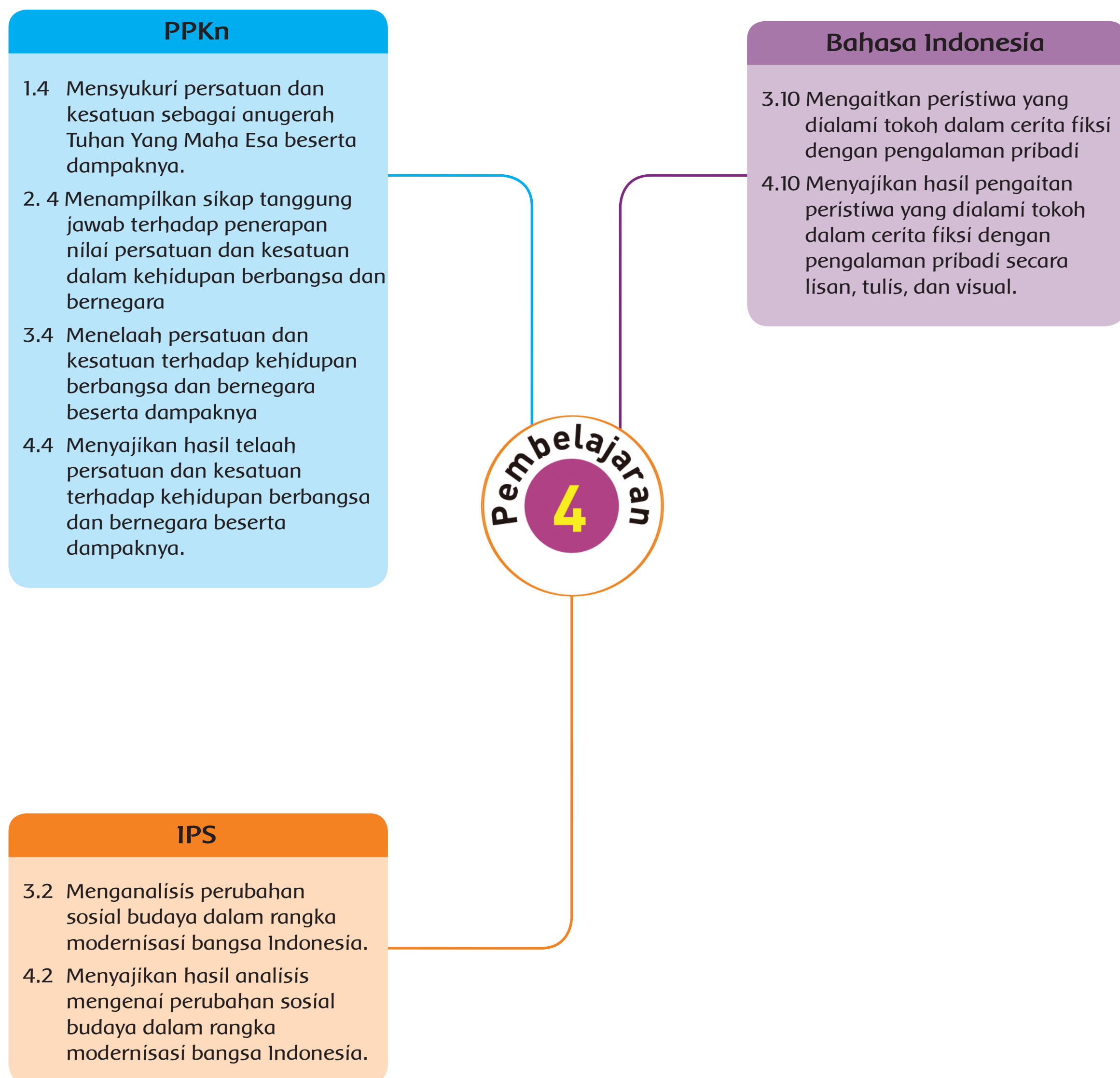
3. Menganalisa kegiatan yang meningkatkan persatuan dan kesatuan

KD PPKn 3.4 dan 3.4
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Analisa kegiatan yang meningkatkan persatuan dan kesatuan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Menjawab pertanyaan	pertanyaan dijawab dengan jelas dan akurat	pertanyaan dijawab dengan cukup jelas dan akurat	pertanyaan dijawab namun kuang jelas dan kurang akurat	pertanyaan tidak dijawab dengan benar
Menceritakan pengalaman dalam gambar berseri	Gambar seri dapat menjelaskan pengalaman dengan sangat jelas dan menarik	Gambar seri dapat menjelaskan pengalaman dengan jelas dan cukup menarik	Gambar seri dapat menjelaskan pengalaman dengan cukup jelas namun kurang menarik	Gambar seri tidak dapat menjelaskan pengalaman
Dampak peristiwa terhadap diri sendiri	Dapat menjelaskan dampak peristiwa dengan sangat jelas dan mudah dimengerti	Dapat menjelaskan dampak peristiwa dengan jelas dan dapat dimengerti	Dapat menjelaskan dampak peristiwa dengan cukup jelas namun agak sulit dimengerti	Tidak dapat menjelaskan dampak peristiwa dengan jelas
Analisa kegiatan dan hubungannya dengan persatuan dan kesatuan	Persatuan dan kesatuan dalam kegiatan tidak disebutkan dalam cerita namun digambarkan dengan sangat jelas	Persatuan dan kesatuan dalam kegiatan disebutkan dalam cerita dan digambarkan dengan sangat jelas	Persatuan dan kesatuan dalam kegiatan disebutkan dalam cerita namun tidak digambarkan dengan jelas	Persatuan dan kesatuan dalam kegiatan disebutkan dalam cerita namun tidak digambarkan

Pemetaan Kompetensi Dasar





Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca dan berdiskusi tentang perkembangan transportasi air dan udara, siswa dapat membandingkan alat transportasi air dan udara sebelum dan sesudah modernisasi.
2. Dengan membaca dan berdiskusi tentang perkembangan transportasi air dan udara, siswa dapat menganalisa dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat.
3. Dengan membaca bacaan "Sepeda Onthel Warisan Kakek", siswa dapat menghubungkannya dengan pengalaman pribadi atau film yang sudah ditonton.
4. Dengan membaca bacaan "Sepeda Onthel Warisan Kakek", siswa dapat mencari tahu bentuk usaha peningkatan persatuan dan kesatuan dan dampaknya terhadap masyarakat sekitar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Gambar solar panel, sepeda bertenaga matahari, gambar alat-alat transportasi air dan udara, baik yang lama dan terkini, peralatan tulis.

Kegiatan Pembukaan

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hasil kegiatan bersama orang tua sebelumnya dan mengembangkan diskusi berdasarkan pengalaman siswa tersebut. Guru juga dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memperkuat pemahaman konsep yang telah didiskusikan sebelumnya serta melakukan konfirmasi dan afirmasi terhadap pemahaman siswa untuk memastikan mereka memahami konsep pembelajaran secara benar.
- Guru bertanya kepada siswa:
  * Penemuan apa saja yang sudah menggunakan energi matahari?
  * Apa dampaknya terhadap lingkungan?
  * Apa dampaknya terhadap masyarakat?
- Guru memberikan siswa kesempatan untuk berbicara dan mengungkapkan pendapatnya.




Pembelajaran 4

Ayo Membaca

Pesawat bertenaga matahari

Sumber: www.tribunnews.com

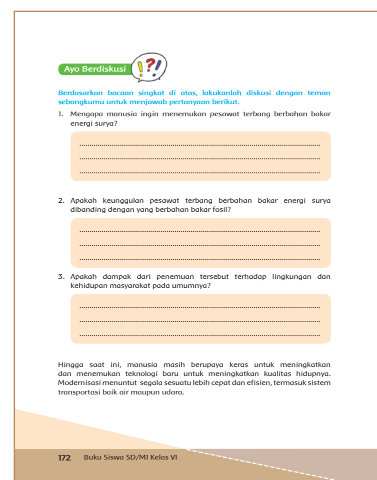
Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan kesempatan manusia untuk melakukan penjelajahan ke angkasa luar. Penjelajahan ke angkasa luar dilakukan untuk mengetahui lebih banyak tentang kemungkinan kehidupan di luar Bumi kita. Hal itu juga mendorong semakin canggihnya teknologi transportasi udara. Salah satu satu hasil berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi adalah kebutuhan manusia untuk melakukan transportasi udara. Transportasi udara yang dikembangkan dengan menggunakan energi alternatif untuk mengurangi pemakaian bahan bakar fosil yang mencemari lingkungan. Seorang penemu balon berkebangsaan Swiss, Bertrand Piccard, yang bekerja sama dengan sebuah perusahaan dari Swiss melakukan uji coba dalam pembuatan pesawat berbahan bakar energi matahari.

Rentang pesawat ini dibuat lebar, sekitar 72 meter. Hal ini dilakukan agar panel surya di atasnya dapat mengumpulkan energi matahari cukup banyak. Pesawat ini digunakannya untuk melakukan misi keliling dunianya secara bertahap. Pada bulan April 2016, pesawat ini tiba di California, Amerika Serikat pada tahap ke 9 dari seluruh perjalanan yang direncanakannya mulai bulan Maret 2015.

Subtema 3: Tokoh Penjelajah Angkasa Luar 171

- Guru membaca sekilas tentang pesawat berbahan bakar energi matahari di depan kelas.
- Siswa menyimak guru dengan saksama.
- Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya dan juga untuk menjawab. Guru bertindak sebagai fasilitator.




Ayo Berdiskusi

Berdasarkan bacaan singkat di atas, lakukanlah diskusi dengan teman sebangkumu untuk menjawab pertanyaan berikut.

1. Mengapa manusia ingin menemukan pesawat terbang berbahan bakar energi surya?

   ....

2. Apakah keunggulan pesawat terbang berbahan bakar energi surya dibanding dengan yang berbahan bakar fosil?

   ....

3. Apakah dampak dari penemuan tersebut terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat pada umumnya?

   ....

Hingga saat ini, manusia masih berupaya keras untuk meningkatkan dan menemukan teknologi baru untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Modernisasi menuntut segala sesuatu lebih cepat dan efisien, termasuk sistem transportasi baik air maupun udara.

172 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan:
  * Mengapa manusia ingin menemukan pesawat terbang berbahan bakar energi surya?
  * Apakah keunggulannya dibanding dengan yang berbahan bakar minyak?
  * Apakah dampak dari penemuan tersebut terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat pada umumnya?
  * Penemuan apa lagi yang menurutmu diperlukan saat ini?
- Siswa dapat bertukar informasi dengan kelompok yang lain.




Ayo Membaca

Bacalah artikel berikut ini dengan saksama.

Pengaruh Modernisasi terhadap Perkembangan Sistem Transportasi Air dan Udara

Perkembangan teknologi terus mengalami inovasi dan perkembangan dalam berbagai bidang kehidupan. Perkembangan teknologi ini dimaksud untuk mempermudah aktifitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, pergi ke sekolah menggunakan bus tentunya lebih mudah dibandingkan dulu ke sekolah dengan berjalan kaki. Manusia pada saat ini memang tidak bisa terlepas dengan yang namanya teknologi. Di zaman modern dan era globalisasi ini kita dituntut untuk dapat menggunakan teknologi yang ada. Tujuannya adalah supaya kita dapat terus menjalani kehidupan dengan lebih mudah.

Berbagai alat transportasi

Masyarakat pada masa lalu menggunakan alat transportasi air seperti perahu dayung, rakit, dan perahu layar. Perahu dayung dan rakit digerakkan oleh kekuatan tenaga manusia. Sedangkan perahu layar digerakkan oleh tenaga angin dan tenaga manusia. Seiring dengan ditemukannya mesin bermotor, masyarakat kini menggunakan perahu bermotor dan kapal sebagai alat transportasi air. Kapal-kapal modern dapat mengangkut barang berton-ton serta dapat menempuh jarak yang sangat jauh. Bahkan kini sebuah kapal besar dapat digunakan sebagai landasan untuk pesawat tempur. Kapal ini adalah kapal militer yang disebut kapal induk.

Masyarakat pada zaman dulu tidak memiliki transportasi udara. Mungkin zaman dulu transportasi udara yang paling canggih adalah balon udara. Perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang lebih cepat dibandingkan dengan angkutan darat atau angkutan laut. Sekarang terdapat berbagai jenis alat angkutan udara antara lain helikopter, pesawat tempur serta pesawat penumpang. Bahkan kini manusia dapat menjelajah angkasa luar dengan menggunakan pesawat angkasa luar.

Perlu ditekankan lagi bahwa perkembangan teknologi tidak hanya terjadi pada transportasi saja melainkan pada seluruh bidang kehidupan. Seperti di militer, kesehatan, dan komunikasi. Namun, perkembangan teknologi ini

Subtema 3: Tokoh Penjelajah Angkasa Luar 173

- Guru memberikan siswa kesempatan untuk membaca bacaan “Pengaruh Modernisasi terhadap Perkembangan Sistem Transportasi Air dan Udara” secara bergantian.
- Guru dan siswa membuat tabel: alat-alat transportasi sebelum modernisasi dan sesudah modernisasi di papan tulis.
- Guru bertanya kepada siswa: transportasi air dan udara apa saja yang sudah kamu naiki? Transportasi mana yang lebih kamu sukai? Sebelum atau sesudah modernisasi?

Ayo Berdiskusi



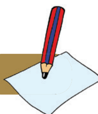
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kerja.
- Siswa dalam kelompok mencari informasi dari berbagai sumber dan mengisi tabel perbandingan.
- Siswa juga menganalisis dampak positif dan negatif dari penggunaan alat transportasi air dan udara terhadap lingkungan dan masyarakat.
- Setelah selesai, siswa mempresentasikan hasil penemuan informasi dengan percaya diri.

Ayo Membaca



- Guru meminta siswa untuk membaca bacaan tentang "Sepeda Ontel Warisan Kakek" secara bergantian di depan kelas dengan suara yang lantang.
- Guru menanyakan kepada siswa pengalaman menarik saat pergi ke tempat wisata secara bergantian.

Ayo Menulis



- Setelah membaca bacaan, siswa melengkapi diagram yang tersedia dan menjelaskan bagian cerita yang paling disukai dan alasannya.
- Siswa membandingkan pengalaman menarik atau film yang sudah ditonton dengan menggunakan diagram venn. Bagian tengah (yang beririsan) menjelaskan persamaan antara pengalaman dan cerita fiksi di atas.
- Siswa menuliskan persamaan dan perbedaan pengalaman menarik atau film yang sudah ditonton dalam paragraf yang berbeda.
- Siswa menggambarkan persamaan dan perbedaan pengalaman menarik atau film yang sudah ditonton dalam gambar yang mudah dimengerti dan mewakili cerita dari pengalamannya.

- Siswa mempresentasikan persamaan dan perbedaan cerita di depan kelas dengan percaya diri.
- Guru membantu siswa untuk berbagi pengalaman melakukan kegiatan di atas dengan menceritakan tantangan dan pengalaman menariknya. Guru mencatatnya sebagi bagian dari evaluasi mengajar dan memastikan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
- Siswa didorong untuk membaca percakapan antara Udin dan Made. Guru dapat menggunakannya sebagai bahan diskusi untuk meembantu siswa terhubung dengan kegiatan selanjutnya.

Ayo Berdiskusi



- Siswa secara bergantian membaca bacaan "Sepeda Ontel Banjiri Kota Bandung" dengan saksama.
- Guru memberi salah satu contoh kegiatan yang memupuk persatuan dan kesatuan dari bacaan serta dampaknya terhadap komunitas dan masyarakat luas.
- Siswa bekerja sama dengan teman sebangku menganalisa kegiatan yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan dari bacaan.
- Setelah itu, siswa membuat menuliskan pengaruhnya terhadap komunitas dan masyarakat luas di dalam tabel.

Ayo Berdiskusi

Bersama dengan teman dalam kelompokmu, analisislah artikel di atas dengan mencari dampak persatuan dan kesatuan terhadap masyarakat sekitar dengan menggunakan tabel berikut. Perhatikan contoh.

Kegiatan	Dampaknya terhadap komunitas	Dampaknya terhadap masyarakat luas
Menyanyikan lagu Halo-Halo Bandung	• Mengobarkan semangat persatuan dan kesatuan di kalangan anggota komunitas • Sebagai bentuk penghormatan kepada warga Bandung sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan. • Sebagai bentuk penghormatan kepada peristiwa patriotik yang terjadi di Bandung pada masa lalu.	• Mengingatkan masyarakat terhadap pentingnya persatua dan kesatuan dan bangga menjadi warga Negara Indonesia. • Mengingatkan masyarakat pentingnya saling menghormati perbedaan • Mengobarkan semangat kepahlawanan yang pernah terjadi di masa lalu.

182 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Renungkan



- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini.
  * Menurutmu dampak modernisasi terhadap sistem transportasi apakah yang paling memengaruhimu? Mengapa?
  * Bagaimana caramu untuk menghadapinya?

Ayo Renungkan

Menurutmu dampak modernisasi terhadap sistem transportasi apakah yang paling memengaruhimu? Mengapa?

Bagaimana caramu untuk menghadapinya?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikanlah dengan orang tuamu, alat transportasi apa yang menjadi pilihan utama keluargamu jika ingin bepergian bersama, dan jelaskan alasannya. Lakukanlah perbandingan dengan menggunakan alat transportasi lainnya.

Subtema 3: Tokoh Penjelajah Angkasa Luar 183



Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikanlah dengan orang tuamu, alat transportasi apa yang menjadi pilihan utama keluargamu jika ingin bepergian bersama, dan jelaskan alasannya. Lakukanlah perbandingan dengan menggunakan alat transportasi lainnya.

Penilaian

1. Membandingkan sistem transportasi darat sebelum dan sesudah modernisasi

KD IPS 3.2 dan 4.2
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Tabel Perbandingan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Perbandingan sistem transportasi (40%)*	Penjelasan tentang perbandingan 2 sistem transportasi air dan udara ditulis dengan jelas dan tepat	Penjelasan tentang perbandingan 2 sistem transportasi air dan udara ditulis dengan cukup jelas dan tepat	Penjelasan tentang perbandingan 2 sistem transportasi air dan udara ditulis dengan cukup jelas namun kurang tepat	Penjelasan tentang perbandingan 2 sistem transportasi air dan udara ditulis dengan bantuan guru
Analisis dampak positif dan negatif dari alat transportasi air dan udara terhadap lingkungan dan masyarakat (40%)	Penjelasan tentang dampak positif dan negatif kedua alat transportasi ditulis dengan sangat detail dan mudah dimengerti	Penjelasan tentang dampak positif dan negatif kedua alat transportasi ditulis dengan detail dan mudah dimengerti	Penjelasan tentang dampak positif dan negatif kedua alat transportasi ditulis dengan cukup detail dan mudah dimengerti	Penjelasan tentang dampak positif dan negatif kedua alat transportasi ditulis dengan singkat namun sulit dimengerti
Kerja sama (20%)	Siswa bekerja sama dengan baik dan menghargai pendapat temannya	Siswa bekerja sama dengan cukup baik dan menghargai pendapat temannya	Siswa bekerja sama dengan baik dengan bimbingan guru	Siswa perlu banyak dorongan untuk dapat bekerja sama dengan baik

* persentase diberikan untuk memberikan pembobotan yang berbeda antar kriteria. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria pertama dan kedua bobotnya lebih besar dibandingkan kritria ketiga, untuk menunjukkan bahwa penekanan penilaian pada kegiatan ini dititikberatkan pada kriteria pertama dan kedua.

Cara perhitungan:
Jika total nilai untuk kegiatan ini adalah 100, maka:
bobot kriteria pertama adalah : 40% × 100 = 40
Bobot kriteria kedua adalah : 40% × 100 = 40
Bobot kriteria ketiga adalahh : 20% × 100 = 20.

Jika siswa mendapat point 3 (baik) pada semua kriteria, maka nilainya menjadi:
$(\frac{3}{4} \times 40) + (\frac{3}{4} \times 40) + (\frac{3}{4} \times 20) = 30 + 30 + 15 = 75.$

2. Membandingkan pengalaman pribadi dengan bacaan

KD BI 3.10 dan 4.10
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Persamaan dan Perbedaan Cerita

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Cerita yang paling menarik	Dapat memilih dan menceritakan bagian yang paling disukai dengan tuturan yang jelas, menarik dan sesuai	Dapat memilih dan menceritakan bagian yang paling disukai dengan tuturan yang cukup jelas, cukup menarik dan sesuai	Dapat memilih dan menceritakan bagian yang paling disukai namun dengan tuturan yang kurang dan kurang sesuai	Tidak dapat memilih dan menceritakan bagian yang paling disukai dengan tuturan yang jelas,
Diagram venn	Persamaan dan perbedaan dijelaskan dengan sangat jelas	Persamaan dan perbedaan dijelaskan dengan jelas	Persamaan dan perbedaan dijelaskan dengan cukup jelas	Persamaan dan perbedaan tidak dijelaskan dengan jelas
Persamaan cerita	Persamaan dalam cerita dituturkan dengan jelas dan tepat sesuai dengan salah satu unsur intrinsik cerita	Persamaan dalam cerita dituturkan dengan cukup jelas dan tepat sesuai dengan salah satu unsur intrinsik cerita	Persamaan dalam cerita dituturkan dengan cukup jelas sesuai dengan salah satu unsur intrinsik cerita	Persamaan dalam cerita dituturkan dengan kurang jelas sesuai dengan salah satu unsur intrinsik cerita
	Persamaan dalam cerita digambarkan dengan jelas dan sesuai dengan cerita	Persamaan dalam cerita digambarkan dengan cukup jelas dan cukup sesuai dengan cerita	Persamaan dalam cerita digambarkan dengan cukup jelas namun kurang sesuai dengan cerita	Persamaan dalam cerita tidak digambarkan dengan jelas

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Perbedaaan cerita	Perbedaan dalam cerita dituturkan dengan jelas dan detail sehingga mudah dimengerti	Perbedaan dalam cerita dituturkan dengan jelas sehingga mudah dimengerti	Perbedaan dalam cerita dituturkan dengan cukup jelas sehingga mudah dimengerti	Perbedaan dalam cerita dituturkan dengan detail namun sulit dimengerti
	Perbedaan dalam cerita digambarkan dengan jelas dan mudah dimengerti	Perbedaan dalam cerita digambarkan dengan cukup jelas dan dapat dimengerti	Perbedaan dalam cerita digambarkan namun kurang jelas dan sulit dimengerti	Perbedaan dalam cerita tidak digambarkan dengan jelas dan tidak dapat dimengerti
Tata bahasa	Penulisan pengalaman menarik menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 1 kesalahan.	Penulisan pengalaman menarik menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 2-3 kesalahan.	Penulisan pengalaman menarik menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 4-5 kesalahan.	Penulisan pengalaman menarik menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhati-kan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan lebih dari 5 kesalahan.

3. Menganalisa kegiatan yang meningkatkan persatuan dan kesatuan

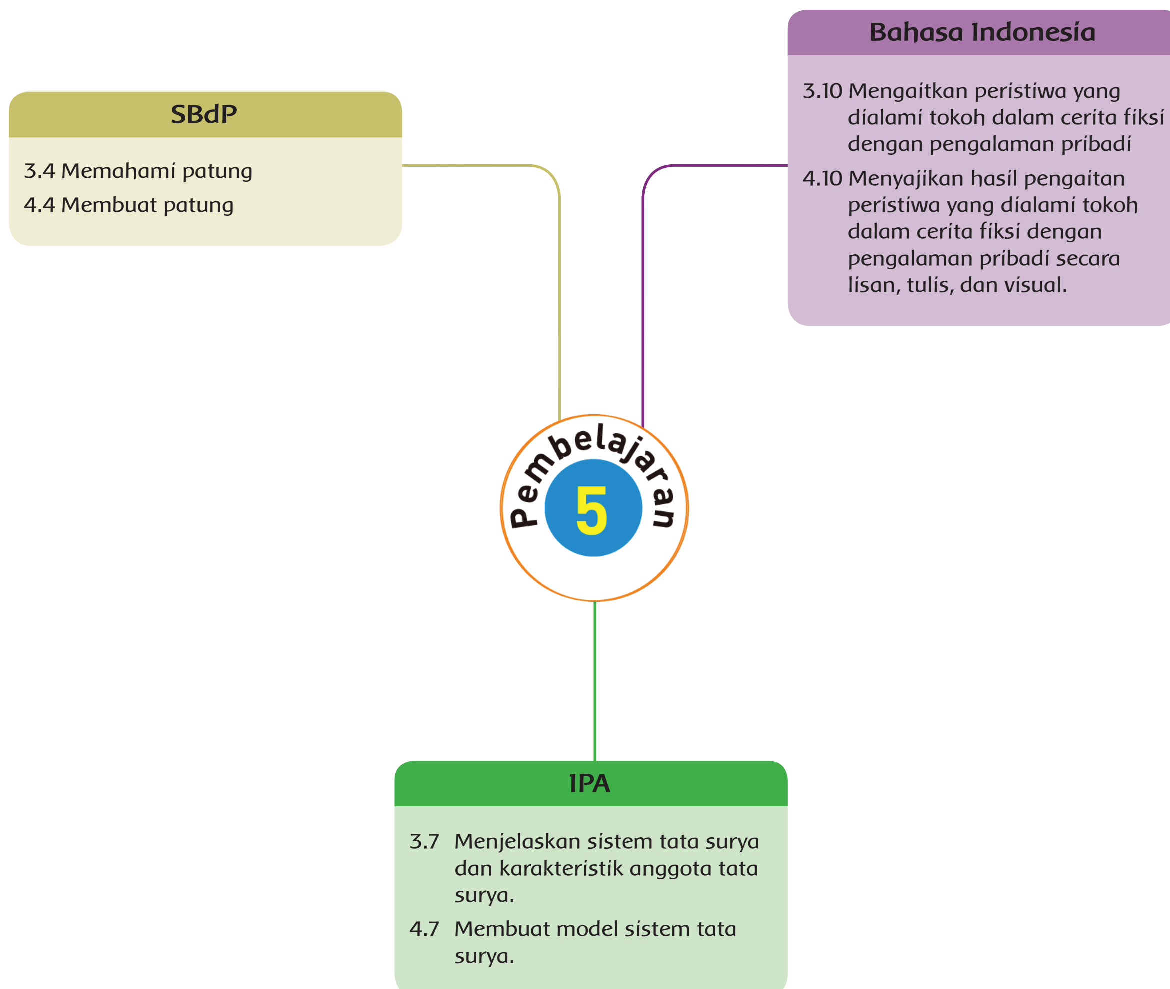
KD PPKn 3.4 dan 3.4
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Analisa kegiatan yang meningkatkan persatuan dan kesatuan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Pemilihan kegiatan dari bacaan (40%)	Kegiatan yang dipilih dari bacaan dijelaskan dengan sangat detail dan mudah dimengerti	Kegiatan yang dipilih dari bacaan dijelaskan dengan detail dan mudah dimengerti	Kegiatan yang dipilih dari bacaan dijelaskan dengan cukup detail dan mudah dimengerti	Kegiatan yang dipilih dari bacaan dijelaskan dengan singkat dan sulit dimengerti

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Analisa dampak kegiatan dan hubungannya dengan persatuan dan kesatuan dalam komunitas dan masyarakat luas (40%)	Persatuan dan kesatuan dalam kegiatan dijelaskan dan digambarkan dengan sangat jelas	Persatuan dan kesatuan dalam kegiatan dijelaskan dan digambarkan dengan jelas	Persatuan dan kesatuan dalam kegiatan dijelaskan namun tidak digambarkan dengan jelas	Persatuan dan kesatuan dalam dijelaskan dan namun tidak digambarkan
Kerja sama (20%)	Siswa bekerja sama dengan baik dan menghargai pendapat temannya	Siswa bekerja sama dengan cukup baik dan menghargai pendapat temannya	Siswa bekerja sama dengan baik dengan bimbingan guru	Siswa perlu banyak dorongan untuk dapat bekerja sama dengan baik

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca bacaan “Menyibak Rahasia di Angkasa Luar dari Masa ke Masa”, siswa dapat membuat lini masa yang memuat tokoh, masa, penemuan dan dampaknya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tepat.
2. Dengan membaca bacaan “Kado Ulang Tahun Ibu”, siswa dapat menjelaskan persamaan dan perbedaan cerita dalam bacaan dengan pengalaman pribadi atau film yang sudah ditonton dengan percaya diri.
3. Dengan membaca bacaan “Patung Kontruksi Sederhana”, siswa dapat mengkategorikan patung berdasarkan teknik pembuatan dan alat-alat yang digunakan untuk membuatnya. Siswa dapat merancang dan membuat patung kontruksi sederhana sesuai tema dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Gambar para penemu dalam buku siswa dan barang penemuannya, alat dan bahan untuk membuat model, alat dan bahan untuk membuat patung konstruksi, peralatan tulis.

Kegiatan Pembukaan

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hasil kegiatan bersama orang tua sebelumnya dan mengembangkan diskusi berdasarkan pengalaman siswa tersebut. Guru juga dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memperkuat pemaham konsep yang telah didiskusikan sebelumnya serta melakukan konfirmasi dan afirmasi terhadap pemahaman siswa untuk memastikan mereka memahami konsep pembelajaran secara benar.
- Guru mengulang kembali pelajaran sebelumnya dengan menanyakan kepada siswa:
  * Siapakah Galileo Galilei?
  * Siapakah William Herschel?
  * Siapakah Buzz Aldrin?
- Guru memberikan siswa kesempatan untuk menjawab dan mengungkapkan pendapatnya.
- Guru meminta siswa untuk membaca bacaan: “Menyibak Rahasia di Angkasa Luar dari Masa ke Masa” secara bergantian di depan kelas.

- Sementara siswa membaca, guru menuliskan tahun yang disebutkan dalam bacaan di papan tulis.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Berdiskusi



- Guru membantu siswa untuk membuat ringkasan dari bacaan dengan membuat peta pikiran atau diagram dari tahun-tahun penting dalam bacaan.
- Guru dan siswa membuat peta pikiran di kertas besar sehingga siswa dapat melihatnya.
- Siswa bersama dengan kelompoknya membuat lini masa yang memuat tokoh, masa, penemuan dan dampaknya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Setelah selesai, siswa mempresentasikannya di depan kelas dengan percaya diri.

Tidak semua usaha manusia menambah pengetahuannya tentang angkasa luar berjalan mulus. Duka juga pernah menyelimuti dunia ilmu pengetahuan. Pada tahun 1986 pesawat ulang alik *Challanger* meledak setelah lepas landas. Tujuh astronout yang ada di dalamnya turut menjadi korban. Cerita dari penjelajahan juga tidak tersampaikan sepenuhnya ketika pada tahun 2003 pesawat ulang alik Columbia bersama tujuh astronautnya hancur lebur dalam perjalanan pulangnya ke Bumi setelah 16 hari di luar angkasa.

Usaha penemuan tidak sekejap berhasil. Akan tetapi, rasa ingin tahu manusia mengasah semangatnya untuk pantang menyerah menjelajah angkasa luar guna membuka wawasan baru bagi warga Bumi.

Sumber: Buku Tematik Tema 9 Kelas 6, Pusbuk, 2015

Ayo Berdiskusi

Bersama dengan teman sekelompokmu, gunakan peta pikiran atau diagram untuk membuat rangkuman dari informasi bacaan di atas.

Dari diagram yang kamu buat, bentuklah ke dalam sebuah lini masa yang memuat tokoh, masa, penemuan dan dampaknya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berikan gambar yang unik yang membedakan antara satu masa ke masa yang lainnya. Gunakan kertas ukuran A3 untuk membuat lini masamu. Presentasikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas.

Buatlah sebuah kesimpulan dari kegiatan di atas tentang dampak penemuan terhadap kehidupan di sekitarmu.

....

....

....

Subtema 3: Tokoh Penjelajah Angkasa Luar 187

Ayo Berlatih



- Guru memberikan gambaran kepada siswa tentang pameran sederhana.
- Guru menjelaskan tahap-tahap yang diperlukan untuk menyiapkan paneran sederhana.
- Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya
- Siswa dalam kelompok menyiapkan pameran sederhana dan berlatih untuk mempresentasikannya kepada orang lain.

Ayo Berlatih

Sebagaimana kamu dan kelompokmu telah membuat model sistem tata surya tiga dimensi dengan menggunakan data-data yang telah kamu olah sebelumnya, kini saatnya kamu akan mengujinya dan mempresentasikannya dalam sebuah pameran sederhana. Lakukanlah kegiatan berikut ini bersama dengan anggota kelompokmu.

1. Siapkan tempat yang cukup luas untuk menampilkan hasil pekerjaanmu.
2. Periksalah setiap bagian model tata surya yang telah kamu buat dan cocokkan kembali dengan data yang telah kamu olah sebelumnya.
3. Pastikan semua keterangan yang menjelaskan model tersebut terpasang dengan benar dan ada pada tempat yang tepat.
4. Ujilah masing-masing bagian apakah semuanya sesuai dengan rencana semula dan bekerja seperti yang kamu inginkan.
5. Berlatihlah dengan teman-temanmu untuk mempersiapkan presentasi dengan menggunakan model tata surya yang telah kamu buat.
6. Presentasikanlah dengan percaya diri di depan pengunjung yang berkunjung ke tempatmu memajang hasil pekerjaanmu.

Siti : "Hai, terima kasih sudah berkunjung ke pameran sederhana kami tadi, Made. Terima kasih juga telah memberikan pertanyaan kepada kelompok kami."

Made : "Sama-sama, Siti. Kelompok kami sangat menghargai kerja keras kelompokmu. Kalian telah membuat model dan mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok dengan baik. Kami berharap, kelompok kalian juga akan memberikan masukan yang baik juga untuk kelompok kami pada saat pameran nanti"

Siti : "Tentu, Made. Terima kasih telah menghargai kerja keras kami. Bicara tentang kerja keras, aku jadi teringat sebuah kisah seorang anak yang bekerja keras untuk memberikan kejutan kepada ibunya. Pasti si Ibu akan senang sekali."

Made : "Wah, tentu kisah yang menarik! Bolehkah aku membacanya?

188 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Membaca



- Guru meminta siswa untuk membaca bacaan tentang "Kado Ulang Tahun Ibu" secara bergantian di depan kelas dengan suara yang lantang.
- Guru menanyakan kepada siswa pengalaman menarik saat pergi ke tempat wisata secara bergantian.

Ayo Membaca

Simaklah cerita berikut ini dengan saksama.

Kado Ulang Tahun Ibu

Oleh Diana Karitas

Tsaqif termenung pagi ini di kelasnya yang masih sepi. Tsaqif memang biasa datang pagi ke sekolah. Namun, biasanya ia akan main bola di lapangan sekolah dengan atau tanpa teman. Ia memang suka bermain bola. Amir yang datang kemudian memerhatikannya dengan heran. Tidak biasanya, pikir Amir.

"Selamat pagi, Tsaqif," sapa Amir. "Nampaknya ada yang sedang kamu pikirkan, ya?" tanya Amir. Amir dan Tsaqif berteman cukup dekat. Mereka juga anggota tim sepak bola di sekolahnya.

"Oh, selamat pagi, Mir. Iya nih, aku sedang memikirkan kado apa yang akan kupersembahkan untuk ibuku. Ibu hendak ulang tahun minggu depan. Kali ini aku ingin memberikan sesuatu untuk beliau, tapi aku bingung. Kira-kira apa yang bisa aku berikan, ya Mir?" tanya Tsaqif.

"Wah, aku juga pernah seperti itu ketika harus mencari kado untuk ibuku. Yang aku tahu, ya Qif. Ibu paling suka sesuatu yang dibuat oleh anaknya sendiri! Ibuku terharu sampai menangis ketika aku hanya memberikan kartu ucapan uang tahun yang aku buat sendiri untuk beliau," cerita Amir.

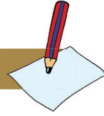
"Wah, idemu menarik, Mir!" kata Tsaqif dengan mata berbinar. "Terima kasih, Mir! Aku tahu apa yang akan kuberikan untuk ibuku! Yuk, kita main bola, yuk! Masih ada waktu sebelum mulai pelajaran pagi ini," ajak Tsaqif bersemangat.

Pada saat jam istirahat, Tsaqif bergegas menemui Pak Barno, guru kelasnya. Setelah berbincang sebentar, keduanya berjalan beriringan menuju ruang guru. Tak berapa lama, Tsaqif membawa sesuatu di tangannya. Ia tampak gembira, lalu mendekati Amir yang sedari tadi menunggunya di depan kelas.

"Mir, aku sudah mendapatkan sesuatu untuk ibuku. Pasti beliau senang sekali," jelas Tsaqif riang.

Subtema 3: Tokoh Penjelajah Angkasa Luar 189

Ayo Menulis



- Setelah membaca bacaan, siswa melengkapi diagram yang tersedia dan menjelaskan bagian cerita yang paling disukai dan alasannya.
- Siswa membandingkan pengalaman menarik atau film yang sudah ditonton dengan menggunakan diagram venn. Bagian tengah (yang beririsan) menjelaskan persamaan antara pengalaman dan cerita fiksi di atas.
- Siswa menuliskan persamaan dan perbedaan pengalaman menarik atau film yang sudah ditonton dalam paragraf yang berbeda.
- Siswa menggambarkan persamaan dan perbedaan pengalaman menarik atau film yang sudah ditonton dalam gambar yang mudah dimengerti dan mewakili cerita dan pengalamannya.
- Siswa mempresentasikan persamaan dan perbedaan cerita di depan kelas dengan percaya diri.
- Guru membantu siswa untuk berbagi pengalaman melakukan kegiatan di atas dengan menceritakan tantangan dan pengalaman menariknya. Guru mencatatnya sebagai bagian dari evaluasi mengajar dan memastikan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Ayo Membaca

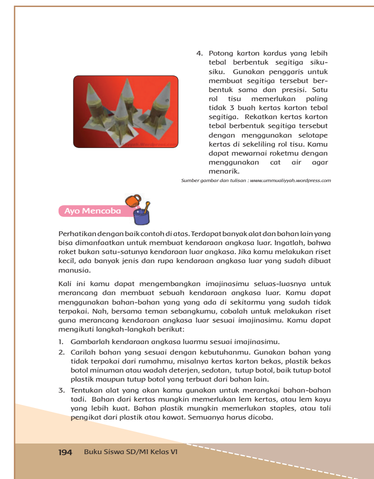


- Siswa membaca bacaan "Patung Konstruksi Sederhana" selama 5 menit. Sebelumnya guru menjelaskan bahwa siswa dapat menggarisbawahi kata-kata yang tidak dimengerti.
- Setelah siswa membaca, guru menanyakan kepada siswa, adakah kata-kata yang tidak mereka mengerti dan menjelaskannya.
- Siswa memerhatikan langkah-langkah pembuatan patung konstruksi sederhana dan mencoba melakukannya sesuai perintah yang ada di buku siswa.

Ayo Mencoba



- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Setiap kelompok menentukan benda yang akan dibuat sesuai tema yaitu kendaraan ruang angkasa. Siswa dapat melakukan riset untuk menentukan dan menemukan alat dan bahan yang tersedia di sekitar mereka untuk digunakan.



4. Potong karton kardus yang lebih tebal berbentuk segitiga siku-siku. Gunakan penggaris untuk membuat segitiga tersebut berbentuk sama dan presisi. Satu rol tisu memerlukan paling tidak 3 buah kertas karton tebal segitiga. Rekatkan kertas karton tebal berbentuk segitiga tersebut dengan menggunakan selotape kertas di sekeliling rol tisu. Kamu dapat mewarnai roketmu dengan menggunakan cat air agar menarik.

Sumber gambar dan tulisan : www.ummualiyyah.wordpress.com

Ayo Mencoba

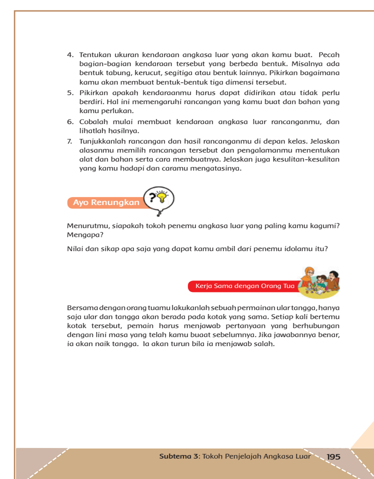
Perhatikan dengan baik contoh di atas. Terdapat banyak alat dan bahan lain yang bisa dimanfaatkan untuk membuat kendaraan angkasa luar. Ingatlah, bahwa roket bukan satu-satunya kendaraan luar angkasa. Jika kamu melakukan riset kecil, ada banyak jenis dan rupa kendaraan angkasa luar yang sudah dibuat manusia.

Kali ini kamu dapat mengembangkan imajinasimu seluas-luasnya untuk merancang dan membuat sebuah kendaraan angkasa luar. Kamu dapat menggunakan bahan-bahan yang yang ada di sekitarmu yang sudah tidak terpakai. Nah, bersama teman sebangkumu, cobalah untuk melakukan riset guna merancang kendaraan angkasa luar sesuai imajinasimu. Kamu dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Gambarlah kendaraan angkasa luarmu sesuai imajinasimu.
2. Carilah bahan yang sesuai dengan kebutuhanmu. Gunakan bahan yang tidak terpakai dari rumahmu, misalnya kertas karton bekas, plastik bekas botol minuman atau wadah deterjen, sedotan, tutup botol, baik tutup botol plastik maupun tutup botol yang terbuat dari bahan lain.
3. Tentukan alat yang akan kamu gunakan untuk merangkai bahan-bahan tadi. Bahan dari kertas mungkin memerlukan lem kertas, atau lem kayu yang lebih kuat. Bahan plastik mungkin memerlukan staples, atau tali pengikat dari plastik atau kawat. Semuanya harus dicoba.

194 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Dengan menggunakan langkah yang sama dengan yang dijelaskan dalam buku, siswa bekerja di kelompok dengan menggunakan alat dan bahan yang tersedia (catatan : alat dan bahan dapat dicari sebelum kelas berlangsung, atau disediakan oleh sekolah, tergantung situasi dan kondisi sekolah. Persiapan dan penyediaan alat dan bahan akan sangat membantu agar siswa tidak kehabisan waktu dalam melakukan kegiatan ini.)
- Guru memastikan setiap kelompok dapat bekerja secara efektif dan efisien dan memberikan beberapa bantuan yang memang harus dilakukan orang dewasa seperti memotong benda keras menggunakan alat bantu atau yang berhubungan dengan benda tajam, api atau bahan berbahaya lainnya.
- Presentasikan hasil kerja kelompokmu dengan percaya diri.



4. Tentukan ukuran kendaraan angkasa luar yang akan kamu buat. Pecah bagian-bagian kendaraan tersebut yang berbeda bentuk. Misalnya ada bentuk tabung, kerucut, segitiga atau bentuk lainnya. Pikirkan bagaimana kamu akan membuat bentuk-bentuk tiga dimensi tersebut.
5. Pikirkan apakah kendaraanmu harus dapat didirikan atau tidak perlu berdiri. Hal ini memengaruhi rancangan yang kamu buat dan bahan yang kamu perlukan.
6. Cobalah mulai membuat kendaraan angkasa luar rancanganmu, dan lihatlah hasilnya.
7. Tunjukkanlah rancangan dan hasil rancanganmu di depan kelas. Jelaskan alasanmu memilih rancangan tersebut dan pengalamanmu menentukan alat dan bahan serta cara membuatnya. Jelaskan juga kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi dan caramu mengatasinya.

Ayo Renungkan

Menurutmu, siapakah tokoh penemu angkasa luar yang paling kamu kagumi? Mengapa?

Nilai dan sikap apa saja yang dapat kamu ambil dari penemu idolamu itu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu lakukanlah sebuah permainan ular tangga, hanya saja ular dan tangga akan berada pada kotak yang sama. Setiap kali bertemu kotak tersebut, pemain harus menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan lini masa yang telah kamu buaat sebelumnya. Jika jawabannya benar, ia akan naik tangga. Ia akan turun bila ia menjawab salah.

Subtema 3: Tokoh Penjelajah Angkasa Luar 195

Ayo Renungkan



- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini.
  - ∗ Menurutmu, siapakah tokoh penemu angkasa luar yang paling kamu kagumi? Mengapa?
  - ∗ Nilai dan sikap apa saja yang dapat kamu ambil dari penemu idolamu itu?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu lakukanlah sebuah permainan ular tangga, hanya saja ular dan tangga akan berada pada kotak yang sama. Setiap kali bertemu kotak tersebut, pemain harus menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan lini masa yang telah kamu buat sebelumnya. Jika jawabannya benar, ia akan naik tangga. Ia akan turun bila ia menjawab salah.

Penilaian

1. Membuat Lini Masa

KD IPA 3.7 dan 4.7
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Lini Masa

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Urutan peristiwa/ penemuan berdasarkan tahun	Penemuan / peristiwa diurutkan berdasarkan tahun yang terdahulu hingga tahun yang terbaru tanpa ada kesalahan	Penemuan / peristiwa diurutkan berdasarkan tahun yang terdahulu hingga tahun yang terbaru dengan sedikit kesalahan	Penemuan / peristiwa diurutkan berdasarkan tahun yang terdahulu hingga tahun yang terbaru dengan beberapa kesalahan	Penemuan / peristiwa diurutkan berdasarkan tahun yang terdahulu hingga tahun yang terbaru dengan banyak kesalahan
Penjelasan peristiwa/ penemuan yang terjadi	Penjelasan setiap penemuan sangat jelas dan mudah dimengerti	Penjelasan setiap penemuan jelas dan mudah dimengerti	Penjelasan setiap penemuan jelas dan cukup mudah dimengerti	Penjelasan setiap penemuan kurang jelas dan sulit dimengerti
Penjelasan dampak penemuan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Penjelasan dampak penemuan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sangat jelas dan mudah dimengerti	Penjelasan dampak penemuan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, jelas dan mudah dimengerti	Penjelasan dampak penemuan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, jelas dan cukup mudah dimengerti	Penjelasan dampak penemuan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kurang jelas dan sulit dimengerti

2. Pameran Sederhana

KD IPA 3.7 dan 4.7
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Ceklis Pameran Sederhana (antarteman)

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Urutan planet dari matahari: planet-planet diurutkan dari yang terdekat dari matahari	tidak ada kesalahan	ada sedikit kesalahan	ada beberapa kesalahan	terdapat banyak kesalahan
Perbandingan bentuk dan ukuran planet sesuai dengan perbandingan dari planet terbesar ke planet terkecil. Semua planet ukurannya berbeda.	tidak ada kesalahan	ada sedikit kesalahan	ada beberapa kesalahan	terdapat banyak kesalahan
Penjelasan tentang perbedaan planet luar dan planet dalam sangat jelas dan karakteristik setiap planetnya	tidak ada kesalahan	ada sedikit kesalahan	ada beberapa kesalahan	terdapat banyak kesalahan
Siswa sangat percaya diri selama presentasi dan melakukan kontak mata dengan pendengar	Sangat percaya diri	Percaya diri	Kurang percaya diri	Tidak percaya diri

3. Membandingkan pengalaman pribadi dengan bacaan

KD BI 3.10 dan 4.10
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Persamaan dan Perbedaan Cerita

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Cerita yang paling menarik	Dapat memilih dan menceritakan bagian yang paling disukai dengan tuturan yang jelas, menarik dan sesuai	Dapat memilih dan menceritakan bagian yang paling disukai dengan tuturan yang cukup jelas, cukup menarik dan sesuai	Dapat memilih dan menceritakan bagian yang paling disukai namun dengan tuturan yang kurang dan kurang sesuai	Tidak dapat memilih dan menceritakan bagian yang paling disukai dengan tuturan yang jelas,
Diagram venn	Persamaan dan perbedaan dijelaskan dengan sangat jelas	Persamaan dan perbedaan dijelaskan dengan jelas	Persamaan dan perbedaan dijelaskan dengan cukup jelas	Persamaan dan perbedaan tidak dijelaskan dengan jelas
Persamaan cerita	Persamaan dalam cerita dituturkan dengan jelas dan tepat sesuai dengan salah satu unsur intrinsik cerita	Persamaan dalam cerita dituturkan dengan cukup jelas dan tepat sesuai dengan salah satu unsur intrinsik cerita	Persamaan dalam cerita dituturkan dengan cukup jelas sesuai dengan salah satu unsur intrinsik cerita	Persamaan dalam cerita dituturkan dengan kurang jelas sesuai dengan salah satu unsur intrinsik cerita
	Persamaan dalam cerita digambarkan dengan jelas dan sesuai dengan cerita	Persamaan dalam cerita digambarkan dengan cukup jelas dan cukup sesuai dengan cerita	Persamaan dalam cerita digambarkan dengan cukup jelas namun kurang sesuai dengan cerita	Persamaan dalam cerita tidak digambarkan dengan jelas

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Perbedaaan cerita	Perbedaan dalam cerita dituturkan dengan jelas dan detail sehingga mudah dimengerti	Perbedaan dalam cerita dituturkan dengan jelas sehingga mudah dimengerti	Perbedaan dalam cerita dituturkan dengan cukup jelas sehingga mudah dimengerti	Perbedaan dalam cerita dituturkan dengan detail namun sulit dimengerti
	Perbedaan dalam cerita digambarkan dengan jelas dan mudah dimengerti	Perbedaan dalam cerita digambarkan dengan cukup jelas dan dapat dimengerti	Perbedaan dalam cerita digambarkan namun kurang jelas dan sulit dimengerti	Perbedaan dalam cerita tidak digambarkan dengan jelas dan tidak dapat dimengerti
Tata bahasa	Penulisan pengalaman menarik menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 1 kesalahan.	Penulisan pengalaman menarik menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 2-3 kesalahan.	Penulisan pengalaman menarik menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 4-5 kesalahan.	Penulisan pengalaman menarik menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhati-kan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan lebih dari 5 kesalahan.

4. Membuat Patung Kontruksi Sederhana berdasarkan Tema

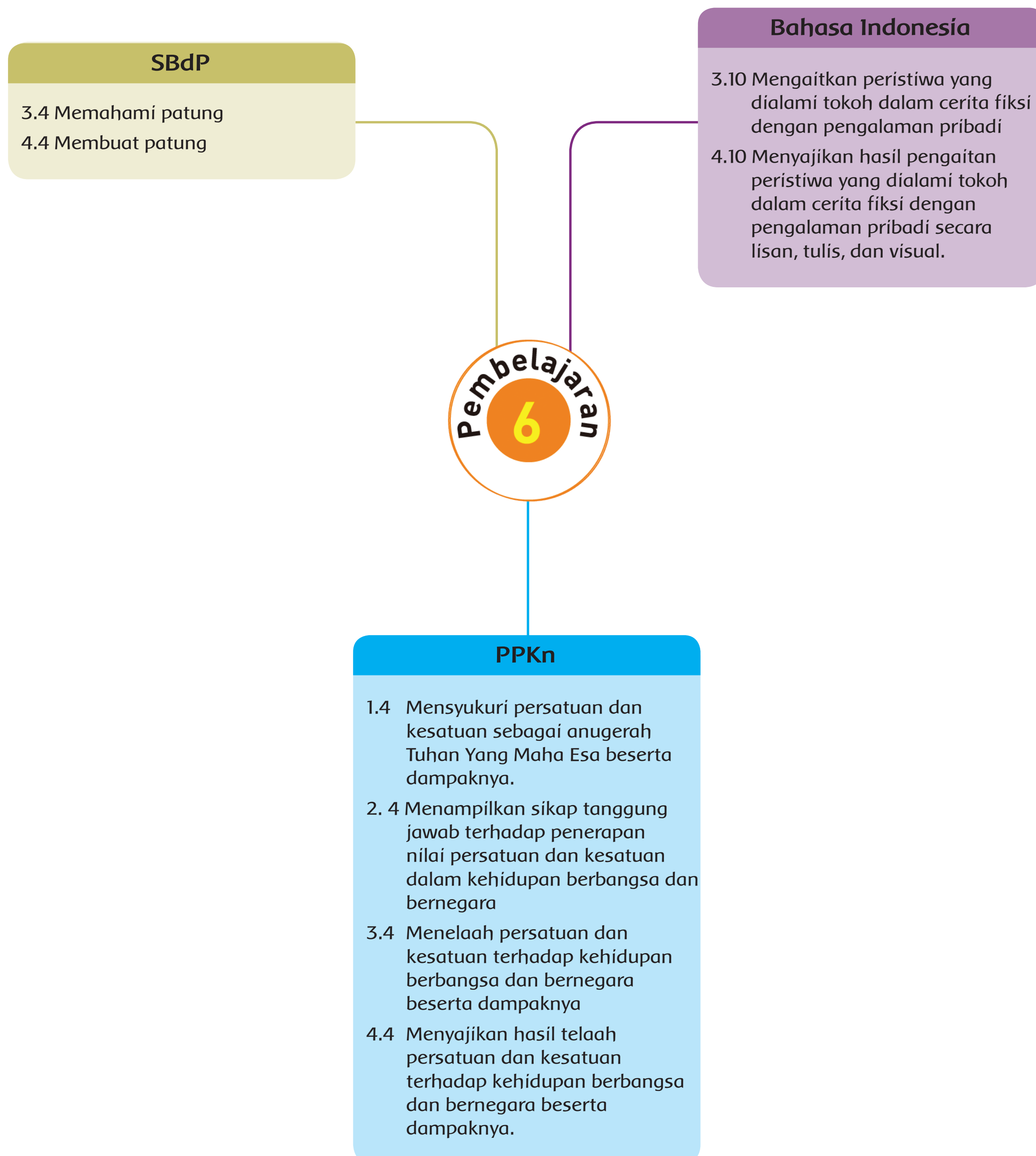
KD SBdP 3.4 dan 4.4
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Membuat Patung Kontruksi Sederhana

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Rencana pembuatan patung	Rencana pembuatan patung sangat lengkap meliputi : alat, bahan, teknik, dan waktu	Rencana pembuatan patung cukup lengkap meliputi : alat, teknik, dan waktu	Rencana pembuatan patung cukup lengkap meliputi: teknik, dan waktu	Rencana pembuatan patung kurang lengkap meliputi: teknik pembuatan saja

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Kesesuaian dengan tema	Sesuai dengan tema	Cukup sesuai dengan tema	Kurang sesuai dengan tema	Tidak sesuai dengan tema
Hasil karya	Hasil karya sangat rapi, menarik dan menunjukkan teknik konstruksi yang baik	Hasil karya rapi, menarik dan menunjukkan teknik konstruksi yang cukup baik	Hasil karya cukup rapi, cukup menarik namun menunjukkan teknik konstruksi yang kurang baik	Hasil karya tidak menunjukkan teknik konstruksi yang baik
Kerja sama	Siswa bekerja sama dengan baik dan menghargai pendapat temannya	Siswa bekerja sama dengan cukup baik dan menghargai pendapat temannya	Siswa bekerja sama dengan baik dengan bimbingan guru	Siswa perlu banyak dorongan untuk dapat bekerja sama dengan baik

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencari informasi dari berbagi sumber, siswa dapat menuliskan penemuan-penemuan yang menopang kehidupan para astronaut di angkasa luar dengan benar dan runtut.
2. Dengan membaca bacaan "Yuk, Kerja Bakti!", siswa dapat menjelaskan persamaan dan perbedaan cerita dalam bacaan dengan pengalaman pribadi atau film yang sudah ditonton dengan tepat.
3. Dengan menggunakan rencana pembuatan patung, siswa dapat membuat karya seni 3 dimensi dengan percaya diri.
4. Dengan memahami bacaan "Yuk, Kerja Bakti!", siswa dapat berdiskusi dan membuat sebuah drama sederhana yang menggambarkan persatuan dan kesatuan dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Gambar astronaut termasuk calon astronaut Indonesia, Alat dan bahan untuk membuat patung konstruksi.

Kegiatan Pembukaan

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hasil kegiatan bersama orang tua sebelumnya dan mengembangkan diskusi berdasarkan pengalaman siswa tersebut. Guru juga dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memperkuat pemaham konsep yang telah didiskusikan sebelumnya serta melakukan konfirmasi dan afirmasi terhadap pemahaman siswa untuk memastikan mereka memahami konsep pembelajaran secara benar.
- Guru membacakan lagi kertas-kertas yang sudah ditulis oleh siswa tentang: penemuan-penemuan, dan pertanyaan tentang penjelajahan angkasa luar.
- Siswa dan guru berdiskusi tentang jawaban-jawabannya. Jika masih ada pertanyaan yang belum dapat dijawab, guru dan siswa dapat mencari tahu dan menjawabnya di esok hari.
- Guru memberikan siswa waktu untuk membaca bacaan singkat tentang astronaut Indonesia.
- Siswa membaca bacaan singkat tentang astronaut Indonesia selama 5 menit.

Ayo Berlatih



- Siswa bekerja dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan seputar kehidupan astronaut.
- Guru memberikan siswa kesempatan untuk membacakan pertanyaan-pertanyaannya di depan kelas. Siswa yang lain, dapat berusaha untuk menjawab.
- Siswa mencari informasi dari berbagai sumber untuk mencari tahu tentang penemuan-penemuan apa saja yang telah dilakukan sebelum mengirimkan manusia ke angkasa luar.
- Siswa dapat membuka website: www.iss.jaxa.jp/kids/en/life/index.html
- Setelah selesai, siswa mempresentasikan penemuannya di depan kelas dengan percaya diri.



Pembelajaran 6

Ayo Mengamati

Yuri Gagarin adalah seorang astronaut yang berasal dari Rusia. Ia adalah orang pertama yang pergi ke angkasa luar dan masuk ke orbit Bulan pada tahun 1961.

Yuri Gagarin
Sumber: www.reallifestories.org

Dr. Pratiwi Sudarmono adalah wanita Indonesia pertama yang lolos seleksi NASA untuk menjelajah angkasa luar. Sedianya ia akan diberangkatkan sebagai kru spesialis dalam peluncuran satelit Indonesia, yakni Palapa B3. Namun sayang, pada tahun 1986 pesawat ulang alik Challenger meledak dalam penerbangannya. Oleh karena itu, NASA membatalkan penerbangan dan Palapa B3 diluncurkan tanpa kehadiran astronaut Indonesia.

Dr. Pratiwi Sudarmono
Sumber: www.boombastis.com

Ayo Berlatih

Setelah membaca keterangan singkat tentang kegiatan para ilmuwan untuk menjelajah angkasa luar di atas, buatlah beberapa pertanyaan tentang segala hal yang ingin kamu ketahui tentang kehidupan para astronaut. Buatlah paling sedikit tiga pertanyaan untuk didiskusikan dengan teman sekelasmu.

....

....

....

196 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Membaca



- Guru meminta siswa untuk membaca bacaan tentang Yuk, Kerja Bakti! secara bergantian di depan kelas dengan suara yang lantang.
- Guru menanyakan kepada siswa pengalaman menarik saat bekerja bakti atau membantu orang tua di rumah secara bergantian.



Ayo Membaca

Yuk, Kerja Bakti!

Oleh Niken Ari

Musim hujan telah tiba, warga Kelurahan Mekarjaya, Depok, bersiap menghadapi musim itu. Biasanya bersamaan dengan musim hujan, penyakit demam berdarah juga datang karena banyaknya air yang tergenang. Untuk menghindari adanya warga yang terkena demam berdarah, Pak RT mengajak warganya untuk bekerja bakti membersihkan lingkungan hari Minggu ini.

"Ayah, aku mau ikut kerja bakti, dong. Aku sudah siap, nih," kata Romi saat melihat ayahnya bersiap-siap akan ikut kerja bakti.

"Wah, boleh sekali, Nak. Sekarang kamu pakai sepatu bot dan bawa sekop kecil itu ya," ujar Ayah.

Romi langsung mengambil sepatu botnya dari lemari. Ia memakainya dengan cepat. Tak lupa ia membawa sekop kecil dan topi seperti yang diminta ayah. Setelah siap, mereka pun berangkat menuju lapangan, tempat para warga berkumpul.

Di lapangan sudah banyak orang berkumpul. Bapak-bapak yang akan bekerja bakti itu sedang mengisi tenaga dengan makanan yang disiapkan ibu-ibu dan anak-anak perempuan. Ibu Romi, Sinta, serta adik Romi juga sibuk membantu membawakan makanan, teh, dan kopi. Wah, pantas saja tadi di rumah Ibu membuat banyak sekali pisang goreng, pikir Romi.

Tidak hanya bapak-bapak yang akan bekerja bakti, anak laki-laki seusia Romi juga ikut membantu. Romi melihat temannya, Adi dan Budi, sudah berada di lapangan. Adi membawa cangkul kecil dan Budi membawa beberapa karung.

Tak lama kemudian, kerja bakti dimulai. Semua orang yang ikut serta bekerja bakti langsung menyebar ke daerah RT 03. Ada yang mulai membersihkan selokan yang mampet, mencabuti rumput liar, dan mengumpulkan sampah. Pokoknya, semua sibuk sekali.

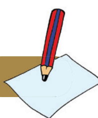
Romi, Adi, dan Budi juga tak kalah sibuk. Mereka membantu membersihkan selokan yang tertutup tanah. Romi mengeruk tanah itu dengan sekop kecil miliknya. Adi juga sama. Ia mengambil tanah yang menutupi selokan dengan cangkul. Sedangkan Budi, menampung tanah dengan karung yang dibawa.

Waktu menunjukkan pukul 11 siang dan semua pekerjaan sudah selesai. Wilayah RT 03 menjadi lebih bersih dan rapi. Sudah tidak ada tumpukan sampah ataupun selokan yang mampet. Karena lingkungan tempat tinggal sudah lebih bersih, warga pun senang dan siap menghadapi musim hujan.

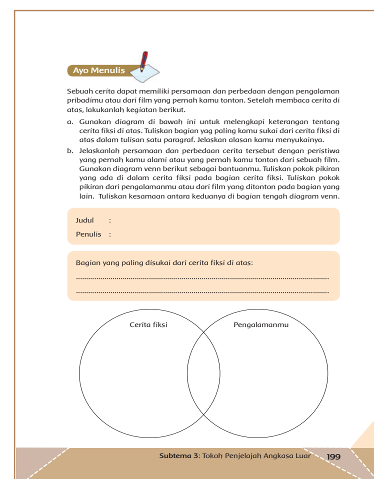
Sumber : Nusantara Bertutur, Kompas Minggu, 24 September 2017

198 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Menulis



- Setelah membaca bacaan, siswa melengkapi diagram yang tersedia dan menjelaskan bagian cerita yang paling disukai dan alasannya.
- Siswa membandingkan pengalaman menarik atau film yang sudah ditonton dengan menggunakan diagram venn. Bagian tengah (yang beririsan) menjelaskan persamaan antara pengalaman dan cerita fiksi di atas.



Ayo Menulis

Sebuah cerita dapat memiliki persamaan dan perbedaan dengan pengalaman pribadimu atau dari film yang pernah kamu tonton. Setelah membaca cerita di atas, lakukanlah kegiatan berikut.

a. Gunakan diagram di bawah ini untuk melengkapi keterangan tentang cerita fiksi di atas. Tuliskan bagian yag paling kamu sukai dari cerita fiksi di atas dalam tulisan satu paragraf. Jelaskan alasan kamu menyukainya.

b. Jelaskanlah persamaan dan perbedaan cerita tersebut dengan peristiwa yang pernah kamu alami atau yang pernah kamu tonton dari sebuah film. Gunakan diagram venn berikut sebagai bantuanmu. Tuliskan pokok pikiran yang ada di dalam cerita fiksi pada bagian cerita fiksi. Tuliskan pokok pikiran dari pengalamanmu atau dari film yang ditonton pada bagian yang lain. Tuliskan kesamaan antara keduanya di bagian tengah diagram venn.

Judul :

Penulis :

Bagian yang paling disukai dari cerita fiksi di atas:

....

....

Cerita fiksi

Pengalamanmu

Subtema 3: Tokoh Penjelajah Angkasa Luar 199

- Siswa menuliskan persamaan dan perbedaan pengalaman menarik atau film yang sudah ditonton dalam paragraf yang berbeda.
- Siswa menggambarkan persamaan dan perbedaan pengalaman menarik atau film yang sudah ditonton dalam gambar yang mudah dimengerti dan mewakili cerita dan pengalamannya.
- Siswa mempresentasikan persamaan dan perbedaan cerita di depan kelas dengan percaya diri.
- Guru membantu siswa untuk berbagi pengalaman melakukan kegiatan di atas dengan menceritakan tantangan dan pengalaman menariknya. Guru mencatatnya sebagi bagian dari evaluasi mengajar dan memastikan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Ayo Membaca



- Siswa membaca bacaan "Membuat Patung Konstruksi Berdasarkan Tema" selama 5 menit. Sebelumnya guru menjelaskan bahwa siswa dapat menggarisbawahi kata-kata yang tidak dimengerti.
- Setelah siswa membaca, guru menanyakan kepada siswa, adakah kata-kata yang tidak mereka mengerti dan menjelaskannya.
- Kemudian, guru menanyakan kepada siswa isi dari bacaan secara singkat.
- Siswa dapat menjelaskan pengalaman membuat patung konstruksi yang telah dilakukan sebelumnya dan menghubungankannya dengan bacaan. Siswa dapat diminta menjelaskan persamaan dan perbedaannya dengan bacaan ini dan pengalaman yang mengesankan tentang kegiatan sebelumnya dihubungan dengan bacaan ini.



f. Presentasikan cerita baru dan gambarmu kepada teman-teman sekelasmu dengan percaya diri.

Untuk dapat bekerja sama, setiap anggota kelompok perlu untuk memiliki keterampilan dan berperan aktif di dalamnya. Beberapa keterampilan harus dilatih dan dikembangkan. Kali ini kamu akan mengembangkan keterampilan untuk membuat patung seperti yang telah kamu pelajari sebelumnya. Simaklah bacaan dan petunjuk di bawah ini.

Ayo Membaca

Membuat Patung Konstruksi Berdasarkan Tema

Patung-patung yang kamu lihat di sekelilingmu biasanya dibuat dengan tema-tema tertentu. Ada yang temanya manusia, tumbuhan, binatang, benda langit, atau bahkan bertema kontemporer. Para seniman memilih tema tertentu sesuai dengan keinginannya. Kadang-kadang mereka membuatnya sesuai dengan keinginan orang lain yang meminta bantuannya untuk membuat patung tersebut. Lihatlah sekelilingmu, apakah kamu dapat menjelaskan tema patung-patung yang ada di sekitarmu?

Tema manusia, binatang dan tumbuhan merupakan tema yang telah dikembangkan bahkan ejak zaman purbakala. Hal ini disebabkan tema ini merupakan tema yang paling lekat dengan kehidupan manusia dari zaman ke zaman. Demikian juga dengan seni kerajinan patung yang menggunakan teknik konstruksi. Tema-tema manusia, binatang, dan tumbuhan sering digunakan, tentu saja dalam bentuk yang berbeda. Misalnya, patung konstruksi manusia dapat berupa robot yang menyerupai manusia.

Perhatikan beberapa gambar contoh patung konstruksi dengan tema manusia, binatang, dan tumbuhan berikut. Dapatkah kamu menjelaskan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat patung konstruksi tersebut?

Gambar 1
Sumber: www.growingupbilingual.com

Gambar 2
Sumber: www.infoana.com

Gambar 3
Sumber: www.dekorumah.net

Subtema 3: Tokoh Penjelajah Angkasa Luar 201

Ayo Mencoba



- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Setiap kelompok menentukan benda yang akan dibuat sesuai tema yaitu manusia. Siswa dapat melakukan riset untuk menentukan dan menemukan alat dan bahan yang tersedia di sekitar mereka untuk digunakan.



Jika kamu perhatikan dengan baik, patung robot tersebut dibuat dengan menggunakan bahan dari botol plastik, tutup botol plastik, dan bola ping pong. Patung tersebut dirangkai tanpa menggunakan lem, tetapi menggunakan pengikat dari plastik. Gambar kedua berupa kepala binatang, dibuat dengan bahan kertas kardus yang dibentuk dan kemudian dirangkai seperti *puzzle*. Biasanya teknik ini tidak memerlukan lem, hanya dirangkai dan dikaitkan satu dengan yang lain. Sedangkan gambar ketiga berbahan kertas dengan teknik yang kurang lebih sama dengan teknik yang digunakan pada Gambar 2.

Ayo Mencoba

Membuat Patung dengan Tema Manusia

Untuk membuat patung konstruksi dengan tema manusia, kamu perlu melakukan tahapan yang kurang lebih sama dengan tahapan membuat kendaraan luar angkasa pada pembelajaran sebelumnya. Kamu tentu telah belajar dari kesulitan yang kamu hadapi pada kegiatan sebelumnya dan juga belajar dari teman-temanmu. Sekarang saatnya merancang dan membuat patung yang menyerupai manusia dengan lebih baik.

Bentuk manusia yang kamu ciptakan dapat berupa robot yang menyerupai manusia atau bentuk lain yang menyerupai manusia. Hal utama dan pertama yang harus kamu lakukan adalah membuat rancangan dalam bentuk gambar. Mulailah dengan rancangan sederhana dan ukuran yang tidak terlalu besar. Ukuran patung yang besar tentu akan memerlukan bahan yang lebih banyak dan waktu pengerjaan yang lebih lama. Langkah kedua adalah mencari bahan-bahan dan alat yang tersedia dan diperlukan untuk membuatnya. Berikutnya adalah mencari cara merangkainya

Berikut ini adalah beberapa contoh bentuk patung konstruksi sederhana dengan tema manusia yang dapat kamu kembangkan.

Sumber: www.hidupsimpel.com

Sumber: www.grendengvillage.com

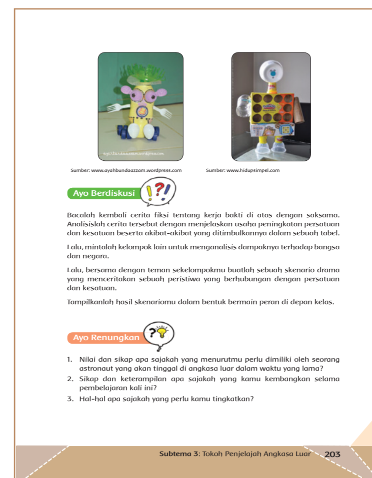
202 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Dengan menggunakan langkah yang sama dengan yang dijelaskan dalam buku, siswa bekerja di kelompok dengan menggunakan alat dan bahan yang tersedia (catatan: alat dan bahan dapat dicari sebelum kelas berlangsung, atau disediakan oleh sekolah, tergantung situasi dan kondisi sekolah. Persiapan dan penyediaan alat dan bahan akan sangat membantu agar siswa tidak kehabisan waktu dalam melakukan kegiatan ini.)
- Guru memastikan setiap kelompok dapat bekerja secara efektif dan efisien dan memberikan beberapa bantuan yang memang harus dilakukan orang dewasa seperti memotong benda keras menggunakan alat bantu atau yang berhubungan dengan benda tajam, api atau bahan berbahaya lainnya.
- Presentasikan hasil kerja kelompokmu dengan percaya diri.

Ayo Berdiskusi



- Guru meminta siswa untuk membacakan kembali bacaan: "Yuk, Kerja Bakti!"
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Siswa bekerja sama untuk membuat sebuah drama sederhana yang bertema : kerja bakti.
- Siswa menampilkan drama di depan kelas dengan percaya diri.



Sumber: www.ayahbundaazzam.wordpress.com   Sumber: www.hidupsimpel.com

Ayo Berdiskusi

Bacalah kembali cerita fiksi tentang kerja bakti di atas dengan saksama. Analisislah cerita tersebut dengan menjelaskan usaha peningkatan persatuan dan kesatuan beserta akibat-akibat yang ditimbulkannya dalam sebuah tabel.

Lalu, mintalah kelompok lain untuk menganalisis dampaknya terhadap bangsa dan negara.

Lalu, bersama dengan teman sekelompokmu buatlah sebuah skenario drama yang menceritakan sebuah peristiwa yang berhubungan dengan persatuan dan kesatuan.

Tampilkanlah hasil skenariomu dalam bentuk bermain peran di depan kelas.

Ayo Renungkan

1. Nilai dan sikap apa sajakah yang menurutmu perlu dimiliki oleh seorang astronaut yang akan tinggal di angkasa luar dalam waktu yang lama?
2. Sikap dan keterampilan apa sajakah yang kamu kembangkan selama pembelajaran kali ini?
3. Hal-hal apa sajakah yang perlu kamu tingkatkan?

Subtema 3: Tokoh Penjelajah Angkasa Luar 203

Ayo Renungkan



Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini.

- Nilai dan sikap apa sajakah yang menurutmu perlu dimiliki oleh seorang astronaut yang akan tinggal di luar angkasa dalam waktu yang lama?
- Sikap dan keterampilan apa sajakah yang kamu kembangkan selama pembelajaran kali ini?
- Hal-hal apa sajakah yang perlu kamu tingkatkan?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu buatlah sebuah perencanaan untuk membantumu meningkatkan nilai, sikap, dan keterampilan yang perlu ditingkatkan.

Penilaian

1. Membandingkan pengalaman pribadi dengan bacaan

KD BI 3.10 dan 4.10
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Persamaan dan Perbedaan Cerita

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Cerita yang paling menarik	Dapat memilih dan menceritakan bagian yang paling disukai dengan tuturan yang jelas, menarik dan sesuai	Dapat memilih dan menceritakan bagian yang paling disukai dengan tuturan yang cukup jelas, cukup menarik dan sesuai	Dapat memilih dan menceritakan bagian yang paling disukai namun dengan tuturan yang kurang dan kurang sesuai	Tidak dapat memilih dan menceritakan bagian yang paling disukai dengan tuturan yang jelas,
Diagram venn	Persamaan dan perbedaan dijelaskan dengan sangat jelas	Persamaan dan perbedaan dijelaskan dengan jelas	Persamaan dan perbedaan dijelaskan dengan cukup jelas	Persamaan dan perbedaan tidak dijelaskan dengan jelas
Persamaan cerita	Persamaan dalam cerita dituturkan dengan jelas dan tepat sesuai dengan salah satu unsur intrinsik cerita	Persamaan dalam cerita dituturkan dengan cukup jelas dan tepat sesuai dengan salah satu unsur intrinsik cerita	Persamaan dalam cerita dituturkan dengan cukup jelas sesuai dengan salah satu unsur intrinsik cerita	Persamaan dalam cerita dituturkan dengan kurang jelas sesuai dengan salah satu unsur intrinsik cerita
	Persamaan dalam cerita digambarkan dengan jelas dan sesuai dengan cerita	Persamaan dalam cerita digambarkan dengan cukup jelas dan cukup sesuai dengan cerita	Persamaan dalam cerita digambarkan dengan cukup jelas namun kurang sesuai dengan cerita	Persamaan dalam cerita tidak digambarkan dengan jelas
Perbedaaan cerita	Perbedaan dalam cerita dituturkan dengan jelas dan detail sehingga mudah dimengerti	Perbedaan dalam cerita dituturkan dengan jelas sehingga mudah dimengerti	Perbedaan dalam cerita dituturkan dengan cukup jelas sehingga mudah dimengerti	Perbedaan dalam cerita dituturkan dengan detail namun sulit dimengerti

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
	Perbedaan dalam cerita digambarkan dengan jelas dan mudah dimengerti	Perbedaan dalam cerita digambarkan dengan cukup jelas dan dapat dimengerti	Perbedaan dalam cerita digambarkan namun kurang jelas dan sulit dimengerti	Perbedaan dalam cerita tidak digambarkan dengan jelas dan tidak dapat dimengerti
Tata bahasa	Penulisan pengalaman menarik menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 1 kesalahan.	Penulisan pengalaman menarik menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 2-3 kesalahan.	Penulisan pengalaman menarik menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan 4-5 kesalahan.	Penulisan pengalaman menarik menggunakan kalimat yang baik dan benar dan memperhati-kan penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dengan lebih dari 5 kesalahan.

2. Drama yang mencerminkan persatuan dan kesatuan

KD PPKn 3.4 dan 3.4
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rublik Drama

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Skenario	Skenario dikembangan-kan dengan sangat baik, jelas dan menarik berdasarkan cerita fiksi	Skenario dikembangan-kan dengan baik, jelas dan menarik berdasarkan cerita fiksi	Skenario dikembangan-kan dengan cukup baik, jelas dan menarik berdasarkan cerita fiksi	Skenario tidak dikembangan-kan dengan baikdan tidak berdasarkan cerita fiksi
Isi percakapan dalam drama	Persatuan dan kesatuan dalam drama disebutkan dan digambarkan dengan sangat jelas dan mudah dipahami	Persatuan dan kesatuan dalam drama disebutkan, dijelaskan dan digambarkan dengan jelas dan dapat dipahami	Persatuan dan kesatuan dalam drama dijelaskan namun tidak digambarkan dengan jelas dan sulit dipahami	Persatuan dan kesatuan dalam dijelaskan dan namun tidak digambarkan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Kerja sama	Siswa bekerja sama dengan baik dan menghargai pendapat temannya	Siswa bekerja sama dengan cukup baik dan menghargai pendapat temannya	Siswa bekerja sama dengan baik dengan bimbingan guru	Siswa perlu banyak dorongan untuk dapat bekerja sama dengan baik

3. Pembuatan Patung

KD SbdP KD 3.4 dan 4.4
Bentuk Penilaian : Non Tes
Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Pembuatan Patung

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Rencana pembuatan patung	Rencana pembuatan patung sangat lengkap meliputi: alat, bahan, teknik, dan waktu	Rencana pembuatan patung cukup lengkap meliputi: alat, teknik, dan waktu	Rencana pembuatan patung cukup lengkap meliputi: teknik, dan waktu	Rencana pembuatan patung kurang lengkap meliputi: teknik pembuatan saja
Kesesuaian dengan tema	Sesuai dengan tema	Cukup sesuai dengan tema	Kurang sesuai dengan tema	Tidak sesuai dengan tema
Hasil karya	Hasil karya sangat rapi, menarik dan menunjukkan teknik konstruksi yang baik	Hasil karya rapi, menarik dan menunjukkan teknik konstruksi yang cukup baik	Hasil karya cukup rapi, cukup menarik namun menunjukkan teknik konstruksi yang kurang baik	Hasil karya tidak menunjukkan teknik konstruksi yang baik
Kerja sama	Siswa bekerja sama dengan baik dan menghargai pendapat temannya.	Siswa bekerja sama dengan cukup baik dan menghargai pendapat temannya.	Siswa bekerja sama dengan baik dengan bimbingan guru	Siswa perlu banyak dorongan untuk dapat bekerja sama dengan baik.

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Presentasi	Siswa mem-presentasi-kan karyanya dengan sangat jelas. Penjelasan meliputi: nama patung, bahan patung, teknik pembuatan, dan arti patung.	Siswa mem-presentasi-kan karyanya dengan jelas. Penjelasan meliputi: nama patung, bahan patung, teknik pembuatan, dan arti patung.	Siswa mem-presentasi-kan karyanya dengan kurang jelas. Penjelasan meliputi: nama patung, bahan patung, teknik pembuatan, dan arti patung.	Siswa mem-presentasi-kan karyanya dengan tidak jelas. Penjelasan meliputi: nama patung, bahan patung, teknik pembuatan, dan arti patung.

Daftar Pustaka

Aguilar, David A. 2013. *Antariksapedia. Menjelajahi Tata Surya dan Lebih Jauh Lagi.* Washington. National Geographic Society.

Anggari, Angie Siti; Afriki: Al Farani; Wulan, Dara Retno; Purnihastuti, Fitria; Darwanti, Hanni; Puspitawati, Nuniek; dan Hendriyeti, Santi. 2015. *Menjelajah Angkasa Luar*; Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

A.R, Achamd Mufid. 2013. *Panduan Kata Baku dan Tidak Baku.* Yogyakarta. Buku Pintar.

Bahari, Hamid. 2010. *Inovasi-Inovasi Dahsyat yang Mengubah Wajah Dunia*. Jakarta : Laksana. Becklake, Sue. 2007. 100 Pengetahuan tentang Ruang Angkasa. Bandung : Pakar Raya.

Bhuana Ilmu Populer. 2013. *Ensiklopedia Junior Luar Angkasa*. Jakarta. PT Bhuana Ilmu Populer.

Driscoll, Michael. 2004. *Penjelajahan Langit Malam*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer.

Editorial SOL 90 SL. 2015. *Outer Space*. Take a Fascinating Journey Through the Universe. United Kingdom. Parragon Books Ltd.

Earth. 2007. *Earth-Space Exploration Book Two, My First Cartoonal EncyclopeBee*. Jakarta : Pustaka Lebah.

Firmansyah, Adhe. 2010. *108 Ilmuwan & Penemu Dunia*. Jakarta : Garasi.

Kelly, Deirdre. 2007. *Reading Response. Activities with Graphic Organizers. 60 Reproducible Activity Pages that Promote Higher Order Thinking Skills and Spark Creativity.* New York. Scholastic Teaching Resources.

Kementrian Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2011. *Pembelajaran Kontekstual dalam Membangung Karakter Siswa*. Jakarta : Kementrian Pendidikan.

Moore, Eva. 2002. *Magic School Bus : The Space Explorer. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. Osborne, Will dan Mary Pope Osborne. 2002. Space-Magic Tree House Research Guide*. USA : Random House.

Murdoch, Kath. 1997. *Clasroom Connections – Strategies for Integrated Learning*. Melbourne. Eleanor Curtain Publishing.

Rikayani. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

Robb, Anina. 2003. *40 Graphic Organizers*. That Building Comprehension During Independent Reading. New York. Scholastic Professional Book.

Stott, Carole. 2008. *Ruang Angkasa*. Perjalanan Menakjubkan ke Alam Semesta. London. Dorling Kindersley Limited.

Subekti, Ari; Budiawan. *Seni Tari*. 2010. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

Sugiarto, Eko. 2013. *Master EYD Edisi Baru*. Yogyakarta : Suaka Media.

Sayuti, Suminto. 2017. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi.* Yogyakarta. Cantrik Pusaka.

Smith, Heather R. 2009. *What is Pluto.* http://www.nasa.gov/audience/forstudents/5-8/ features/what-is-pluto-58.html#.U-x6WuOSymM

USAID. 2012. http://www.prioritaspendidikan.org/id http://www.history.com/this-day-in-history/first-man-in-space http://www.goodcharacter.com/chron/responsibility.html.

http://www.lpi.usra.edu/education/explore/solar_system/distances_from_sun.pdf. http://www.discoveryeducation.com/teachers/free-lesson-plans/inventors-and-inventions-1.cfm. http://climatekids.nasa.gov/smores

http://www.nasa.gov/audience/foreducators/k-4/features/F_Measuring_the_Distance_ Student_Pages.html

http://teacher.scholastic.com/lessonrepro/reproducibles/profbooks/outerspace.pdf http://energy.gov/articles/preventing-space-traffic-jams. http://teacher.scholastic.com/lessonrepro/lessonplans/theme/inventions01. htm. https://www..oxfordlearnersdictionaries.com.

https://solarsystem.nasa.gov/kids/#

https://www.banyuwangikab.go.id/berita-daerah/banyuwangi-gelar-festival-tari-kreasi-daerah.html diunduh pada tanggal 12 Oktober 2017 jam 5:42

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3603773/tari-gandrung-banyuwangi-tampil-apik-di-detik-detik-proklamasi diunduh pada tanggal 10 Oktober 2017 jam 4:12

https://www.ngopibareng.id/imagecache/l-20170813142327maxresdefault.jpg diunduh pada tanggal 12 November 2017 jam 3:02

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/c/c1/Stasiun_bumi_jatiluhur.jpg diunduh pada tanggal 15 Desember 2017 jam 17:32

http://4.bp.blogspot.com/-297LHkfuiAs/VnnvuwA93EI/AAAAAAAAD7I/w9DYdPYKm-I/s1600/arsitek.jpg diunduh pada tanggal 10 Januari 2018 jam 18:35

http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/04/160424_majalah_iptek_solar_impulse_california diunduh pada tanggal 13 Januari 2018 jam 4:45

http://www.gurupendidikan.co.id/seni-patung-pengertian-jenis-fungsi-bentuk-teknik/ diunduh pada tanggal 15 Januari 2018 jam 16:42

Profil Penulis

Nama Lengkap : Diana Puspa Karitas
Nomor HP : 0251-8378873
E-mail : dee_amartya@hotmail.com.
Akun Facebook : Diana Karitas
Alamat Kantor : Sekolah Bogor Raya Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor
Bidang Keahlian : Pengelolaan kelas dan proses pembelajaran Disain kurikulum dan pengajaran padaKurikulum terpadu IB (*international Baccalaureate*)



Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2002 – 2009: Guru dan koordinator guru di Sekolah Bogor Raya, Bogor.
2. 2010 – sekarang: Wakil Kepala Sekolah dan Koordinator Kurikulum di Sekolah Bogor Raya, Bogor.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Teknologi Pendidikan/Manajemen Pendidikan Universitas Pelita Harapan (2010 – dalam penyusunan tesis).
2. S1: Fakultas Pertanian, Jurusan Ilmu Tanah, Institut Pertanian Bogor (1991 - 1996).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. LB Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 2, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo. Tahun 2009.
2. LB Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 3, ditulis bersama tim. Penerbit Grasindo. Tahun 2009.
3. Buku Siswa Tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas 5. Puskurbuk. Tahun 2014
4. Buku Guru Tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas 5. Puskurbuk. Tahun 2014
5. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 5 SD, bersama tim, Penerbit Erlangga. 2014
6. Pembelajaran Tematik Tematik Terpadu untuk Kelas 6 SD, bersama tim, Penerbit Erlangga. 2015

Nama Lengkap : Fransiska Susilawati, S.Hut, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 081380445866
E-mail : jengsisca@gmail.com
Akun Facebook : Fransisca Susilawati
Alamat Kantor : Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Sejak tahun 2002 sampai 2009 mengabdi sebagai pendidik dan memegang tanggung jawab sebagai guru kelas SD dan koordinator guru
2. Sejak tahun 2008 Aktif menulis buku-buku sekolah jenjang Sekolah Dasar, tentang Ilmu Pengetahuan Alam SD , Matematika SD, Biologi SMP dan Pembelajaran Tematik
3. Sejak tahun 2009 sampai sekarang mengabdi sebagai kepala sekolah SDS Bogor Raya yang merupakan Sekolah SPK (Satuan Pendidikan Kerjasama)
4. Sejak tahun 2009 sampai sekarang aktif memberikan pelatihan di bidang pendidikan dan seminar parenting

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Pascasarjana/Program Studi Manajemen Sumber daya Manusia. Universitas Negeri Jakarta (masuk tahun 2012, dalam penyusunan disertasi)
2. S2: Program Pascasarjana/Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Pelita Harapan Jakarta (masuk tahun 2008, lulus tahun 2010).
3. S1: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor (masuk tahun 1996, lulus tahun 2001)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
1. LB Tematik Matematika Kelas 1, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
2. LB Tematik Matematika Kelas 2, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
3. LB Tematik Matematika Kelas 3, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
4. Buku ATM PR IPA Kelas 1, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
5. Buku ATM PR IPA Kelas 3, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
6. Seri Panduan Belajar dan Evaluasi IPA Kelas 6, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
7. PASS UASBN SD, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2010
8. Ringtone Biologi SMP 7,8,9, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2012
9. Tematik Terpadu untuk kelas 5 SD (Buku Siswa), Puskurbuk, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta tahun 2014
10. Buku Guru Tematik Terpadu kelas 5, Puskurbuk, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta tahun 2014
11. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 4 SD (9 Tema), ditulis bersama tim, Penerbit Erlangga, tahun 2013
12. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 5 SD (9 Tema), ditulis bersama tim, Penerbit Erlangga, tahun 2014
13. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 6 SD (9 Tema), ditulis bersama tim, Penerbit Erlangga, tahun 2015

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
Tidak ada.

Nama Lengkap : Ari Subekti,S.Pd
Telp. Kantor/HP : (0272)322441/085875512511
E-mail : arry_q@yahoo.com
Akun Facebook : ArieRinta Raharja
Alamat Kantor : PT Intan Pariwara, JL Ki Hajar Dewantara, Klaten Utara, JawaTengah
Bidang Keahlian: Guru Privat dan Penulis (Menulis berbagai buku dari PAUD sampai Pendidikan Tingkat Atas, serta buku-buku umum)



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**
1. Penulis dan Editor di PT Intan Pariwara
2. Product Leader di PT Intan Pariwara
3. Product Manager di PT Intan Pariwara

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
1. S1: Fakultas Bahasa dan Seni/Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik/Program Studi Pendidikan Seni Tari/Universitas Negeri Yogyakarta (1997 – 2003)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
1. Ragam Tari Nusantara (Buku Umum)
2. Minuman Sehat Berkhasiat (Buku Umum)
3. Seni Budaya dan Keterampilan SD kelas 1-6
4. Pendidikan Seni Tari SMP Kelas 7-9
5. Pendidikan Seni Tari SMA Kelas 10-12
6. Kreasi Tari Anak (PAUD)
7. Mengenal Lingkungan (PAUD) dan masih banyak lagi. Setiap tahun pasti menghasilkan karya tulisan.
8. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas 4, sesuai Kurikulum 2013, PUSKURBUK.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
Tidak ada.

Nama Lengkap : Heny Kusumawati, S.Si.
Telp. Kantor/HP : (0272) 322441
E-mail : kusumawati.heny@yahoo.com
Akun Facebook : Heny Kusumawati
Alamat Kantor : Jl. Ki Hajar Dewantoro, Klaten
Bidang Keahlian: Penulis, Editor



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2000 – 2016: Penulis, editor di PT Intan Pariwara, Klaten.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas MIPA/Matematika/Matematika/Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1988 – 2004)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peduli terhadap Makhluk Hidup, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013
2. Berbagai Pekerjaan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013
3. Benda-Benda di Lingkungan Sekitar, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
4. Peristiwa dalam Kehidupan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
5. Kerukunan dalam Bermasyarakat, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
6. Sehat itu Penting, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
7. Bangga sebagai Bangsa Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
8. Organ Tubuh Manusia dan Hewan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
9. Sejarah Peradaban Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
10. Ekosistem, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
11. Lingkungan Sahabat Kita, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
12. SBI Matematika Kelas 4 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
13. SBI Matematika Kelas 5 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
14. SBI Matematika Kelas 6 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
15. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas I Tema 8: Peristiwa Alam; Klaten: Intan Pariwara; 2014
16. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 1: Hidup Rukun; Klaten: Intan Pariwara; 2014
17. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 3: Tugasku Sehari-hari; Klaten: Intan Pariwara; 2014
18. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 7: Merawat Hewan dan Tumbuhan; Klaten: Intan Pariwara; 2014
19. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas IV tema 8: Tempat Tinggalku; Klaten: Intan Pariwara; 2014
20. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas V Tema 7: Sejarah Peradaban Indonesia; Klaten: Intan Pariwara; 2014

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Suharji, S.Kar. M.Hum
Telp Kantor/HP : 0271 647658./087836384461
E-mail : suharji_harji@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang Keahlian : Seni Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Pegawai tetap di Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) tahun 1982-sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2001, Universitas Gadjah Mada (UGM) Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa
2. 1986, Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI), Tari

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Buku Tematik SD/MI Kelas I - VI (2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2008, Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspres, Bagi Masyarakat Desa Jrakah, Dana Hibah A2
2. 2011, Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda, Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
3. 2012, Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus, Dana DIPA ISI Surakarta
4. 2013, Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota), Dana DIPA ISI Surakarta
5. 2013, Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota), Unggulan Perguruan Tinggi DP2M DIKTI
6. 2013, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
7. 2014, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
8. 2015, Pengkayaan Tari Gandrungan Gagah Gaya Surakarta, Dana DIPA ISI Surakarta
9. 2015, Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota), Fondamental DP2M DIKTI
10. 2015, Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota), Kemendiknas Prop Jawa Tengah

Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274.548202 / 08122691251
E-mail : -
Alamat Kantor : Kampus Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Musik

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Dosen luar biasa di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Seni Musik (2009-sekarang).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997.
2. S1: Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Seni Budaya SMP-SMA November 2014
2. Buku Seni Budaya SMP-SMA Desember 2015
3. Buku Tematik (Seni Budaya) Desember 2015
4. Buku Tematik (Seni Budaya) Januari 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016
2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006.
3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004 - 2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.
4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia Yang kondusif Dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).
5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu matematik dan Musik Terhadap Hasil Belajar Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis, IKIP, Jakarta. 1997.
6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta , Skripsi: IKIP Jakarta, 1971.

Nama Lengkap : Dr. Bambang Prihadi, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274-586160 psw. 383/ 082220514318
E-mail : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (1979-2007).
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota).
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota).

Nama Lengkap : Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si.
Telp. Kantor/HP : 0341-551312/08155508949
E-mail : nurwahyu.fis@um.ac.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Program Studi PPKn, Jurusan HKn, FIS, Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang No. 5 , Malang.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen pada program studi PPKn, Jurusan HKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang.
2. Penulis buku pelajaran; peneliti; instruktur dan fasilitator di lembaga P4TK PKn dan IPS.
3. Fasilitator dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan guru PPKn.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. Program Studi PMP&Kn, FPIPS, IKIP Ujung Pandang Masuk tahun 1984, lulus 1989
2. Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan IPS-SD, Program Pasca Sarjana, IKIP Bandung masuk tahun 1995, lulus tahun 1997
3. Magister of Science pada program studi Administrasi Negara, Program Pasca Sarjana, Universitas Brawijaya masuk tahun 1998 dan lulus tahun 2001
4. Doktor pendidikan pada program studi Teknologi Pembelajaran, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Malang masuk tahun 2010 lulus tahun 2013

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
2. Buku Guru Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
3. Buku PPKn, sejak tahun 2005.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Intelektual siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda dalam Mata Pelajaran PKn; 2013.
2. Kapabilitas Keterampilan Intelektual Mahasiswa Jurusan HKn terhadap Materi Pelajaran PPKn; 2014.
3. Keterampilan Intelektual sebagai Warga Negara Indonesia siswa SMA di Kota Malang; 2015.

Nama Lengkap	: Esti Swatika Sari, M.Hum.
Telp Kantor/HP	: 08156865456
E-mail	: esti_fbs@yahoo.com/esti_swastikasari@uny.ac.id
Akun Facebook	: Esti Swatika Sari
Alamat Kantor	: FBS Barat Kampus Karangmalang Jl.Colombo - DIY
Bidang Keahlian	: Pembelajaran Sastra

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Kaprodi PBSI FBS UNY (2015-2019)
2. Sekretaris Jurusan PBSI FBS UNY (2007-2011 dan 2011-2015)
3. Koordinator PPG Prodi PBSI (2013-sekarang)
4. Koordinator Fasilitator LPTK (UNY) - mitra dengan USAID Prioritas (2014-sekarang).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fakultas Ilmu Budaya/Prodi Susastra Indonesia/Universitas Indonesia (2004-2007)
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni/Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (1994-1999).

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks kelas 1-6
2. Buku-buku nonteks bidang bahasa dan sastra Indonesia (buku pengayaan dan fiksi)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2015 : Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY
2. 2014 : Pengembangan Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Bagi Siswa SMP
3. 2013 : Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Membaca dan Menulis dengan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP/MTs
4. 2012 : Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP
5. 2011 : Resepsi Kesadaran Berbahasa secara Kritis dalam Penulisan Fiksi pada Guru dan Siswa SMA se-DIY
6. 2011 : Model Pembelajaran Multiiterasi pada Perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
7. 2011 : Lagu sebagi Media Pemerolehan Bahasa bagi Anak Usia Dini
8. 2010 : Pengembangan Model Pengelolaan Tugas AkhirSkripsi pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FakultasBahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
9. 2009 : Pembinaan Penulisan Karya Sastra Kolaboratif-Produktif untuk Guru dan Siswa SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta
10. 2009 : Analisis Pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia oleh Guru SMP se-Kabupaten Gunung Kidul
11. 2009 : Refleksi Peran Perempuan dalam Novel Indonesia

Nama Lengkap : Woro Sri Hastuti, M.Pd
Telp Kantor/HP : 081227783322
E-mail : woro_srihastuti@uny.ac.id; woro_uny@yahoo.com
Akun Facebook : woro sri hastuti
Alamat Kantor : Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan IPA SD

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2010 – 2016: Dosen PGSD di FIP Universitas Negeri Yogyakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas/jurusan/program studi/bagian dan nama lembaga (tahun masuk – tahun lulus)
2. S2: Pascasarjana/ Prodi Pendidikan Dasar/ Universitas Negeri Yogyakarta (2006 – 2009)
3. S1: FPMIPA/Jurusan Pendidikan Fisika/ Universitas Negeri Yogyakarta (1996 – 2001).

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku teks Tematik SD, 2014
2. Buku teks Tematik SD, 2015

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2008 : Penerapan Metode PBL untuk Meningkatkan Kreatiitas Mahasiswa dalam Merancang Eksperimen IPA SD
2. 2011 : Peningkatan Karakter Mahasiswa PGSD Melalui Implementasi Model SSCS dalam Pembelajaran IPA
3. 2012 : Kecenderungan Riset Mahasiswa PGSD FIP UNY
4. 2013 : Penggunaan Discrepant Events dalam Penerapan Metode Inquiry pada Pembelajaran Konsep Dasar IPA untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skills Mahasiswa Kelas IIA PGSD FIP UNY
5. 2013 : Pengembangan Model Rekayasa Mitigasi Bencana Geologi Berorientasi Pada Emergency Preparedness Dan Disaster Awareness Untuk Menumbuhkan Karakter Tanggap Bencana Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar (tahun I)
6. 2014 : Pengembangan Model Rekayasa Mitigasi Bencana Geologi Berorientasi Pada Emergency Preparedness Dan Disaster Awareness Untuk Menumbuhkan Karakter Tanggap Bencana Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar (Tahun II)
7. 2015 : Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berbasis Permainan Tradisional dan Berorientasi Scientific Approach di Kelas IV SD (Tahun I)
8. 2015 : Pengembangan Model Evaluasi PEKA berbasis Sientific Approah Pada Perkuliahan Pendidikan IPA untuk Mengukur Kesiapan Calon Mahasiswa Calon Guru SD dalam Implementasi Kurikulum 2013

Nama Lengkap : Dra. Penny Rahmawaty, M.Si
Telp Kantor/HP : (0274) 554902/08122714331
E-mail : penny_rahmawaty@yahoo.com
Akun Facebook : Penny Rahmawaty
Alamat Kantor : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Karang Malang, Jalan Kolombo 1- Yogyakarta 55
Bidang Keahlian : Ekonomi/Manajemen

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

2006 – 2016 : Dosen Fakultas Ekonomi UNY

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Universitas Gadjah Mada - Yogyakarta Program Pasca Sarjana Manajemen 1996-2001.
2. S1: Universitas Udayana - Denpasar Ekonomi Manajemen 1984-1989.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Nonteks pelajaran bidang Kewirausahaan dan Ekonomi sejak tahun 2008
2. Buku teks pelajaran Tematik SD Kurikulum 2013 bidang IPS

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2008 : Peran Perempuan Pada Sektor Domestik Dan Publik Di Kota Yogyakarta, Proceeding Seminar Nasional.
2. 2009 : Kemiskinan Dan Pengembangan Model Kredit Mikro Bagi Perempuan Miskin Di Kota Yogyakarta, Laporan Penelitian.
3. 2010 : Dampak Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta), Laporan Penelitian.
4. 2011 : Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter Melalui Kewirausahaan Sosial (*Sociopreneurship*), Laporan Penelitian.
5. 2012 : Pengaruh Etika Kerja Islami terhadap Komitmen Organisasi yang Dimediasi oleh Kepuasan Kerja, Proceeding Seminar Nasional LPPM UNY.
6. 2013 : Pengembangan Model Pembelajaran Prakarya Terpadu Dengan Kewirausahaan Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Yogyakarta, Laporan Penelitian
7. 2013 : Pemetaan Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se Daerah Istimewa Yogyakarta, Proceeding Seminar Nasional LPPM UNY.
8. 2014 : Survey Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta, Laporan Penelitian.
9. 2014 : Efektivitas Promosi Pemasaran Produk UMKM Di Kota Yogyakarta, Laporan Penelitian.
10. 2014 : Pelatihan Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bagi Guru SMK dan SMA di Sleman, Proceeding Seminar Nasional LPPM UNY.
11. 2015 : Pengaruh Suasana Akademik Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa D3 Manajemen Pemasaran FE UNY), Laporan Penelitian.
12. 2015 : The Quality of Student Life (Kualitas Hidup Mahasiswa) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Laporan Penelitian.
13. 2015 : Strategi Pengembangan XT Square Dalam Mendukung UMKM Kota Yogyakarta, Laporan Penelitian.

Profil Editor

Nama Lengkap : Taufan Harimurti, S.E.
Telp. Kantor/HP : 0813 2021 3792
E-mail : taufanharimurti@gmail.com
Akun Facebook : Taufan Harimurti
Alamat Kantor : Jl. Permai 28 No. 100, Bandung
Bidang Keahlian: Ekonomi dan Sejarah

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Yrama Widya, Bandung, sebagai editor dan penulis
2. Semesta Hikmah, Yogyakarta, sebagai editor

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Ilmu Ekonomi Unpad, 2004

Judul Buku yang pernah *diedit* (10 Tahun Terakhir):

1. Sejarah Indonesia Kelas X, Samsul Farid, Yrama Widya
2. Sejarah Indonesia Kelas XI, Samsul Farid, Yrama Widya
3. IPS Terpadu Kelas VII, Tim Yrama Widya, Yrama Widya
4. Katalisator Profesionalisme Pendidikan, Moh. Samsul Hidayat, Yrama Widya
5. Mukjizat Makkan Madinah dan Air Zam-Zam, Ahmad Albab, Semesta Hikmah
6. Para Pencari Jodoh, Syukron Maksum, Semesta Hikmah
7. 1 Menit Bisa Membaca Wajah, Yoga Pratama, Real Books
8. Ide Bisnis Rumahan, Azida Fauziah, Real Books
9. Dan puluhan buku lainnya, baik pendidikan maupun nonpendidikan.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni S.Pd
Nisrina Khoirunnisa (*Digital Coloring*)
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad Isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permatasari/Pasopati, Jl. Permatasari I No. 14 Rt 03 Rw 11
Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1997 - sekarang: pemilik Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
2. Terlibat dalam beberapa tim proyek animasi

Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Sudah tiga ribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia.